

Transformasi Industri Lebih Hijau dan Bersih

Transformation towards a Greener and Cleaner Industry

2022

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Pupuk Indonesia (Persero)





Transformasi Industri Lebih Hijau dan Bersih

Transformation towards a Greener and Cleaner Industry

Program transformasi Pupuk Indonesia yang telah berlangsung sejak beberapa tahun terakhir telah mulai berbuah hasil, seperti terlihat dari kinerja keuangan yang terus meningkat. Di tahun 2022, transformasi bisnis Pupuk Indonesia berlanjut untuk menghadapi tantangan masa depan terutama yang terkait dengan isu perubahan iklim. Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Pupuk Indonesia terus meningkatkan upaya-upaya menuju operasional yang lebih ramah lingkungan, sekaligus mempersiapkan penyesuaian fokus usaha sesuai dinamika perubahan lingkungan bisnis global yang diantisipasi di masa mendatang.

Pupuk Indonesia's transformation program, which has been in progress for several years, has begun to yield tangible outcomes, and this is demonstrated by the consistently improving financial performance. In 2022, Pupuk Indonesia's business transformation continues to address future challenges, particularly those associated with climate change issues. As a responsible corporate entity, Pupuk Indonesia ceaselessly augments its endeavors towards eco-friendlier operations while simultaneously preparing to adapt its business focus in harmony with the dynamics of the global business environment of the future.

DAFTAR ISI

Table of Content

- 10 Peristiwa Penting
Significant Events
- 14 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
- 16 Penghargaan
Awards
- 20 Sambutan Dewan Komisaris
Sambutan Dewan Komisaris
- 22 Sambutan Direksi
Sambutan Direksi
- 28 Strategi Keberlanjutan Perusahaan
Sustainable Strategy



34 TENTANG PUPUK INDONESIA ABOUT PUPUK INDONESIA

- 36 Profil Perusahaan
Company Profile
- 40 Pangsa Pasar
Market Share
- 40 Rayonisasi Pupuk Bersubsidi
Subsidized Fertilizer Zoning
- 43 Rantai Pasok Perusahaan
Company Supply Chain
- 43 Skala Organisasi
Organizational Scale
- 43 Perubahan Signifikan
Significant Changes
- 44 Sejarah Perusahaan
Company History
- 46 Daftar Anak Perusahaan dan Wilayah Kerja
List of Subsidiaries and Operating Areas
- 47 Visi, Misi, Tata Nilai, dan Panduan Perilaku
Vision, Mission, Values and Behavioral Guidelines
- 49 Mekanisme Pengesahan, Tinjauan, dan Sosialisasi
Approval, Review, and Socialization Mechanisms
- 50 Sertifikasi dan Keanggotaan Asosiasi
Certifications and Association Memberships



52 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

- 54 Standar GRI dan Assurance
GRI Standards and Assurance
- 55 Proses Penetapan Topik Material
Determination of Material Topics Process
- 57 Daftar Topik Material
List of Material Topics



60 TATA KELOLA SEBAGAI FONDASI KEBERLANJUTAN GOVERNANCE AS THE FOUNDATION FOR SUSTAINABILITY

- 63 Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles
- 63 Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG Implementation
- 69 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 70 Komposisi Organ Tata Kelola
Composition of Governance Organs
- 73 Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi
Appointment of Board of Commissioners and Board of Directors
- 74 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for Board of Commissioners and Directors
- 76 Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors
- 78 Manajemen Keberlanjutan
Sustainability Management
- 81 Peningkatan Kapasitas Badan Tata Kelola
Capacity Enhancement of the Governance Body

81 Penilaian Atas Efektivitas Manajemen Risiko
Assessment of Risk Management Effectiveness

82 Komunikasi Kejadian Luar Biasa
Extraordinary Event Communication

83 Kontribusi Politik
Political Contributions

84 Antikorupsi
Anti-Corruption

87 Praktik Usaha yang Adil
Fair Business Practices

87 Pelatihan Anti-Korupsi PT Pupuk Indonesia (Persero)
Anti-Corruption Training at PT Pupuk Indonesia
(Persero)

88 Pengelolaan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Management

105 Digitalisasi Distribusi
Distribution Digitalization

106 Survei Kepuasan Pemasok
Supplier Satisfaction Survey

106 Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim
Financial Implications of Climate Change

108 Pajak
Tax

109 Bantuan Finansial dari Pemerintah
Government Financial Assistance



92 PERTUMBUHAN EKONOMI UNTUK KESEJAHTERAAN BERSAMA ECONOMIC GROWTH FOR SHARED PROSPERITY

94 Tinjauan Ekonomi Nasional
National Economic Review

95 Inisiatif Strategis 2022
Strategic Initiatives 2022

96 Kinerja Pupuk Indonesia 2022
Pupuk Indonesia Performance in 2022

98 Kinerja Produk Berkelanjutan
Sustainable Product Performance

99 Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan
Economic Value Generated and Distributed

101 Rantai Pasokan
Supply Chain

101 Rantai Pengadaan-Pro Pemasok Lokal
Supply Chain - Pro Local Supplier



110 PRODUK UNGGUL DAN KEPUASAN PELANGGAN OUTSTANDING PRODUCTS AND CUSTOMER SATISFACTION

112 Menjaga Keamanan dan Kualitas Produk
Maintaining Product Safety and Quality

113 Informasi Produk
Product Information

114 Penyeragaman Kantong
Uniformity of Bags

114 Pewarnaan Pupuk Bersubsidi
Subsidized Fertilizer Coloring

115 Edukasi Pelanggan
Customer Education

115 Mitra Produk Pupuk Organik
Organic Fertilizer Product Partners

115 Inovasi Pemasaran
Marketing Innovation

116 Distribusi Pupuk untuk Mendukung Ketahanan Pangan
Fertilizer Distribution to Support Food Security

116 Penyaluran Secara Adil dan Merata
Fair and Equitable Distribution

117 Harga Pupuk yang Terjaga
Maintained Fertilizer Prices

118 Sistem Distribusi Pupuk
Fertilizer Distribution System

118 Layanan Pelanggan dan Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Service and Customer Satisfaction Survey

118 Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey



120 SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL UNTUK KETAHANAN USAHA EXCELLENT HUMAN RESOURCES FOR BUSINESS SUSTAINABILITY

- 122 Mengembangkan Potensi Karyawan
Developing Employee Potential
- 124 Komposisi Karyawan
Employee Composition
- 125 Perekrutan dan Perputaran Karyawan
Employee Recruitment and Turnover
- 128 Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
Employee Training and Development
- 132 Pelatihan dalam Aspek HAM
Human Rights Training
- 132 Penilaian Kinerja
Performance Assessment
- 133 Upah Minimum Regional
Regional Minimum Wage
- 134 Tunjangan
Benefits
- 135 Pemenuhan Hak Karyawan
Employee Rights Fulfillment
- 135 Kebebasan Berserikat
Freedom of Association
- 135 Program Pensiun
Retirement Program
- 136 Cuti Melahirkan
Parental Leave
- 137 Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa
Child Labor and Forced Labor
- 138 Informasi Terkait Perubahan Operasi Signifikan
Significant Operational Changes Information
- 138 Keberagaman dan Kesetaraan
Diversity and Equality
- 142 Tingkat Kepuasan Karyawan
Employee Satisfaction Level



144 PROSES BISNIS RAMAH LINGKUNGAN UNTUK KELESTARIAN ALAM ENVIRONMENTALLY FRIENDLY BUSINESS PROCESSES FOR ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

- 146 Komitmen untuk Menjaga Kelestarian Alam
Commitment to Environmental Preservation
- 148 Strategi *Eco-Efficiency*
Eco-Efficiency Strategy
- 149 Material
Materials
- 150 Energi
Energy
- 153 Emisi
Emissions
- 157 Air
Water
- 162 Limbah
Waste
- 168 Menjaga Keanekaragaman Hayati
Conserving Biodiversity
- 171 Penilaian Lingkungan dan Sosial Pemasok
Environmental and Social Assessment of Suppliers
- 172 Investasi Lingkungan
Environmental Investment
- 172 Survei Kepuasan Lingkungan
Environmental Survey



174 PEMBANGUNAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT COMMUNITY WELFARE DEVELOPMENT

- 176 Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility Policy
- 177 Empat Tujuan Strategis Program TJSL
Four Strategic Objectives of the CSR Program
- 178 Perencanaan Program TJSL
CSR Program Planning

- 180 Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)
Micro and Small Business Financing Program (PUMK)
- 181 Program CSR pada Pilar SDGs
CSR Program on SDGs Pillar
- 181 Pilar Sosial
Social Pillar
- 182 Program Pengentasan Kemiskinan
Poverty Alleviation Program
- 183 Program Peningkatan Kesehatan
Health Improvement Program
- 184 Program Edukasi Masyarakat
Community Education Program
- 185 Pilar Ekonomi
Economic Pillar
- 186 Pilar Lingkungan
Environmental Pillar
- 187 Program *Creating Shared Values* (CSV)
Creating Shared Values (CSV) Program
- 189 Realisasi Dana
Fund Realization
- 190 Testimoni Masyarakat
Testimonies from The Community
- 197 Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko dan
Investigasi Insiden
Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident
Investigation
- 198 Pencegahan dan Mitigasi Dampak Keselamatan dan
Kesehatan Kerja
Prevention and Mitigation of Occupational Health
and Safety Impacts
- 199 Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja
Improvement of Worker Health Quality
- 200 Pelatihan Pekerja Mengenai Keselamatan dan
Kesehatan Kerja
Worker Training on Occupational Health and Safety
- 201 Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja
tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Employee Participation, Consultation, and
Communication on Occupational Health and Safety
- 202 Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja
Work-Related Accidents and Diseases



- 205 Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI
Statement GRI Standards in Accordance Check
- 206 Assurance Statement
- 208 Tautan SDG's dalam Standar GRI
SDG's Links in Gri Standards
- 229 Indeks Konten GRI
GRI Content Index
- 240 Indeks SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021
Seojk No. 16/Seojk.04/2021 Index
- 244 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

192 KESEHATAN DAN KESELAMAT KERJA UNTUK KESEJAHTERAAN KARYAWAN OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY FOR EMPLOYEE WELL-BEING

- 194 Kebijakan, Sistem Manajemen dan Prosedur K3
OHS Policy, Management System, and Procedures
- 195 Tanggung Jawab K3
OHS Responsibilities
- 195 Sistem dan Prosedur K3
OHS Systems and Procedures
- 196 Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen
Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Workers Covered by the Occupational Health and
Safety Management System

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



MENGEMBANGKAN KEBERLANJUTAN DEMI KETAHANAN PANGAN

Reinforcing Sustainability for Food Security

2021

PT Pupuk Indonesia (Persero) mendapat kehormatan sekaligus tanggung jawab yang besar untuk mengawal ketahanan pangan bangsa. Tanggung jawab ini diwujudkan dengan meningkatkan kinerja serta memperkuat daya saing sebagai perusahaan pupuk terbesar di Asia Tenggara, di samping memperkuat para petani yang menjadi kunci produktivitas pangan Indonesia. PT Pupuk Indonesia (Persero) mengembangkan keterampilan petani dan mengupayakan peningkatan kesejahteraan mereka dan masyarakat di mana usaha kami dijalankan. Kami juga peduli pada kelestarian lingkungan, mengingat bumi yang sehat akan menghasilkan produk pangan yang baik dan berlimpah. PT Pupuk Indonesia menyadari bahwa profitabilitas yang baik hanya dapat diwujudkan dengan kepedulian yang tinggi pada masyarakat dan lingkungan. Mengembangkan keberlanjutan merupakan bagian penting dari menjaga ketahanan pangan nasional.

PT Pupuk Indonesia (Persero) is charged with the significant responsibility of maintaining the country's food security. This commitment is fulfilled through enhancing the company's performance and competitiveness as Southeast Asia's largest fertilizer manufacturer, as well as by assisting farmers, who are important to Indonesia's food productivity. PT Pupuk Indonesia (Persero) invests in farmers' capability development and aims to improve their welfare and the communities in which we operate. Additionally, we are committed to environmental sustainability, believing that a healthy earth creates healthful and abundant food. PT Pupuk Indonesia recognises that achieving long-term prosperity necessitates a strong commitment to society and the environment. PT Pupuk Indonesia (Persero) aims to develop sustainable business, an important part of fostering food security.



TRANSFORMASI DEMI MENYUKSESKAN KEDAULATAN PANGAN NASIONAL

Transformation for a Successful National Food
Sovereignty

2020

Perusahaan yang sukses bukanlah perusahaan yang paling besar, melainkan perusahaan yang mampu beradaptasi dengan perubahan, serta melakukan transformasi yang dibutuhkan untuk terus maju. Menyadari hal ini, PT Pupuk Indonesia (Persero) senantiasa berupaya untuk melakukan transformasi dalam bidang operasional dan ekonomi, untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kami juga senantiasa mengevaluasi dan melakukan berbagai adaptasi dalam program-program kemasyarakatan kami, untuk dapat mendatangkan manfaat yang maksimal bagi masyarakat, terutama di masa pandemi ini. PT Pupuk Indonesia (Persero) juga mengikuti berbagai perkembangan di bidang lingkungan, untuk memastikan bahwa kami berada di atas standar yang ditetapkan. Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan ini menjadi penekanan PT Pupuk Indonesia (Persero), mengingat peran kami yang cukup sentral dalam mensukseskan kedaulatan pangan nasional. Kami bertransformasi dan terus berubah menuju keunggulan demi bangsa.

A well-performing company is not necessarily the biggest one in the sector, but a company which is able to adapt and transform itself well in order to manifest the changes required in order to move forward. Upon this notion, PT Pupuk Indonesia (Persero) has endeavoured to undertake transformations in the operational and economic fields in a consistent manner, in order to increase the Company's profitability. Beyond that, we are perpetually evaluating and conducting various adaptations in our community programs in order to be able to deliver benefits to the community to their fullest, especially during this time of pandemic. Other than that, PT Pupuk Indonesia (Persero) has made innumerable developments in the environmental field to maintain our performance well above the normal standards that have been set for the company. The implementation of our sustainability principles is the emphasis of PT Pupuk Indonesia (Persero), having acknowledged our central role in the success.

BERSINERGI DEMI MENYUKSESKAN KEDAULATAN PANGAN NASIONAL

Synergy for the Success of the National Food Sovereignty

2019

Berangkat dari semangat untuk terus melakukan perbaikan yang berkesinambungan, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menerapkan konsep dan strategi keberlanjutan yang diberlakukan di seluruh operasional perusahaan, termasuk di entitas anak perusahaan. Strategi keberlanjutan yang dikembangkan merujuk tiga pilar, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang juga kerap disebut sebagai triple bottom line, yaitu profit, planet and people.

Started from the spirit to continue making continuous improvements, PT Pupuk Indonesia (Persero) has implemented sustainability concepts and strategies that are implemented throughout the Company's operations, including in subsidiary companies. The sustainability strategy developed refers to three pillars, namely economic, environmental and social, which are also often referred to as triple bottom lines, namely profit, planet and people.



TRANSFORMASI UNTUK KEUNGGULAN DAN KEBERLANJUTAN

Synergy for the Success of the National Food Sovereignty

2018



Melalui bisnis yang terintegrasi bersama dengan 10 (sepuluh) Anak Usahanya, Pupuk Indonesia selalu menekankan pentingnya menjalankan bisnis yang ramah lingkungan dan terus berupaya untuk menambah nilai tambah untuk Pemangku Kepentingan. Namun, di tengah perubahan yang cepat seperti globalisasi ekonomi, revolusi digital, perkembangan bioteknologi serta perubahan lingkungan secara global membawa berbagai tantangan yang hanya bisa dijawab oleh transformasi menuju perubahan-perubahan ini membawa berbagai tantangan yang hanya bisa dijawab oleh transformasi menuju sebuah perusahaan yang unggul dan mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan. Keunggulan dan komitmen pada keberlanjutan adalah sebuah keharusan, bila perusahaan tidak ingin tertinggal dalam persaingan global.

Menyadari hal ini, Pupuk Indonesia berkomitmen terus bertransformasi untuk senantiasa meningkatkan profitabilitas, menjaga kelestarian lingkungan dan memberi dampak positif pada masyarakat luas. People, planet dan profit menjadi tripple bottom line yang bukan hanya kami perhatikan, namun menjadi bagian penting dari perencanaan, proses hingga sasaran perusahaan demi meraih keunggulan. Melalui pengembangan dan inovasi yang konsisten, Pupuk Indonesia siap menjadi tulang punggung bangsa untuk mencapai ketahanan pangan melalui peningkatan produksi pertanian di Indonesia.

PERISTIWA PENTING

Significant Events

23 Februari
February

MoU Green Industry Cluster
MoU Green Industry Cluster



Pupuk Indonesia berkomitmen mencapai *Net Zero Emission* dengan pemanfaatan energi fosil melalui teknologi CCS/CCUS dan menjalin kerja sama dengan PT PLN (Persero) dan PT Pertamina (Persero) untuk mewujudkan pengembangan industri ramah lingkungan dengan menandatangani MoU Green Industry Cluster pada 23 Februari 2022 di Jakarta.

Pupuk Indonesia is committed to achieving Net Zero Emissions through the utilization of fossil fuel energy using CCS/CCUS technology and collaborating with PT PLN (Persero) & PT Pertamina (Persero) to realize the development of environmentally friendly industries and signed the MoU Green Industry Cluster on February 23, 2022, in Jakarta.

16 Maret
March

Groundbreaking katalis PKC
Groundbreaking PKC Catalyst



Pupuk Indonesia melalui PT Pupuk Kujang (PKC) pada 16 Maret 2022, dukung Sinergi Pengembangan Katalis Merah Putih sebagai bentuk pengembangan *Green Fuel* untuk mengurangi ketergantungan pada kapitalis impor serta bentuk perwujudan industri ramah lingkungan.

Pupuk Indonesia, through PT Pupuk Kujang (PKC), on March 16th, 2022, supports the Synergy in the Development of the Merah Putih Catalyst as a form of Green Fuel development to reduce dependency on imported capital, and as a manifestation of environmentally friendly industry.

21 April
April

Best CEO Award
Best CEO Award



Pada 21 April 2022, Direktur Utama Pupuk Indonesia Raih Penghargaan Best CEO Award Employees' Choice 2022 dengan kategori *Petrochemical* oleh The Iconimics, di mana Pupuk Indonesia telah meningkatkan kinerjanya melalui penyediaan pupuk guna mendukung program ketahanan pangan pemerintah.

On April 21st, 2022, Pupuk Indonesia's CEO received the Best CEO Award Employees' Choice 2022 in the Petrochemical category by The Iconimics. Pupuk Indonesia has improved its performance by providing fertilizers to support the government's food security program.

18 Juli
July

Soft launching implementasi aplikasi REKAN

Soft Launch of REKAN Application



Pada 18 Juli 2022, Pupuk Indonesia resmi meluncurkan Aplikasi Rekan untuk penebusan pupuk bersubsidi di Provinsi Bali, melalui diresmikannya aplikasi Rekan, diharapkan dapat mempermudah proses penjualan pupuk, baik retail maupun komersial sebagai salah satu inisiatif untuk mendukung ketahanan pangan nasional.

On July 18th, 2022, Pupuk Indonesia officially launched the REKAN Application for subsidized fertilizer redemption in Bali Province. The inauguration of the REKAN application is expected to simplify the fertilizer sales process, at both retail and commercial level, as one of the company's initiatives to support national food security.

5 September
September

Launching Single Responsibility PSO

Launching Single Responsibility PSO



Guna meningkatkan layanan pelanggan dan penyaluran pupuk bersubsidi, Pupuk Indonesia Luncurkan *Single Responsibility* pada 5 September 2022 di Yogyakarta, yang bertujuan untuk mengoptimalkan mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi menjadi fleksibel dan dinamis serta mengembangkan kompetensi tenaga pemasaran.

To improve customer service and distribution of subsidized fertilizers, Pupuk Indonesia launched Single Responsibility on September 5th, 2022 in Yogyakarta. The initiative aims to optimize the subsidized fertilizer distribution mechanism, making it more flexible and dynamic, while also enhancing the marketing workforce's competencies.

12 Oktober
October

Launching RWP

Launching RWP



Pada 12 Oktober 2022, Pupuk Indonesia Luncurkan Program *Respect Workplace Policy* sebagai bentuk pencegahan tindakan diskriminasi, pelecehan, kekerasan dan sikap saling menghormati antar karyawan serta menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia.

On October 12th, 2022, Pupuk Indonesia launched the Respect Workplace Policy program as a means to prevent discrimination, harassment, violence, and promote mutual respect among employees, while upholding human rights.

19 Oktober
October

MOU Kendaraan Listrik Berbasis Baterai MOU for Battery-based Electric Vehicles



Pupuk Indonesia berkomitmen dalam Pengembangan Kendaraan Listrik Berbasis Baterai sebagai wujud untuk mendukung ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KLBB) pada 19 Oktober 2022 di Nusa Bali bersama PT Pertamina (Persero), PT PLN (Persero), MIND ID, PT Telkom Indonesia, PT Perkebunan Nusantara III dan PT Jasa Marga. Dalam kesempatan ini, Pupuk Indonesia telah memesan 500 unit kendaraan bermotor listrik berbasis baterai kepada WIMA atau GESITS untuk menurunkan emisi gas rumah kaca.

Pupuk Indonesia is committed to the development of battery-based electric vehicles as a means to support the battery-based electric motor vehicle (KLBB) ecosystem. On October 19th, 2022, in Nusa Bali, the company signed a memorandum of understanding with PT Pertamina (Persero), PT PLN (Persero), MIND ID, PT Telkom Indonesia, PT Perkebunan Nusantara III, and PT Jasa Marga. On this occasion, Pupuk Indonesia ordered 500 battery-based electric motor vehicles from WIMA or GESITS to reduce greenhouse gas emissions.

27 Oktober
October

Anugerah Cinta Award Anugerah Cinta Award



Pupuk Indonesia raih penghargaan Anugerah Cinta Indonesia pada kategori Sektor Pertanian & Perkebunan yang digelar oleh harian Republika pada 27 Oktober 2022. Apresiasi ini diberikan berkat komitmen dalam mengoptimalkan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) pada proses pengadaan barang & jasa di lingkungan Pupuk Indonesia.

Pupuk Indonesia received the Anugerah Cinta Indonesia Award in the Agriculture & Plantation Sector category, organized by Republika daily on October 27th, 2022. This appreciation was given in recognition of the company's commitment to optimizing the Domestic Content Level (TKDN) in the procurement of goods and services within Pupuk Indonesia.

31 Oktober
October

Peresmian kantor Dubai Dubai Office Inauguration



Pupuk Indonesia resmi membuka kantor perwakilan di Kota Dubai, Uni Emirat Arab (UAE) dalam rangka memperluas kerja sama perdagangan pupuk serta pengembangan industri lainnya, pada 31 Oktober 2022 di Dubai. Ekspansi ini bertujuan untuk menjadi *trading company* yang dapat memberikan EBITDA *uplift* kepada Pupuk Indonesia.

Pupuk Indonesia officially opened a representative office in Dubai, United Arab Emirates (UAE) to expand fertilizer trade cooperation and develop other industries on October 31st, 2022 in Dubai. This expansion aims to become a trading company that can provide EBITDA uplift to Pupuk Indonesia.

6 Desember
December

INDI 4.0 Award INDI 4.0 Award



Pupuk Indonesia menjadi *holding* BUMN pertama yang raih penghargaan INDI 4.0 kategori *Supply Chain Management* oleh National Lighthouse Industry Award 2022 sebagai bentuk apresiasi kepada pelaku industri nasional atas upaya dan dedikasinya dalam menghasilkan rintisan teknologi industri secara mandiri.

Pupuk Indonesia became the first state-owned enterprise holding to receive the INDI 4.0 award in the Supply Chain Management category by the National Lighthouse Industry Award 2022. This recognition is given to national industry players for their efforts and dedication in independently developing ground-breaking industrial technology.

12 Desember
December

Indonesia Quality Award Indonesia Quality Award



Pupuk Indonesia Raih Penghargaan IQA Award 2022. Ajang ini diselenggarakan Indonesian Quality Award Foundation (IQAF) bersama BUMN Executive Club (BEC) pada 12 Desember 2022 di Hotel Fairmont Jakarta. Penghargaan ini sebagai komitmen untuk mendorong kinerja unggul perusahaan. Sekaligus menjadi semangat bagi kami untuk terus melakukan transformasi bisnis.

Pupuk Indonesia received the IQA Award 2022. The event was organized by the Indonesian Quality Award Foundation (IQAF) in collaboration with the BUMN Executive Club (BEC) on December 12th, 2022, at the Fairmont Hotel in Jakarta. This award demonstrates the company's commitment to promoting outstanding performance and serves as motivation for continued business transformation.

14 Desember
December

Proper KLHK Proper KLHK



Pupuk Indonesia Grup raih empat Proper Emas dan satu Proper Hijau yang diraih oleh PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan PT Pupuk Iskandar Muda yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan. Pada 14 Desember 2022 melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

Pupuk Indonesia Group received four Proper Gold Awards and one Proper Green Award, which were awarded to PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, and PT Pupuk Iskandar Muda for environmental management beyond the required measures and carried out sustainable community development efforts. The awards were presented on December 14th, 2022, through the Ministry of Environment and Forestry of Indonesia.

20 Desember
December

Anugerah CGPI Anugerah CGPI



Pupuk Indonesia Raih Predikat *Most Trusted Companies* 2022 dalam ajang Corporate Governance Perception Index pada 20 Desember 2022. Penghargaan ini didapatkan karena Pupuk Indonesia beserta anak perusahaan mampu mempertahankan tata kelola perusahaan dengan baik dan berkomitmen menerapkan GCG secara berkelanjutan.

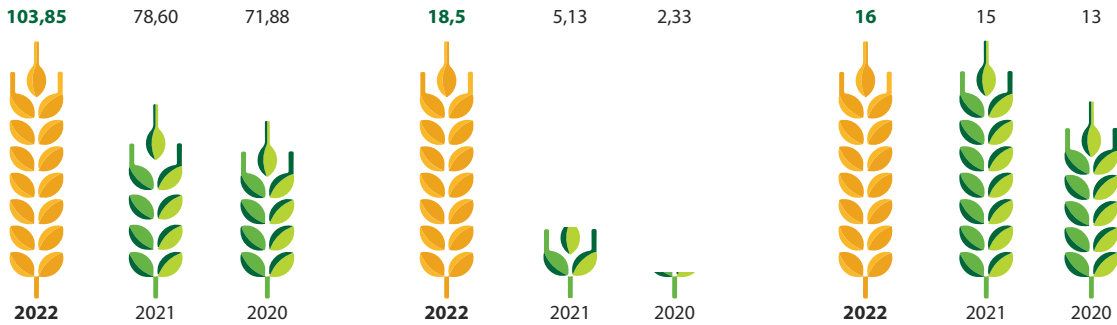
Pupuk Indonesia received the Most Trusted Companies 2022 award at the Corporate Governance Perception Index event on December 20th, 2022. This recognition was achieved because Pupuk Indonesia and its subsidiaries have successfully maintained good corporate governance and are committed to implementing GCG (Good Corporate Governance) on a sustainable basis.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Highlights

IKHTISAR KINERJA EKONOMI

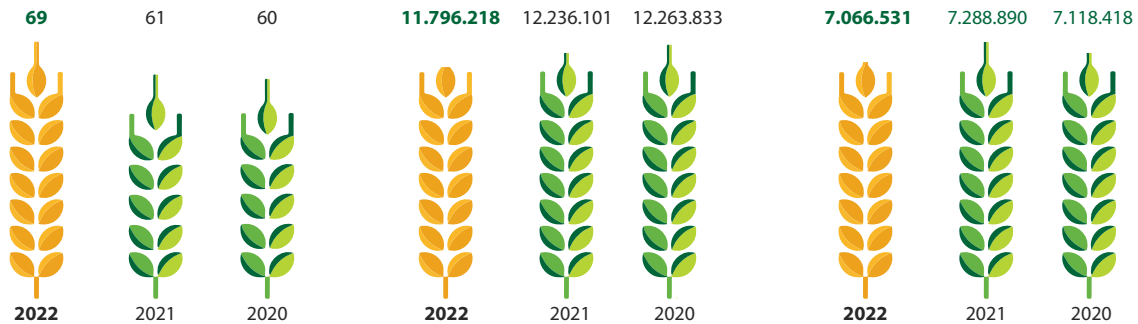
ECONOMIC PERFORMANCE OVERVIEW [OJK B.1]



Pendapatan (Triliun Rupiah)
Income (Trillion Rupiah)

Laba Bersih (Triliun Rupiah)
Income (Trillion Rupiah)

Produk Ramah Lingkungan (Jenis)
Eco-Friendly Products (Type)



Persentase Nilai Pengadaan dari Pemasok Lokal (%)
Percentage of Procurement Value from Local Suppliers (%)

Total Volume Produksi Pupuk (ton)
Total Volume Production of Fertilizer (ton)

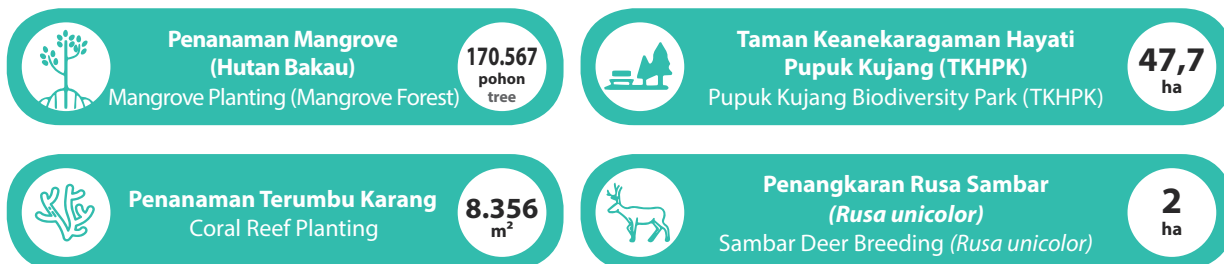
Total Volume Produksi Non-Pupuk (ton)
Total Volume Non-Fertilizer Production (ton)



PT Pupuk Indonesia (Persero) mengembangkan keterampilan petani dan mengupayakan peningkatan kesejahteraan petani dan masyarakat di sekitar operasional Perusahaan. Kami juga peduli pada kelestarian lingkungan, mengingat bumi yang sehat akan menghasilkan produk pangan yang baik dan berlimpah.

PT Pupuk Indonesia (Persero) invests in farmers' capability development and aims to improve the farmer welfare and the communities around the Company's operations. Additionally, we are committed to environmental sustainability, believing that a healthy earth creates healthful and abundant food.

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE OVERVIEW [OJK B.2]



Keterangan	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Total Energi	GJ	111.521.776	103.547.096	113.562.089	Total Energy
Intensitas Energi Urea	GJ/ton pupuk	29,35	28,98	28,36	Urea Energy Intensity
Total Emisi GRK	Ton CO ₂ eq	29.959.787	28.108.416	24.230.607	Total GHG Emissions
Intensitas Emisi Urea	Ton CO ₂ eq/ton Pupuk	0,52	0,72	0,57	Urea Emissions Intensity
Pengurangan Emisi	Ton CO ₂ eq	1.163.250	1.042.711	1.622.168	Reduction of Emissions
Pengurangan Limbah	Ton	504.744	699.526	(189.720)	Reduction of Waste
Pengurangan Efluen	Megaliter	1.277.772	23.726	200.936	Reduction of Effluent
Penggunaan Air	Megaliter	74.136	70.138	73.172	Water Usage
Investasi Lingkungan	Rp Miliar Rp Billion	57,7	62,2	46,6	Investment in the Environment

IKHTISAR KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE OVERVIEW [OJK B.3]

Jumlah Pekerja Tetap dan Kontrak (Orang)
Number of Permanent and Contract Employees (People)

2022 7.993
2021 8.365
2020 8.835



Total Jam Kerja Aman (Jam)
Total Safe Working Hours (Hour)

2022 58.471.948
2021 73.560.164
2020 57.173.988



Total Dana PUMK dan TJSL (Rp Miliar)
Total Funding for Micro and Small Enterprises and CSR (Rp billion)



PUMK
2022 100,924
2021 103,098
2020 87,248

TJSL
2022 162,375
2021 94,640
2020 38,270

PENGHARGAAN

Awards



Jakarta, 24 Maret 2022

March 24, 2022

Terbaik: Kategori Pengembangan Talenta Unggul Perusahaan BUMN
The Best in the Category for Outstanding Talent Development in State-Owned Enterprises

The Best Perusahaan BUMN
The Best State-Owned Enterprise

Terbaik: Kategori Inovasi Bisnis dan Teknologi Perusahaan BUMN
The Best in the Category for State-Owned Enterprise Business and Technology Innovation

The Best CEO Perusahaan BUMN - Bakir Pasaman
Direktur PT Pupuk Indonesia (Persero)
The Best CEO of a State-Owned Enterprise - Bakir Pasaman, Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)



Jakarta, 25 Maret 2022

March 25, 2022

Bronze Winner – Kategori BUMN Sub Kategori Manajemen Pra Krisis
Bronze Winner - State-Owned Enterprise Category, Subcategory: Pre-Crisis Management

Silver Winner – Kategori BUMN Sub Kategori Sustainability Report
Silver Winner - State-Owned Enterprise Category, Subcategory: Sustainability Report

Silver Winner – Kategori BUMN Sub Kategori Digital PR
Silver Winner - State-Owned Enterprise Category, Subcategory: Digital PR

Bronze Winner – Kategori BUMN Sub Kategori Website
Bronze Winner - State-Owned Enterprise Category, Subcategory: Website

Bronze Winner – Kategori BUMN Sub Kategori Annual Report
Bronze Winner - State-Owned Enterprise Category, Subcategory: Annual Report



Jakarta, 20 April 2022
April 8, 2022

Indonesia Best CEO Awards 2022 Employee Choice - Achmad Bakir Pasaman
Indonesia Best CEO Awards 2022 Employee Choice - Achmad Bakir Pasaman



Jakarta, 8 Juni 2022
June 8, 2022

Korporasi Terpopuler di Media Arus Utama 2022 Kategori BUMN & BUMD
Most Popular Corporation in Mainstream Media 2022 Category: State-Owned Enterprises (BUMN) & Regional-Owned Enterprises (BUMD)



Jakarta, 30 Juni 2022
June 30, 2022

Excellent Operation and Supply Chain Management
Excellent Operation and Supply Chain Management



14 Juli 2022
July 14, 2022

The Most Inspirational Tax Payer – Contribute to the Recovery of the Economy
The Most Inspirational Tax Payer – Contributing to the Recovery of the Economy



Jakarta, 21 Agustus 2022
August 14, 2022

Partisipasi Mendukung Jambore Nasional Gerakan Pramuka XI Tahun 2022
Participation in Supporting the 11th National Jamboree of the Scout Movement in 2022



Jakarta, 26 Agustus 2022
August 26, 2022

BUMN Adaptif
Adaptive State-Owned Enterprises



Klaster Industri Pangan
Food Industry Cluster



Jakarta, 31 Agustus 2022
August 31, 2022

1st The Best Human Capital 2022
1st The Best Human Capital 2022

PENGHARGAAN Awards



5-8 September 2022
September 5-8, 2022

Grand Champion PIQI
Grand Champion PIQI



Jakarta, 28 September 2022
September 28, 2022

Bapak Bakir Pasaman sebagai Tokoh Peningkatan Produktivitas Pertanian
Bakir Pasaman as a Key Figure in Enhancing Agricultural Productivity



Jakarta, 30 September 2022
September 30, 2022

Best Workplaces for Women 2022 in Encouraging Female Leadership
Best Workplaces for Women 2022 in Encouraging Female Leadership



5 Oktober 2022
October 5, 2022

Best in Future of Industry Ecosystems
Best in Future of Industry Ecosystems



Bali, 24-27 Oktober 2022
October 24-27, 2022

Excellent (International Quality dan Productivity Convention)
Excellent (International Quality & Productivity Convention)



Jakarta, 27 Oktober 2022
October 27, 2022

Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Sektor Pertanian dan Perkebunan
Enhancement of Domestic Product Use in the Agriculture and Plantation Sectors

29 Oktober 2022
October 29, 2022

Half Marathon Master
Half Marathon Master

Sri Lanka, 1-31 Oktober 2022
October 1-31, 2022

Impact on Innovation
Impact on Innovation

Commitment to Excellence
Commitment to Excellence



Jakarta, 23 November 2022
November 23, 2022

Jakarta, 24 November 2022
November 24, 2022

Top 100 CEO 2022 – Bapak Bakir Pasaman
Top 100 CEO 2022 - Mr. Bakir Pasaman

Top 200 The Next Leaders 2022 - Bapak Panji Winanteya Ruky
Top 200 The Next Leaders 2022 - Mr. Panji Winanteya Ruky

ASSRAT Platinum Rank
ASSRAT Platinum Rank



Jakarta, 4 Desember 2022
December 4, 2022

Jakarta, 6 Desember 2022
December 6, 2022

Apresiasi Bagimu Negeri BUMN Berprestasi – Kategori Dividen Untuk Negara
Appreciation for the Achievements of State-Owned Enterprises for the Nation - Category: Dividends for the Country

Badan Publik Informatif
Informative Public Body



Jakarta, 13 Desember 2022
December 13, 2022

Best CEO Downstream Oil and Gas Company - Bapak Bakir Pasaman
Best CEO: Downstream Oil and Gas Company – Mr. Bakir Pasaman.

Best Public Relations Manager Downstream Oil and Gas Company - Bapak Wijaya Laksana
Best Public Relations Manager: Downstream Oil and Gas Company – Mr. Wijaya Laksana

Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners
[OJKD.1]



DARMIN NASUTION
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewasa ini, isu keberlanjutan menjadi semakin penting dan kian relevan. Hal ini terutama disebabkan oleh perubahan iklim global yang dampaknya semakin terasa dalam kehidupan sehari-hari serta pertumbuhan populasi manusia dan pemanfaatan sumber daya alam yang kian meningkat. Isu keberlanjutan menjadi fokus utama bukan hanya bagi pemerintah, namun juga bisnis. Dewan Komisaris mengamanatkan Direksi dan seluruh karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mengambil peran dalam mewujudkan operasi Perusahaan yang berkelanjutan melalui transformasi industri yang lebih hijau dan lebih bersih.

Dewan Komisaris mengapresiasi usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang terus meningkatkan upaya-upaya menuju operasional yang lebih ramah lingkungan yang juga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan

Respected Stakeholders,

Sustainability has become increasingly important and relevant today. This is mainly due to the impact of global climate change, which is increasingly felt in daily life, as well as the growth of the human population and the increasing utilization of natural resources. The issue of sustainability has become the main focus not only for the government, but also for businesses. The Board of Commissioners mandates the Board of Directors and all employees of PT Pupuk Indonesia (Persero) to play an active role in realizing sustainable operations through a greener and cleaner industrial transformation.

The Board of Commissioners appreciates the efforts of PT Pupuk Indonesia (Persero) in continually improving its efforts towards achieving environmentally friendly operations, which also leads to improved financial performance

(eco efficiency) di antaranya melalui optimalisasi rantai nilai melalui *Operation Excellence*, penyediaan produk-produk berkelanjutan yang ramah lingkungan, serta mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, efisiensi bahan baku, penurunan emisi, serta efisiensi air.

Selain itu, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya upaya PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam mendukung kesejahteraan dan peningkatan ekonomi nasional melalui dukungan terhadap pemasok dalam negeri yang ditandai dengan jumlah serapan pengadaan oleh pemasok lokal yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Pada tahun pelaporan, PT Pupuk Indonesia (Persero) terus berdedikasi dalam mendukung pemerintah mewujudkan ketahanan pangan dengan menjamin ketersediaan pupuk dan peningkatan digitalisasi distribusi. Hal ini dilakukan untuk memastikan penyaluran pupuk ke seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah pelosok.

Dari sisi sosial, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk terus meningkatkan nilai tambahnya bagi masyarakat, khususnya melalui program pemberdayaan yang diharapkan dapat memberikan dampak yang terukur dalam jangka panjang. Salah satu bentuk inovasi pemberdayaan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah pelaksanaan program dengan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV) di mana PT Pupuk Indonesia (Persero) mendekatkan diri dan memberikan solusi kepada petani melalui program MAKMUR (*Agrosolution*).

Seluruh upaya tersebut dilakukan untuk mendukung pencapaian visi Perusahaan untuk menjadi 'Perusahaan nasional berkelas dunia untuk nutrisi tanaman dan solusi pertanian yang berkelanjutan serta mampu memberikan dampak ekonomi dan sosial secara nasional'.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi untuk Direksi dan seluruh karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) atas seluruh dedikasi dan kerja kerasnya dalam mengupayakan transformasi industri yang lebih hijau dan lebih bersih. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih bagi seluruh para pemangku kepentingan yang telah mendukung PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk terus mendukung ketahanan pangan melalui penyediaan dan distribusi pupuk ke seluruh wilayah Indonesia.

(eco-efficiency). This includes optimizing the value chain through *Operation Excellence*, providing sustainable and environmentally friendly products, and prioritizing strategies that support sustainability, such as energy efficiency, raw material efficiency, emissions reduction, and water efficiency.

Moreover, the Board of Commissioners fully supports the efforts of PT Pupuk Indonesia (Persero) in supporting national welfare and economic development through its support for domestic suppliers, as evidenced by the increasing amount of local procurement absorption from year to year.

In the reporting year, PT Pupuk Indonesia (Persero) remained dedicated to supporting the government in achieving food security by ensuring the availability of fertilizer and improving digital distribution. This was done to ensure the distribution of fertilizer throughout Indonesia, including remote areas.

From a social perspective, the Board of Commissioners appreciates the efforts of PT Pupuk Indonesia (Persero) to continually increase its value-added for the community, particularly through empowerment programs that are expected to provide measurable long-term impact. One form of empowerment innovation carried out by the company is the implementation of the *Creating Shared Value* (CSV) approach, where PT Pupuk Indonesia (Persero) gets closer to and provides solutions to farmers through the MAKMUR (*Agrosolution*) program.

All these efforts are made to support the company's vision to become "a world-class national company for plant nutrition and agricultural solutions that are sustainable and able to provide economic and social impact on the national stage."

The Board of Commissioners expresses our highest appreciation to the Board of Directors and all employees of PT Pupuk Indonesia (Persero) for their dedication and hard work in pursuing a greener and cleaner industrial transformation. We would like to also extend our gratitude to all stakeholders who have aided PT Pupuk Indonesia (Persero) in our efforts to uphold food security through the provision and distribution of fertilizer throughout Indonesia.

Jakarta, 24 April 2023



DARMIN NASUTION
Komisaris Utama
President Commissioner

Sambutan Direktur Utama

Message from President Director
[0JK D.1]



"Pada tahun 2022, Kami berfokus pada transformasi EBITDA, transformasi digital, dan transformasi SDM untuk menciptakan efisiensi yang dapat meningkatkan pertumbuhan laba bagi perusahaan sekaligus meningkatkan kinerja lingkungan dan sosial"

"In 2022, we focused on EBITDA transformation, digital transformation, and human resource transformation to efficiently increase the company's profit growth while improving environmental and social performance."

ACHMAD BAKIR PASAMAN
Direktur Utama
President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Merupakan sebuah kebanggaan bagi kami untuk dapat menyampaikan Laporan Keberlanjutan periode Tahun 2022. Melalui laporan ini, seluruh pemangku kepentingan dapat menilai pencapaian kami dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta meninjau seberapa besar kontribusi kami dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

ISU, NILAI, DAN KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Dalam dunia yang semakin terhubung dan kompleks, di mana aktivitas di suatu wilayah dapat berdampak pada wilayah lain, kita perlu secara bersama-sama menjaga dan mempertahankan keseimbangan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam jangka panjang. Bagaimanapun, isu keberlanjutan akan mempengaruhi ketahanan usaha. Isu keberlanjutan yang sangat relevan dengan industri pupuk

Respected Stakeholders,

We are pleased to present the Sustainability Report for the year 2022. This report provides stakeholders with an opportunity to assess our accomplishments in the economic, social, and environmental domains, as well as to review our contributions to the attainment of the Sustainable Development Goals (SDGs).

SUSTAINABILITY ISSUES, VALUES, AND COMMITMENTS

In an increasingly interconnected and complex world, where activities in one region can affect other regions, we need to collaboratively maintain and sustain the long-term balance of economic, environmental, and social aspects. However, sustainability issues will affect business resilience. Sustainability issues that are highly relevant to the fertilizer industry include the climate change caused by the increase

adalah perubahan iklim yang disebabkan oleh kenaikan konsentrasi gas rumah kaca sebagai akibat dari emisi GRK yang dihasilkan oleh industri; serta ketahanan pangan yang dipengaruhi oleh ketersediaan dan akses terhadap pupuk.

Untuk mengatasi isu-isu tersebut, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam aktivitas operasi Perusahaan. Kami memiliki komitmen yang tinggi untuk bertransformasi menjadi Perusahaan yang menerapkan operasi hijau (*green operation*), di mana aktivitas operasinya memperhitungkan dampak terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi. Tentunya komitmen ini diawali dengan komitmen para pimpinan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk terus bertransformasi dalam *sustainability journey*.

Nilai keberlanjutan dalam PT Pupuk Indonesia (Persero) dimulai dengan pernyataan Visi Perusahaan yaitu, "Menjadi Perusahaan nasional berkelas dunia untuk nutrisi tanaman dan solusi pertanian yang berkelanjutan serta mampu memberikan dampak ekonomi dan sosial secara nasional." Pernyataan visi tersebut didukung dengan pernyataan misi yang menggarisbawahi ekosistem pertanian yang berkelanjutan, *circular economy*, nilai tambah ekonomi dan sosial, serta kelestarian lingkungan hidup. Nilai-nilai keberlanjutan tersebut kemudian diturunkan dalam berbagai kebijakan-kebijakan strategis dalam *Masterplan*, *RJPP*, dan *RKAP*.

PT Pupuk Indonesia (Persero) juga mengembangkan *strategy house* yang terdiri dari 21 inisiatif strategis dalam rangka transformasi perusahaan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Pada tahun 2022, Kami berfokus pada transformasi EBITDA, transformasi digital, dan transformasi SDM untuk menciptakan efisiensi yang dapat meningkatkan pertumbuhan laba bagi perusahaan sekaligus meningkatkan kinerja lingkungan dan sosial, misalnya melalui program Agrosolutions yang mengimplementasikan *digital farming*, penguatan *Operation Excellence* di pabrik dengan meningkatkan reliabilitas pabrik dan menciptakan efisiensi untuk optimalisasi proses produksi, mengembangkan produk *adjacent chemical* potensial dan strategis yang dapat memperkuat *circular economy*, serta memperkuat organisasi melalui penguatan strategi *talent* yang lebih baik dan budaya inovasi. [OJK A.1]

in greenhouse gas (GHG) concentrations as a result of GHG emissions from the industry; as well as food security, which is influenced by availability and access to fertilizer.

To address these issues, PT Pupuk Indonesia (Persero) integrates sustainability values into its operational activities. We are highly committed to transforming into a green-operations company that takes into account the impacts on the environmental, social, and economic aspects of its operations. Our leaders are committed to continuing the sustainability journey and driving the transformation towards sustainable business practices.

The sustainability values of PT Pupuk Indonesia (Persero) begin with the Company's vision statement, namely: "To become a world-class national company for plant nutrition and agricultural solutions that are sustainable and able to provide economic and social impacts on the national stage." This vision statement is supported by a mission statement that emphasizes sustainable agricultural ecosystems, the circular economy, added economic and social value, and environmental sustainability. These sustainability values are then translated into various strategic policies in the *Masterplan*, *Long-Term Business Plan*, and *Work Plan* and *Company Budget Plan*.

PT Pupuk Indonesia (Persero) has also developed a strategy house consisting of 21 strategic initiatives that will serve in the transformation of the company to achieve its vision and mission. In 2022, we focused on EBITDA transformation, digital transformation, and human resource transformation to efficiently increase the company's profit growth while also improving environmental and social performance. For example, through the Agrosolutions program that is implementing digital farming, strengthening Operational Excellence in factories by increasing plant reliability and creating efficiency for the optimization of production processes, developing potential and strategic adjacent chemical products that can strengthen the circular economy, and strengthening the organization through better talent strategy and innovation culture. [OJK A.1]

PENGELOLAAN RISIKO KEBERLANJUTAN

PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) untuk memastikan pencapaian terhadap sasaran perusahaan, dengan mengacu kepada ISO 31000:2018 dan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi. Implementasi Manajemen Risiko yang efektif dan efisien dilakukan secara berkelanjutan pada setiap fungsi dan hierarki dalam Perusahaan. Dalam setiap tahapan implementasi, Perusahaan mengidentifikasi dan menganalisa seluruh risiko yang dapat mengganggu pencapaian sasaran Perusahaan, termasuk risiko keberlanjutan.

Risiko keberlanjutan yang teridentifikasi di antaranya berupa dampak negatif lingkungan, yaitu timbulan limbah yang dapat meracuni ekosistem dan mencemari tanah dan perairan; serta buangan emisi yang dapat mengubah suhu, kualitas udara, dan menyebabkan perubahan iklim. Untuk memitigasi risiko lingkungan, Perusahaan menekankan pada pendekatan preventif untuk mengurangi timbulan limbah, opsi pemanfaatan kembali, upaya efisiensi energi, serta menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Risiko sosial dan ekonomi yang teridentifikasi di antaranya akses dan pemenuhan kebutuhan pupuk untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Perusahaan mengupayakan proses produksi dan distribusi yang optimal melalui peningkatan rehabilitasi pabrik, optimalisasi pabrik, maupun melakukan pembangunan pabrik baru, serta mendistribusikan produk pupuk pada empat tingkatan wilayah, yaitu provinsi, kabupaten, kecamatan, serta kelompok tani yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Tahun 2022 merupakan periode pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19, di mana perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan. Momentum ini dimanfaatkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk melakukan penguatan terhadap proses produksi dan distribusinya untuk memenuhi kebutuhan pertanian serta menjaga ketahanan pangan nasional. Berikut adalah capaian Perusahaan pada Tahun 2022:

KINERJA EKONOMI

Pada Tahun 2022, PT Pupuk Indonesia (Persero) berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp103,85 triliun atau meningkat 32,13% dibandingkan tahun sebelumnya. Perolehan pendapatan tersebut didapatkan dari hasil produksi kami sebesar 18,9 juta ton pupuk dan non pupuk yang masing-masing menurun sebesar 3,59% dan 2,16% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan produksi terjadi akibat perubahan alokasi subsidi oleh pemerintah serta terdapat permasalahan pada peralatan pabrik. Namun demikian, Kami tetap mencatatkan kenaikan pendapatan dan laba yang disebabkan oleh tingginya keuntungan penjualan pupuk sektor komersil dalam negeri dan luar negeri (Pupuk Urea, NPK, dan Urea Ekspor), serta produk non-pupuk (Amoniak dan Asam Sulfat). Peningkatan penghasilan juga

MANAGING SUSTAINABILITY RISKS

PT Pupuk Indonesia (Persero) applies Integrated Risk Management (IRM) to achieve the company's objectives, referring to ISO 31000:2011 and Integrated Risk Management Guidelines. Effective and efficient risk management is sustainably carried out in every function and within every hierarchy within the Company. In each implementation phase, the Company identifies and analyzes all risks that can disrupt the achievement of the Company's objectives, including sustainability risks.

Among the sustainability risks identified are negative environmental impacts, such as waste that can poison the ecosystem and pollute land and water, as well as emissions that can change temperature, air quality, and cause climate change. To mitigate such environmental risks, the Company emphasizes a preventive approach to reduce waste generation, reuse options, energy efficiency efforts, and compliance with applicable laws and regulations. Social and economic risks identified include access to, and fulfillment of, the vast amount of fertilizer needed to support national food security. The Company strives for optimal production and distribution processes through rehabilitation of factories, factory optimization, construction of new factories, and distribution of fertilizer products at four levels: namely provinces, districts, sub-districts, and farmer groups spread throughout Indonesia.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

As 2022 marked a period of economic recovery post-COVID-19 pandemic, Indonesia's economy showed encouraging growth. PT Pupuk Indonesia (Persero) has seized this momentum to strengthen its production and distribution processes to meet agricultural needs and maintain national food security. The following are the company's achievements in 2022:

ECONOMIC PERFORMANCE

In 2022, PT Pupuk Indonesia (Persero) recorded revenue of IDR 103.85 trillion, which was a 32.13% increase compared to the previous year. The revenue was obtained from our production results of 18.9 million tons of fertilizers and non-fertilizers, which decreased by 3.59% and 2.16%, respectively, compared to the previous year. The production decrease was due to changes in subsidy allocations by the government and problems with factory equipment. Nevertheless, we recorded an increase in revenue and profit due to the high profits realised from the sale of commercial fertilizers domestically and abroad (Urea NPK and Urea Export) as well as non-fertilizer products (Ammonia and Sulfuric Acid). Increased income also

meningkatkan laba Perusahaan sebesar 261% dibandingkan tahun sebelumnya.

KINERJA LINGKUNGAN

Pada tahun pelaporan, PT Pupuk Indonesia (Persero) berhasil menurunkan konsumsi energi sebesar 20.392.900 GJ melalui berbagai upaya penghematan gas alam, listrik, batubara, dan BBM. Kami juga berhasil menurunkan jumlah Emisi GRK Cakupan 1 sebesar 13% dibandingkan dengan *baseline* (tahun 2019) melalui inisiasi program dekarbonisasi menuju *Net Zero Emission* (NZE) tahun 2060.

PT Pupuk Indonesia (Persero) juga aktif dalam menjaga keanekaragaman hayati melalui pembangunan hutan mangrove (170.567 pohon), penanaman terumbu karang (8.356 m²), pembangunan Taman Keanekaragaman Hayati Pupuk Kujang: (47,7 ha), serta pembangunan penangkaran Rusa Sambar (2 ha).

Kepedulian PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk membangun usaha yang ramah lingkungan mendapatkan pengakuan dari pemerintah, berupa PROPER Emas untuk Pupuk Kalimantan Timur, Petrokimia Gresik, Pupuk Kujang, Pupuk Sriwidjaja Palembang, di samping PROPER Hijau untuk Pupuk Iskandar Muda.

increased the company's profits by 261% compared to the previous year.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

In the reporting year, PT Pupuk Indonesia (Persero) managed to reduce energy consumption by 20,392,900 GJ through various gas-saving, electricity, coal, and fuel saving efforts. We also managed to reduce Scope 1 GHG Emissions by 13% compared to the baseline (2019) through the initiation of decarbonization programs towards Net Zero Emission (NZE) by 2060.

PT Pupuk Indonesia (Persero) is also active in preserving biodiversity through the development of mangrove forests (170,567 trees), coral reef planting (8,356 m²), Pupuk Kujang Biodiversity Park development: (47.7 ha), and Sambar deer breeding (2 ha).

PT Pupuk Indonesia's (Persero) concern for building an environmentally friendly business has been recognized by the government through Gold PROPER for Pupuk Kalimantan Timur, Petrokimia Gresik, Pupuk Kujang, Pupuk Sriwidjaja Palembang, in addition to Green PROPER for Pupuk Iskandar Muda.



KINERJA SOSIAL

PT Pupuk Indonesia (Persero) secara aktif berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyaluran dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) serta kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terdiri dari Pilar Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan. Pilar Sosial terdiri dari program pengentasan kemiskinan, program peningkatan kesehatan, serta program edukasi masyarakat. Pilar ekonomi mencakup pembangunan infrastruktur yang berkualitas untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Sementara Pilar Lingkungan mencakup berbagai program yang ditujukan untuk meningkatkan kelestarian alam. Pada tahun pelaporan, jumlah mitra binaan PT Pupuk Indonesia (Persero) tercatat sebanyak 61.484 mitra yang tersebar di seluruh wilayah operasi anak perusahaan dengan realisasi program penyaluran dana PUMK sebesar Rp100,92 miliar. Sedangkan penyaluran dana TJSJ mencapai Rp162,37 miliar.

Perusahaan juga menggagas inovasi program *Creating Shared Value* yang terkait langsung dengan *core* bisnis Perusahaan, yaitu *Agrosolution*. *Agrosolution* adalah program pendampingan petani untuk meningkatkan penjualan pupuk komersial melalui skema ekosistem *Agrosolution* melalui pendampingan intensif kepada petani dan budi daya pertanian berkelanjutan serta melibatkan rantai pasok yang didukung oleh teknologi. Sampai dengan tahun 2022 pelaporan, telah bergabung 128.505 petani dengan lahan garapan seluas 271.622 hektar.

TANTANGAN PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai tantangan, berikut adalah beberapa tantangan yang kami hadapi selama tahun 2022:

1. Perubahan alokasi subsidi oleh pemerintah
2. Permasalahan peralatan pabrik
3. Akses permodalan petani
Salah satu tantangan dari Proyek *Agrosolution* yang ditawarkan oleh Perusahaan kepada petani adalah akses permodalan di mana sebagian besar petani masih tidak lolos untuk menerima KUR, ketentuan avalis jaminan kredit untuk (petani). Sehingga, untuk memitigasi hal tersebut Perusahaan terus berupaya menyusun digitalisasi program ini yang terintegrasi dengan perbankan dan asuransi.
4. Dinamika konflik geo politik Rusia-Ukraina yang berdampak pada gangguan pasokan bahan baku pupuk NPK, rantai pasok global dan tingginya harga komoditas dunia.

Untuk menghadapi seluruh tantangan tersebut, Perusahaan melakukan mitigasi melalui koordinasi intensif dengan *stakeholder* untuk memperoleh bahan baku yang lebih kompetitif, serta melakukan efisiensi biaya baik dalam proses produksi maupun pendukung.

SOCIAL PERFORMANCE

PT Pupuk Indonesia (Persero) actively contributes to improving the welfare of society through the disbursement of funds for the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) and Corporate Social Responsibility (CSR) activities consisting of Social, Economic, and Environmental Pillars. The Social Pillar consists of poverty alleviation programs, health improvement programs, and community education programs. The Economic Pillar includes the development of quality infrastructure to support economic development and community welfare, while the Environmental Pillar covers various programs aimed at improving environmental sustainability. In the reporting year, the number of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s partner beneficiaries was recorded at 61,484 partners spread across all subsidiary operating areas with a realization of the PUMK fund disbursement program of Rp100.92 billion. Meanwhile, the CSER fund disbursement reached Rp162.37 billion.

The company has also launched an innovative program called *Creating Shared Value* that is directly related to the company's core business, namely *Agrosolution*. *Agrosolution* is a farmer mentoring program designed to increase commercial fertilizer sales through the *Agrosolution* ecosystem scheme by providing intensive mentoring to farmers and promoting sustainable agriculture practices involving supply chain supported by technology. As of the reporting year 2022, 128,505 farmers with a total cultivated area of 271,622 hectares have joined the program.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE BUSINESS [OJK E.5]

The implementation of sustainable business practices is not without its challenges. The following are some of the challenges we faced during the year 2022:

1. Changes in subsidy allocations by the government
2. Problems with factory equipment
3. Farmer financing access
One of the challenges of the *Agrosolution* Project offered by the company to farmers is access to financing, as most farmers still do not qualify to receive credit guarantees through the KUR program. To mitigate this, the company continues to work on digitalizing the program, integrating it with banking and insurance.
4. The dynamic geopolitical conflict between Russia and Ukraine, which affects the supply of NPK fertilizer raw materials, global supply chains, and the high prices of world commodities.

To overcome all of these challenges, the Company mitigates through intensive coordination with stakeholders to obtain more competitive raw materials, as well as implementing cost efficiencies in both production and support processes.

PELUANG DAN PROSPEK USAHA

Industri pupuk diperkirakan akan terus berkembang pada tahun-tahun mendatang, seiring dengan meningkatnya populasi global sehingga turut meningkatkan permintaan akan produk pangan dan pertanian. Pupuk memainkan peranan yang signifikan dalam industri pertanian untuk menjaga kesuburan tanah dan memastikan produktivitas panen yang tinggi.

Salah satu tren utama dalam industri pupuk adalah pergeseran menuju produk yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan, seperti pengembangan dan penggunaan pupuk organik dan produk pupuk ramah lingkungan lainnya yang lebih aman bagi lingkungan dibandingkan pupuk kimia tradisional. Selain itu, terdapat peningkatan fokus pada pertanian presisi, yang melibatkan penggunaan teknologi untuk mengoptimalkan penggunaan pupuk dan mengurangi limbah.

Dilihat dari segmen pasar, kawasan Asia-Pasifik diperkirakan akan terus menjadi pasar pupuk terbesar, didorong oleh jumlah penduduk yang besar dan permintaan pangan yang terus meningkat. Wilayah lain seperti Afrika dan Amerika Latin juga diperkirakan akan mengalami pertumbuhan pasar pupuk.

Secara keseluruhan, industri pupuk diharapkan tetap menjadi komponen penting pertanian di tahun-tahun mendatang dengan pergeseran menuju produk yang ramah lingkungan. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) akan selalu beradaptasi dengan permintaan pasar yang berubah dan terus berinvestasi dalam praktik keberlanjutan dan transformasi menuju industri hijau.

APRESIASI

Direksi ingin mengucapkan apresiasinya kepada seluruh karyawan yang telah memungkinkan pencapaian kinerja yang baik ini. Kami juga ingin mengapresiasi dukungan dari para pemangku kepentingan yang telah bermitra dan bekerja sama dengan PT Pupuk Indonesia (Persero). Marilah kita terus bersinergi untuk mencapai ketahanan pangan dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

OPPORTUNITIES AND BUSINESS PROSPECTS

The fertilizer industry is expected to continue to grow in the coming years, as the global population increases, thus increasing demand for food and agriculture products. Fertilizer plays a significant role in the agricultural industry to maintain soil fertility and ensure high crop productivity.

One of the main trends in the fertilizer industry is a shift towards more sustainable and environmentally friendly products, such as the development and use of organic fertilizers and other environmentally friendly fertilizer products that are safer for the environment than traditional chemical fertilizers. In addition, there is an increasing focus on precision farming, which involves the use of technology to optimize fertilizer use and reduce waste.

In terms of market segments, the Asia-Pacific region is expected to continue to be the largest fertilizer market, driven by a large population and increasing demand for food. Other regions such as Africa and Latin America are also expected to experience fertilizer market growth.

Overall, the fertilizer industry is expected to remain a vital component of agriculture in the coming years with a shift towards environmentally friendly products. For this reason, PT Pupuk Indonesia (Persero) will continue to adapt to changing market demands and invest in sustainability practices and transformation towards green industries.

APPRECIATION

The Board of Directors would like to express our appreciation to all employees who have made this good performance possible. We would also like to extend our appreciation for the support from stakeholders who have partnered and worked with PT Pupuk Indonesia (Persero). Let us continue to synergize to achieve food security and support sustainable development.

Jakarta, 24 April 2023

ACHMAD BAKIR PASAMAN
Direktur Utama
President Director

STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

The Company's Sustainability Strategy

[GRI 2-22] [OJK A.1]

Untuk mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam aktivitas operasi Perusahaan, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengembangkan sejumlah inisiatif strategis yang berangkat dari 3 pilar keberlanjutan yaitu Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial. Berikut adalah inisiatif strategi keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero):




To integrate sustainability values into the company's operational activities, PT Pupuk Indonesia (Persero) has developed a number of strategic initiatives that stem from the three pillars of sustainability: Economic, Environmental, and Social. The following are the sustainability strategy initiatives of PT Pupuk Indonesia (Persero):

PILAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PILLARS		
Peningkatan Nilai Ekonomi Economic Value Enhancement	Perlindungan Lingkungan Hidup Environmental Protection	Pemberdayaan Masyarakat dan Karyawan Empowering Communities and Employees
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
<ol style="list-style-type: none"> Memperkuat <i>partnership</i> dengan distributor dan retailer melalui program PADI; <i>Commercial Transformation</i> melalui optimisasi <i>Key Account Management</i>; <i>Retail and Distributor Excellence</i> dalam meningkatkan pelayanan dan pemenuhan kepada pelanggan melalui <i>benefit</i> model dan peluncuran Kios #PastiAda; <i>Agrisolutions</i> untuk membangun keterikatan pelanggan dan implementasi <i>digital farming</i>; Penyelarasan portofolio anak perusahaan melalui restrukturisasi dan penataan anak perusahaan non pupuk serta <i>streamlining</i> lini bisnis; Mendorong <i>Operation Excellence</i> di pabrik dengan meningkatkan reliabilitas pabrik dan menciptakan efisiensi melalui digitalisasi untuk optimalisasi proses produksi dan peningkatan <i>maintenance</i> level melalui <i>Strategic Business Unit</i>; Membangun kapabilitas digital dan <i>advanced analytics</i> pada pengadaan dan produksi serta digitalisasi kios pupuk; Optimalisasi pabrik yang kurang efisien dan pengembangan kapasitas melalui pembangunan pabrik baru/ <i>revamp</i>; Mengembangkan produk <i>adjacent chemical</i> potensial dan strategis yang dapat memperkuat <i>circular economy</i> seperti katalis merah putih, soda <i>ash</i>, dan amonium nitrat; Strengthening partnerships with distributors and retailers through the PADI program; Commercial Transformation through Key Account Management optimization; Retail and Distributor Excellence in improving services and fulfilling customer needs through the benefit model and the launch of the #PastiAda Kiosks; Agrisolutions to build customer engagement and implement digital farming; Alignment of subsidiary portfolios through restructuring and arranging non-fertilizer subsidiaries as well as streamlining business lines; Encouraging Operational Excellence at the plant by improving plant reliability and creating efficiency through digitalization to optimize production processes and increase maintenance levels through the Strategic Business Unit; Building digital capabilities and advanced analytics in procurement and production as well as digitizing fertilizer kiosks; 	<ol style="list-style-type: none"> Mematuhi undang-undang dan peraturan terkait lingkungan hidup (<i>compliance</i>) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (<i>beyond compliance</i>). Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup) dan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup). Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, efisiensi bahan baku, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001), Sistem Manajemen Energi (ISO 50001) dan Standar Industri Hijau. Menerapkan prinsip <i>rethink, reduce, reuse, recycle, recovery</i> (5R) dalam kegiatan operasional. Mengutamakan teknologi proses yang ramah lingkungan dan hemat energi serta melengkapi unit pengendali limbah. Melakukan perlindungan keanekaragaman hayati. Mengikuti Program PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja lingkungan. Menerapkan <i>eco-efficiency</i> melalui pemeliharaan alat dengan metode <i>preventive</i> dan <i>predictive maintenance</i>, revitalisasi, dan optimalisasi gas. Complying with environmental laws and regulations (<i>compliance</i>) and doing more than required (<i>beyond compliance</i>). Having environmental documents such as Environmental Impact Assessment (AMDAL) and Environmental Management Efforts and Monitoring (UKL-UPL). Prioritizing sustainability strategies such as energy efficiency, raw material efficiency, emissions reduction, water efficiency, and others. Following obligations and recommendations from environmental documents. Implementing Environmental Management System (ISO 14001), Energy Management System (ISO 50001), and Green Industry Standards. Applying the principles of rethink, reduce, reuse, recycle, recovery (5R) in operational activities. Prioritizing environmentally friendly and energy-efficient process technologies and completing waste control units. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan Program TJSJ yang berkaitan dengan alam: melakukan kegiatan seperti penghijauan dan menciptakan pelestarian lingkungan. Mengembangkan Program TJSJ yang berkaitan dengan kesejahteraan: melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan baik di internal maupun eksternal Pupuk Indonesia. Mengembangkan Program TJSJ yang berkaitan dengan masyarakat: melakukan kegiatan yang berdampak pada kehidupan sosial yang lebih baik. Mengembangkan Program TJSJ yang berkaitan dengan ekonomi: melakukan kegiatan yang bisa meningkatkan laba Perusahaan yang akhirnya dapat menunjang ekonomi negara dan membantu peningkatan indeks. Mengembangkan Usaha Mikro dan Kecil melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK). Melaksanakan kegiatan TJSJ yang mengacu pada 4 pilar SDGs: Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum dan Tata Kelola. Program CSV (<i>Creating Shared Value</i>) yang sesuai dengan <i>core</i> bisnis Perusahaan. Mengembangkan <i>Competency Based Human Resource Management</i> (CBHRM) yaitu manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi, di mana Perusahaan berfokus pada pengembangan dan optimalisasi potensi karyawan untuk pengembangan diri dan kinerja Perusahaan yang didukung integrasi data SDM dalam <i>Human Capital Management System</i>. Developing the CSER program related to nature: conducting activities such as reforestation and creating environmental preservation. Developing the CSER program related to welfare: conducting activities that can improve the well-being of both internal and external stakeholders of Pupuk Indonesia. Developing the CSER program related to society: conducting activities that have a positive impact on social life. Developing the CSER program related to the economy: conducting activities that can increase the company's profits, which ultimately can support the national economy and help improve the index. Developing Micro and Small Enterprises through the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK)






PILAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PILLARS		
Peningkatan Nilai Ekonomi Economic Value Enhancement	Perlindungan Lingkungan Hidup Environmental Protection	Pemberdayaan Masyarakat dan Karyawan Empowering Communities and Employees
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
<p>8. Optimization of inefficient factories and capacity development through the construction of new/revamped factories;</p> <p>9. Developing potential adjacent and strategic chemical products that can strengthen the circular economy, such as red and white catalysts, soda ash, and ammonium nitrate;</p>	<p>8. Protecting biodiversity.</p> <p>9. Participating in the PROPER Program from the Ministry of Environment and Forestry as a means of evaluating environmental performance.</p> <p>10. Applying eco-efficiency through equipment maintenance with preventive and predictive maintenance methods, revitalization, and gas optimization.</p>	<p>6. Implementing CSER activities that refer to the 4 pillars of SDGs: Social, Economic, Environmental, and Legal and Governance pillars.</p> <p>7. CSV (Creating Shared Value) program that aligns with the company's core business.</p> <p>8. Developing Competency-Based Human Resource Management (CBHRM), which focuses on developing and optimizing the potential of employees for personal development and company performance, supported by integrating HR data into the Human Capital Management System.</p>



PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen penuh untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) melalui berbagai upaya keberlanjutan yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

PT Pupuk Indonesia (Persero) is fully committed to contributing to the achievement of the sustainable development goals (SDGs) through various sustainability efforts as seen in the table below:

SDGs	Keterangan Description
 <p>MENGHAPUS KEMISKINAN Mengakhiri kemiskinan dimana pun dan dalam semua bentuk.</p> <p>NO POVERTY Putting an end to poverty in all areas and in all its manifestations.</p>	<p>1. Menerapkan CSV (<i>creating shared value</i>) berupa <i>agro-solution</i> untuk meningkatkan hasil panen dan kesejahteraan bagi 128.505 petani.</p> <p>2. Membina 61.484 mitra binaan UMKM untuk meningkatkan kapasitas dan penghasilan mereka.</p> <p>3. Menyalurkan dana PUMK sebesar Rp100,92 miliar.</p> <p>1. Implementing Creating Shared Value (CSV) in the form of <i>agro-solutions</i> to increase harvest yields and welfare for 128,505 farmers.</p> <p>2. Developing 61,484 UMKM partner businesses to improve their capacity and income.</p> <p>3. Disbursing PUMK funds totaling Rp100.92 billion.</p>
 <p>MENGAKHIRI KELAPARAN Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan.</p> <p>ZERO HUNGER Putting an end to hunger, ensuring food security and improved nutrition, and promoting sustainable agriculture.</p>	<p>1. Mendukung ketahanan pangan Indonesia dengan memproduksi 11,79 juta ton pupuk.</p> <p>2. Implementasi Program <i>Agrosolutions</i> seluas 271.622 hektare.</p> <p>3. Menyalurkan bantuan pembangunan <i>Smart Green House</i> di atas lahan seluas 1000 meter persegi untuk kelompok tani Qoryah Mubarakah Desa Suka Rahmat.</p> <p>1. Supporting Indonesia's food security by producing 11.79 million tons of fertilizer.</p> <p>2. Implementing the <i>Agro Solutions</i> Program on 271,622 hectares of land.</p> <p>3. Distributed funds for the construction of a <i>Smart Green House</i> on a 1,000 square meter plot for the Qoryah Mubarakah farmer group in Suka Rahmat Village.</p>
 <p>KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia.</p> <p>GOOD HEALTH AND WELL-BEING Assuring the health and wellbeing of all people at all ages.</p>	<p>1. Membina sejumlah 25 mitra binaan dalam program Ma'rifah Herbal yang berfokus pada budidaya tanaman obat.</p> <p>2. Meningkatkan kesejahteraan spiritual masyarakat melalui Dukungan bagi sarana ibadah.</p> <p>1. Developing the skills of 25 fostered partners in the Ma'rifah Herbal program, which focuses on cultivating medicinal plants.</p> <p>2. Improving the spiritual welfare of the community through support for places of worship.</p>

SDGs	Keterangan Description
 <p>4 PENDIDIKAN BERMUTU</p>	<p>PENDIDIKAN BERMUTU Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua.</p> <p>QUALITY EDUCATION Assuring inclusive and fair quality education while simultaneously promoting chances for lifelong learning for everyone.</p>
 <p>5 KESETARAAN GENDER</p>	<p>KESETARAAN GENDER Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.</p> <p>GENDER EQUALITY Equality of gender and empowerment of all women and girls.</p>
 <p>6 AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI</p>	<p>AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua</p> <p>CLEAN WATER AND SANITATION Assuring universal access to and sustainable management of safe drinking water and sanitation.</p>
 <p>7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU</p>	<p>ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua.</p> <p>AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY Assuring that everyone has access to affordable, dependable, sustainable, and contemporary energy.</p>
 <p>8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</p>	<p>PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua.</p> <p>DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH Economic growth that is inclusive and sustainable, full and productive employment, and decent work for all.</p>
 <p>9 INFRASTRUKTUR, INDUSTRI DAN INOVASI</p>	<p>INFRASTRUKTUR, INDUSTRI DAN INOVASI Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi.</p> <p>INDUSTRY, INNOVATION, AND INFRASTRUCTURE Investing in long-lasting infrastructure, promoting inclusive and sustainable industrialisation, and encouraging innovation.</p>

SDGs	Keterangan Description
 <p>10 BERKURANGNYA KETIMPANGAN</p> <p>MENGURANGI KETIMPANGAN Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara</p> <p>REDUCED INEQUALITIES Inequality reduction within and amongst nations.</p>	<p>Mengurangi ketimpangan melalui pemberdayaan pada 61.484 UMKM pada beberapa sektor usaha yaitu industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, jasa dan lainnya. Reducing inequality through empowering 61,484 MSMEs in various sectors, including industry, trade, agriculture, plantations, fisheries, animal husbandry, services, and others.</p>
 <p>11 KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN</p> <p>Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan.</p> <p>SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES Creating cities and settlements that are inclusive, safe, durable, and sustainable.</p>	<p>Memberikan bantuan infrastruktur pariwisata kepada kampung Malahing, Kalimantan Timur berupa cottage dan toilet disabilitas. Provided tourism infrastructure assistance to Malahing village, East Kalimantan, in the form of cottages and disability-friendly toilets.</p>
 <p>12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB</p> <p>Memastikan pola konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan.</p> <p>RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION Assuring that consumption and production trends are sustainable.</p>	<p>Mengelola 18.888 ton limbah secara internal melalui pengolahan limbah organik menjadi kompos dan pupuk organik, memanfaatkan gipsium sebagai bahan baku turunan gipsium dan pupuk ZA, memanfaatkan kapur sebagai material urugan reklamasi. Managing 18,888 tons of waste internally by processing organic waste into compost and organic fertilizer, utilizing gypsum as a raw material for gypsum derivatives and ZA fertilizers, and using limestone as a reclamation filling material.</p>
 <p>13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</p> <p>Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.</p> <p>CLIMATE ACTION Taking immediate action to address climate change and its consequences.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurangan emisi CO₂ sejumlah 1.163.250 ton CO₂eq melalui Program Dekarbonisasi. 2. Melakukan penanaman mangrove (170.567 pohon) dan terumbu karang (8.356 m²) untuk mengurangi emisi GRK. <ol style="list-style-type: none"> 1. Reducing CO₂ emissions by 1,163,250 tons CO₂eq through the Decarbonization Program. 2. Planting mangroves (170,567 trees) and coral reefs (8,356 m²) to reduce GHG emissions.
 <p>14 MENJAGA EKOSISTEM LAUT</p> <p>Mengonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>LIFE BELOW WATER Conservation and sustainable use of marine, oceanic, and maritime resources for the sake of sustainable development.</p>	<p>Melakukan penanaman mangrove (170.567 pohon) dan terumbu karang (8.356 m²). Planting mangroves (170,567 trees) and coral reefs (8,356 m²) to reduce GHG emissions.</p>
 <p>15 MENJAGA EKOSISTEM DARAT</p> <p>Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati.</p> <p>LIFE ON LAND Protecting, restoring, and promoting sustainable use of terrestrial ecosystems; sustainably managing forests; combating desertification; and halting and reversing land degradation and biodiversity loss.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penangkaran Rusa Sambar seluas 2 ha dan sebanyak 22 ekor. 2. Mengembangkan Taman Keanekaragaman Hayati Pupuk Kujang (TKHPK) seluas 47,7 ha. 3. Menjaga konservasi spesies pohon langka di TKHPK. <ol style="list-style-type: none"> 1. Establishing a 2-hectare Sambar Deer breeding area with a total of 22 deer. 2. Developing the Pupuk Kujang Biodiversity Park (TKHPK) covering an area of 47.7 hectares. 3. Preserving the conservation of rare tree species in TKHPK.

SDGs	Keterangan Description
 <p>16. PERDAMAIAN, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level.</p> <p>PEACE AND JUSTICE STRONG INSTITUTIONS Sustainable development requires promoting peaceful and inclusive communities, ensuring equal access to justice, and establishing effective, responsible, and inclusive institutions at all levels.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 oleh PT ASR International Indonesia Certification (ASRICERT Indonesia). Perusahaan telah memperoleh Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, sejak tahun 2019 yang diberikan oleh Lembaga Sertifikasi PT Amerika Sistem Registrasi Internasional (ASRICert Indonesia). 2. Perusahaan menetapkan batas usia minimal karyawan 23 tahun untuk memastikan tidak ada pekerja anak. 3. Karyawan tergabung dalam Federasi Serikat Pekerja Pupuk Indonesia. <ol style="list-style-type: none"> 1. Obtaining the ISO 37001 Anti-Bribery Management System certification from PT ASR International Indonesia Certification (ASRICERT Indonesia). The company has obtained the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certificate since 2019, awarded by the Certification Body PT Amerika Sistem Registrasi Internasional (ASRICert Indonesia). 2. Establishing a minimum employee age limit of 23 years to ensure there is no child labor. 3. Employees are part of the Pupuk Indonesia Workers' Union Federation.
 <p>17. KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>PARTNERSHIPS TO ACHIEVE THE GOAL Increasing the effectiveness of implementation strategies and reviving global cooperation for sustainable development.</p>	<p>Menjadi anggota</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia. 2. International Fertilizer Association (IFA). 3. Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia. <p>Becoming a member of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indonesian Fertilizer Producers Association. 2. International Fertilizer Association (IFA). 3. Indonesian Fertilizer Industry Professional Certification Agency.





TENTANG PUPUK INDONESIA

About Pupuk Indonesia

“

PT Pupuk Indonesia merupakan induk perusahaan yang membawahi 10 Anak Perusahaan pupuk di Indonesia. Hingga kini, PT Pupuk Indonesia (Persero) secara konsisten masuk dalam jajaran 10 produsen pupuk terbesar di dunia, dan salah satu produsen pupuk terbesar di Asia.

PT Pupuk Indonesia is a parent company overseeing 10 fertilizer subsidiaries in Indonesia. To date, PT Pupuk Indonesia (Persero) consistently ranks among the top 10 largest fertilizer producers in the world and is one of the largest fertilizer producers in Asia.



Profil Perusahaan

Company Profile

[GRI 2-6] [OJK C.4]

Nama Perusahaan
Company Name
[GRI 2-1]

PT Pupuk Indonesia (Persero)

Bentuk Hukum dan Kepemilikan
Legal Structure and Ownership
[GRI 2-1] [OJK C.3.C]

Bentuk Badan Hukum adalah Badan Usaha Milik Negara (Persero) yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT).
The legal entity is a State-Owned Enterprise (Persero) in the form of a Limited Liability Company (PT).

100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia
owned by the Government of the Republic of Indonesia.



.PKG = PT Petrokimia Gresik, PKC = PT Pupuk Kujang, PKT = PT Pupuk Kalimantan Timur, PIM = PT Pupuk Iskandar Muda
.PSP = PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, REKIND = PT Rekayasa Industri, ME = PT Mega Eltra, PILOG = PT Pupuk Indonesia Logistik
.PIU = PT Pupuk Indonesia Utilitas, PI Pangan = PT Pupuk Indonesia Pangan

Kantor Pusat
Head Office
[GRI 2-1] [OJK C.2]]

Jl. Taman Anggrek, Kemanggis Jaya,
Jakarta 11480, Indonesia.

Telp. : +62 21 53654900
Fax. : +62 21 5482455, 5480607
Email : info@pupuk-indonesia.com
Website : www.pupuk-indonesia.com
Instagram : @pt.pupukindonesia
Twitter : @pupuk_indonesia
Facebook : PT Pupuk Indonesia
Youtube : PT Pupuk Indonesia Official

Wilayah Operasi
Operations Area
[GRI 2-1] [OJK C.3.d]

PT Pupuk Indonesia (Persero) beroperasi di Indonesia.
Lokasi Pabrik:

- Lhokseumawe, Nanggroe Aceh Darussalam
- Palembang, Sumatera Selatan
- Karawang, Jawa Barat
- Gresik, Jawa Timur
- Bontang, Kalimantan Timur

Seluruh produk Kami dipasarkan di seluruh Indonesia.

PT Pupuk Indonesia (Persero) operates in Indonesia.

Factory Locations:

- Lhokseumawe, Nanggroe Aceh Darussalam
- Palembang, Sumatera Selatan
- Karawang, Jawa Barat
- Gresik, Jawa Timur
- Bontang, Kalimantan Timur

Our products are marketed throughout Indonesia.



Rantai Nilai Perusahaan

Company Value Chain

[GRI 2-6] [OJK C.4]

Aktivitas Perusahaan Company Activities

Aktivitas Utama Perusahaan Main Company Activities

- Produksi atau *manufacturing* produk pupuk, produk petrokimia dan produk kimia tertentu
- Perdagangan dalam bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya.
- Jasa Pengelolaan Perusahaan dan Jasa Konsultasi Manajemen
- Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan pabrik khususnya industri pupuk dan petrokimia
- Jasa lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.
- Production or manufacturing of fertilizer products, petrochemical products, and specific chemical products
- Trading in the fields of fertilization, petrochemicals, agrochemicals, agro-industry, and other chemicals
- Company Management Services and Management Consulting Services
- Maintenance and Repair Services for plants, specifically in the fertilizer and petrochemical industries
- Other services in the sectors of fertilizer, petrochemical, other chemical industries, as well as services in agriculture and plantations

Aktivitas Lainnya Other Activities

- Kegiatan penunjang aktivitas utama.
- Melaksanakan penugasan Pemerintah.
- Supporting activities for the main activities
- Implementing government assignments

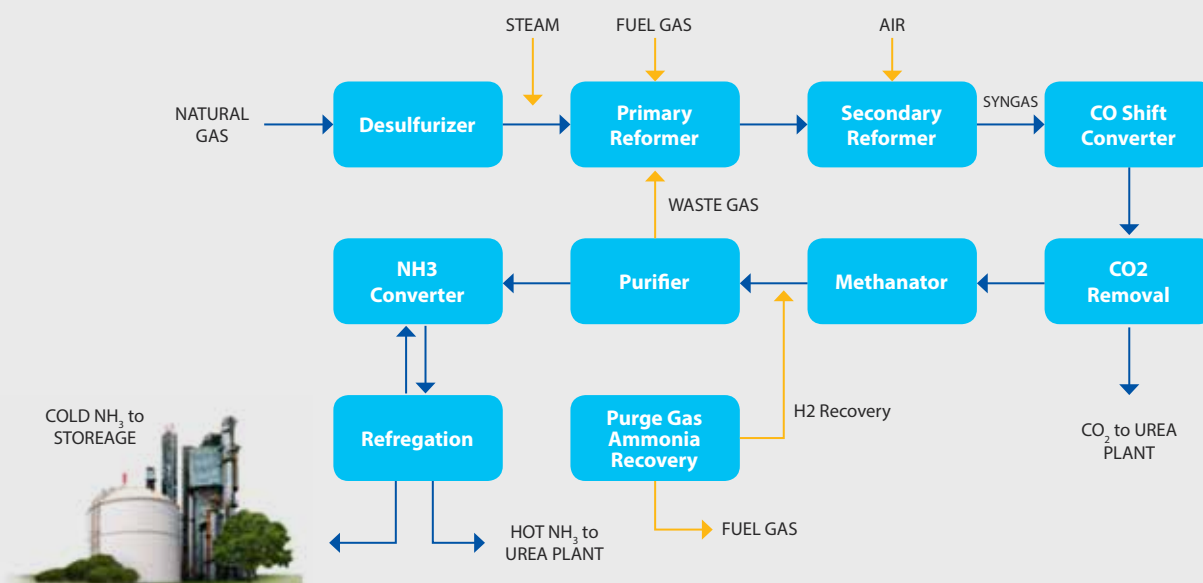
Produk Products



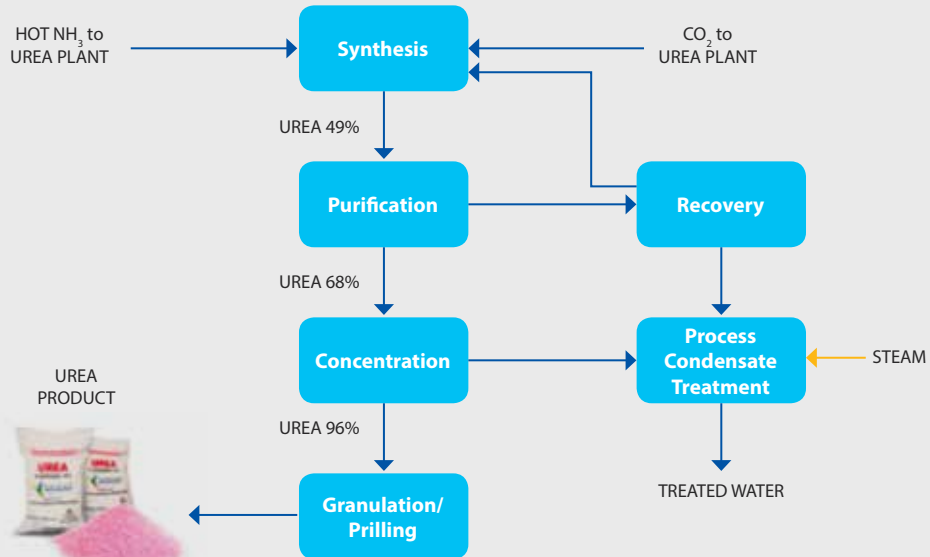
- Produk Pupuk, meliputi: Urea, NPK, SP-36, ZA, ZK, dan Pupuk Organik.
- Produk Petrokimia berupa Amoniak,
- Produk kimia meliputi asam sulfat dan asam fosfat,
- Pengolahan produk samping, meliputi: *cement retarder*, aluminium fluorida (AlF3), *purified gypsum*, CO₂ cair, *dry ice*, dan asam klorida.
- Produk inovasi, seperti pupuk hayati, benih, dekomposer, pestisida, dan lain-lain.
- Fertilizer products, including: Urea, NPK, SP-36, ZA, ZK, and Organic Fertilizers
- Petrochemical products, such as Ammonia
- Chemical products, including sulfuric acid and phosphoric acid
- Processing of by-products, including: cement retarder, aluminium fluoride (AlF3), purified gypsum, liquid CO₂, dry ice, and hydrochloric acid
- Innovative products, such as bio-fertilizers, seeds, decomposers, pesticides, and more

Proses Produksi Pupuk Fertilizer Production Process

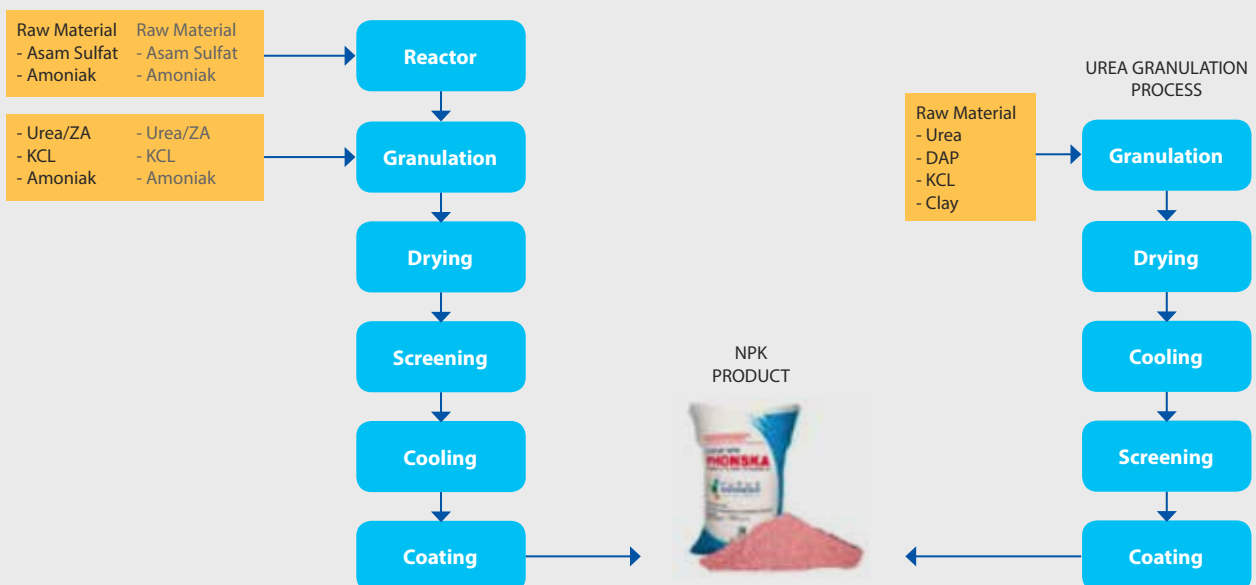
Proses Produksi Amoniak
Ammonia Production Process



Proses Produksi Pupuk Urea Urea Fertilizer Production Process



Proses Produksi NPK NPK Production Process



Pangsa Pasar Market Share

Berdasarkan pemberian subsidi

- Pasar subsidi: diperuntukkan bagi petani yang tergabung dalam kelompok tani dan terdaftar dalam SIMLUHTAN.
- Pasar komersil (non-subsidi): pasar korporasi (sektor industri dan kebun), pasar retail, dan ekspor.

Berdasarkan wilayah distribusi

- Pasar domestik: Wilayah Indonesia
- Pasar ekspor: Amerika Serikat, Australia, Cina, Filipina, India, Jepang, Korea Selatan, Meksiko, Thailand, Vietnam dan lain-lain.

Based on subsidy provision

- Subsidized market: designated for farmers who are part of agricultural groups and registered in SIMLUHTAN.
- Commercial (non-subsidized) market: corporate market (industrial and plantation sectors), retail market, and exports.

Based on distribution region

- Domestic market: Indonesian territory
- Export market: United States, Australia, China, Philippines, India, Japan, South Korea, Mexico, Thailand, Vietnam, and others.

PUPUK BERSUBSIDI

Pupuk bersubsidi merupakan program pemerintah yang dicanangkan guna membantu petani dan mendukung ketahanan pangan nasional. Pada awal tahun 2022 sampai dengan semester I diatur bahwa jenis pupuk yang disubsidi adalah Urea, SP-36, ZA, NPK dan Pupuk Organik, namun dengan terbitnya Permentan 10 tahun 2022 diatur bahwa pupuk yang disubsidi hanya Urea dan NPK yang diperuntukkan bagi 9 komoditas pangan pokok dan strategis, yakni padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, bawang putih, tebu rakyat, kopi, dan kakao. Pemberian pupuk bersubsidi ini diharapkan memenuhi enam prinsip utama yang sudah dicanangkan atau disebut 6T, yakni: tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat mutu sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013. Pupuk bersubsidi diperuntukkan petani yang tergabung dalam kelompok tani dan telah terdaftar dalam SIMLUHTAN.

SUBSIDIZED FERTILIZERS

Subsidized fertilizers are a government program aimed to support farmers and national food security. At the beginning of 2022, through the first semester, the subsidized fertilizers included Urea, SP-36, ZA, NPK, and Organic Fertilizers. However, with the issuance of Agriculture Ministry Regulation no. 10 in 2022, only Urea and NPK were subsidized, and designated for nine staple and strategic food commodities, namely rice, corn, soybeans, chili, shallots, garlic, sugarcane, coffee, and cocoa. The provision of subsidized fertilizers is expected to meet the six main principles, or the so-called 6Ts: the right type, the right amount, the right price, the right place, the right time, and the right quality, in accordance with the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 15/M-DAG/PER/4/2013. Subsidized fertilizers are designated for farmers who are part of agricultural groups and registered in SIMLUHTAN.

Rayonisasi Pupuk Bersubsidi Subsidized Fertilizer Zoning

RAYONISASI PUPUK UREA BERSUBSIDI

SUBSIDIZED UREA FERTILIZER ZONING



Peta Rayon Urea Subsidi 2022
Subsidized Urea Fertilizer Zoning 2022

- Rayon PIM
- Rayon PKC
- Rayon PKT
- Rayon PSP
- Rayon PKG

RAYONISASI PUPUK NPK BERSUBSIDI (FORMULA 15-10-12)

SUBSIDIZED NPK FERTILIZER ZONING (15-10-12 FORMULA)



RAYONISASI PUPUK NPK BERSUBSIDI (FORMULA KHUSUS KAKAO)

SUBSIDIZED NPK FERTILIZER ZONING (SPECIAL FORMULA FOR COCOA)





Rantai Pasok Perusahaan

Company Supply Chain

[GRI 2-6]

Rantai pasokan merupakan bisnis pendukung yang merupakan bagian produksi dari PT Pupuk Indonesia (Persero). Rantai pasok kami di antaranya adalah mitra produsen pupuk organik, yang memproduksi pupuk organik sesuai dengan standar yang telah disepakati dan yang telah dituangkan dalam kontrak kerja sama.

The supply chain is a supporting business that is part of the production process of PT Pupuk Indonesia (Persero). Our supply chain includes organic fertilizer producer partners, who produce organic fertilizers according to agreed-upon standards and as stipulated in cooperation contracts.

Skala Organisasi

Organizational Scale

[OJK C.3.a] [OJK C.3]

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Jumlah karyawan tetap dan kontrak	Orang People	7.993	8.365	8.336	Number of permanent and contract employees
Jumlah Anak Perusahaan	Perusahaan Companies	10	10	10	Number of subsidiaries
Penjualan bersih	Rp triliun Rp trillion	103,86	78,60	71,88	Net Sales
Aset	Rp triliun Rp trillion	158,72	128,46	122,50	Assets
Liabilitas	Rp triliun Rp trillion	67,56	56,52	55,13	Liabilities
Ekuitas	Rp triliun Rp trillion	91,16	71,94	67,36	Equity
Modal dasar	Rp triliun Rp trillion	100	100	100	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor	Rp triliun Rp trillion	25	25	25	Issued and paid-up capital
Total produksi	Ton Tons	18.936.251	19.524.990	19.382.252	Total production
Jumlah produk yang disediakan	Unit Units	72	22	22	Number of products offered

Perubahan Signifikan

Significant Changes

[OJK C.6]

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan terkait aktivitas, produk, jasa, pangsa pasar, rantai pasok, ataupun struktur kepemilikan.

During the reporting year, there were no significant changes related to activities, products, services, market share, supply chain, or ownership structure.

Sejarah Perusahaan

Company History

Sejarah PT Pupuk Indonesia (Persero) terbagi menjadi dua fase utama: Fase pertama merupakan sejarah PT Pupuk Sriwidjaja sebagai unit usaha yang berdiri sendiri dari tahun 1959 hingga 1997.

Fase kedua ditandai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 1997 yang menunjuk PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) sebagai induk perusahaan (holding company) yang membawahi 10 entitas anak.

Pada tanggal 18 Agustus 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan Anak Perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Energi.

On August 18, 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary called PT Pupuk Indonesia Energi.

Pada tanggal 23 Desember 2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan Anak Perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Logistik.

On December 23, 2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary called PT Pupuk Indonesia Logistik.

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 April 2012.

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero) based on Deed No. 3 dated April 3, 2012.

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berubah menjadi Strategic and Investment Holding dan mendirikan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berdasarkan Akta No. 56 tanggal 24 Desember 2010.

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) transformed into a Strategic and Investment Holding and established PT Pupuk Sriwidjaja Palembang based on Deed No. 56 dated December 24, 2010.

Diterbitkan PP No. 28 Tahun 1997 dan PP No. 34 Tahun 1998, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi Perusahaan Induk (Operating Holding) yang membawahi 5 (lima) Anak Perusahaan (PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Mega Eltra).

Government Regulation No. 28 of 1997 and No. 34 of 1998 were issued, making PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) the Parent Company (Operating Holding) overseeing 5 (five) subsidiaries (PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Mega Eltra).

Dalam rangka kerja sama dengan negara-negara ASEAN dibentuk perusahaan patungan: PT Asean Aceh Fertilizer (AAF), Pupuk Indonesia menguasai 60% saham Asean Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn.Bhd., Pupuk Indonesia menguasai 13% saham.

As part of a cooperation with ASEAN countries, a joint venture company was formed: PT Asean Aceh Fertilizer (AAF), Pupuk Indonesia holds 60% of Asean Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn. Bhd. shares, Pupuk Indonesia holds 13% of shares.

PT Pupuk Sriwidjaja didirikan berdasarkan Akta No. 177 tanggal 24 Desember 1959.

PT Pupuk Sriwidjaja was founded based on Deed No. 177 dated December 24, 1959.

2014

2013

2012

2010

1997-1998

1979-1980

1959

Fase Kedua
Second Phase

Fase Pertama
First Phase



The history of PT Pupuk Indonesia (Persero) is divided into two main phases: The first phase is the history of PT Pupuk Sriwidjaja as a standalone business unit from 1959 to 1997.

The second phase is marked by Government Regulation (PP) Number 28 of 1997, which appointed PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) as the parent company (holding company) overseeing 10 subsidiary entities.

2015

1. Pada tanggal 30 April 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan Anak Perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Pangan.

2. Peresmian Pabrik PKT 5

3. Pembangunan Pabrik NPK II PT Pupuk Kujang.

1. On April 30, 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary called PT Pupuk Indonesia Pangan.

2. Inauguration of PKT 5 Plant

3. Construction of PT Pupuk Kujang's NPK II Plant.

2016

Pembangunan Pabrik NPK Fusion I PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Construction of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang's NPK Fusion I Plant.

2017

Selesaiya konstruksi Pabrik Pusri IIB.

Completion of Pusri IIB Plant construction.

2018

Selesaiya konstruksi dan produksi urea pertama Proyek Amurea II Petrokimia Gresik, Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) di Gresik, Jawa Timur.

Completion of construction and first urea production of Amurea II Petrokimia Gresik Project, a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Gresik, East Java.

2019

Dimulainya konstruksi Proyek Pabrik NPK Chemical PT Pupuk Iskandar Muda, Anak Usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) di Krueng Geukueh, Aceh.

Construction commencement of PT Pupuk Iskandar Muda's NPK Chemical Plant Project, a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Krueng Geukueh, Aceh.

2020

1. PT Pupuk Indonesia (Persero) menjadi "Activist Holding".

2. Penyelesaian Pabrik CO₂ cair PT Pupuk Kujang.

1. PT Pupuk Indonesia (Persero) becomes "Activist Holding."

2. Completion of PT Pupuk Kujang's liquid CO₂ Plant.

2021

PT Pupuk Indonesia Energi berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia Utilitas.

PT Pupuk Indonesia Energi changed its name to PT Pupuk Indonesia Utilitas.

2022



Daftar Anak Perusahaan dan Wilayah Kerja

List of Subsidiaries and Operating Areas

[GRI 2-2] [OJK C.2]

PT Pupuk Indonesia merupakan induk perusahaan (*holding company*) yang membawahi 10 Anak Perusahaan pupuk di Indonesia. Data dalam laporan ini merupakan data konsolidasi untuk grup Perusahaan.

PT Pupuk Indonesia is a holding company overseeing 10 fertilizer subsidiaries in Indonesia. The data in this report represents the consolidated data for the Company group.

PT Petrokimia Gresik (PKG)

Jalan Jend. A. Yani, Gresik 61119
Jawa Timur
Telp : +62 31 3981811, 3981814,
3982100, 3982200
Fax: +62 31 3981722, 3892272
E-mail: pkg@petrokimia-gresik.com
Website: <http://www.petrokimia-gresik.com>

PT Rekayasa Industri (REKIND)

Jalan Kalibata Timur I No. 36
Kalibata, Jakarta Selatan 12740
Telp: +62 21 7988700, 7988707
Fax: +62 21 7988701, 7988702
E-mail: corpsec@rekayasa.co.id
Website: <http://www.rekayasa.co.id>

PT Pupuk Kujang (PKC)

Jalan Jenderal A. Yani No. 39
Cikampek, Karawang 41373 Jawa Barat
Telp: +62 264 314336-340, 313451-452,
316123, 316141
Fax: +62 264 314235, 314335,
E-mail: info@pupuk-kujang.co.id
Website: <http://www.pupuk-kujang.co.id>

PT Mega Eltra (ME)

Gedung Mega Eltra
Jalan Jatiwaringin Raya No. 1
RT. 011/RW. 005, Kel. Cipinang Melayu
Kec. Makasar, Jakarta Timur 13620
Telp: +62 21 21285152
Fax: +62 21 28535855
E-mail: pr@megaeltra.com
Website: <http://www.megaeltra.com>

PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)

Jalan James Simandjuntak No. 1
Bontang 75313 Kalimantan Timur
Telp: +62 548 41204, 41202, 41203,
41204
Fax: +62 548 41616, 41626
E-mail: corsec@pupukkaltim.com,
Website: <http://www.pupukkaltim.com>

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)

Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3
Jalan Letjend S. Parman Kav. 101
Jakarta Barat 11440
Telp: +62 21 22631881-83
Fax: +62 21 22561904
E-mail: info@pi-logistik.com
Website: www.pi-logistik.com

PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)

Jalan Raya Medan - Banda Aceh,
Krueng Geukueh, Lhokseumawe 24310 Nanggroe Aceh
Darussalam
Telp: +62 645 56222
Fax: +62 645 56096
E-mail: info@pim.co.id
Website: <http://www.pim.co.id>

PT Pupuk Indonesia Utilitas (PIU)

Alamanda Tower Lantai 26
Jalan T.B. Simatupang No. 22-26
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Telp: +62 21 29661628, 29661629, 29661630, 29661631
Fax: +62 21 345 2609
E-mail: info@pi-energi.com
Website: <http://www.pi-energi.com>

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP)

Jalan Mayor Zen, Palembang 30118
Telp: +62 711 712111, 712222
Fax: +62 711 712100, 712020
E-mail: info@pusri.co.id/humas@pusri.co.id
Website: <http://www.pusri.co.id>

PT Pupuk Indonesia Pangan (PI Pangan)

Jalan Raya Rawamerta, Dusun Sukamanah
RT/RW. 06/03 Desa Kutawargi
Kec. Rawamerta, Kab. Karawang,
Jawa Barat 41382
Telp : +62 21 2286665
Fax: +62 21 2286665
E-mail: Pemasaran@pi-pangan.com
Website: <http://www.pi-pangan.com>

Visi, Misi, Tata Nilai, dan Panduan Perilaku

Vision, Mission, and Behavioral Guidelines

[OJK C.1]

Visi

Vision

“Perusahaan nasional berkelas dunia untuk nutrisi tanaman dan solusi pertanian yang berkelanjutan serta mampu memberikan dampak ekonomi dan sosial secara nasional.”

To become a world-class national company for plant nutrition and agricultural solutions that are sustainable and able to provide economic and social impacts on the national stage.

Misi

Mission

- Menyediakan produk nutrisi tanaman yang kompetitif dan solusi pertanian sesuai dengan kebutuhan konsumen melalui ekosistem pertanian yang berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia.**
1. Providing competitive plant nutrition products and agricultural solutions according to consumers' demands through sustainable agricultural ecosystems throughout Indonesia.
- Memaksimalkan circular economy sehingga memberikan manfaat serta nilai tambah ekonomi dan sosial untuk Indonesia.**
2. Enhancing the circular economy to provide economic and social benefits and added value for Indonesia.
- Mendukung program ketahanan dan kedaulatan pangan nasional.**
3. Supporting national food security and sovereignty programs.
- Menjalankan bisnis dengan menerapkan teknologi terkini yang mengedepankan keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan hidup dengan prinsip tata kelola yang baik dengan manajemen risiko yang efektif dan didukung oleh SDM yang profesional.**
4. Doing business commercially with the principles of good governance and effective risk management through professional Human Resources.
- Menciptakan culture yang inovatif, kolaboratif, dan high performing untuk menjamin perusahaan yang berkelanjutan.**
5. Generating an innovative, collaborative, and high performing culture to develop a sustainable Company.

Nilai-Nilai Perusahaan

Company's Values



Mekanisme Pengesahan, Tinjauan, dan Sosialisasi Approval, Review, and Socialization Mechanisms

Visi dan misi disahkan oleh Pemegang Saham melalui pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2020–2024 melalui surat No. S-1087/MBU/11/2020 tanggal 27 November 2020. Komitmen terkait keberlanjutan telah terintegrasi dalam pernyataan visi dan misi tersebut. Secara berkala, Direksi melakukan tinjauan terhadap visi dan misi agar senantiasa relevan dengan kondisi terkini serta menjawab tantangan bisnis yang dinamis. Tidak terdapat perubahan visi dan misi pada tahun pelaporan, perubahan terakhir dilakukan pada tahun 2020. Perusahaan melakukan sosialisasi visi, misi, dan tata nilai kepada seluruh individu dalam Perusahaan melalui *website* Perusahaan serta media publikasi internal seperti *TV Media*, *e-mail*, *Company Profile*, dan lainnya. [GRI 2-12]

The vision and mission are ratified by the Shareholders through the approval of the 2020-2024 Long-Term Corporate Plan via letter No. S-1087/MBU/11/2020 dated November 27, 2020. Sustainability commitments are integrated within the vision and mission statements. Periodically, the Board of Directors reviews the vision and mission to ensure ongoing relevance with current conditions and to address dynamic business challenges. There were no changes to the vision and mission in the reporting year, with the last changes made in 2020. The Company disseminates the vision, mission, and values to all individuals within the Company through the Company's website and internal publication media such as TV Media, e-mail, Company Profile, and others. [GRI 2-12]

Sertifikasi dan Keanggotaan Asosiasi Certifications and Association Memberships

[GRI 2-28] [OJK C.5]

Pupuk Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan bisnis yang bertanggung jawab yang patuh pada seluruh peraturan perundangan dan mengimplementasikan best practice dan standar nasional maupun internasional yang sesuai jenis industrinya untuk memastikan aktivitas operasional yang dikelola dengan baik dan profesional serta relevan dengan perkembangan terkini. Berikut adalah standar yang diimplementasikan oleh Pupuk Indonesia dan entitas anak:

Pupuk Indonesia is committed to conducting responsible business that complies with all legal regulations and implements best practices and national and international standards relevant to its industry type. This ensures well-managed and professional operational activities that keep up with current developments. The following are the standards implemented by Pupuk Indonesia and its subsidiaries:

Sertifikasi PT Pupuk Indonesia (Persero) PT Pupuk Indonesia (Persero) Certifications


18
Februari
February

SGS Indonesia
SNI ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System



27
Oktober
October

PT ASR International Indonesia Certification
SNI ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System



Sertifikasi PT Pupuk Indonesia (Persero)

PT Pupuk Indonesia (Persero) Certifications

Nama Sertifikasi Name of Certificate	Sertifikasi Anak Perusahaan Subsidiary Certification	Pemberi Sertifikasi Certification Provider	Masa Berlaku Validity Period
SNI ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management Systems	PT Petrokimia Gresik	Sucofindo ICS	7 Maret 2024 March 7, 2024
	PT Pupuk Kujang	Sucofindo ICS	23 Desember 2023 December 23, 2024
	PT Pupuk Kalimantan Timur	TUV Rheinland	25 Mei 2022 May 25, 2022
	PT Pupuk Iskandar Muda	Sucofindo ICS	17 September 2024 September 17, 2024
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	SGS Indonesia	28 April 2024 April 28, 2024
	PT ReKayasa Industri	DNV-GL	20 Desember 2023 December 20, 2023
ISO 50001:2011 Sistem Manajemen Energi Energy Management System	PT Petrokimia Gresik	Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia	11 Desember 2024 December 11, 2024
	PT Pupuk Kujang	Sucofindo ICS	19 November 2022 November 19, 2022
	PT Pupuk Kalimantan Timur	TUV Nord Indonesia	28 Desember 2023 December 28, 2023
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Baristand Standard Institution	15 Mei 2022 May 15, 2022
SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management Systems	PT Petrokimia Gresik	Sucofindo ICS	7 Maret 2024 March 7, 2024
	PT Pupuk Kujang	Sucofindo ICS	23 Desember 2023 December 23, 2023
	PT Pupuk Kalimantan Timur	TUV Rheinland Indonesia	25 Mei 2022 May 25, 2022
	PT Pupuk Iskandar Muda	Sucofindo ICS	17 September 2024 September 17, 2024
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	SGS Indonesia	10 September 2024 September 10, 2024
	PT ReKayasa Industri	DNV	31 Juli 2023 July 31, 2023
SIH 20122:2015 Standar Industri Hijau untuk Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer Green Industry Standard for Single Macro Primary Fertilizer Manufacturing	PT Pupuk Kujang	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Sertifikasi Industri Hijau Green Industry Certification Institute Green Industry Certification Center	3 Desember 2022 December 3, 2023
SIH 20122.1:2018 Standar Industri Hijau untuk Industri Pupuk Urea, SP-36 dan ZA Green Industry Standard for Urea, SP-36, and ZA Fertilizer Manufacturing	PT Petrokimia Gresik	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Green Industry Certification Institute Large Institute for Industrial Pollution Prevention Technology	20 Oktober 2022 October 20, 2022
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Green Industry Certification Institute Large Institute for Industrial Pollution Prevention Technology	20 Oktober 2022 October 20, 2022

Nama Sertifikasi Name of Certificate	Sertifikasi Anak Perusahaan Subsidiary Certification	Pemberi Sertifikasi Certification Provider	Masa Berlaku Validity Period
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety management systems	PT Petrokimia Gresik	SGS Indonesia	28 April 2023 April 28, 2023
	PT Pupuk Kalimantan Timur	TUV Rheinland	22 Mei 2022 May 22, 2022
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	SGS Indonesia	10 September 2024 September 10, 2024
	PT ReKayasa Industri	DNV-GL	11 Oktober 2022 October 11, 2022
Sistem Manajemen K3 <i>Occupational Health And Safety Management System</i> Occupational health and safety management systems	PT Petrokimia Gresik	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower Indonesia	3 Februari 2022 February 3, 2022
	PT Pupuk Kujang		22 April 2024 April 22, 2024
	PT Pupuk Kalimantan Timur		17 September 2023 September 17, 2023
	PT Pupuk Iskandar Muda		29 Maret 2022 March 29, 2022
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang		22 Maret 2022 March 22, 2022
	PT ReKayasa Industri		18 September 2023 September 18, 2023
Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Level of Domestic Component	PT Pupuk Iskandar Muda	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry	21 Desember 2024 December 21, 2024
	PT Pupuk Kalimantan Timur		17 Oktober 2024 October 17, 2024

Untuk terus mengembangkan kapasitas dan ketangguhan usaha, mengembangkan jejaring, serta memperoleh informasi terkini akan lingkungan yang semakin dinamis, Pupuk Indonesia aktif mengikuti berbagai organisasi dalam industri pupuk, sebagai berikut:

To continuously develop its business capacity and resilience, expand networking, and obtain the latest information on the increasingly dynamic environment, Pupuk Indonesia actively participates in various organizations within the fertilizer industry, as follows:

KEANGGOTAAN ASOSIASI

[GRI 2-28] [OJK C.5]

Nama Organisasi Name of Organization	Posisi di Organisasi Position in Organization	Skala Organisasi Scale of Organization
Asosiasi Pengusaha Pupuk Indonesia Association Producers of Pupuk Indonesia	Pengurus Committee	Nasional National
International Fertilizer Association (IFA)	Anggota Member	Internasional International
Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia Indonesian Fertilizer Industry Professional Certification Institute	Pengurus Committee	Nasional National

ASSOCIATION MEMBERSHIPS

[GRI 2-28] [OJK C.5]



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

“

Perusahaan melakukan pengungkapan atas aspek keberlanjutan sehingga seluruh pembaca dapat menilai kinerja keberlanjutan Perusahaan dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

The company discloses sustainability information so that all readers can evaluate the company's sustainability performance and its contribution to achieving the sustainable development goals (SDGs).



Laporan Keberlanjutan disusun untuk memberikan informasi terkait aspek keberlanjutan yang terdiri dari aspek ekonomi, lingkungan, sosial, serta tata kelola sebagai fondasinya kepada seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan pengungkapan atas keseluruhan proses perencanaan, implementasi, monitoring, dan evaluasi terkait aspek keberlanjutan sehingga seluruh pembaca dapat menilai kinerja keberlanjutan Perusahaan dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Standar GRI dan Assurance GRI Standards and Assurance

Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sejak 2013. Laporan Keberlanjutan ini menyajikan kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022. Laporan keberlanjutan tahun lalu dipublikasikan pada bulan Mei 2022. Kami tidak menerima umpan balik (masukan) atas Laporan tahun yang lalu [OJK G.3]. Kinerja ekonomi yang disajikan bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022 yang dipublikasikan pada bulan Mei 2022. [GRI 2-3]

Terdapat beberapa data yang disajikan kembali dalam dalam laporan ini akibat perubahan ruang lingkup dan perhitungan berdasarkan baseline tahun 2019 sehingga merubah angka pengungkapan untuk tahun 2020 dan 2021. Seluruh data yang disajikan kembali kami ungkapkan dalam Ikhtisar Keberlanjutan pada halaman 14 yang mencakup: [GRI 2-4]

- Produk Ramah Lingkungan (2021 dan 2020)
- Total Energi (2021 dan 2020)
- Pengurangan Limbah (2021 dan 2020)
- Pengurangan Efluen (2021 dan 2020)

Laporan ini disiapkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51/2017) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini juga disiapkan sesuai dengan Standar GRI 2021. Indeks SEOJK disampaikan pada halaman 240 dan Indeks GRI disampaikan pada halaman 229. Untuk melihat relevansi pengungkapan dengan SDGs, Kami juga menyajikan Tautan SDGs Dan Standar GRI pada halaman 208. Untuk memastikan kesesuaian laporan dengan standar GRI maupun OJK, Perusahaan menggunakan jasa *In Accordance Check* dari National Center for Corporate Reporting (NCCR). Laporan dari NCCR dapat dilihat pada halaman 205. [OJK G.4]

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, Perusahaan menunjuk Sucofindo sebagai *independent assurance* untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. Proses penunjukan *independent assurance* dilakukan atas persetujuan Direksi yang diwakili oleh SVP Sekretaris Perusahaan, dengan mempertimbangkan kredibilitas, pengalaman kerja dan kapabilitasnya. PT Pupuk Indonesia (Persero) tidak memiliki hubungan kerja lain dengan Sucofindo selain hubungan dan penugasan dalam proses pemeriksaan laporan ini. Laporan dari *independent assurance* disajikan pada halaman 206. [GRI 2-5] [OJK G.1]

The Sustainability Report provides information on various aspects of sustainability, including economic, environmental, social, and governance aspects, as an overall foundation for all stakeholders. The company discloses the entire process of planning, implementation, monitoring, and evaluation of these important aspects, allowing all readers to assess the company's sustainability performance and its contribution to the achievement of the sustainable development goals (SDGs).

The company has published a Sustainability Report each year since 2013. This report presents the company's sustainability performance for the period from January 1, 2022, to December 31, 2022. The previous year's sustainability report was published on May, 2022. We did not receive any feedback on the previous year's report [OJK G.3]. The economic performance presented is sourced from the Audited Annual Financial Report for the period from January 1, 2022, to December 31, 2022, which was published on May, 2022. [GRI 2-3]

Several data are presented again in this report due to changes in the scope and calculations based on the 2019 baseline, thus changing the disclosure figures for 2020 and 2021. We disclose all of the restated data in the Sustainability Overview on page 14 which includes: [GRI 2-4]

- Environmentally Friendly Products (2021 and 2020)
- Total Energy (2021 and 2020)
- Waste Reduction (2021 and 2020)
- Effluent Reduction (2021 and 2020)

This report is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51/2017) and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This report is also prepared in accordance with the GRI Standards 2021. The SEOJK Index is presented on page 240, and the GRI Index is presented on page 229. To see the relevance of disclosure to SDGs, we also present the SDGs and GRI Standards Linkage on page 208. To ensure the report's compliance with GRI and OJK standards, the company uses the 'In Accordance Check' service from the National Center for Corporate Reporting (NCCR). The NCCR report can be viewed on page 205. [OJK G.4]

To enhance the quality of the Sustainability Report, the company appointed Sucofindo as an independent assurance agency for the period from January 1 to December 31, 2022. The appointment of the independent assurer was made with the approval of the Board of Directors, represented by the SVP Corporate Secretary, with due consideration for credibility, work experience, and capabilities. PT Pupuk Indonesia (Persero) has no other working relationship with Sucofindo besides the relationship and assignment in the examination of this report. The independent assurance report is presented on page 206. [GRI 2-5] [OJK G.1]

Proses Penetapan Topik Material Determination of Material Topics Process

[GRI 3-1]

Laporan Keberlanjutan disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

The Sustainability Report has been prepared with consideration for the following principles:

ACCURACY



Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup rinci untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan.

The company reports accurate and sufficiently detailed information to enable the assessment of the company's impacts.

BALANCE



Perusahaan melaporkan informasi dengan cara yang tidak memihak dan memberikan gambaran yang adil tentang dampak negatif dan positif Perusahaan.

The company reports information in an unbiased manner, providing a fair representation of the company's positive and negative impacts.

CLARITY



Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dipahami.

The company presents information in an accessible and understandable way.

COMPARABILITY



Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten untuk memungkinkan analisis perubahan dari waktu ke waktu dan analisis relatif terhadap Perusahaan lain.

The company selects, compiles, and reports information consistently to enable analysis of changes over time and relative analysis with other companies.

COMPLETENESS



Perusahaan memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian dampak selama periode pelaporan.

The company provides sufficient information to enable the assessment of impacts during the reporting period.

SUSTAINABILITY CONTEXT



Perusahaan melaporkan informasi tentang dampaknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.

The company reports information about its impacts within the broader context of sustainable development.

TIMELINESS



Perusahaan melaporkan informasi pada jadwal berkala dan tersedia bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

The company reports information on a regular schedule and makes it available for information users to make decisions.

VERIFIABILITY



Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diperiksa untuk menetapkan kualitasnya.

The company collects, records, compiles, and analyzes information in such a way that the information can be examined to determine its quality.



Proses penyusunan Laporan Keberlanjutan melewati tahap-tahap sebagai berikut:

1. Memahami konteks keberlanjutan Perusahaan.
2. Mengidentifikasi dampak aktual (yang sudah terjadi) maupun dampak potensial (yang akan terjadi).
3. Menilai signifikansi dampak.
4. Memprioritaskan dampak yang paling signifikan sebagai topik material.

Berikut bagan penetapan topik material:

The process of preparing the Sustainability Report goes through the following stages:

1. Understanding the Company's sustainability context.
2. Identifying actual impacts (that have occurred) as well as potential impacts (that will occur).
3. Assessing the significance of the impacts.
4. Prioritizing the most significant impacts as material topics.

Here is the material topic determination chart:

Proses Penetapan Topik Material
Material Topic Determination Process
[GRI 3-1]



Daftar Topik Material

List of Material Topics

Tidak ada perubahan yang fundamental dan strategis dalam PT Pupuk Indonesia, baik dalam organisasi maupun rantai pasokan, sehingga tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam topik material beserta batasannya dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya. [OJK C.6]

There have been no fundamental or strategic changes in PT Pupuk Indonesia (Persero), either within the organization or the supply chain, resulting in no significant changes in material topics and their boundaries compared to the previous year's report. [OJK C.6]

Daftar Topik Material

List of Material Topics

[GRI 3-2] [GRI 3-3]

Topik Material Material Topics	Mengapa Material Why Material	No. GRI	Boundary	
			Di dalam Pupuk Indonesia Within Pupuk Indonesia	Di luar Pupuk Indonesia Outside Pupuk Indonesia
Ekonomi Economy				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berpengaruh pada pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Influence on shareholders and other stakeholders.	201-1 201-2 201-3 201-4	√	√
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada kesejahteraan karyawan dan masyarakat lokal. Significantly impacts the welfare of employees and local communities.	202-1 202-2	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Berdampak signifikan pada masyarakat dan Pemangku kepentingan lainnya. Significant impact on society and other stakeholders.	203-1 203-2		√
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Significant impact on economic growth.	204-1	√	
Anti-Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan efektivitas Perusahaan. Significant impact on company development and effectiveness.	205-1 205-2 205-3	√	
Perilaku Anti-Kompetitif Anti-competitive Behavior	Berdampak signifikan pada pembangunan dan efektivitas Perusahaan. Significantly impacts the development and effectiveness of the Company.	206-1	√	
Pajak Taxes	Berdampak signifikan pada pemegang saham dan pemerintah. Significantly impacts the development and effectiveness of the Company.	207-1 207-2 207-3 207-4	√	
Lingkungan Environment				
Material Materials	Berdampak signifikan pada keberlanjutan. Significant impact on sustainability.	301-1 301-2 301-3	√	
Energi Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Significant impact on sustainability, community well-being, and public health.	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	√	√

Topik Material Material Topics	Mengapa Material Why Material	No. GRI	Boundary	
			Di dalam Pupuk Indonesia Within Pupuk Indonesia	Di luar Pupuk Indonesia Outside Pupuk Indonesia
Air dan Efluen Water and Effluent	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Significant impact on sustainability, community well-being, and public health.	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	√	√
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Significant impact on sustainability and community well-being.	304-1 304-2 304-3 304-4		√
Emisi Emissions	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Significant impact on sustainability, community well-being, and public health.	305-1 305-2 305-4 305-5 305-6 305-7	√	√
Limbah Waste	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Significant impact on sustainability, community well-being, and public health.	306-1 306-2 306-3 306-4 306-5	√	√
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	Berdampak signifikan pada keberlanjutan dan kesejahteraan serta kesehatan masyarakat. Significant impact on sustainability, community well-being, and public health.	308-1 308-2		√ √
Sosial Social				
Kepegawaian Employee Relations	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan. Significant impact on employee comfort and performance.	401-1 401-2 401-3	√	
Relasi Pekerja/Manajemen Labor/Management Relations	Berdampak signifikan pada kesejahteraan dan kinerja karyawan. Significantly impacts the welfare and performance of employees.	402-1	√	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan. Significant impact on employee comfort and performance.	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	√	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada motivasi dan kinerja karyawan. Significant impact on employee motivation and performance.	404-1 404-2 404-3	√	
Keberagaman dan Kesetaraan Diversity and Equality	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan. Significant impact employee comfort and performance.	405-1 405-2	√	

Topik Material Material Topics	Mengapa Material Why Material	No. GRI	Boundary	
			Di dalam Pupuk Indonesia Within Pupuk Indonesia	Di luar Pupuk Indonesia Outside Pupuk Indonesia
Non-Diskriminasi Non-discrimination	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kinerja karyawan. Significant impact employee comfort and performance.	406-1	√	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama Freedom of Association and Collective Bargaining	Berdampak signifikan pada kenyamanan dan kesejahteraan karyawan serta penghormatan terhadap HAM. Significantly impacts the comfort and welfare of employees and respect for human rights.	407-1	√	√
Pekerja Anak Child Labor	Berdampak signifikan terhadap penghormatan HAM. Significantly impacts respect for human rights.	408-1	√	√
Pekerja Paksa Forced or Compulsory Labor	Berdampak signifikan terhadap penghormatan HAM. Significantly impacts respect for human rights.	409-1	√	√
Praktik-Praktik Keamanan Security Practices	Berdampak signifikan terhadap penghormatan HAM. Significantly impacts respect for human rights.	410-1	√	
Masyarakat Lokal Local Communities	Berdampak signifikan pada kesejahteraan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Significantly impacts the welfare of communities as one of the stakeholders.	413-1 413-2		√
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	Berdampak signifikan pada penghormatan terhadap HAM Significantly impacts respect for human rights.	414-1 414-2		√ √
Kebijakan Publik Publik Policy	Berdampak signifikan pada masyarakat. Significantly impacts society.	415-1		√
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Berdampak signifikan pada kepercayaan konsumen. Significant impact on consumer trust.	416-1 416-2		√
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak signifikan pada kepercayaan konsumen. Significant impact on consumer trust.	417-1 417-2 417-3		√

Sementara hak-hak masyarakat adat serta privasi pelanggan tidak termasuk ke dalam topik material. Hal ini disebabkan karena tidak terdapat masyarakat adat di sekitar wilayah operasi Perusahaan dan industri pupuk tidak terlalu terkait dengan informasi pribadi pelanggan.

Meanwhile, indigenous peoples' rights and customer privacy are not included in the material topics. This is because there are no indigenous peoples around the Company's operational areas and the fertilizer industry is not overly linked to customer personal information.



TATA KELOLA SEBAGAI FONDASI KEBERLANJUTAN

Governance as The Foundation for Sustainability

“

PT Pupuk Indonesia (Persero) berfokus pada penciptaan nilai bersama untuk jangka panjang, sehingga implementasi GCG dipandang sebagai fondasi penting untuk mencapai hal tersebut. Dalam menjalankan operasinya, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika bisnis serta turut memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) focuses on creating shared value for the long term, thus viewing the implementation of GCG as an essential foundation to achieve this goal. In conducting its operations, PT Pupuk Indonesia (Persero) adheres to all applicable laws, applies business ethics, and considers the interests of shareholders and stakeholders.



Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles

Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sistem pengelolaan perusahaan yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika bisnis serta turut memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance (GCG) is a company management system based on applicable laws and business ethics, taking into account the interests of shareholders and stakeholders.

GCG memiliki 5 prinsip dasar
GCG has 5 fundamental principles:

Transparansi Transparency



Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan menyajikan informasi yang material dan relevan terkait Perusahaan.

Openness in the decision-making process and providing material and relevant information about the company.

Akuntabilitas Accountability



Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan dengan efektif.

Clarity of functions, implementation, and company responsibility, enabling effective management.

Pertanggungjawaban Responsibility



Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Compliance with laws and sound corporate principles in company management.

Kemandirian Independence



Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Professional company management without conflicts of interest and pressure from any party inconsistent with applicable laws and sound corporate principles.

Kewajaran Fairness



Keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Justice and equality in fulfilling stakeholders' rights arising from agreements and laws.

Tujuan Penerapan GCG Objectives of GCG Implementation

PT Pupuk Indonesia (Persero) berfokus pada penciptaan nilai bersama untuk jangka panjang, sehingga implementasi GCG dipandang sebagai fondasi penting untuk mencapai hal tersebut. Selain itu, tujuan implementasi GCG di PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif, efisien, transparan, melalui pemberdayaan fungsi dan peningkatan kemandirian Organ Perusahaan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) focuses on long-term shared value creation, making GCG implementation a crucial foundation to achieve this. Moreover, the objectives of GCG implementation at PT Pupuk Indonesia (Persero) are as follows:

1. Encouraging professional, effective, efficient, and transparent company management by empowering functions and enhancing corporate body independence.

2. Mendorong organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap seluruh Pemangku Kepentingan, maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
 3. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan serta mampu memberikan dampak ekonomi dan sosial secara nasional.
 4. Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan manajemen yang proper and prudent melalui mekanisme check and balance dengan mempertimbangkan risiko usaha serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing organ Perusahaan.
 5. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik di tingkat Nasional maupun Internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan meningkatkan hidup keberlanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Promoting ethical decision-making and actions within corporate bodies, adhering to regulations, and being socially responsible towards stakeholders and environmental preservation.
 3. Creating a conducive business environment for achieving company goals, capable of providing national economic and social impacts.
 4. Encouraging proper and prudent management decision-making through check-and-balance mechanisms, considering business risks and aligning with each corporate body's core tasks and functions.
 5. Optimizing company value to maintain a strong competitive edge, both nationally and internationally, to ensure continued existence and improved sustainability in achieving company goals.

Implementasi GCG di Pupuk Indonesia GCG Implementation in Pupuk Indonesia

Aktivitas/Program Terkait GCG GCG-related Activities/Programs



1. Penetapan Organ Perusahaan yang meliputi:
 - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
 - Organ Dewan Komisaris
 - Sekretaris Dewan Komisaris
 - Komite GCG dan PMR
 - Komite Audit
 - Komite Nominasi dan Remunerasi
 - Organ Direksi
 - Kompartemen Sekretaris Perusahaan
 - Kompartemen Manajemen Risiko
 - Kompartemen Satuan Pengawasan Intern
 - Kompartemen Sumber Daya Manusia.
 2. Penetapan Dokumen Utama GCG, meliputi:
 - Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*)
 - Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*)
 - Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)
 - Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (*Code of Group Governance*) termasuk Pedoman, Prosedur, dan Instruksi Kerja di seluruh unit kerja.
 3. Penetapan Fungsi Pengelola GCG di Perusahaan yaitu Departemen Tata Kelola dan Kepatuhan di bawah koordinasi Kompartemen Sekretaris Perusahaan.
 4. Pengembangan kompetensi setiap insan perusahaan terkait penerapan GCG.
 5. Pengembangan program *anti-fraud* dan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).
 6. Penguatan pengawasan internal dan pengelolaan risiko Perusahaan.
 7. Pelaksanaan Pelaporan LHKPN bagi Wajib Laporan Perusahaan.
1. Establishment of Corporate Bodies, including:
 - General Meeting of Shareholders (GMS)
 - Board of Commissioners Organs
 - a. Board of Commissioners Secretary
 - b. GCG & PMR Committee
 - c. Audit Committee
 - d. Nomination and Remuneration Committee
 - Board of Directors Organs
 - a. Corporate Secretary Compartment
 - b. Risk Management Compartment
 - c. Internal Supervisory Unit
 - d. Human Resources Compartment
 2. Establishment of Main GCG Documents, including:
 - Company Governance Guidelines (*Code of Corporate Governance*)
 - Ethics and Behaviour Guidelines (*Code of Conduct*)
 - Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (*Board Manual*)
 - Group Business Governance Guidelines (*Code of Group Governance*), including Guidelines, Procedures, and Work Instructions in all Work Units
 3. Establishment of GCG Management Function in the Company, namely the Governance & Compliance Department under the coordination of the Corporate Secretary Compartment.
 4. Development of the competencies of each company member related to GCG implementation.
 5. Development of anti-fraud programs and implementation of Anti-Bribery Management Systems (SMAP).
 6. Strengthening internal control and company risk management.
 7. Implementation of LHKPN Reporting for Company Mandatory Reporters.

8. Program Pengendalian Gratifikasi.
9. Pengelolaan Keterbukaan Informasi Publik.
10. Penerapan *Fraud Control System* (FCS) dan Pengelolaan Risiko *Fraud* Perusahaan
11. Penerapan Sistem Manajemen Kepatuhan (SMK)
12. Pelaksanaan GCG *assessment* dan evaluasi GCG secara bergantian setiap tahun.
13. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/*Area of Improvement* (AoI) atas hasil GCG *Assessment/Evaluasi* GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di Perusahaan.

8. Gratification Control Program.
9. Public Information Disclosure Management.
10. Implementation of Fraud Control System (FCS) and Company Fraud Risk Management.
11. Implementation of Compliance Management Systems (SMK).
12. Annual alternating GCG assessment and evaluation execution.
13. Implementation of follow-up actions on Recommendations/*Area of Improvement* (AoI) from the GCG Assessment/*Evaluation* results as a corrective step to enhance GCG implementation in the Company.

Penerapan Prinsip GCG Implementation of GCG Principles

Prinsip GCG GCG Principles



Penerapan di Pupuk Indonesia Implementation in Pupuk Indonesia



TRANSPARANSI TRANSPARENCY

1. Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan aktivitas usaha.
2. Perusahaan menyediakan informasi yang bersifat material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan.
3. Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal yang penting dan memengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.

1. The Company ensures openness in carrying out decision-making processes to conduct business activities.
2. The Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders.
3. The Company takes the initiative to disclose not only information required by the Articles of Association and applicable laws and regulations but also significant matters that influence stakeholders' decision-making.

1. Perusahaan mengungkapkan informasi yang material dan relevan dengan memadai, tepat waktu, jelas, akurat, dapat dibandingkan, serta mudah diakses oleh para pemangku kepentingan guna mendukung proses pengambilan keputusan yang proper dan prudent.
2. Informasi yang diungkapkan berdasarkan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta hal-hal material lainnya yang mempengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan, termasuk mengungkapkan aspek keberlanjutan.
3. Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Perusahaan melakukan pengungkapan tentang transaksi dengan Anak Perusahaan.

1. The Company discloses material and relevant information adequately, promptly, clearly, accurately, comparably, and in a way that is easily accessible by stakeholders to support proper and prudent decision-making processes.
2. Information disclosed is based on the Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as other material matters that influence stakeholders' decision-making, including disclosing sustainability aspects.
3. The openness of information does not reduce PT Pupuk Indonesia (Persero)'s obligation to protect the Company's confidential information in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
4. The Company discloses transactions with its Subsidiaries.

Prinsip GCG
GCG Principles



Penerapan di Pupuk Indonesia
Implementation in Pupuk Indonesia



AKUNTABILITAS ACCOUNTABILITY

1. Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban seluruh Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif dan efisien.
2. Dapat mempertanggungjawabkan tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis dan tata nilai Perusahaan; dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.

1. Clarity of function, implementation, and responsibility of all Company organs, ensuring effective and efficient management of the Company.
2. Being able to account for actions transparently and fairly for the benefit of the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, business ethics, and the Company's values, while still considering the interests of stakeholders.

1. Perusahaan menetapkan rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran, dan strategi Perusahaan sehingga tercipta suatu keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan Perusahaan secara efektif.
2. Perusahaan berfokus pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan dengan baik.
3. Perusahaan memastikan adanya struktur, sistem dan Standard Operating Procedures (SOP)/Dokumen Sistem Manajemen (DSM) yang efektif untuk mendukung mekanisme plan, do, check and balance dalam penerapan sistem pengendalian internal untuk memastikan tercapainya visi, misi dan sasaran Perusahaan.
4. Perusahaan memformulasikan ukuran kinerja dari segenap jajaran Insan Perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan (corporate value), sasaran dan strategi Perusahaan serta memiliki sistem reward and punishment.
5. Perusahaan memiliki kode etik dan panduan perilaku (code of conduct) yang berlaku bagi seluruh Insan Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan.

1. The Company establishes detailed tasks, authority, and responsibilities for each Company organ clearly and in alignment with the Company's vision, mission, objectives, and strategy, thereby creating a balance of power and effective management of the Company.
2. The Company focuses on enhancing the function and role of each Company organ to ensure the smooth management of the Company.
3. The Company ensures the existence of an effective structure, systems, and Standard Operating Procedures (SOP) / Management System Documents (DSM) to support the plan, do, check, and balance mechanism in implementing the internal control system, ensuring the achievement of the Company's vision, mission, and objectives.
4. The Company formulates performance measures for all levels of the Company based on agreed-upon measures consistent with the Company's values, objectives, and strategy, and implements a reward and punishment system.
5. The Company has a code of ethics and conduct applicable to all Company personnel in carrying out the Company's operational activities.

Prinsip GCG
GCG Principles



Penerapan di Pupuk Indonesia
Implementation in Pupuk Indonesia



PERTANGGUNGJAWABAN RESPONSIBILITY

1. Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
2. Kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan serta Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL)

1. Compliance in managing the Company according to applicable laws and regulations and sound corporate principles.
2. Adherence to Company regulations and the Company's Articles of Association.
3. Implementing social and environmental responsibility (CSR).

1. Perusahaan memiliki kebijakan pokok sebagai panduan Perusahaan, yaitu Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Good Governance), Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct), dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman ini menjadi dasar acuan bagi Organ Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.
2. Perusahaan menghindari penyalahgunaan kekuasaan melalui penerapan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan.
3. Seluruh Insan Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku melalui penandatanganan Pakta Integritas Tahunan. Hal ini ditujukan untuk menguatkan budaya etis Perusahaan.
4. Perusahaan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk mengelola dampak akibat aktivitas operasionalnya.

1. The Company has fundamental policies as guidance, including the Code of Good Governance, the Code of Conduct, and the Board Manual, which are based on the Articles of Association and applicable laws and regulations. These guidelines serve as the basis for the Company's organs in carrying out their duties and responsibilities for the Company's benefit.
2. The Company prevents abuse of power by implementing the Conflict of Interest Handling Guidelines.
3. All Company personnel are committed to applying the Code of Conduct by signing an Annual Integrity Pact. This is aimed at strengthening the ethical culture of the Company.
4. The Company carries out Social and Environmental Responsibility programs to manage the impact of its operational activities.

Prinsip GCG
GCG Principles



Penerapan di Pupuk Indonesia
Implementation in Pupuk Indonesia



KEMANDIRIAN INDEPENDENCE

Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The company is managed professionally without conflicts of interest or influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.

1. Masing-masing Organ Perusahaan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan mengutamakan independensi agar bebas dari pengaruh oleh kepentingan pihak manapun dalam pengambilan keputusan, bebas dari benturan kepentingan sehingga keputusan yang diambil dapat dilakukan secara objektif.
2. Organ Perusahaan melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pedoman kerja dan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing pihak dan keputusan yang diambil semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

1. Each company organ carries out its duties and functions with a focus on independence, ensuring freedom from the influence of any party's interests in decision-making, and avoiding conflicts of interest, so that decisions can be made objectively.
2. The company organs perform their duties and functions in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and work guidelines, respecting the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities of each party, with decisions made solely for the company's best interests.

Prinsip GCG
GCG Principles



Penerapan di Pupuk Indonesia
Implementation in Pupuk Indonesia



KEWAJARAN DAN KESETARAAN FAIRNESS AND EQUALITY

Keadilan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Justice in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and applicable laws and regulations.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan memberikan perlakuan yang setara dan wajar (equal treatment) kepada para pemangku kepentingan dalam memenuhi haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Perusahaan memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi. 3. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, ataupun kondisi fisik. 4. Perusahaan menjunjung kesetaraan kerja termasuk di dalamnya larangan terhadap segala bentuk diskriminasi atau tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis. 5. Perusahaan berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang saling menghormati, bebas dari diskriminasi, pengucilan atau pembatasan, pelecehan, perundungan, dan berbagai bentuk kekerasan lainnya serta menjunjung tinggi martabat dan harga diri, untuk menjaga produktivitas selama bekerja. | <ol style="list-style-type: none"> 1. The company provides equal and fair treatment to stakeholders in fulfilling their rights in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. 2. The company allows stakeholders the opportunity to provide input and express opinions for the company's interests, as well as access to information in accordance with transparency principles. 3. The company provides equal opportunities for employee recruitment, career development, and professional task execution, without discrimination based on ethnicity, religion, race, social status, gender, or physical condition. 4. The company upholds workplace equality, including the prohibition of all forms of discrimination or physical/psychological pressure. 5. The company is committed to fostering a respectful working environment free from discrimination, exclusion, limitations, harassment, bullying, and other forms of violence, while upholding dignity and self-esteem, in order to maintain productivity during work. |
|--|---|

Struktur Tata Kelola Governance Structure

[GRI 2-9]

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ kepemilikan, Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan, dan Dewan Direksi sebagai organ pengelolaan. Struktur tata kelola Perusahaan di PT Pupuk Indonesia (Persero) telah mengacu kepada beberapa peraturan perundangan serta peraturan Perusahaan sebagai berikut:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara *juncto* Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara *juncto* Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/04/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-14/MBU/10/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
5. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang disahkan pada tanggal 16 Februari 2022 melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 001/KEP. KOM/II/2022 dan Nomor 012.2/A/KU/A24/SK/2022.

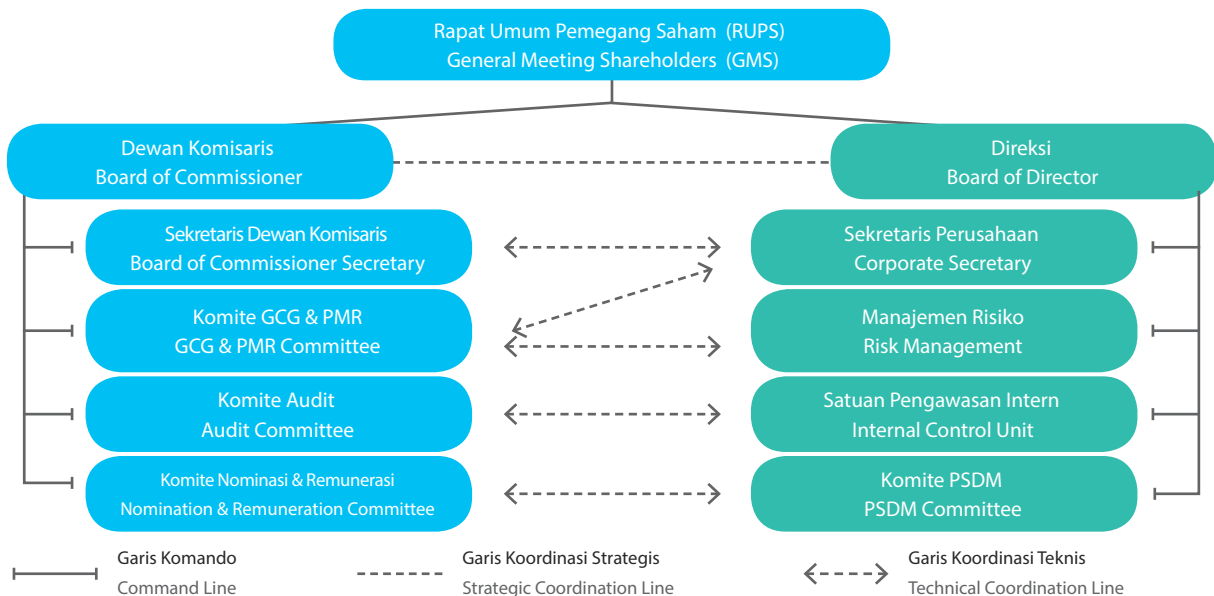
Based on Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS) as the ownership body, the Board of Commissioners as the supervisory body, and the Board of Directors as the management body. The governance structure of PT Pupuk Indonesia (Persero) has referred to several laws and company regulations as follows:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises, in conjunction with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises.
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Bodies of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises, in conjunction with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-06/MBU/04/2021 on Amendments to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Bodies of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises.
4. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-14/MBU/10/2021 on the Second Amendment to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Bodies of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
5. Company Governance Guidelines (Code of Corporate Governance) approved on February 16, 2022, through Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 001/KEP. KOM/II/2022 and No. 01 2.2/A/KU/A24/SK/2022.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

[GRI 2-9]



Komposisi Organ Tata Kelola Composition of Governance Organs

[GRI 2-11]

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40/2007 dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Sebagai Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, Menteri BUMN bertindak selaku RUPS Perusahaan.

Hal ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ with authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits set by Law No. 40/2007 and/or the Company's Articles of Association. As a company whose shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia, the Minister of State-Owned Enterprises acts as the GMS for the company.

This is based on Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs).

Dewan Komisaris dan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioner



Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Indonesia menganut sistem dua board (two tier board system), oleh sebab itu, Komisaris Utama tidak boleh merangkap sebagai Direktur Utama. [GRI 2-11]

Tugas:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perusahaan
- Memberikan arahan dan masukan kepada Direksi

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada RUPS.

In accordance with Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, Indonesia adopts a two-tier board system; therefore, the Board of Commissioner cannot hold the position of the President Director concurrently. [GRI 2-11]

Responsibilities:

- Supervise the company's policies and management
- Provide guidance and input to the Board of Directors

The Board of Commissioners is accountable to the GMS in carrying out its duties.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko (PMR) GCG Committee and Risk Management Monitoring (RMM)

Komite GCG dan PMR berperan dalam melakukan pengawasan dalam perspektif Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko yang meliputi hal berikut:

- o Kinerja Operasional: Meninjau pelaksanaan kegiatan dan kinerja operasional yang relevan dengan ruang lingkup penerapan manajemen risiko dan GCG, seperti yang tertuang dalam rencana kerja dan anggaran Perusahaan tahunan.

Komite Audit Audit Committee

Membantu Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam lingkup:

- o Memastikan efektivitas pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
- o Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Membantu Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam lingkup:

- o Melakukan reviu secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta Perseroan serta monitoring dan evaluasi atas pelaksanaannya.
- o Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi.
- o Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris (*Selected Talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS/Menteri (*Nominated Talent*).

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko (PMR) GCG Committee and Risk Management Monitoring (RMM)	Komite Audit Audit Committee	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
<ul style="list-style-type: none"> o Manajemen Risiko: Meninjau dan mengawasi efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta meninjau hasil kajian teknis yang dilakukan oleh Direksi. <p>The GCG and RMM Committee play a role in overseeing corporate governance and risk management perspectives, which include the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Operational Performance: Review the implementation of activities and operational performance relevant to the scope of risk management and GCG application, as outlined in the company's annual work plan and budget. o Risk Management: Review and supervise the effectiveness of risk management implementation, and review the results of technical assessments conducted by the Board of Directors. 	<ul style="list-style-type: none"> o Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan. o Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris. <p>Assisting the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) in the scope of:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Ensuring the effectiveness of internal controls and the effectiveness of external auditor and internal auditor duties execution. o Evaluating the implementation of activities and audit results carried out by the Internal Supervisory Unit and external auditors. o Ensuring satisfactory evaluation procedures exist for all information released by the company. o Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners and tasks of the Board of Commissioners. 	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan evaluasi terhadap Calon Wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan Anak, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri. o Melakukan evaluasi atas usulan <i>Key Performance Indicators</i> Individu anggota Direksi. o Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. o Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. o Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris. o Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perseroan. <p>Assisting the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) in the scope of:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Periodically reviewing the company's Talent Management System and monitoring and evaluating its implementation. o Evaluating the talent classification system and procedures conducted by the Board of Directors. o Validating and calibrating talents proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners (Selected Talent) to generate a list of talents to be nominated by the Board of Commissioners to the GMS/Minister (Nominated Talent). o Evaluating the candidate representatives of the company to be proposed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of subsidiary companies before submitting them to the GMS/Minister. o Evaluating the proposed individual Key Performance Indicators for members of the Board of Directors. o Preparing proposals for individual performance evaluation systems for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. o Preparing development program proposals for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. o Evaluating remuneration policies for employees requiring approval/response from the Board of Commissioners. o Evaluating the Board of Directors' proposals regarding the company's organizational structure.

Komposisi Dewan Komisaris dan Komite di Bawah Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan PTPI halaman 468.

The composition of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners can be found in PTPI's Annual Report on page 468.

Direksi dan Komite di Bawah Dewan Direksi

Board of Directors and Committees under the Board of Directors

Direksi Directors



Tugas:

- Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Direksi di PT Pupuk Indonesia (Persero) terdiri dari:

- Direktur Utama
- Wakil Direktur Utama
- Direktur SDM, Tata Kelola, dan Manajemen Risiko
- Direktur Pemasaran
- Direktur Produksi
- Direktur Transformasi Bisnis
- Direktur Keuangan dan Investasi
- Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha

Responsibilities:

- Carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the objectives and purposes of the Company, and represent the Company both inside and outside the court in all matters and events, with limitations as regulated in legislation, Articles of Association, and/or Shareholders' General Meeting decisions.
- In performing their duties, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and must implement GCG principles.

The Board of Directors at PT Pupuk Indonesia (Persero) consists of:

- President Director
- Vice President Director
- Director of HR, Governance, and Risk Management
- Director of Marketing
- Director of Production
- Director of Business Transformation
- Director of Finance and Investment
- Director of Portfolio and Business Development

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Manajemen Risiko Risk Management	Satuan Pengawasan Internal Internal Control Unit	Komite PSDM HR Development Committee
<p>Memiliki tugas pokok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memastikan tercapainya peningkatan citra Perusahaan melalui pengelolaan komunikasi Perusahaan dengan pihak internal dan eksternal; • Mengadministrasikan dokumen Perusahaan; • Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan hukum korporasi; • Menjamin ketersediaan informasi kepada <i>stakeholders</i>. 	<p>Fungsi Manajemen Risiko berada di bawah koordinasi Direktur SDM, Tata Kelola, dan Manajemen Risiko sesuai SK Direksi PT PI No: 082/KU/E10/SK/2021 tanggal 5 Agustus 2021 tentang Struktur Organisasi PTPI.</p> <p>Pengelolaan fungsi Manajemen Risiko dilakukan oleh Kompartemen Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Senior Vice President (SVP).</p> <p>Fungsi utamanya adalah melakukan pengelolaan risiko Perusahaan.</p>	<p>Satuan Pengawasan Internal (SPI) membantu Direksi dalam melaksanakan audit internal Perusahaan guna menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko dan proses tata kelola Perusahaan serta memberikan saran perbaikan.</p>	<p>Komite Pengembangan SDM merupakan organ pendukung yang diangkat oleh Direksi untuk membantu tugas Direksi dalam pengelolaan program pengembangan Sumber Daya Manusia di Perusahaan agar sesuai dengan kompetensi.</p>

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Manajemen Risiko Risk Management	Satuan Pengawasan Internal Internal Control Unit	Komite PSDM HR Development Committee
<p>Their main responsibilities are to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ensure the enhancement of the company's image through managing internal and external communication; • Administer company documents; • Resolve issues related to corporate law; • Guarantee the availability of information to stakeholders. 	<p>The Risk Management function falls under the coordination of the Director of HR, Governance, and Risk Management, as outlined in PT PI's Decree No: 082/KU/E10/SK/2021 dated August 5, 2021, on the Organizational Structure of PTPI.</p> <p>The Risk Management function is managed by the Risk Management Department led by a Senior Vice President (SVP).</p> <p>The main function is to manage the company's risks.</p>	<p>The Internal Control Unit (ICU) assists the Board of Directors in conducting internal audits of the company to assess the effectiveness of internal control systems, risk management, and corporate governance processes and provide suggestions for improvement.</p>	<p>The HR Development Committee is a supporting organ appointed by the Board of Directors to assist the Board in managing the company's human resource development programs, ensuring alignment with required competencies.</p>

Komposisi Dewan Direksi dan Komite di bawah Dewan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan PTPI halaman 468.

The composition of the Board of Directors and Committees under the Board of Directors can be found in PTPI's Annual Report on page 468.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Appointment of Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-10]

Menteri BUMN yang bertindak selaku RUPS Perusahaan memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses pengangkatan dimulai dengan proses nominasi untuk kemudian dilakukan proses seleksi sebagai berikut:

1. Penjaringan sumber bakal calon dilakukan oleh Kementerian BUMN (Menteri, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi mencari bakal calon dari berbagai sumber).
2. Evaluasi persyaratan formal dan persyaratan lain dilakukan oleh Deputi Teknis.
3. Penilaian pemenuhan persyaratan materil oleh tim yang dibentuk Kementerian BUMN.
4. Uji kelayakan dan kepatutan oleh Lembaga profesional yang ditunjuk pemegang saham.
5. Penetapan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan.

Calon Komisaris harus dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) untuk memberikan keyakinan bahwa seluruh Komisaris Pupuk Indonesia memiliki kompetensi, keahlian, pengalaman, serta integritas yang tinggi agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan sebaik-baiknya.

The Minister of State-Owned Enterprises (SOEs), acting as the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company, has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The appointment process begins with the nomination process, followed by the selection process as follows:

1. Sourcing potential candidates is carried out by the Ministry of SOEs (Minister, Secretary, Technical Deputy, and/or other Deputies seeking candidates from various sources).
2. Evaluation of formal requirements and other requirements is conducted by the Technical Deputy.
3. Assessment of material requirements fulfillment by a team formed by the Ministry of SOEs.
4. Eligibility and propriety tests by a professional institution appointed by the shareholders.
5. Appointment of the Board of Commissioners based on the decree.

Candidates for Commissioners must pass the Fit and Proper Test to ensure that all Commissioners of Pupuk Indonesia have the necessary competence, expertise, experience, and high integrity to perform their duties and functions optimally.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for Board of Commissioners and Directors

[GRI 2-19] [GRI 2-20] [GRI 2-21]

Mekanisme dan implementasi Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di PTPI diatur dalam peraturan berikut:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 Tahun 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dengan perubahan terakhir dalam: Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-13/MBU/09/2021 Tahun 2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 Tahun 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Penetapan sistem remunerasi melibatkan RUPS yang dalam hal ini diwakili oleh Menteri BUMN. Berdasarkan peraturan BUMN, Pemegang Saham menetapkan penyesuaian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan sejumlah pertimbangan, di antaranya adalah skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, serta kondisi dan kemampuan Perusahaan.

Sebelum diusulkan dan dibahas dalam RUPS, sebelumnya dilakukan pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Besaran remunerasi yang diterima mengacu pada kinerja keuangan Perusahaan, pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)* tahunan Perusahaan, serta pertimbangan sasaran dan strategi jangka pendek dan panjang Perusahaan.

The mechanism and implementation of the Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors at PTPI are regulated in the following regulations:

1. Minister of SOEs Regulation Number: PER-04/MBU/2014 of 2014 on Guidelines for Determination of Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Boards of State-Owned Enterprises, with the latest amendment in: Minister of SOEs Regulation Number: PER-13/MBU/09/2021 of 2021 on the Sixth Amendment to the Minister of SOEs Regulation Number: PER-04/MBU/2014 of 2014 on Guidelines for Determination of Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Boards of State-Owned Enterprises.

The determination of the remuneration system involves the GMS, represented by the Minister of SOEs. Based on SOE regulations, Shareholders determine adjustments to the remuneration of the Board of Commissioners and Directors, considering factors such as business scale, business complexity, inflation rate, and the company's conditions and capabilities.

Before being proposed and discussed in the GMS, the performance of the Board of Commissioners and Directors is measured according to their duties and responsibilities, including sustainability performance covering economic, environmental, and social aspects. The remuneration received is based on the company's financial performance, the achievement of the company's annual Key Performance Indicators (KPIs), and considerations of short and long-term objectives and strategies.



Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan survei pasar terkait remunerasi pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan sejenis dan sekelas Pupuk Indonesia dengan bidang usaha dan status yang sama.
2. Dewan Komisaris menyiapkan rekomendasi remunerasi berdasarkan perhitungan kinerja usaha Perusahaan dan kontribusi masing-masing individu untuk kemudian diusulkan dalam RUPS.
3. Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk dibahas dan disetujui dalam RUPS.
4. Para pemangku kepentingan (yang diwakilkan dalam RUPS) memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan dan menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris.

The procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors is as follows:

1. The Board of Commissioners conducts a market survey regarding the remuneration of the relevant job at similar and comparable companies to Pupuk Indonesia with the same business and status.
2. The Board of Commissioners prepares remuneration recommendations based on the calculation of the company's business performance and the contribution of each individual, to be proposed in the GMS.
3. The proposed remuneration for members of the Board of Commissioners is submitted to the shareholders for discussion and approval in the GMS.
4. Stakeholders (represented in the GMS) have the authority to approve and determine the remuneration amount for the Board of Commissioners.

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris Components of Remuneration for the Board of Commissioners



- Gaji/honorarium
- Tunjangan hari raya (THR)
- Tunjangan transportasi
- Fasilitas kesehatan
- Tantiem/insentif kerja
- Santunan purna jabatan
- Dukungan Bantuan Hukum (bila terjadi kasus hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris)
- Salary/honorarium
- Religious holiday allowance (THR)
- Transportation allowance
- Healthcare facilities
- Work incentives/bonuses
- Post-tenure benefits
- Legal Assistance Support (in case of legal issues involving members of the Board of Commissioners)

Komponen Remunerasi Dewan Direksi Components of Remuneration for the Board of Directors



- Gaji/honorarium,
- Tunjangan hari raya (THR)
- Tunjangan perumahan
- Fasilitas kendaraan dinas
- Tantiem/insentif kerja
- Dukungan bantuan hukum (bila terjadi kasus hukum yang melibatkan anggota Direksi)
- Salary/honorarium
- Religious holiday allowance (THR)
- Housing allowance
- Company vehicle facilities
- Work incentives/bonuses
- Legal Assistance Support (in case of legal issues involving members of the Board of Directors)

Rasio Total Kompensasi Tahunan

Annual Total Compensation Ratio

[GRI 2-21]

Uraian	2022	2021	2020	Kenaikan Increased	Description
Total Kompensasi Tunai (Fixed Pay) Dewan Komisaris dan Direksi	42.162.504.000	39.462.098.868	36.047.393.995	106,8%	Total Cash Compensation (Fixed Pay) for the Board of Commissioners and Directors
Total Kompensasi Tunai (Fixed Pay) Karyawan Tetap	183.878.288.443	180.007.469.121	111.091.265.832	102,2%	Total Cash Compensation (Fixed Pay) for Permanent Employees
Rasio Total Kompensasi= A : B	1 : 4,36	1 : 4,5	1 : 3		Total Compensation Ratio = A : B

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors

[GRI 2-18]

PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala sekali setahun yang mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), yang menjelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*Key Performance Indicator*). KPI merupakan ukuran-ukuran tertentu yang menjadi target yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengurusan Perusahaan, termasuk terkait aspek keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sementara evaluasi kinerja Direksi dijabarkan dalam KPI dan disampaikan pada Dewan Komisaris, untuk kemudian disampaikan juga dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts a performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors on an annual basis, referring to the Board of Commissioners and Directors Work Guidelines (*Board Manual*), which explain the Key Performance Indicators (KPIs). KPIs are specific measures that serve as targets to be achieved by the Board of Commissioners and Directors in the supervision and management of the company, including sustainability aspects covering economic, environmental, and social aspects.

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners are proposed by the Board of Commissioners and determined in the General Meeting of Shareholders. Meanwhile, the performance evaluation of the Board of Directors is outlined in the KPIs and submitted to the Board of Commissioners, and subsequently presented in the General Meeting of Shareholders.

Kebijakan Evaluasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Evaluation Policy



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. 2. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya. 3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. 4. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk Kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 1. The Board of Commissioners must submit a performance report of the Board and its individual members to be evaluated by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). 2. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations set forth in the applicable laws and regulations, Articles of Association, and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are openly communicated to the members of the Board of Commissioners from the date of their appointment. 3. The evaluation results of the overall performance of the Board of Commissioners and the individual performance of each member are an integral part of the compensation and incentive scheme for the members of the Board of Commissioners. 4. The individual performance evaluation results of each member of the Board of Commissioners serve as one of the considerations for the Shareholders to dismiss and/or reappoint the concerned member. The performance evaluation results are a means of assessment and improvement of the effectiveness of the Board of Commissioners. |
|--|---|

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Indikator Kinerja Utama atau Key Performance Indicator (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya. 2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada. 3. Kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan. 4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu. 5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan. 6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Establishment of Key Performance Indicators (KPIs) at the beginning of the year and evaluation of their achievement. 2. Attendance levels at Board of Commissioners meetings, coordination meetings, and meetings with existing committees. 3. Contributions to the supervision process of the company. 4. Involvement in specific assignments. 5. Commitment to advancing the interests of the company. 6. Compliance with applicable laws and regulations as well as company policies. |
|--|--|

Kebijakan Umum Kriteria Penilaian Direksi General Policy on Board of Directors Evaluation Criteria



- | | |
|--|--|
| <p>1. Kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.</p> | <p>1. The performance of the Board of Directors and each individual member will be evaluated by the Board of Commissioners and presented to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.</p> |
| <p>2. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.</p> | <p>2. In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties and obligations set forth in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are openly communicated to the concerned member of the Board of Directors from the date of their appointment.</p> |
| <p>3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan bagian tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.</p> | <p>3. The evaluation results of the overall performance of the Board of Directors and the individual performance of each member are an integral part of the compensation and incentive scheme for the members of the Board of Directors.</p> |
| <p>4. KPI Direksi bertujuan untuk memastikan pencapaian sasaran strategis Perseroan, meningkatkan efektivitas pengendalian kinerja Perseroan, memastikan Perseroan beroperasi pada koridor risiko yang dapat ditoleransi yang ditetapkan sebelumnya, mengoptimalkan upaya kapitalisasi potensi Perseroan, mengakselerasi pertumbuhan kinerja Perseroan, dan menilai kinerja Direksi Perseroan secara adil.</p> | <p>4. The Board of Directors' KPIs aim to ensure the achievement of the Company's strategic objectives, enhance the effectiveness of the Company's performance control, ensure the Company operates within the previously established risk tolerance corridors, optimize efforts to capitalize on the Company's potential, accelerate the Company's performance growth, and fairly assess the performance of the Company's Board of Directors.</p> |

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi Board of Directors Performance Evaluation Criteria



- | | |
|--|--|
| <p>1. Penyusunan KPI Direksi secara kolegal dan individual bersamaan dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.</p> | <p>1. The establishment of collegial and individual KPIs for the Board of Directors, alongside the preparation of the Company's Work Plan and Budget.</p> |
| <p>2. Pencapaian KPI Direksi secara kolegal dilaporkan dalam laporan berkala dan laporan tahunan.</p> | <p>2. The achievement of collegial KPIs for the Board of Directors is reported in periodic reports and annual reports.</p> |
| <p>3. Perhitungan pencapaian KPI Direksi secara kolegal dan secara individual direviu oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan.</p> | <p>3. The calculation of collegial and individual KPI achievement for the Board of Directors is reviewed by the Public Accounting Firm (PAF) that audits the Company's financial statements.</p> |
| <p>4. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.</p> | <p>4. Attendance levels at Board of Directors meetings and meetings with the Board of Commissioners.</p> |
| <p>5. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan.</p> | <p>5. Contributions to the Company's business activities.</p> |
| <p>6. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.</p> | <p>6. Involvement in specific assignments.</p> |
| <p>7. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.</p> | <p>7. Commitment to advancing the interests of the Company.</p> |
| <p>8. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.</p> | <p>8. Compliance with applicable laws and regulations as well as company policies.</p> |

Manajemen Keberlanjutan Sustainability Management

[GRI 2-12] [GRI 2-13] [GRI 2-14] [GRI 2-22] [GRI 2-23] [GRI 2-24] [GRI 2-25] [GRI 2-27] [OJK E.1] [OJK F.1]

Perusahaan berkomitmen dalam penerapan usaha berkelanjutan dan telah mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam visi misinya serta telah merancang strategi untuk pencapaian tujuan tersebut. Diawali dengan Visi Pupuk Indonesia yang mengusung pertanian berkelanjutan yang memberikan dampak ekonomi dan sosial—*“Perusahaan nasional berkelas dunia untuk nutrisi tanaman dan solusi pertanian yang berkelanjutan, serta mampu memberikan dampak ekonomi dan sosial secara nasional.”* Nilai-nilai keberlanjutan juga diturunkan dalam pernyataan misi Perusahaan yang mengusung keberlanjutan, nilai tambah ekonomi dan sosial, serta kelestarian lingkungan hidup. Visi misi Perusahaan kemudian diturunkan ke dalam kebijakan strategis untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, yang tertuang dalam di antaranya *masterplan*, RJPP, dan RKAP Perusahaan. Strategi keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) diterapkan oleh manajemen Perusahaan untuk meningkatkan nilai jangka panjang Perusahaan yang berakhir dengan evaluasi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan serta pelaporannya dalam laporan keberlanjutan.

Praktik manajemen keberlanjutan berfokus pada pengelolaan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan mengupayakan usaha terbaik dalam melakukan pengelolaan dampak yang timbul dari aktivitas operasional Perusahaan. Pengelolaan dampak tersebut diarahkan pada kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Pengelolaan dampak terdiri dari pengurangan atau mitigasi dampak negatif dan peningkatan dampak positif.

PTPI telah menetapkan *Strategy House* yang berisi pilar strategis untuk mencapai visi dan beroperasi sesuai prinsip keberlanjutan. Pilar strategis yang telah ditetapkan berfokus pada kepuasan konsumen, didukung oleh riset dan inovasi serta keunggulan operasi dan rantai pasok, untuk memenuhi keamanan pangan dan juga berkontribusi pada kelangsungan usaha, kelestarian alam, dan kesejahteraan sosial.

The Company is committed to implementing sustainable business practices and has integrated sustainability aspects into its vision and mission, as well as designed strategies to achieve these goals. This begins with Pupuk Indonesia’s vision of promoting sustainable agriculture that delivers economic and social impact - *“A world-class national company for plant nutrition and sustainable agricultural solutions, capable of providing national economic and social impact.”* Sustainability values are also derived from the Company’s mission statement, which encompasses sustainability, economic and social value addition, and environmental preservation. The Company’s vision and mission are then translated into strategic policies to achieve these objectives, as set forth in the master plan, RJPP, and RKAP of the Company. PT Pupuk Indonesia (Persero)’s sustainability strategy is implemented by the Company’s management to enhance long-term value, culminating in the evaluation of economic, social, and environmental performance and reporting in the sustainability report.

Sustainability management practices focus on managing economic, environmental, and social aspects in carrying out the Company’s operational activities. The Company strives to manage the impacts arising from its operational activities in the best possible way. Impact management is directed towards contributing to sustainable development, consisting of reducing or mitigating negative impacts and enhancing positive impacts.

PTPI has established a Strategy House containing strategic pillars to achieve its vision and operate according to sustainability principles. The defined strategic pillars focus on customer satisfaction, supported by research and innovation, as well as operational excellence and supply chain, to ensure food security and contribute to business continuity, environmental preservation, and social welfare.

Pilar Strategis dalam Strategy House Strategic Pillars in the Strategy House



Implementasi pengelolaan aspek keberlanjutan mengacu pada berbagai kebijakan baik yang disyaratkan oleh peraturan perundangan, *best practice*, maupun kebijakan Perusahaan yang merupakan turunan dari strategi Perusahaan.

Aspek pemenuhan HAM karyawan mengacu kepada di antaranya: Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*), Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labor*), Konvensi ILO No. 87/1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi (*Freedom of Association and Protection of Right to Organize*), serta Kebijakan Ketenagakerjaan Perusahaan.

Prinsip kehati-hatian dalam aspek pelestarian lingkungan dilaksanakan dengan mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait lingkungan, ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan, Standar Industri Hijau, serta Kebijakan Lingkungan Perusahaan. Aspek Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait TJSL, di antaranya UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021. Aspek ekonomi mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait Pajak, UMR, Imbalan Pensiun, serta Kebijakan Perusahaan terkait Anti-Korupsi dan Pengadaan Barang.

Perusahaan menetapkan Dokumen Sistem Manajemen (Pedoman, Prosedur, dan Instruksi Kerja) yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan proses bisnis sesuai prinsip GCG. Insan Perusahaan dapat mengakses Dokumen Sistem Manajemen (DSM) secara *online* melalui Sistem Informasi DSM dengan alamat dsm.pupuk-indonesia.com. Perusahaan melakukan tinjauan kebijakan secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan iklim industri yang dinamis serta menjamin kepatuhan terhadap perubahan Peraturan Perundangan. Sosialisasi dan pelatihan juga dilakukan secara berkala untuk menjamin komitmen dan kompetensi dari seluruh insan PTPI dalam mengimplementasikan usaha berkelanjutan.

Untuk menjalankan fungsi perencanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja berkelanjutan, Perusahaan belum menetapkan Komite Keberlanjutan dikarenakan belum ada kebijakan demikian dari Kementerian BUMN. Dalam hal ini, Direksi

The implementation of sustainability management aspects refers to various policies, whether required by legislation, best practices, or company policies derived from the Company's strategy.

The fulfillment of employees' human rights aspects refers to, among others: Law No. 13 of 2003 on Employment, Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2000 on Trade Unions/Labor Unions, ILO Convention No. 138/1973 on the Minimum Age for Admission to Employment, ILO Convention No. 182/1999 on the Elimination of the Worst Forms of Child Labor, ILO Convention No. 29/1930 on Forced or Compulsory Labor, ILO Convention No. 105/1957 on the Abolition of Forced Labor, ILO Convention No. 87/1948 on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize, and the Company's Employment Policy.

The principle of caution in environmental preservation is implemented by referring to all relevant environmental regulations, ISO 14001 Environmental Management System, Green Industry Standards, and the Company's Environmental Policy. The Social and Environmental Responsibility aspect refers to all relevant regulations related to TJSL, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, and (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as of January 1, 2021. The economic aspect refers to all relevant legislation related to Taxes, Regional Minimum Wage (RMW), Retirement Benefits, and the Company's policies on Anti-Corruption and Procurement.

The Company establishes a Management System Document (Guidelines, Procedures, and Work Instructions) used as a guide in implementing business processes according to GCG principles. Company personnel can access the Management System Document (MSD) online through the DSM Information System at dsm.pupuk-indonesia.com. The Company reviews policies periodically to ensure their relevance to the dynamic industry climate and to ensure compliance with legislative changes. Socialization and training are also conducted regularly to ensure the commitment and competence of all PTPI personnel in implementing sustainable business practices.

To carry out the planning, monitoring, and evaluation functions of sustainable performance, the Company has not yet established a Sustainability Committee due to the absence of such a policy from the Ministry of State-Owned Enterprises.

mendelegasikan wewenang untuk merancang kebijakan dan strategi tersebut kepada masing-masing unit kerja terkait bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Pendelegasian dilakukan melalui kebijakan dan strategi yang dituangkan dalam rencana kerja untuk dilaksanakan oleh masing-masing unit. Saat ini, tanggung jawab pada tingkat Direksi terhadap fungsi Keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dirangkap oleh Direktur SDM, Tata Kelola dan Manajemen Risiko. Direktur SDM, Tata Kelola, dan Manajemen Risiko memegang tanggung jawab dalam menganalisis dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial akibat kegiatan operasional Perusahaan serta mengidentifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala.

Demi mendukung berjalannya fungsi ini, Pupuk Indonesia memperhatikan masukan dari pemangku kepentingan, terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui berbagai saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, dialog bersama masyarakat, *email*, dan kotak surat. Selain itu, satuan kerja kami juga mengadakan konsultasi berupa pertemuan-pertemuan dengan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan masukan dalam topik ekonomi, lingkungan dan sosial, yang hasilnya kemudian disampaikan ke Direksi dan ditindaklanjuti sesuai arahan Direksi.

Untuk mengimplementasikan prinsip transparansi, Perusahaan melaporkan kinerja keberlanjutannya secara berkala melalui Laporan Keberlanjutan. Penyusunan Laporan Keberlanjutan melibatkan Direksi yang membentuk tim gabungan perwakilan berbagai unit kerja yang terkait dengan aspek keberlanjutan. SVP Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai koordinator pelaksanaan penyusunan laporan. Tugas utamanya adalah memastikan seluruh elemen material terkait Perusahaan disajikan dalam laporan. Finalisasi laporan dilakukan dengan meminta persetujuan dan tanggapan dari Dewan Komisaris dan Direksi sebelum laporan dapat diterbitkan. [GRI 2-14]

Komitmen Pupuk Indonesia untuk memenuhi seluruh peraturan perundangan dan menjalankan etika bisnis dapat dilihat dari nihilnya jumlah pelanggaran terhadap peraturan perundangan selama periode pelaporan. [GRI 2-27]

In this case, the Board of Directors delegates authority to design policies and strategies to each related work unit in the economic, environmental, and social fields. Delegation is done through policies and strategies incorporated into work plans to be executed by each unit. Currently, the responsibility at the Director level for Sustainability functions covering economic, environmental, and social aspects is held by the Director of Human Resources, Governance and Risk Management. The Director of Human Resources, Governance, and Risk Management is responsible for analyzing and managing the economic, environmental, and social impacts resulting from the Company's operational activities and identifying environmental and social risks periodically.

To support the functioning of this area, Pupuk Indonesia considers input from stakeholders, especially investors and affected communities, through various available channels, such as investor visits, community dialogues, emails, and mailboxes. Additionally, our work units hold consultations in the form of meetings with stakeholders to obtain input on economic, environmental, and social topics, the results of which are then reported to the Board of Directors and followed up according to the Board of Directors directives.

To implement the principle of transparency, the Company periodically reports its sustainability performance through the Sustainability Report. The preparation of the Sustainability Report involves the Board of Directors, which forms a joint team representing various work units related to sustainability aspects. The SVP Corporate Secretary acts as the coordinator for report preparation. Their main task is to ensure that all material elements related to the Company are presented in the report. Report finalization is done by seeking approval and feedback from the Board of Commissioners and Board of Directors before the report can be published. [GRI 2-14]

Pupuk Indonesia's commitment to complying with all legislation and conducting business ethically is evidenced by the absence of violations against regulations during the reporting period. [GRI 2-27]

Peningkatan Kapasitas Badan Tata Kelola Capacity Enhancement of the Governance Body

[GRI 2-17] [OJK E.2]

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan senantiasa meningkatkan dan memelihara kompetensi dan kapabilitasnya melalui partisipasi dalam berbagai diskusi, seminar, maupun pelatihan terkait isu ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Uraian spesifik terkait hal ini dapat dilihat pada Laporan Tahunan Pupuk Indonesia Tahun Buku 2022 pada Bab Profil Perusahaan halaman 121.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors consistently improve and maintain their competence and capabilities by participating in various discussions, seminars, and training sessions related to economic, social, environmental, and governance issues. Specific details on this can be found in the Pupuk Indonesia Annual Report for Fiscal Year 2022, Chapter Company Profile, page 121.

Penilaian Atas Efektivitas Manajemen Risiko Assessment of Risk Management Effectiveness

[OJK E.3]

Dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan untuk memastikan pencapaian nilai bagi Pemegang Saham dan pemenuhan komitmen pada karyawan serta seluruh pemangku kepentingan terkait lainnya, Perseroan berkomitmen menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT). MRT diperlukan untuk memastikan pencapaian terhadap sasaran perusahaan, termasuk sasaran RKAP.

Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2011 sejak tahun 2013, hal ini ditunjukkan dengan pemberlakuan Pedoman Manajemen Risiko kepada seluruh Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2013 berdasarkan Surat Edaran No. SE-03/III/2013. Kemudian sesuai kebutuhan perusahaan, Perseroan melakukan revisi Pedoman pada tahun 2017 menjadi Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi No Dok: PI-TKK-PD-005 tanggal 8 September 2017 dan diedarkan ke seluruh Anak Perusahaan melalui Surat Edaran No: SE-004/1/2018. Pernyataan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Perseroan yang tercantum dalam Pedoman tersebut menunjukkan bahwa Perseroan:

In realizing good corporate governance and ensuring the achievement of value for shareholders as well as fulfilling commitments to employees and all other related stakeholders, the Company is committed to implementing Integrated Risk Management (IRM). IRM is essential for achieving the company's objectives, including the targets outlined in the annual corporate plan.

The Company has been implementing an ISO 31000:2011-based Risk Management System since 2013, as demonstrated by the enactment of the Risk Management Guidelines for all subsidiaries on January 1, 2013, based on Circular Letter No. SE-03/III/2013. In accordance with the company's needs, the Company revised the Guidelines in 2017 to become the Integrated Risk Management Guidelines, No. Doc: PI-TKK-PD-005, dated September 8, 2017, and distributed to all subsidiaries via Circular Letter No: SE-004/1/2018. The Company's Risk Management Implementation Policy Statement in the Guidelines indicates that the Company:



1. Berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*good corporate governance*) pada seluruh aktivitas dan kepentingan usaha Pupuk Indonesia Group.
2. Menyusun Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang mengacu pada SNI ISO 31000 Manajemen Risiko - Prinsip dan Panduan.
3. Mewajibkan penanggung jawab risiko di setiap tingkatan organisasi melakukan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi pengelolaan risiko serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia pengelola risiko, menyediakan anggaran pengelolaan risiko, serta menyediakan dukungan teknologi informasi untuk pengelolaan risiko secara memadai dan menjadikan budaya sadar risiko sebagai bagian dari budaya Perusahaan.
5. Melakukan evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Pupuk Indonesia Grup secara berkala.

Implementasi Manajemen Risiko yang efektif dan efisien dilakukan secara berkelanjutan pada setiap fungsi dan hierarki dalam Perseroan. Dalam setiap tahapan implementasi, Perseroan mengidentifikasi dan menganalisis seluruh risiko yang dapat mengganggu pencapaian Sasaran Perseroan. Setiap risiko yang teridentifikasi dikategorikan berdasarkan taksonomi risiko yang berlaku di Perseroan dan dilaksanakan secara efektif dengan dukungan sistem informasi Manajemen Risiko.

Untuk setiap tahun anggaran, Perseroan menetapkan Risiko Utama Konsolidasi berdasarkan pareto kontributor utama dalam hal *value*, *investment*, *cost*, dan *contingency*. Dalam upaya memastikan seluruh Risiko Utama tersebut dapat dikendalikan, Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi tingkat risiko secara periodik.

Komunikasi Kejadian Luar Biasa Extraordinary Event Communication

[GRI 2-16]

PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menyiapkan mekanisme pelaporan dan proses penyelesaian untuk mengantisipasi setiap kejadian luar biasa atau hal-hal kritis yang terjadi agar mendapatkan penanganan dengan segera.

Kejadian luar biasa yang perlu mendapat perhatian pimpinan akan dibahas dalam rapat Direksi dan dilaporkan kepada Komisaris melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Selama periode pelaporan, tidak terdapat kejadian luar biasa yang signifikan menyangkut operasi Perusahaan dan hubungan dengan masyarakat sekitar.

1. Committed to implementing a systematic, measurable, and sustainable Integrated Risk Management to achieve good corporate governance in all activities and business interests of the Pupuk Indonesia Group.
2. Develops Integrated Risk Management Implementation Guidelines that refer to SNI ISO 31000 Risk Management - Principles and Guidelines.
3. Requires risk owners at every organizational level to perform identification, analysis, and evaluation of risk management and to use these processes as a basis for decision-making in accordance with their duties and responsibilities.
4. Committed to developing human resources competency in risk management, providing risk management budgets, and offering information technology support for adequate risk management, while incorporating risk awareness culture as part of the Company culture.
5. Evaluates the implementation of Pupuk Indonesia Group's Integrated Risk Management periodically.

Effective and efficient Risk Management implementation is carried out continuously in every function and hierarchy within the Company. In each implementation stage, the Company identifies and analyzes all risks that may hinder the achievement of the Company's objectives. Each identified risk is categorized based on the taxonomy of risks applicable in the Company and effectively executed with the support of Risk Management information systems.

For each fiscal year, the Company establishes Main Consolidation Risks based on the Pareto principle's main contributors in terms of value, investment, cost, and contingency. To ensure all Main Risks are controllable, the Company monitors and evaluates risk levels periodically.

PT Pupuk Indonesia (Persero) has established reporting mechanisms and resolution processes to anticipate and promptly address any extraordinary or critical events that may occur.

Extraordinary events requiring management attention will be discussed in Board of Directors meetings and reported to the Board of Commissioners through joint meetings between the two boards. During the reporting period, there were no significant extraordinary events concerning the company's operations or its relationships with the surrounding community.

Kontribusi Politik Political Contributions

[GRI 415-1]

Untuk menjaga netralitas dan kelangsungan usaha, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah berkomitmen untuk tidak dijadikan alat politik ataupun memberikan donasi untuk tujuan politik tertentu. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan kebijakan terkait aktivitas Politik dan Sosial sebagaimana tercantum pada Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) antara lain sebagai berikut:

1. Setiap Insan Perusahaan tidak diperkenankan melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk memutuskan kepada partai politik mana keterlibatannya ditujukan.
2. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan BUMN *Group* yang menjadi Calon Gubernur, Calon wakil Gubernur, Calon Bupati, Calon Wakil Bupati, Calon Walikota dan Calon Wakil Walikota harus mengundurkan diri dan/atau diberhentikan dari jabatannya sebagai Anggota Direksi, Dewan Komisaris, karyawan BUMN *Group* sejak ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum Provinsi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/kota, dengan mendapatkan hak-hak sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing BUMN *Group*.
3. Setiap Insan Perusahaan tidak ikut serta/terlibat dalam kampanye Pilkada, baik kampanye secara fisik maupun virtual yaitu melalui sosial media.
4. Seluruh insan PT Pupuk Indonesia (Persero) tidak diperkenankan memanfaatkan nama, atribut, aset dan potensi Perusahaan untuk tujuan politik tertentu atau untuk mendukung partai politik atau kandidat manapun.
5. Setiap karyawan tidak diperbolehkan memberikan kontribusi atau sumbangan finansial atas nama Perusahaan pada partai politik atau kandidat politik tertentu.
6. Setiap karyawan tidak diperkenankan melaksanakan aktivitas politik secara langsung maupun tidak langsung di lingkungan Perusahaan.
7. Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat BUMN dilarang untuk memberikan sumbangan kepada partai politik. (Hal ini merupakan implementasi Undang-Undang Partai Politik No. 2 Tahun 2008 dan Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum).

To maintain neutrality and business continuity, PT Pupuk Indonesia (Persero) has committed to not being used as a political tool or providing donations for specific political purposes. For this reason, PT Pupuk Indonesia (Persero) has established policies related to political and social activities as outlined in the Code of Conduct, including the following:

1. Employees are not allowed to coerce others in a way that restricts an individual's right to decide their political party involvement.
2. Board of Directors members, Board of Commissioners, and state-owned enterprise group employees running for Governor, Deputy Governor, Regent, Deputy Regent, Mayor, or Deputy Mayor must resign and/or be dismissed from their positions upon being determined by the Provincial or District/City Election Commission, while receiving their respective rights according to the regulations of each state-owned enterprise group.
3. Employees are not allowed to participate in or be involved in regional election campaigns, whether physically or virtually through social media.
4. All PT Pupuk Indonesia (Persero) employees are prohibited from using the company's name, attributes, assets, or potential for specific political purposes or to support any political party or candidate.
5. Employees are not allowed to provide financial contributions or donations on behalf of the company to any political party or specific political candidate.
6. Employees are not allowed to engage in direct or indirect political activities within the company.
7. Board of Commissioners, Board of Directors, and state-owned enterprise officials are prohibited from providing donations to political parties. (This is in accordance with the Political Party Law No. 2 of 2008 and Election Law No. 10 of 2008).

Anti-Korupsi Anti-Corruption

PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen penuh untuk mendukung pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi, menghindari tindakan yang dapat menimbulkan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi. Dalam melaksanakan kegiatan operasi yang bersih dari korupsi, Perusahaan mengacu pada Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

PT Pupuk Indonesia (Persero) is fully committed to supporting the Indonesian government in eradicating corruption, avoiding actions that could lead to corruption, collusion, and nepotism (KKN), and always prioritizing the company's interests over personal interests. In carrying out corruption-free operations, the company adheres to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes.

Berikut adalah berbagai implementasi kebijakan Anti-Korupsi di PT Pupuk Indonesia (Persero) selama tahun pelaporan:

The following are various anti-corruption policy implementations at PT Pupuk Indonesia (Persero) during the reporting year:

Program Programs	Uraian Description
Pakta Integritas Integrity Pact	<p>Setiap tahun, seluruh karyawan dan Organ Tata Kelola Perusahaan diwajibkan untuk menandatangani komitmen kepatuhan terhadap <i>Code of Conduct</i> (Panduan Perilaku), peraturan internal, serta seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menghindari adanya benturan kepentingan, serta tidak memberikan toleransi terhadap praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme.</p> <p>Penandatanganan pakta integritas dilakukan melalui Sistem Aplikasi Berbasis <i>Online</i> yaitu www.poinir.pupuk-indonesia.com.</p> <p>Pakta integritas juga disampaikan oleh Pejabat terkait dalam pelaksanaan Aksi Korporasi, untuk menjamin bahwa dalam pengambilan keputusan atas Aksi Korporasi tidak ada benturan kepentingan dan praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme. [GRI 205-2]</p> <p>Every year, all employees and the company's governance bodies are required to sign a commitment to comply with the Code of Conduct, internal regulations, and all applicable laws, including avoiding conflicts of interest and not tolerating corruption, collusion, and nepotism practices. The signing of the integrity pact is carried out through an online-based application system at www.poinir.pupuk-indonesia.com.</p> <p>Integrity pacts are also conveyed by relevant officials during Corporate Action implementation to ensure that decision-making in Corporate Actions does not involve conflicts of interest and corruption, collusion, and nepotism practices. [GRI 205-2]</p>
Pengendalian Gratifikasi Gratification Control	<p>PT Pupuk Indonesia (Persero) telah membentuk sistem dan mekanisme anti gratifikasi yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pedoman dan prosedur pengendalian gratifikasi - Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang ditetapkan melalui SK Direksi No. SK/DIR/072/2017 tanggal 26 Desember 2017 - Proses internalisasi yang terdiri dari sosialisasi anti gratifikasi, imbauan larangan penerimaan atau permintaan gratifikasi dan pernyataan komitmen penerapan gratifikasi di Perusahaan. <p>PT Pupuk Indonesia (Persero) has established an anti-gratification system and mechanism consisting of:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gratification control guidelines and procedures - Gratification Control Unit (UPG) established through the Board of Directors Decree No. SK/DIR/072/2017 dated December 26, 2017 - Internalization processes including anti-gratification socialization, prohibition of accepting or requesting gratification, and a commitment statement to implement gratification control in the company.

Program Programs	Uraian Description
	<p>Pada Tahun 2022, Pupuk Indonesia Grup Kembali mengimplementasikan Program Pengendalian Gratifikasi bersama dengan KPK RI, serta dilakukan monitoring dan evaluasi setiap Triwulan. Berikut adalah Laporan Gratifikasi yang diterima dan ditindaklanjuti oleh UPG di seluruh Pupuk Indonesia Grup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan penolakan sebanyak 7 (tujuh). 2. Laporan penerimaan sebanyak 126 (seratus dua puluh enam), dengan penetapan status kepemilikan gratifikasi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Dikelola Perusahaan sebanyak 67 (enam puluh tujuh) laporan. b. Menjadi milik Negara sebanyak 10 (sepuluh) laporan. c. Dikembalikan ke Penerima sebanyak 47 (empat puluh tujuh) laporan. d. Masih dalam proses analisis KPK sebanyak 2 (dua) laporan. <hr/> <p>In 2022, Pupuk Indonesia Group implemented the Gratification Control Program again in collaboration with the Corruption Eradication Commission of Indonesia (KPK RI) and conducted monitoring and evaluation every quarter. The following are gratification reports received and followed up by the UPG across the entire Pupuk Indonesia Group:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. A total of 7 (seven) rejection reports. 2. A total of 126 (one hundred twenty-six) acceptance reports, with the determination of gratification ownership status as follows: <ol style="list-style-type: none"> a. Managed by the company: 67 (sixty-seven) reports. b. Becoming state property: 10 (ten) reports. c. Returned to the recipient: 47 (forty-seven) reports. d. Still in the process of KPK analysis: 2 (two) reports
<p>Pelaporan Kekayaan Pejabat Wealth Reporting for Officials</p>	<p>PT Pupuk Indonesia (Persero) telah membentuk sistem dan mekanisme LHKPN yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat. 2. Unit Pengelola Laporan Kekayaan Pejabat. 3. Internalisasi pelaporan LHKPN dengan bekerja sama dengan KPK RI, pelaksanaan klinikal pengisian LHKPN, penyampaian pemberitahuan pengisian LHKPN dan sosialisasi melalui media Perusahaan. <p>PT Pupuk Indonesia (Persero) has established a system and mechanism for LHKPN, consisting of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guidelines for Reporting Wealth of Officials. 2. Wealth Report Management Unit for Officials. 3. Internalization of LHKPN reporting in collaboration with KPK RI, implementation of LHKPN filing clinics, submission of LHKPN filing notifications, and socialization through company media. <hr/> <p>Pada tahun pelaporan 2021 sebanyak 804 wajib lapor di Pupuk Indonesia Grup telah menyampaikan LHKPN kepada KPK sehingga tingkat kepatuhan PI Grup mencapai 100%.</p> <p>In the reporting year 2021, a total of 804 mandatory reporters in the Pupuk Indonesia Group submitted their LHKPN to the KPK, resulting in a 100% compliance rate for the PI Group.</p>
<p>Whistle Blowing System (WBS) [GRI 2-26]</p>	<p>PT Pupuk Indonesia (Persero) mengelola sistem pelaporan pelanggaran (<i>Whistleblowing System/WBS</i>) untuk mencegah terjadinya <i>Fraud</i>. Perusahaan telah membentuk sistem dan mekanisme WBS yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System/WBS</i>). 2. Tim Pengelola Pengaduan dan Tim Investigasi (dibentuk sesuai kebutuhan penanganan aduan). 3. Internalisasi dan sosialisasi WBS kepada seluruh karyawan dan Organ Tata Kelola Perusahaan. 4. Mekanisme pengelolaan WBS bersifat <i>anonymous</i> dan dapat diakses secara bebas oleh seluruh <i>stakeholders</i> Perusahaan. 5. WBS Tindak Pidana Korupsi (TPK) telah terintegrasi dengan KPK sesuai penandatanganan Perjanjian Kerja Sama pada Tahun 2021. 6. Penetapan Program Kerja WBS untuk Tahun 2022 yang disetujui bersama KPK dan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi WBS TPK terintegrasi setiap Semesteran bersama KPK. 7. Implementasi ISO 37002:2021 <i>Whistleblowing Management System</i>. <p>PT Pupuk Indonesia (Persero) manages a violation reporting system (<i>Whistleblowing System/WBS</i>) to prevent fraud. The company has established a system and mechanism for WBS, consisting of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guidelines for the Violation Reporting System (<i>Whistleblowing System/WBS</i>). 2. Complaint Management Team and Investigation Team (formed as needed for complaint handling). 3. Internalization and socialization of WBS to all employees and Corporate Governance Organizations. 4. WBS management mechanism is anonymous and freely accessible by all company stakeholders. 5. WBS for Corruption Crimes (TPK) is integrated with the KPK according to the Cooperation Agreement signed in 2021. 6. Establishment of the WBS Work Program for 2022, approved jointly with the KPK, and implementation of Monitoring and Evaluation of the integrated TPK WBS every semester in collaboration with the KPK. 7. Implementation of ISO 37002:2021 <i>Whistleblowing Management System</i>.

Program Programs	Uraian Description
	<p>Sampai dengan akhir periode pelaporan, aduan dugaan pelanggaran yang masuk melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di Pupuk Indonesia Grup berjumlah sebanyak 51 (lima puluh satu) aduan dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Proses Klarifikasi: 10 (sepuluh) aduan b. Memenuhi Syarat Aduan: 0 aduan c. Tidak Memenuhi Syarat Aduan: 35 (tiga puluh lima) aduan d. Proses Investigasi: 0 aduan e. <i>Punishment</i>: 6 (enam) aduan f. Tidak Terbukti: 0 aduan <p>By the end of the reporting period, the number of alleged violations reported through the Violation Reporting System (WBS) in the Pupuk Indonesia Group totaled 51 (fifty-one) complaints, with the following breakdown:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Clarification Process: 10 (ten) complaints b. Eligible Complaints: 0 complaints c. Ineligible Complaints: 35 (thirty-five) complaints d. Investigation Process: 0 complaints e. Punishment: 6 (six) complaints f. Unproven: 0 complaints
<p>Penanganan Terhadap Benturan Kepentingan Handling Conflicts of Interest [GRI 2-15]</p>	<p>PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan serta melakukan berbagai sosialisasi penanganan benturan kepentingan di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penandatanganan Pakta Integritas Tahun 2022 oleh seluruh insan Perusahaan serta dilakukan dalam proses pengajuan aksi korporasi, proses pengadaan, dan proses uji kelayakan anti penyuapan. b. Sosialisasi pada saat pengisian Kuesioner Budaya Pelaporan dimana benturan kepentingan sesuai dengan UU TPK, merupakan salah satu dari 7 (tujuh) jenis korupsi. <p>PT Pupuk Indonesia (Persero) has established a Conflict of Interest Handling Guideline and conducted various socializations of conflict of interest handling, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Signing of the 2022 Integrity Pact by all company personnel and carried out during corporate action submissions, procurement processes, and anti-bribery due diligence processes. b. Socialization during the completion of the Reporting Culture Questionnaire, where conflicts of interest, according to the Corruption Law, are one of the 7 (seven) types of corruption.
	<p>Pada akhir periode pelaporan, aduan benturan kepentingan di PI Grup terhitung sebanyak 7 (tujuh) yang keseluruhannya dinyatakan tidak memenuhi syarat. By the end of the reporting period, there were 7 (seven) conflict of interest complaints in the PI Group, all of which were deemed ineligible.</p>
<p>Program Anti-Fraud Anti-Fraud Program</p>	<p>Komitmen PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam mengendalikan <i>fraud</i> diwujudkan melalui <i>Fraud Control System</i> (FCS) yang digunakan sebagai instrumen implementasi budaya <i>antifraud</i> secara menyeluruh di Perusahaan. Beberapa program FCS di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan <i>Fraud Control System</i> (FCS) Perusahaan. Perusahaan bekerja sama dengan BPKP Pusat dan Perwakilan dalam pengembangan FCS yang telah dimulai sejak Tahun 2017. 2. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai SNI ISO 37001:2016 7 (tujuh) entitas Perusahaan yaitu PTPI dan Anak Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 3. Pengembangan ISO 37301:2021 Sistem Manajemen Kepatuhan 4. Program Masyarakat Pembelajar Anti Korupsi untuk stakeholder internal dan eksternal yang dilaksanakan bekerja sama dengan BPKP Pusat. 5. Bimbingan Teknis Dunia Usaha Berintegritas yang dilaksanakan bekerja sama dengan KPK. <p>PT Pupuk Indonesia (Persero)'s commitment to controlling fraud is realized through the Fraud Control System (FCS), used as an instrument for implementing a comprehensive anti-fraud culture within the company. Some FCS programs include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Development of the Company's Fraud Control System (FCS). The company collaborates with BPKP Central and Representative offices in developing the FCS, which started in 2017. 2. Implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) according to SNI ISO 37001:2016. Seven company entities, including PTPI and subsidiaries, have obtained the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification. 3. Development of ISO 37301:2021 Compliance Management System. 4. Anti-Corruption Learning Community Program for internal and external stakeholders, conducted in collaboration with BPKP Central. 5. Technical Guidance for Integrity-based Business World, carried out in collaboration with KPK.

Praktik Usaha yang Adil Fair Business Practices

[GRI 206-1]

PTPI patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan dan tidak terlibat dalam aktivitas monopoli, *anti-trust*, maupun praktik lainnya yang dilarang dalam peraturan perundangan.

PTPI complies with all laws and regulations and is not involved in monopoly, anti-trust, or other prohibited practices in legal regulations.

Pelatihan Anti-Korupsi PT Pupuk Indonesia (Persero) Anti-Corruption Training at PT Pupuk Indonesia (Persero)

Berdasarkan pemantauan kegiatan operasional Perusahaan sepanjang Tahun 2022, tidak ditemukan risiko *fraud* di area operasional Perusahaan yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi. [GRI 205-1] Sebagai bagian dari komitmen PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memerangi korupsi, Perusahaan mengambil langkah-langkah mitigasi korupsi melalui perbaikan prosedur dan pedoman unit kerja yang wajib diikuti oleh seluruh insan Perusahaan serta senantiasa melakukan pelatihan dan sosialisasi secara berkala terkait Anti-Korupsi kepada karyawan dan seluruh organ tata kelola Perusahaan untuk menjamin aktivitas operasi yang bersih dari tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Selama tahun pelaporan, berikut adalah kegiatan pelatihan anti-korupsi yang dilakukan di Perusahaan: [GRI 205-2]

Based on monitoring the company's operational activities throughout 2022, no fraud risks were found in the operational areas assessed to have corruption-related risks. [GRI 205-1] As part of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s commitment to combating corruption, the company takes corruption mitigation measures through improving procedures and guidelines for work units that must be followed by all company personnel. The company also consistently conducts periodic training and socialization on anti-corruption for employees and all governance organs to ensure clean operational activities free from corruption, collusion, and nepotism. During the reporting year, the following anti-corruption training activities were carried out in the company: [GRI 205-2]



Pelatihan Anti-Korupsi	(%) 2022	(%) 2021	(%) 2020	Anti-Corruption Training
Dewan Komisaris	(100%) 8	(100%) 8	(100%) 8	Board of Commissioners
Direksi	(100%) 8	(100%) 8	(100%) 7	Directors
Grade I	(100%) 45	(100%) 41	(100%) 35	Grade I
Grade II	(100%) 103	(100%) 100	(100%) 63	Grade II
Grade III	(100%) 87	(100%) 75	(100%) 41	Grade III
Grade IV	(100%) 100	(100%) 109	(100%) 88	Grade IV
Grade V-VII	(100%) 17	(100%) 22	(100%) 45	Grade V-VII

Pelatihan Anti-Korupsi Anak Perusahaan

Subsidiary Anti-Corruption Training

Pelatihan Anti-Korupsi	(%) 2022	(%) 2021	(%) 2020	Anti-Corruption Training
PT Petrokimia Gresik	(100%) 1.938	(100%) 2.039	(100%) 2.270	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kujang	(100%) 1.007	(100%) 1.021	(100%) 1.066	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Kalimantan Timur	(100%) 1.368	(100%) 1.370	(100%) 1.484	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Iskandar Muda	(100%) 561	(100%) 569	(100%) 606	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	(100%) 1805	(100%) 1.840	(100%) 1.936	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT ReKayasa Industri	(100%) 976	(100%) 501	(100%) 525	PT ReKayasa Industri
PT Mega Eltra	(100%) 71	(100%) 74	(100%) 81	PT Mega Eltra
PT Pupuk Indonesia Logistik	(100%) 38	(100%) 34	(100%) 33	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia Utilitas	(100%) 13	(100%) 39	(100%) 41	PT Pupuk Indonesia Utilitas
PT Pupuk Indonesia Pangan	(100%) 11	(100%) 10	(100%) 9	PT Pupuk Indonesia Pangan

Upaya menjalankan praktik bisnis yang bersih dari KKN PT Pupuk Indonesia (Persero) membuahkan hasil dengan nihilnya insiden korupsi yang terbukti selama tahun pelaporan. [GRI 205-3]

PT Pupuk Indonesia (Persero)'s efforts to run a clean business free from corruption, collusion, and nepotism resulted in zero proven corruption incidents during the reporting year. [GRI 205-3]

Pengelolaan Pemangku Kepentingan Stakeholder Management

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Pemangku kepentingan merupakan pihak yang terdampak maupun memberikan dampak bagi aktivitas operasional Perusahaan. PTPI percaya bahwa untuk menciptakan nilai bersama yang berkelanjutan, diperlukan sinergi dan pelibatan pemangku kepentingan. Berikut ini adalah daftar para pemangku kepentingan kami.

Stakeholders are parties affected by or impacting the company's operational activities. PTPI believes that to create sustainable shared value, synergy and stakeholder involvement are needed. The following is a list of our stakeholders.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Pemangku Kepentingan Basis for Determining Stakeholders	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings	Topik Topics
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Perusahaan terhadap keputusan para pemegang saham. Tanggung jawab Perusahaan untuk memberikan laporan The company's dependence on shareholders' decisions. The company's responsibility to provide reports. 	Rapat Umum Pemegang Saham General Shareholders' Meeting	2 kali per tahun Twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan Penetapan dan pembayaran dividen Akurasi dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Pembayaran pajak dan PNBP Monitoring and evaluating company performance Determination and payment of dividends Accuracy and approval of Financial Statements Company Tax and non-tax state revenue payments
Konsumen Pupuk Subsidi: Petani dan Kelompok Tani Fertilizer Consumers Subsidized: Farmers and Farmer Groups	<p>Ketergantungan Perusahaan terhadap pembelian pupuk dari para petani.</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengaruh para konsumen untuk memberikan masukan pada produk. Tanggung jawab Perusahaan untuk menyediakan produk berkualitas. <p>The company's dependence on fertilizer purchases from farmers.</p> <ul style="list-style-type: none"> The influence of consumers in providing input on products. The company's responsibility to provide quality products. 	Pertemuan dan Pendampingan Meetings and Support	Sepanjang musim tanam Throughout the planting season	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan pasokan dan harga Jaminan kualitas pupuk Survei kepuasan pelanggan Supply and price guarantees Fertilizer quality assurance Customer satisfaction surveys
Konsumen Pupuk Non Subsidi Non-Subsidized Fertilizer Consumers	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan Perusahaan terhadap pembelian pupuk dari para petani. Pengaruh para konsumen untuk memberikan masukan pada produk. Tanggung jawab Perusahaan untuk menyediakan produk berkualitas. The company's dependence on fertilizer purchases from farmers. The influence of consumers in providing input on products. The company's responsibility to provide quality products. 	Layanan Pelanggan Customer Service	56 kali 56 times	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan pasokan dan harga Jaminan kualitas pupuk Survei kepuasan pelanggan Supply and price guarantees Fertilizer quality assurance Customer satisfaction surveys

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Pemangku Kepentingan Basis for Determining Stakeholders	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings	Topik Topics
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan bergantung pada karyawan. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan tempat kerja pada karyawan. The company relies on its employees. The company is responsible for providing a workplace for its employees. 	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Serikat Pekerja Pertemuan dengan manajemen Formation of Labor Union Meetings with management 	Minimal 2 kali per tahun At least twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karir Freedom of association and expression guarantees Occupational health and safety guarantees Equality, welfare, and clear career paths
Pemasok/distributor Suppliers/distributors	Perusahaan bergantung pada para pemasok dan distributor The company depends on suppliers and distributors.	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Kontrak Kerja Sama Penerapan CSMS Contract Partnership Meetings Implementation of CSMS 	Minimal 1 tahun sekali At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> Informasi peluang kerja sama Kesetaraan kesempatan kerja sama Kontrak kerja Pemenuhan hak dan kewajiban Kepatuhan pada regulasi Information on partnership opportunities Equal partnership opportunities Work contracts Fulfillment of rights and obligations Compliance with regulations
Masyarakat Community	Masyarakat memiliki kedekatan lokasi (<i>proximity</i>) dengan Perusahaan. The community has close proximity to the company.	Program CSR dan PKBL CSR and PKBL Programs	Minimal 2 kali per tahun At least twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan sosial kemasyarakatan Pembinaan mitra usaha Social community assistance Business partner development
Media	Media memberikan pengaruh keterwakilan atau merepresentasikan Perusahaan pada masyarakat. The media influences the representation of the company in the community.	<ul style="list-style-type: none"> Press Release Konferensi Pers Press Release Press Conferences 	Minimal 2 kali per tahun At least twice a year	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan dan aksi Perusahaan Kinerja Perusahaan Company policies and actions Company performance





PERTUMBUHAN EKONOMI UNTUK KESEJAHTERAAN BERSAMA

Economic Growth for Shared Prosperity



“

Di tengah optimisme pemulihan ekonomi yang terus berjalan, PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan penguatan terhadap proses produksi dan distribusinya untuk memenuhi kebutuhan pertanian serta menjaga ketahanan pangan nasional.

“In the midst of continuing economic recovery optimism, PT Pupuk Indonesia (Persero) is reinforcing its production and distribution processes to meet agricultural needs and maintain national food security.”

Tinjauan Ekonomi Nasional National Economic Review

Di tengah tren melambatnya perekonomian global, perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan. Data kuartal 3 Tahun 2022 mencatatkan pertumbuhan Indonesia sebesar 5,72%, sedikit di atas angka proyeksi Kementerian Keuangan. Kinerja neraca perdagangan Indonesia masih kuat di mana ekspor terus mencatatkan pertumbuhan yang tinggi. Kondisi ketenagakerjaan pun membaik dengan tingkat penurunan pengangguran hingga 5,9%. Dari sisi industri, sektor industri manufaktur mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,8%.¹

Di tengah optimisme pemulihan ekonomi yang terus berjalan, PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan penguatan terhadap proses produksi dan distribusinya untuk memenuhi kebutuhan pertanian serta menjaga ketahanan pangan nasional. Perusahaan berkomitmen tinggi dalam menyiapkan dan mendistribusikan stok pupuk ke seluruh pelosok Indonesia. Pada tahun pelaporan, jumlah produksi adalah sebesar 18.936.251 ton turun 3% dibandingkan tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh perubahan alokasi subsidi oleh pemerintah dan permasalahan peralatan pabrik. Namun demikian, Perusahaan tetap mencatatkan peningkatan pendapatan pada Tahun 2022.

Amidst the global economic slowdown trend, Indonesia's economy is exhibiting promising growth. Data from the third quarter of 2022 records Indonesian growth at 5.72%, slightly above the Ministry of Finance's projection. Indonesia's trade balance performance remains robust as exports continue to register high growth. Employment conditions are also improving, with the unemployment rate declining to 5.9%. From an industry perspective, the manufacturing sector recorded growth of 4.8%.¹

Amidst the optimistic economic recovery, PT Pupuk Indonesia (Persero) is strengthening its production and distribution processes to fulfill agricultural needs and maintain national food security. The Company are highly committed to preparing and distributing fertilizer stocks to all parts of Indonesia. In the reporting year, the production reached 18,936,251 tons, which was a 3% decrease compared to 2021. This was caused by changes in the government subsidy allocation and factory equipment issues. Nevertheless, the Company still recorded an increase in revenue in 2022.



¹Siaran Pers Kemenkeu, November 2022

¹Ministry of Finance Press Release, November 2022

Inisiatif Strategis 2022 Strategic Initiatives 2022

PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan *Strategy House* yang terdiri dari 21 inisiatif strategis dalam rangka transformasi perusahaan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Pada tahun pelaporan, Perusahaan berfokus pada transformasi EBITDA, transformasi digital, dan transformasi SDM sebagai berikut:

1. Memperkuat *partnership* dengan distributor dan retailer melalui program PADI;
2. *Commercial Transformation* melalui optimasi *Key Account Management*;
3. *Retail and Distributor Excellence* dalam meningkatkan pelayanan dan pemenuhan kepada pelanggan melalui *benefit* model dan peluncuran Kios #PastiAda;
4. *Agrisolutions* untuk membangun keterikatan pelanggan dan implementasi *digital farming*;
5. Penyelarasan portofolio anak perusahaan melalui restrukturisasi dan penataan anak perusahaan non pupuk serta *streamlining* lini bisnis;
6. Mendorong *Operation Excellence* di pabrik dengan meningkatkan reliabilitas pabrik dan menciptakan efisiensi melalui digitalisasi untuk optimalisasi proses produksi dan peningkatan *maintenance level* melalui *Strategic Business Unit*;
7. Membangun kapabilitas digital dan *advanced analytics* pada pengadaan dan produksi serta digitalisasi kios pupuk;
8. Optimalisasi pabrik yang kurang efisien dan pengembangan kapasitas melalui pembangunan pabrik baru/ *revamp*;
9. Mengembangkan produk *adjacent chemical* potensial dan strategis yang dapat memperkuat *circular economy* seperti katalis merah putih, soda *ash*, dan amonium nitrat;
10. Memperkuat organisasi melalui penguatan strategi *talent* yang lebih baik dan budaya inovasi.

Inisiatif strategis tersebut dilakukan untuk meningkatkan *engagement* dengan konsumen sehingga produk dan layanan yang diberikan bersifat solutif dan tepat guna sesuai dengan kebutuhan konsumen. Selain itu transformasi yang dilakukan diharapkan membuat kinerja perusahaan lebih optimal.

PT Pupuk Indonesia (Persero) has implemented a 'strategy house' consisting of 21 strategic initiatives as part of the company's transformation to achieve its vision and mission. In the reporting year, The company focused on EBITDA transformation, digital transformation, and human resource transformation as follows:

1. Strengthening partnerships with distributors and retailers through the PADI program;
2. Commercial Transformation through Key Account Management optimization;
3. Retail and Distributor Excellence in improving service and fulfillment to customers through the benefit model and the launch of #PastiAda Kiosks;
4. Agrisolutions to build customer engagement and implement digital farming;
5. Alignment of subsidiary portfolios through restructuring and organizing non-fertilizer subsidiaries and streamlining business lines;
6. Driving Operation Excellence in the plant by improving plant reliability and creating efficiency through digitization for production process optimization and maintenance level improvement through the Strategic Business Unit;
7. Building digital capabilities and advanced analytics in procurement and production and digitizing fertilizer kiosks;
8. Optimization of inefficient plants and capacity development through the construction of new/revamped plants;
9. Developing potential adjacent and strategic chemical products that can strengthen the circular economy, such as red and white catalysts, soda ash, and ammonium nitrate;
10. Strengthening the organization through better talent strategy and innovation culture.

These strategic initiatives were carried out to increase engagement with consumers so that the products and services provided are solution-oriented and relevant to their needs. In addition, the transformation we are undergoing is expected to make the company's performance more optimal.

Kinerja Pupuk Indonesia 2022

Pupuk Indonesia Performance in 2022

[OJK F.2]

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Production, Portfolio, Financing or Investment Targets and Performance, Revenue and Profit/Loss

[OJK F.2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Ton) Comparison of Production Target and Actual Production (tons)		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Comparison of Revenue Target and Actual Revenue		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi Comparison of Profit/Loss Target and Actual Profit/Loss	
	Target	Realisasi Tealization	Target	Realisasi Tealization	Target	Realisasi Tealization
2022	19.733.800	18.936.251	76.937.688	103.859.493	4.893.103	18.510.592
2021	19.389.250	19.524.990	72.934.717	78.603.136	3.105.268	5.134.675
2020	16.456.700	19.382.252	71.775.168	71.877.573	2.589.937	2.325.581

Jumlah Produksi 2022 Production Volume 2022



Total Produksi Pupuk (ton) Total Fertilizer Production (tons)

Target

12.355.700

Realisasi | Actual

11.796.218

Total Produksi Non-Pupuk (ton) Total Non-Fertilizer Production (tons)

Target

7.304.200

Realisasi | Actual

7.066.531

Total Produksi Produk Samping (ton) Total By-Product Production (tons)

Target

73.900

Realisasi | Actual

73.502

Pada tahun pelaporan, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyediakan kebutuhan pupuk baik untuk kebutuhan nasional maupun untuk diekspor yang mencatatkan kinerja produksi yang baik dan melampaui jumlah yang ditargetkan. Produksi pupuk meliputi Urea, NPK, SP-36, ZA dan ZK yang mencatatkan kinerja produksi sebesar 95,47% dibandingkan target pada RKAP. Produksi non-pupuk meliputi Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat yang mencatatkan kinerja produksi sebesar 96,75% dibandingkan target. Sementara produksi produk samping meliputi CO₂ Cair, Dry Ice dan HCl yang mencatatkan kinerja produksi sebesar 99,46% dibandingkan target pada RKAP.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kinerja produksi pupuk menurun sebesar 3,59% dan kinerja produksi non-pupuk menurun sebesar 2,16%. Hal ini disebabkan oleh perubahan alokasi subsidi oleh pemerintah dan permasalahan peralatan pabrik.

Walaupun mengalami penurunan produksi, PT. Pupuk Indonesia (Persero) mencatatkan peningkatan pendapatan Perusahaan. Pada tahun pelaporan, PT Pupuk Indonesia (Persero)

In the reporting year, PT Pupuk Indonesia (Persero) provided fertilizer for both domestic and export needs. The production of fertilizer including Urea, NPK, SP-36, ZA and ZK, achieving a production performance of 95.47% compared to the target in the RKAP. Non-fertilizer production includes Ammonia, Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, with a production performance of 96.75% compared to the target. Meanwhile, by-product production, including Liquid CO₂, Dry Ice, and HCl, achieved a production performance of 99.46% as outlined in the Work Plan and Company Budget.

Compared to the previous year, fertilizer production performance decreased by 3.59% and non-fertilizer production performance decreased by 2.16%. This was due to changes in government subsidy allocations and plant equipment issues.

Despite the decrease in production, PT Pupuk Indonesia (Persero) recorded an increase in company revenue. In the reporting year, PT Pupuk Indonesia (Persero) generated

memperoleh pendapatan sebesar Rp103,86 Triliun, atau 134,99% dari target yang ditetapkan. Jumlah ini juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 32,13%. Hal ini disebabkan karena beberapa hal, di antaranya:

1. Adanya margin keuntungan penjualan pupuk sektor komersil dalam negeri, terutama pupuk Urea dan NPK
2. Tingginya volume penjualan dan harga jual pupuk sektor komersil luar negeri yaitu, Urea Ekspor.
3. Meningkatnya penggantian biaya subsidi Pemerintah RI tahun 2022 yang disebabkan tingginya pencapaian volume penyaluran pupuk NPK PSO.
4. Tingginya volume penjualan dan harga jual produk non pupuk yaitu Amoniak dan Asam Sulfat

Selain karena faktor-faktor di atas, peningkatan pendapatan juga dipengaruhi oleh strategi penetapan harga pupuk. PT Pupuk Indonesia (Persero) senantiasa menjaga agar pasokan pupuk memiliki harga jual yang kompetitif melalui berbagai upaya berikut:

1. Melakukan peremajaan pada pabrik-pabrik lama;
2. Meningkatkan efisiensi pada pabrik-pabrik lama yang boros energi dengan cara modifikasi berdasarkan audit energi;
3. Melakukan efisiensi dalam hal pengadaan bahan baku pupuk majemuk bersama seluruh anak perusahaan;
4. Melakukan kerja sama dengan para pemilik tambang batuan fosfat.

Peningkatan pendapatan juga berpengaruh pada peningkatan laba Perusahaan yang mencatatkan kenaikan sebesar 261% dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan selalu berupaya dalam meningkatkan kinerja dan memaksimalkan prospek usaha yang selalu relevan untuk mendukung pertanian Indonesia dan menyokong ketahanan pangan nasional. Hingga kini, PT Pupuk Indonesia (Persero) secara konsisten masuk dalam jajaran 10 produsen pupuk terbesar di dunia, dan salah satu produsen pupuk terbesar di Asia.

revenue of IDR 103.86 trillion, or 134.99% of the set target. This amount also increased by 32.13% compared to the previous year. This was due to several factors, including:

1. The profit margin of commercial fertilizer sales in the domestic sector, especially Urea and NPK.
2. High sales volume and selling price of commercial fertilizer in the foreign sector, namely Urea Export.
3. The increase in government subsidy replacement costs in 2022 due to the high achievement of NPK PSO fertilizer distribution volume.
4. High sales volume and selling price of non-fertilizer products, namely Ammonia and Sulfuric Acid.

In addition to the above factors, the increase in revenue was also influenced by the fertilizer pricing strategy. PT Pupuk Indonesia (Persero) always strives to maintain a competitive selling price for fertilizer supply through various efforts, including:

1. Refurbishing old factories.
2. Improving efficiency in old energy-consuming factories by modifying them based on energy audits.
3. Efficiently procuring compound fertilizer raw materials together with all subsidiaries.
4. Collaborating with owners of phosphate rock mines.

The increase in revenue also affected the increase in company profits, which recorded an increase of 261% compared to the previous year. The Company always strive to improve performance and maximize relevant business prospects to support Indonesian agriculture and national food security. Until now, PT Pupuk Indonesia (Persero) consistently ranks among the top 10 largest fertilizer producers in the world and one of the largest fertilizer producers in Asia.



Kinerja Produk Berkelanjutan Sustainable Product Performance

[OJK F.3]

Terdapat beberapa jenis produk berkelanjutan yang diproduksi oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) yang meliputi pupuk organik, pupuk hayati, biodekomposer, dan produk *circular economy*.

Pupuk organik merupakan pupuk yang terbuat dari bahan-bahan organik seperti biomassa tumbuhan, kotoran hewan, atau bahan lain yang dapat terurai oleh mikroorganisme sehingga mampu memperbaiki kesuburan tanah. Selain itu, pupuk organik dapat meningkatkan kandungan bahan organik tanah sehingga dapat meningkatkan daya tahan tanah terhadap erosi, memperbaiki struktur tanah, meningkatkan kemampuan dalam menahan air dan porositas tanah.

Sementara pupuk hayati adalah pupuk yang mengandung mikroorganisme hidup seperti bakteri, dan/atau jamur yang dapat membantu meningkatkan kualitas tanah dan penyerapan hara oleh tanaman sehingga pemupukan lebih efektif dan efisien. Pupuk hayati juga membantu meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit, sehingga dapat mengurangi penggunaan pestisida berlebihan yang berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan manusia.

Selain pupuk organik dan pupuk hayati, PT Pupuk Indonesia (Persero) juga memproduksi biodekomposer, yaitu formula mikroba perombak bahan organik yang mampu mempercepat proses dekomposisi residu organik sehingga meningkatkan kesuburan tanah. Produk berkelanjutan lainnya adalah produk *circular economy* yang merupakan pemanfaatan hasil samping industri menjadi produk dengan nilai tinggi dan bermanfaat bagi tanah dan tanaman sehingga dapat mengurangi limbah serta menjadi sumber pendapatan perusahaan, di antaranya sebagai berikut:

1. Fly ash sebagai alternatif bahan *filler* pupuk NPK;
2. Petrocas sebagai penyedia hara kalsium dan sulfur;
3. Nitralite sebagai penyedia hara nitrogen, sulfur, dan kalsium;
4. Kapur Pertanian sebagai penyedia hara kalsium dan pembenah tanah yang bermanfaat untuk lahan pertanian maupun tambak perikanan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) juga secara proaktif mendukung pertanian berkelanjutan melalui beberapa inisiatif seperti program edukasi dan sosialisasi kepada petani terkait pengelolaan lahan yang tepat, sistem budidaya yang optimal, pengendalian hama dan penyakit terpadu, pemupukan berimbang, hingga pengelolaan pasca panen yang ramah lingkungan melalui demplot. Demplot (*demonstration plot*) merupakan hamparan lahan pertanian skala kecil yang digunakan untuk mendemonstrasikan teknik atau metode pertanian tertentu kepada petani atau masyarakat sekitar.

PT Pupuk Indonesia (Persero) produces several types of sustainable products including organic fertilizers, biofertilizers, biodecomposers, and circular economy products.

Organic fertilizers are made from organic materials such as plant biomass, animal manure, or other materials that can be decomposed by microorganisms, improving soil fertility. Organic fertilizers can also increase the organic matter content of soil, improving soil structure, water retention capacity, and porosity.

Biofertilizers are fertilizers containing live microorganisms such as bacteria and/or fungi that help improve soil quality and nutrient absorption by plants, making fertilization more effective and efficient. Biofertilizers also help improve plant resistance to pests and diseases, reducing the use of excessive and harmful pesticides.

In addition to organic and biofertilizers, PT Pupuk Indonesia (Persero) also produces biodecomposers, a formula of microorganisms that can accelerate the decomposition process of organic residue, thereby increasing soil fertility. Other sustainable products are circular economy products that utilize industrial by-products into high-value and beneficial products for soil and plants, reducing waste and becoming a source of company revenue, including:

1. Fly ash as an alternative filler material for NPK fertilizer;
2. Petrocas as a provider of calcium and sulfur nutrients;
3. Nitralite as a provider of nitrogen, sulfur, and calcium nutrients;
4. Agricultural lime as a provider of calcium nutrients and soil conditioner beneficial for agricultural land and fishponds.

PT Pupuk Indonesia (Persero) also actively supports sustainable agriculture through several initiatives such as education and socialization programs for farmers on proper land management, optimal cultivation systems, integrated pest and disease control, balanced fertilization, and environmentally friendly post-harvest management through demonstration plots. Demonstration plots is a large expanse of small-scale agricultural land used to demonstrate a specific technique or method in agriculture to farmers or the surrounding community.

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan (dalam ton)

Comparison of Target and Realization on Sustainable Products (in ton)

[OJK F.3]

Keterangan	2022		2021		2020		Description
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	
Pupuk Organik							Organic Fertilizers
Petroganik	258.294	233.847	612.310	439.902	637.168	533.080	Petroganik
Phonska OCA	88.269	67.956	1.500	213	-	-	Phonska OCA
Excow	500	223,48	500	1.125	1.000	177	Excow
Pupuk Hayati							Bio Fertilizers
Ecofert	225	55,05	250	258	250	228	Ecofert
Petro Biofertil	-	64,34	-	57	330	61	Petro Biofertil
Bioripah	-	2,28	-	8	200	48	Bioripah
Bion Up	60	0,87	60	7	60	76	Bion Up
Biotara	20	0,11	45	17	45	58	Biotara
Biodekomposer							Biodecomposer
Gladiator Cair	-	10,35	-	7	11	7	Gladiator Liquid
Gladiator Padat	-	2,24	-	3	-	-	Gladiator Solid
Biodex	5	27,66	5	6	5	8	Biodex
Produk Circular Economy							Circular Economy Products
Petrocas	65.000	66.546	65.000	67.929	60.000	40.251	Petrocas
Kapur Pertanian	105.000	127.760	105.000	107.094	120.000	85.708	Agricultural Lime
Nitralite	-	2.602	1.500	1.428	500	245	Nitralite
Advanced Product							Advanced Product
Urea N Stabilizer	-	-	-	-	-	36.329	Urea N Stabilizer
NPK Coating Mikroba	-	447	-	52,5	-	-	Microbial Coating NPK
Polivit	-	261,9	-	-	-	-	Polivit

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan Value of Economic Benefit Received and Distributed

[GRI 201-1]

Pada tahun pelaporan, nilai ekonomi yang diterima meningkat sebesar 32% dari Rp78,85 triliun menjadi Rp 104,22 triliun yang dipengaruhi oleh peningkatan nilai pendapatan sebesar 32%. Sebagian dari nilai ekonomi yang diterima ini didistribusikan pada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji dan tunjangan kepada karyawan, pembayaran dividen kepada pemegang saham, pembayaran pajak kepada pemerintah, serta investasi sosial kepada masyarakat. Pembayaran gaji dan tunjangan kepada karyawan mengalami peningkatan sebesar 28% dibandingkan tahun sebelumnya. Pembayaran dividen dan pembayaran pajak masing-masing mengalami peningkatan sebesar 28% dan 272% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara investasi sosial kepada masyarakat naik sebesar 35% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara total, nilai ekonomi yang didistribusikan meningkat sebesar 17% dari Rp72,81 triliun menjadi Rp 85,34 triliun.

In the reporting year, the value of economic benefit received increased by 32% from Rp78.85 trillion to Rp104.22 trillion, which was influenced by the increase in revenue by 32%. Some of this was distributed to stakeholders, such as payment of salaries and benefits to employees, dividend payments to shareholders, tax payments to the government, and social investment to the community. The payment of salaries and benefits to employees increased by 28% compared to the previous year. Dividend payments and tax payments increased by 28% and 272%, respectively, compared to the previous year. Meanwhile, social investment to the community increased by 35% compared to the previous year. In total, the distributed economic value increased by 17% from Rp72.81 trillion to Rp85.34 trillion.

Uraian	2022	2021	2020	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Economic Value Generated
a. Penjualan	103.859.493	78.603.136	71.877.573	a. Sales
b. Pendapatan Bunga	271.478	226.343	284.282	b. Interest Income
c. Dividen	6.860	8.397	9.945	c. Dividends
d. Royalti	-	-	-	d. Royalties
e. Sewa Properti	-	-	-	e. Property Rental
f. Penjualan Aset	84.764	8.564	57.690	f. Asset Sales
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (1)	104.222.595	78.846.440	72.229.490	Total Economic Value Generated (1)
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Distributed Economic Value
Biaya Operasional				Operational Expenses
Beban Pokok Pendapatan	66.867.925	60.201.891	58.225.658	Cost of Revenue
Beban Penjualan	591.120	720.954	626.292	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	2.474.174	1.976.036	2.058.323	General and Administrative Expenses
Subtotal Biaya Operasional	69.933.219	62.898.881	60.910.273	Total Operational Expenses
Gaji dan Tunjangan Karyawan				Employee Salaries and Benefits
Beban Pokok Pendapatan	3.420.247	3.267.898	2.530.188	Cost of Revenue
Beban Penjualan	592.173	559.551	560.477	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	3.482.254	2.047.088	1.965.767	General and Administrative Expenses
Subtotal Gaji dan Tunjangan Karyawan	7.494.674	5.874.537	5.056.432	Total Employee Salaries and Benefits
Pembayaran Kepada Penyedia Modal				Payments to Providers of Capital
Bunga	2.292.250	2.019.442	3.081.993	Interest Expenses
Dividen	750.000	588.030	973.500	Dividends
Subtotal Pembayaran Kepada Penyedia Modal	3.042.250	2.607.472	4.055.493	Total Payments to Providers of Capital
Pembayaran Kepada Pemerintah				Payments to Government
Pembayaran Kepada Pemerintah	4.605.856	1.236.870	1.081.473	Payments to Government
Investasi Masyarakat				Investments in Society
Program Kemitraan	100.961	103.475	89.024	Partnership Programs
Bina Lingkungan dan CSR	162.375	92.294	89.009	Environmental and CSR Programs
Subtotal Investasi Masyarakat	263.336	195.769	178.033	Total Investments in Society
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (2)	85.339.335	72.813.529	71.281.704	Total Distributed Economic Value (2)
Nilai Ekonomi Ditahan (1-2)	18.883.260	6.032.911	947.786	Retained Economic Value (1-2)
Subsidi Pemerintah	36.109.067	25.258.692	25.712.148	Government Subsidies

Rantai Pasokan

Supply Chain

[GRI 2-6]

Rantai pasokan merupakan bisnis pendukung yang merupakan bagian dari produksi PT Pupuk Indonesia (Persero). Perusahaan memiliki rantai pasok di antaranya adalah mitra produsen pupuk organik, yang memproduksi pupuk organik sesuai dengan standar yang telah disepakati dan yang telah dituangkan dalam kontrak kerja sama.

The supply chain is a supporting business that is part of the production of PT Pupuk Indonesia (Persero). The company has a supply chain includes partner producers of organic fertilizers who produce fertilizer according to agreed-upon standards as outlined in our contracts.

Rantai Pengadaan – Pro Pemasok Lokal

Supply Chain - Pro Local Supplier

[GRI 204-1]

PT Pupuk Indonesia (Persero) turut berkontribusi dalam pengembangan ekonomi lokal di antaranya melalui strategi pengadaan yang berpihak kepada pemasok lokal di mana Perusahaan mengutamakan pemasok untuk operasional Perusahaan (baik pemasok barang maupun jasa) yang berdomisili secara lokal, baik di provinsi di mana pabrik beroperasi, maupun yang berdomisili di Indonesia, serta meningkatkan penggunaan produk dalam negeri, meningkatkan peran pelaku nasional, termasuk peran UMKM melalui penggunaan Pasar Digital Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (“PaDi UMKM”).

PT Pupuk Indonesia (Persero) contributes to local economic development through procurement strategies that prioritize local suppliers for the Company’s operations (both goods and services suppliers) who are based locally, either in the provinces where factories operate or elsewhere in Indonesia. We also aim to increase the use of domestic products, enhance the role of national actors, including Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), through the use of the Micro, Small, and Medium Enterprise Digital Market (“PaDi UMKM”).

Pada tahun pelaporan, distribusi ekonomi terhadap pemasok melalui pengadaan sebesar 69% terserap oleh pemasok lokal. Nilai ini terus mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Berikut disajikan pemasok beserta nilai kontraknya untuk periode 3 tahun:

In the reporting year, 69% of the economic distribution to suppliers through procurement was absorbed by local suppliers. This figure continues to increase compared to previous years. The following are the suppliers and the value of their contracts for the three-year period:

Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak

Number of Suppliers and Contract Value

Kategori Pemasok	Jumlah Number			Nilai Kontrak (Miliar Rupiah) Contract Value (In Billion Rupiah)			Supplier Category
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	
Pemasok Nasional	2.686	3.433	3.208	48.558	17.916	14.556	National Suppliers
Pemasok Internasional	127	170	175	22.123	11.672	9.547	International Suppliers
Jumlah	2.813	3.603	3.383	70.682	29.589	24.103	Total

RANTAI DISTRIBUSI

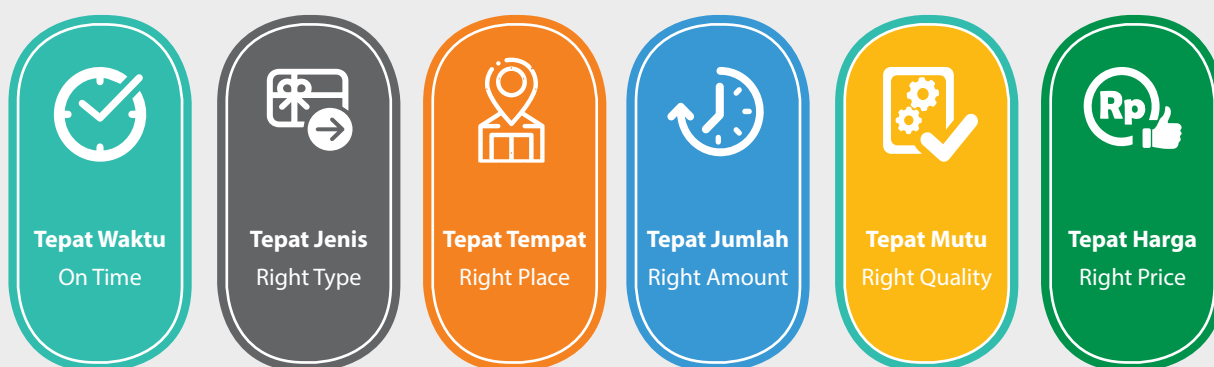
PT Pupuk Indonesia (Persero) diamanatkan untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dalam negeri untuk mendukung sektor pertanian secara nasional sesuai prinsip 6T.

DISTRIBUTION CHAIN

PT Pupuk Indonesia (Persero) is mandated to carry out the procurement and distribution of subsidized fertilizers domestically to support the agricultural sector nationally according to the 6T principles.

Prinsip Pendistribusian Pupuk (6T)

6T Principles of Fertilizer Distribution

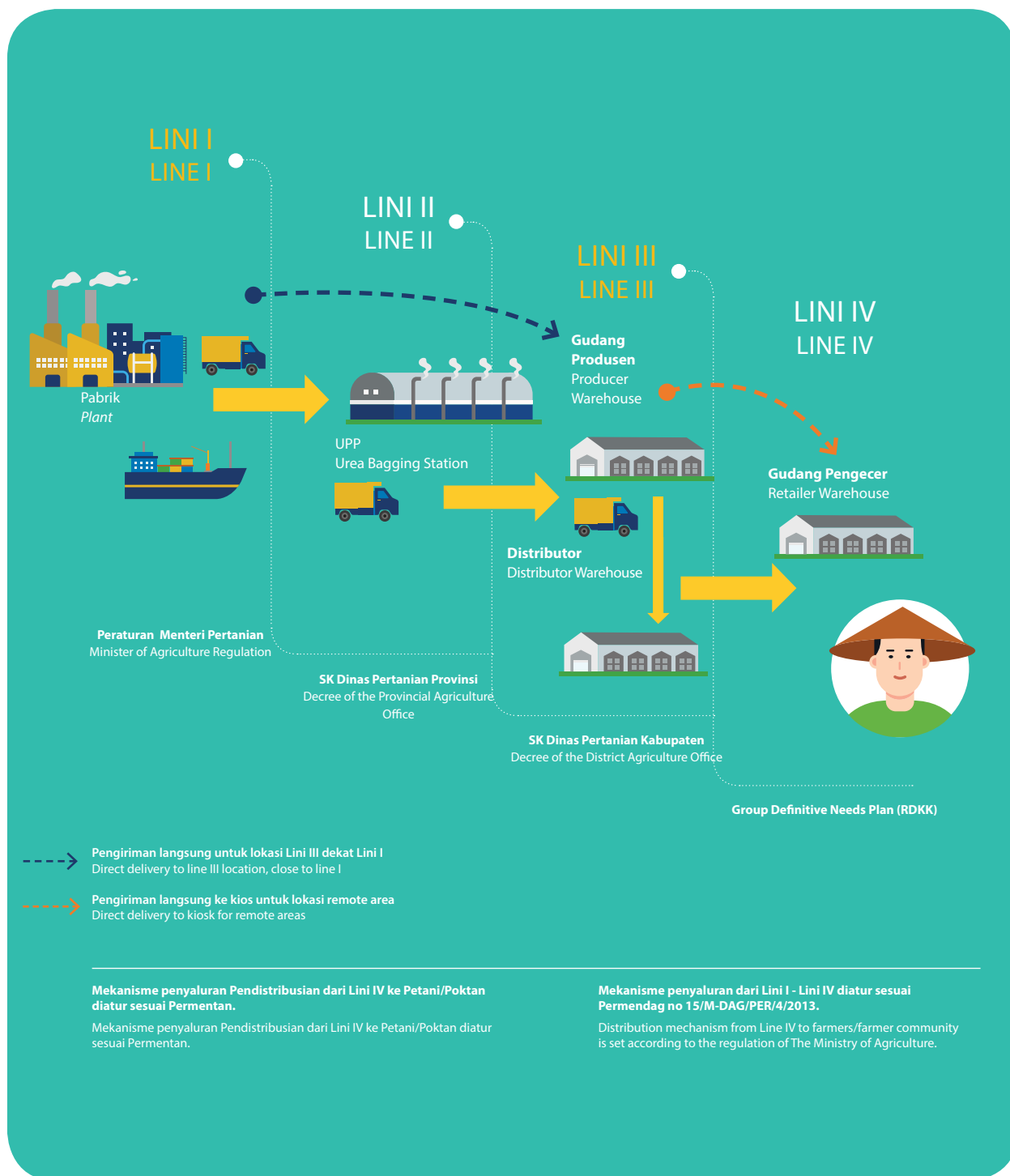


PT Pupuk Indonesia (Persero) berperan besar dalam mendukung pemerintah mewujudkan ketahanan pangan dengan menjamin ketersediaan pupuk guna meningkatkan produktivitas pertanian dan kualitas panen, sesuai amanat UU No. 18 tahun 2012 tentang Ketahanan Pangan. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyalurkan pupuk bersubsidi dan pupuk non-subsidi. Penyaluran pupuk subsidi mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15 Tahun 2013 dengan skema sebagai berikut:

1. PT Pupuk Indonesia (Persero) bertanggung jawab untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian secara nasional dan menjamin pengadaan dan ketersediaan stok mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV sesuai dengan prinsip 6T.
2. Produsen wajib menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6T dan memiliki dan/atau menguasai gudang di Lini III pada wilayah tanggung jawabnya.
3. Distributor melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini III sampai ke Lini IV di wilayah tanggung jawabnya sesuai prinsip 6T.
4. Pengecer melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6T kepada petani dan atau kelompok tani berdasarkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK).

PT Pupuk Indonesia (Persero) plays a major role in supporting the government in realizing food security by ensuring the availability of fertilizers to increase agricultural productivity and harvest quality, in accordance with Law No. 18 of 2012 on Food Security. PT Pupuk Indonesia (Persero) distributes both subsidized and non-subsidized fertilizers. The distribution of subsidized fertilizers refers to Minister of Trade Regulation No. 15 of 2013 with the following scheme:

1. PT Pupuk Indonesia (Persero) is responsible for carrying out the procurement and distribution of subsidized fertilizers domestically for the national agricultural sector and ensuring the availability of stocks from Line I to Line IV in accordance with the 6T principles.
2. Producers are required to ensure the smooth distribution of subsidized fertilizers based on the 6T principles and have and/or control warehouses in Line III in their respective areas of responsibility.
3. Distributors carry out the distribution of subsidized fertilizers from Line III to Line IV in their respective areas of responsibility in accordance with the 6T principles.
4. Retailers carry out the distribution of subsidized fertilizers based on the 6T principles to farmers and/or farmer groups based on the Definitive Group Needs Plan (RDKK).



Distribusi Pupuk Fertilizer Distribution

Distribusi Pupuk pada 4 tingkatan wilayah:

- Provinsi
- Kabupaten
- Kecamatan
- Kelompok-kelompok lainnya di seluruh Indonesia

Jumlah Distributor: 1.187
Jumlah Kios: 28.296

Fasilitas dan Infrastruktur Distribusi:

- Kendaraan
- ± 6.151 unit truk
 - ± 12 kapal milik
 - ± 69 kapal rekanan

Dermaga

- 4 unit Dermaga TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri)

Unit Pengantongan Pupuk

- 13 unit pengantongan pupuk/ distribution center.

Gudang

- 5 gudang Lini I (Gudang pabrik, kapasitas ± 567.400 ton)
- 35 gudang Lini II (kapasitas ± 519.490 ton)
- 8.564 gudang Lini III (kapasitas ± 1.819.717 ton)

Distribution of Fertilizers in 4 levels of regions:

- Provinces
- Regencies
- Districts
- Other groups throughout Indonesia

Number of Distributors: 1,187
Number of Kiosks: 28,296

Distribution Facilities and Infrastructure:

- Vehicles
- ± 6,151 truck units
 - ± 12 owned ships
 - ± 69 owned ships

Docks

- 4 TUKS (Terminal for Own Needs)

Fertilizer Packaging Units

- 13 fertilizer packaging/ distribution centers.

Warehouses

- 5 Level I warehouses (Factory warehouses, capacity of ± 567,400 tons)
- 35 Level II warehouses (capacity of ± 519,490 tons)
- 8,564 Level III warehouses (capacity of ± 1,819,717 tons)

Rantai Distribusi Distribution Chain

- Pupuk Non-Subsidi
- Pupuk Subsidi (Urea, NPK, ZA, SP-36, dan pupuk organik)
- Non-Subsidized fertilizers
- Subsidized fertilizers (Urea, NPK, ZA, SP-36, and organic fertilizers)

Distribusi pupuk non-subsidi diatur dalam SPJB (Surat Perjanjian Jual Beli) antara penjual dan pembeli pupuk yang memuat volume, harga jual, jangka waktu, serta mekanisme pembayaran serta pengiriman pupuk.

Distribusi pupuk subsidi dilakukan oleh para distributor yang ditunjuk oleh produsen dan terikat oleh SPJB (Surat Perjanjian Jual Beli), lalu pengecer yang ditunjuk oleh distributor dan terikat oleh SPJB. Mengacu pada Permentan 10 Tahun 2022 bahwa Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani atau kelompok tani yang melakukan usaha subsektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan lahan paling luas 2 (dua) hektare setiap musim tanam. Pelaksanaan distribusi dan penyaluran pupuk bersubsidi dilakukan dengan mekanisme tertutup, di mana PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui Distributor dan Pengecer resmi pupuk bersubsidi hanya menyalurkan pupuk kepada petani yang berhak sesuai data cetak elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDCK) yang diterbitkan oleh Dinas Pertanian setempat.

The distribution of non-subsidized fertilizers is regulated through a Sale and Purchase Agreement (SPJB) between the seller and buyer of fertilizers, which includes the volume, selling price, time period, payment mechanism, and fertilizer delivery.

The distribution of subsidized fertilizers is carried out by distributors appointed by the producer and bound by the SPJB, and then by retailers appointed by the distributor and bound by the SPJB as well. According to Permentan 10 of 2022, subsidized fertilizers are intended for farmers or farmer groups engaged in the sub-sectors of food crops, horticulture, and plantations with a maximum land area of 2 (two) hectares per planting season. The distribution and delivery of subsidized fertilizers are carried out through a closed mechanism, where PT Pupuk Indonesia (Persero) through its official distributors and retailers only distributes fertilizers to eligible farmers based on the electronic printout of the Definitive Plan for Group Needs (e-RDCK) issued by the local Agricultural Department.

Peraturan Terkait Proses Distribusi dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Regulations pertaining to the distribution and delivery process of subsidized fertilizers:

- Peraturan Menteri Perdagangan No.15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 41 Tahun 2021 tentang penetapan alokasi dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi sektor pertanian.
- Permentan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang tata cara penetapan alokasi dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi sektor pertanian.
- Minister of Trade Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 on Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector.
- Minister of Agriculture Regulation No. 41 of 2021 on the determination of allocation and the highest retail price for subsidized fertilizers for the agricultural sector.
- Minister of Agriculture Regulation No. 10 of 2022 on the procedures for determining the allocation and the highest retail price of subsidized fertilizers for the agricultural sector.

PT Pupuk Indonesia (Persero) terus melakukan *monitoring* serta perbaikan yang berkesinambungan untuk mengoptimalkan penyaluran pupuk, terutama pupuk bersubsidi.

PT Pupuk Indonesia (Persero) continuously monitors and improves the distribution of fertilizers, especially subsidized fertilizers.

Digitalisasi Distribusi Distribution Digitalization

PT Pupuk Indonesia (Persero) bertanggung jawab dalam pengadaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip 6T. Untuk menjamin proses distribusi yang sesuai dengan yang diamanatkan oleh berbagai peraturan pemerintah, Perusahaan menggunakan teknologi terkini untuk mengawal pendistribusian pupuk bersubsidi. Sistem digitalisasi ini juga dibangun untuk memonitor stok dari pabrik hingga distributor.

PT Pupuk Indonesia (Persero) is responsible for the procurement and distribution of subsidized fertilizers in accordance with the 6T principles. To ensure that the distribution process complies with various government regulations, the Company use the latest technology to monitor the distribution of subsidized fertilizers. This digitalization system is also built to monitor stock levels from the factory to the distributor.

Berikut adalah digitalisasi dalam bidang distribusi yang dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero):

1. *Distribution Planning and Control System (DPCS)*, didesain untuk melakukan kontrol distribusi pupuk bersubsidi yang optimal dan aman sepanjang tahun, dari pusat produksi sampai dengan lini terakhir (kios/pengecer). Implementasi sistem ini diharapkan dapat membantu optimasi stok pupuk di setiap lini di seluruh Indonesia dengan perencanaan yang terukur dan matang.
2. Sistem *Scheduling Truk Online (SISTRO)* merupakan sebuah aplikasi berbasis *website* dan *mobile*, untuk mengoptimalkan/mengatur jadwal muat truk sehingga memperlancar aliran masuk-keluar di gudang pemuatan.
3. *Tracking Truk (INDIGO Tracker)* merupakan sebuah aplikasi berbasis *mobile* yang digunakan untuk memastikan lokasi keberadaan truk saat sedang membawa pupuk.

Here are the digitalizations in the distribution field implemented by PT Pupuk Indonesia (Persero):

1. *Distribution Planning and Control System (DPCS)*, designed to optimize and ensure safe distribution of subsidized fertilizers throughout the year, from production centers to the last line (kiosks/retailers). The implementation of this system is expected to help optimize fertilizer stocks in each line throughout Indonesia with measured and mature planning.
2. *Online Truck Scheduling System (SISTRO)* is a website and mobile-based application, designed to optimize/schedule truck loading schedules to smooth the flow of incoming and outgoing shipments at loading docks.
3. *Truck Tracking (INDIGO Tracker)* is a mobile-based application used to ensure the location of trucks carrying fertilizer.

Digitalisasi sistem distribusi ini diterapkan secara bertahap dan disosialisasikan kepada seluruh pihak terkait. Sistem yang terintegrasi akan meningkatkan kualitas pendataan serta meningkatkan transparansi data dalam proses distribusi pupuk bersubsidi sehingga distribusi pupuk dapat dilaksanakan sesuai prinsip 6T.

This digitalized distribution system is implemented gradually and socialized to all relevant parties. The integrated system will improve data quality and increase transparency in the distribution process of subsidized fertilizers, enabling the distribution to be carried out according to the 6T principle.

Survei Kepuasan Pemasok Supplier Satisfaction Survey

Pemasok merupakan seluruh mitra yang tergabung dalam rantai pengadaan dan rantai distribusi yang sangat krusial perannya bagi pengadaan dan distribusi pupuk subsidi dan pupuk non-subsidi. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) senantiasa berupaya dalam meningkatkan kualitas layanan dan distribusi dengan mengukur kepuasan pemasok. Hasil pengukuran ini akan menjadi masukan yang sangat berarti bagi perbaikan proses secara kontinu.

Pada tahun pelaporan, indeks kepuasan pemasok adalah 4,25 yang menyatakan bahwa para pemasok puas dan indeks keterikatan pemasok adalah 4,07 yang menyatakan bahwa para pemasok loyal. Sampai dengan tahun pelaporan, terdapat 1.187 distributor dan 28.296 kios yang bekerja sama dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mendistribusikan pupuk. Melalui kerja sama ini, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah mendorong ekonomi lokal dengan membuka lapangan pekerjaan yang berdampak positif bagi masyarakat. [GRI 203-2]

Suppliers are all partners involved in the supply and distribution chain that play a crucial role in the supply and distribution of subsidized and non-subsidized fertilizers. Therefore, PT Pupuk Indonesia (Persero) always strive to improve the quality of services and distribution by measuring supplier satisfaction, as the results of this measurement will be a valuable input for continuous process improvement.

In the reporting year, the supplier satisfaction index was 4.25, indicating that suppliers are satisfied, and the supplier attachment index was 4.07, indicating that suppliers are loyal. As of the reporting year, there were 1,187 distributors and 28,296 kiosks working with PT Pupuk Indonesia (Persero) to distribute fertilizers. Through this cooperation, PT Pupuk Indonesia (Persero) has encouraged the local economy by creating job opportunities that have a positive impact on the community. [GRI 203-2]

Survey Kepuasan Pemasok Supplier Satisfaction Survey

Kategori Pemasok	2022	2021	2020	Supplier Category
Indeks Kepuasan Pemasok	4,25 (kategori Puas) (Satisfied)	4,15 (kategori Puas) (Satisfied)	4,11 (kategori Puas) (Satisfied)	Supplier Satisfaction Index
Indeks Ketidakpuasan Pemasok	1,96 (kategori Puas) (Satisfied)	2,09 (kategori Puas) (Satisfied)	2,04 (kategori Puas) (Satisfied)	Supplier Dissatisfaction Index
Indeks Keterikatan Pemasok	4,07 (kategori Loyal) (Loyal)	4,08 (kategori Loyal) (Loyal)	4,03 (kategori Loyal) (Loyal)	Supplier Engagement Index

Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim Financial Implications of Climate Change

[GRI 201-2]

Perubahan iklim telah berpengaruh pada setiap industri di dunia, termasuk PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bisnisnya sangat erat berkaitan dengan sektor pertanian. Sektor pertanian bergantung pada cuaca dan iklim, sehingga perubahan iklim tentu berpengaruh besar terhadap produktivitas pertanian.

Climate change has affected every industry in the world, including PT Pupuk Indonesia (Persero), which is closely related to the agricultural sector. The agricultural sector is heavily dependent on weather and climate, so climate change has a significant impact on agricultural productivity.

Terdapat dampak tidak langsung perubahan cuaca terhadap bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero), seperti:

There are indirect impacts of weather changes on the business of PT Pupuk Indonesia (Persero), such as:

1. Perubahan iklim berpengaruh terhadap perubahan masa panen yang menyebabkan perubahan kebutuhan petani akan pupuk. Sehingga, PT Pupuk Indonesia (Persero) perlu melakukan penyesuaian distribusi untuk menghindari penumpukan stok di gudang akibat pergeseran penyerapan pupuk. Pengiriman ke gudang

1. Climate change affects changes in harvest season, which leads to changes in farmers' fertilizer needs. Therefore, PT Pupuk Indonesia (Persero) needs to adjust its distribution to avoid stockpiling in warehouses due to shifts in fertilizer absorption. Deliveries to the Lini II warehouse

Lini II senantiasa disesuaikan dengan luas gudang dan ketentuan stok minimum.

2. Penyempitan lahan akibat perluasan kota menyebabkan penurunan permintaan akan pupuk. Berdasarkan data dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertahanan Nasional, terjadi alih fungsi lahan sawah sebesar 150.000-200.000 ha/tahun, sedangkan perluasan sawah hanya 40.000 ha/tahun. Untuk memitigasi hal ini, PT Pupuk Indonesia (Persero) berupaya memperluas pemasaran pada sektor perkebunan serta meningkatkan ekspor.
3. Perubahan iklim menyebabkan banjir di beberapa lokasi yang dapat mengganggu proses distribusi pupuk. Namun demikian, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah merancang sistem *buffer stock* dari satu lokasi ke lokasi lainnya untuk memastikan ketersediaan pupuk, serta menambahkan moda pengiriman pupuk.
4. Curah hujan yang berlebih atau terjadinya kekeringan akibat perubahan iklim berpotensi mempengaruhi kesuburan tanah. Hal ini akan menghambat penyerapan unsur hara oleh tanaman di lahan yang tidak subur, sehingga mengurangi efektivitas dan efisiensi pupuk. Untuk mengatasi hal tersebut, PT Pupuk Indonesia (Persero) berupaya memperkenalkan produk inovatif seperti pupuk organik, bio dekomposer, maupun pupuk hayati yang mampu meningkatkan bahan organik, memperbaiki kesuburan tanah serta kandungan mikroba yang membantu meningkatkan serapan unsur hara oleh tanaman sehingga meningkatkan produktivitas.

PT Pupuk Indonesia (Persero) juga mengembangkan produk *Enhanced Efficiency Fertilizer* (seperti *Controlled Release Fertilizer* dan *Urea N Stabilized*) serta teknologi *Precision Farming* berbasis satelit, *soil sensor* maupun *remote sensing* yang dapat memberikan rekomendasi pemupukan sesuai kondisi tanah dan kebutuhan tanaman. Penggunaan produk dan teknologi tersebut mampu meningkatkan efisiensi pupuk dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Pengembangan produk spesifik lahan juga menjadi salah satu fokus perusahaan seperti produk dengan adaptabilitas terhadap cekaman kekeringan maupun salinitas serta pengembangan NPK dengan formula spesifik tanaman.

PT Pupuk Indonesia (Persero) belum melakukan penghitungan finansial atas perubahan iklim karena perhitungan ini melibatkan pihak luar dan iklim yang berada di luar kendali Perusahaan.

are always adjusted to the warehouse size and minimum stock requirements.

2. Land narrowing due to urban expansion leads to a decrease in fertilizer demand. Based on data from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/National Land Agency, there is a conversion of paddy fields of 150,000-200,000 ha/year, while the expansion of paddy fields is only 40,000 ha/year. To mitigate this, PT Pupuk Indonesia (Persero) seeks to expand marketing in the plantation sector and increase exports.
3. Climate change causes floods in some locations that can disrupt the fertilizer distribution process. However, PT Pupuk Indonesia (Persero) has designed a buffer stock system from one location to another to ensure fertilizer availability, as well as adding fertilizer delivery modes.
4. Excessive rainfall or drought due to climate change has the potential to affect soil fertility. This will inhibit the absorption of nutrients by plants in infertile land, thus reducing the effectiveness and efficiency of fertilizer. To overcome this, PT Pupuk Indonesia (Persero) seeks to introduce innovative products such as organic fertilizers, bio-decomposers, and biological fertilizers that can increase organic matter, improve soil fertility and microbe content, which helps to increase nutrient uptake by plants and thus increase productivity.

PT Pupuk Indonesia (Persero) has also developed Enhanced Efficiency Fertilizer products (such as Controlled Release Fertilizer and Urea N Stabilized) as well as Precision Farming technology based on satellites, soil sensors, and remote sensing that can provide fertilizer recommendations according to soil conditions and plant needs. The use of these products and technologies can improve fertilizer efficiency and minimize negative impacts on the environment. The development of specific land products is also a focus of the company, such as products with adaptability to drought or salinity stress, as well as the development of NPK with specific formulas for certain plants.

PT Pupuk Indonesia (Persero) has not conducted financial calculations for climate change impacts, as this calculation involves external parties and climate factors beyond the company's control.

Pajak Tax

[GRI 207-1] [GRI 207-2] [GRI 207-3]

PENDEKATAN TERHADAP PAJAK [GRI 207-1]

PT Pupuk Indonesia (Persero) berupaya untuk selalu patuh terhadap setiap peraturan dan ketentuan perpajakan yang berlaku. Perusahaan secara proaktif selalu berupaya untuk mengetahui peraturan pajak terkini, melakukan pembinaan dan pemantauan ke unit kerja dan anak perusahaan untuk memastikan pemenuhan peraturan terhadap ketentuan pajak. Untuk mendukung hal ini, unit kerja pajak PT Pupuk Indonesia (Persero) bekerja sama dengan KPP LTO 3 menyelenggarakan sosialisasi tahunan terkait peraturan pajak terbaru dengan mengundang pemateri dari Direktorat Jenderal Pajak.

Posisi tertinggi tingkat eksekutif di PT Pupuk Indonesia (Persero) yang meninjau dan menyetujui strategi pajak adalah Direktur Keuangan dan Investasi. Perusahaan mendukung pengembangan usaha berkelanjutan melalui penilaian serta diskusi konstruktif terhadap model bisnis yang ada, agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Perusahaan selalu berupaya memanfaatkan insentif fiskal untuk mendorong efisiensi *cash flow* perusahaan, di antaranya insentif fiskal untuk proyek investasi pengembangan (*Tax Allowance* dan *Tax Holiday*), serta Pembebasan PPh Pasal 22 dan 23.

TATA KELOLA, PENGONTROLAN, DAN MANAJEMEN RISIKO PAJAK [GRI 207-2]

PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan pendekatan khusus terhadap risiko-risiko perpajakan. Khususnya untuk proses bisnis utama yang berdampak secara signifikan, akan melibatkan unit kerja pajak dalam tahapan awal seperti penyusunan model bisnis, proses bisnis, maupun pedoman/prosedur sehingga diharapkan dapat memitigasi potensi risiko perpajakan lebih dini. Unit kerja pajak juga melakukan berbagai pengembangan sistem untuk memantau dan mengantisipasi setiap risiko perpajakan yang mungkin akan muncul di masa mendatang. Perusahaan senantiasa menanamkan kesadaran pada karyawan bahwa setiap proses bisnis yang dilakukan Perusahaan memiliki implikasi perpajakan.

Secara berkala, PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kepatuhan terkait perpajakan. Unit kerja pajak akan melakukan penilain (sampel) terhadap kewajiban setor dan lapor perpajakan. Perusahaan juga selalu mengupayakan peningkatan kapabilitas tax officer agar selalu bekerja sesuai dengan ketentuan dan peraturan perpajakan. Perusahaan juga secara periodik mengikutsertakan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam melakukan sosialisasi peraturan perpajakan terbaru dan secara rutin, DJP memeriksa kepatuhan kewajiban pelaporan dan penyetoran pajak Perusahaan.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PENGELOLAAN KEPEDULIAN YANG BERKAITAN DENGAN PAJAK [GRI 207-3]

PT Pupuk Indonesia (Persero) melibatkan pemangku kepentingan perpajakan, yaitu DJP terkait perubahan aturan perpajakan melalui sosialisasi terhadap aturan perpajakan terkini kepada entitas perusahaan di lingkungan Grup PT

APPROACH TO TAX [GRI 207-1]

PT Pupuk Indonesia (Persero) strives to always comply with applicable tax regulations and provisions. The Company proactively seek to understand the latest tax regulations, provide guidance and monitoring to our business units and subsidiaries to ensure tax compliance. To support this, the tax unit of PT Pupuk Indonesia (Persero) collaborates with the Tax Service Office and Large Taxpayer Office (KPP LTO 3) to hold annual socialization events on the latest tax regulations by inviting speakers from the Directorate General of Taxation.

The highest executive position in PT Pupuk Indonesia (Persero) who reviews and approves tax strategy is the Director of Finance and Investment. The Company support the development of sustainable business through assessment and constructive discussion of existing business models, ensuring compliance with applicable tax regulations. The Company always strive to utilize fiscal incentives to encourage company cash flow efficiency, including fiscal incentives for development investment projects (*Tax Allowance* and *Tax Holiday*), as well as exemption of Income Tax Article 22 and 23.

TAX GOVERNANCE, CONTROL, AND RISK MANAGEMENT [GRI 207-2]

PT Pupuk Indonesia (Persero) applies a special approach to tax risks, especially for main business processes that have significant impact, involving the tax unit from the early stages of business model development, business processes, and guidelines/procedures to mitigate potential tax risks earlier. The tax unit also develops various systems to monitor and anticipate any future tax risks. The company always instills awareness in employees that every business process conducted by the company has tax implications.

Periodically, PT Pupuk Indonesia (Persero) monitors and evaluates compliance related to taxation. The tax unit will conduct assessments (samples) of tax payment and reporting obligations. The Company also always strive to improve the capabilities of tax officers to work in accordance with tax regulations and provisions. The company also periodically involves the Directorate General of Taxes (DJP) in disseminating the latest tax regulations and routinely, DJP checks compliance with tax reporting and payment obligations.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT AND TAX-RELATED CONCERNS MANAGEMENT [GRI 207-3]

PT Pupuk Indonesia (Persero) involves tax stakeholders, such as the Directorate General of Taxes (DJP), in the communication of the latest tax regulations to all entities within the PT Pupuk

Pupuk Indonesia (Persero). Selain itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) juga aktif dalam kegiatan *Tax Forum* BUMN dan berpartisipasi dalam diskusi, pembelajaran, serta pertukaran informasi terkait isu-isu pajak terbaru.

Pupuk Indonesia Grup secara rutin melakukan pemeriksaan pajak untuk pengujian kepatuhan perpajakan maupun aspek yang terkait dengan restitusi pajak. Beberapa entitas di lingkungan Grup PT Pupuk Indonesia (Persero) telah ditetapkan sebagai Wajib Pajak Patuh oleh KPP tempat entitas terdaftar. Hal ini merupakan sebuah prestasi yang membanggakan yang menyatakan kepatuhan entitas dalam kegiatan setor dan lapor perpajakan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) juga mempertimbangkan pandangan dan kepedulian para pemangku kepentingan untuk selalu mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Bila terdapat masukan dari pihak fiskus atas hasil temuan dalam pemeriksaan pajak, maka Perusahaan telah menetapkan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan (sesuai Pedoman Pengelolaan Perpajakan). PT Pupuk Indonesia (Persero) hanya beroperasi di Indonesia, maka Perusahaan hanya melaporkan pajak di negara Indonesia.

[GRI 207-4]

Indonesia (Persero) Group. In addition, the company actively participates in Tax Forum SOEs activities, where it engages in discussions, learning, and exchanging information related to tax issues.

Pupuk Indonesia Group regularly performs tax audits to test compliance with tax regulations and related aspects of tax restitution. Some entities within the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group have been designated as Compliant Taxpayers by the local tax office (KPP). This is a significant achievement that demonstrates the compliance of these entities with tax reporting and payment obligations.

PT Pupuk Indonesia (Persero) also considers the views and concerns of its stakeholders in ensuring compliance with applicable tax regulations. If there are any feedback or input from tax authorities regarding tax audits, the company has established a set of steps to be taken in accordance with the Tax Management Guidelines. As PT Pupuk Indonesia (Persero) operates only in Indonesia, the company reports taxes only in Indonesia. [GRI 207-4]

Bantuan Finansial dari Pemerintah Government Financial Assistance

[GRI 201-4]

Untuk mendukung ketahanan pangan dalam negeri, Pemerintah melalui Kementerian Pertanian mengamankan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk menyalurkan pupuk bersubsidi kepada para petani dengan nilai subsidi sebesar Rp 23,74 triliun pada tahun 2022. Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya beli petani agar dapat membeli pupuk dengan harga yang terjangkau dalam mendapatkan pupuk sesuai kebutuhan.

Selain itu pemerintah juga membuat program untuk mendukung produktivitas petani melalui pelaksanaan program MAKMUR, yang merupakan kerja sama Kementerian BUMN dan PT Pupuk Indonesia (Persero). Program ini ditujukan untuk membantu petani dalam pengadaan pasokan benih, pupuk, pestisida, pendanaan hingga *offtake* produk sehingga ketergantungan petani terhadap pupuk bersubsidi dapat diantisipasi dan meningkatkan preferensi petani untuk menggunakan pupuk dari PT Pupuk Indonesia (Persero).

Untuk meningkatkan industri di Indonesia sehingga akan memberikan kontribusi yang lebih optimal untuk perekonomian nasional, Pemerintah melalui Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) RI No.134.K/HK.02/MEM.M/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri, di mana pada peraturan ini mengatur harga gas salah satunya untuk industri pupuk dari sebelumnya menggunakan formula yang dipengaruhi oleh harga amoniak dan urea internasional menjadi *fixed price*.

To support domestic food security, the Indonesian government, through the Ministry of Agriculture, has mandated PT Pupuk Indonesia (Persero) to distribute subsidized fertilizers to farmers with a subsidy value of Rp23.74 trillion in 2022. This program aims to increase the purchasing power of farmers so that they can buy fertilizers at affordable prices according to their needs.

In addition, the government has also created a program to support agricultural productivity through the implementation of the MAKMUR program, which is a collaboration between the Ministry of State-Owned Enterprises and PT Pupuk Indonesia (Persero). This program is aimed at assisting farmers in the procurement of seed supplies, fertilizers, pesticides, funding, and product *offtake*, so that their dependence on subsidized fertilizers can be anticipated and their preference for using fertilizers from PT Pupuk Indonesia (Persero) can be increased.

To enhance the industry in Indonesia and provide more optimal contributions to the national economy, the government, through the Ministry of Energy and Mineral Resources, has issued Ministerial Decree No.134.K/HK.02/MEM.M/2021 dated July 30, 2021 regarding the Use and Price of Certain Natural Gas in the Industrial Sector, which regulates the price of gas, including for the fertilizer industry. The previous pricing formula, which was influenced by international ammonia and urea prices, has been changed to a fixed price.



PRODUK UNGGUL DAN KEPUASAN PELANGGAN

Outstanding Products and Customer Satisfaction

“

PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki komitmen yang tinggi dalam penyediaan produk serta layanan yang aman, berkualitas, adil, dan setara. Kualitas produk Kami telah mengacu kepada berbagai standar dan sertifikasi nasional maupun internasional.

PT Pupuk Indonesia (Persero) has a strong commitment to providing safe, high-quality, fair, and equitable products and services. Our product quality adheres to various national and international standards and certifications.



Menjaga Keamanan dan Kualitas Produk Maintaining Product Safety and Quality

[GRI 416-1] [GRI 416-2] [OJK F.27] [OJK F.28] [OJK F.29]

Pupuk memiliki dampak positif yang signifikan dalam industri pertanian. Para petani di Indonesia bergantung kepada pupuk untuk memperbaiki kualitas dan kesuburan tanah. Sekitar 70% dari nutrisi tanaman diperoleh dari pupuk. Dengan demikian, pupuk menjadi faktor krusial dalam menunjang ketahanan pangan nasional. [OJK F.28]

Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki komitmen yang tinggi dalam penyediaan produk serta layanan yang aman, berkualitas, adil, dan setara. Kualitas produk Kami telah mengacu kepada berbagai standar dan sertifikasi nasional maupun internasional, di antaranya:

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
2. ISO 14001:2015 untuk fasilitas pabrik baik urea maupun amoniak.
3. Sertifikat Halal untuk Bahan Kimia yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Produk Petrokimia Gresik).
4. Sertifikat Halal untuk Beras yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Produk Pupuk Indonesia Pangan).
5. Sertifikat Halal untuk Amoniak dan Urea (Produk Pupuk Kujang).
6. FSSC 22000 untuk produk CO₂ cair (Produk Petrokimia Gresik).

Dengan penerapan berbagai standar tersebut, Perusahaan telah memenuhi prinsip-prinsip manajemen mutu termasuk fokus kepada pelanggan, pendekatan proses, serta perbaikan berkelanjutan. Perusahaan memastikan bahwa pelanggan mendapatkan produk dan layanan yang konsisten dan berkualitas tinggi.

Fertilizers have a significant positive impact on the agricultural industry. Farmers in Indonesia rely on fertilizers to improve soil quality and fertility. Approximately 70% of plant nutrients come from fertilizers. Consequently, fertilizers play a crucial role in supporting national food security. [OJK F.28]

For this reason, PT Pupuk Indonesia (Persero) is highly committed to providing safe, high-quality, fair, and equitable products and services. Our product quality adheres to various national and international standards and certifications, including:

1. Quality Management System ISO 9001:2015.
2. ISO 14001:2015 for both urea and ammonia plant facilities.
3. Halal Certificate for Chemical Materials issued by the Indonesian Ulema Council (MUI) (Petrochemical Gresik products).
4. Halal Certificate for Rice issued by the Indonesian Ulema Council (MUI) (Pupuk Indonesia Pangan products).
5. Halal Certificate for Ammonia and Urea (Pupuk Kujang products).
6. FSSC 22000 for liquid CO₂ products (Petrochemical Gresik).

By implementing these various standards, the Company adheres to quality management principles, including customer focus, process approach, and continuous improvement. We ensure that customers receive consistent and high-quality products and services.



Selain penerapan berbagai standar yang berfokus pada pengelolaan mutu, Perusahaan juga menekankan inovasi, memperhatikan tanggapan dan keluhan pelanggan, sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi, memelihara hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa distribusi pupuk sesuai dengan prinsip 6T (tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, dan mutu).

Untuk memastikan keamanan dan kualitas produk, seluruh (100%) produk-produk kami telah melalui sistem *Quality Control & Quality Assurance* dari laboratorium uji mutu terakreditasi KAN (Komite Akreditasi Nasional) dengan menerapkan standar ISO 17250 Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi. Sehingga, hasil uji dapat dipastikan valid. Salah satu dampak negatif pupuk adalah bahan kimia yang dapat merusak lingkungan dan kesehatan [OJK F.28]. Oleh sebab itu dalam proses pengemasan dan distribusi, Kami menggunakan kemasan khusus yang tidak mudah rusak untuk menjaga kualitas produk dan menghindarkan konsumen terpapar bahaya bahan kimia yang beracun bila dikonsumsi. Penerapan standar mutu dan keamanan yang tinggi pada rantai nilai Perusahaan membuahkan hasil yang baik. Pada tahun pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan terkait produk dan jasa PT Pupuk Indonesia (Persero) dan tidak terdapat penarikan kembali produk pada tahun pelaporan. [GRI 416-1] [GRI 416-2] [OJK F.27][OJK F.29]

Informasi Produk Product Information

[GRI 417-1] [GRI 417-2]

PT Pupuk Indonesia (Persero) menyediakan informasi yang jelas, lengkap, serta mudah dipahami di seluruh (100%) kemasan produk Kami. Hal ini ditujukan agar pelanggan dapat menggunakan produk secara aman dan tepat guna, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif baik bagi pelanggan maupun lingkungan. Pelabelan pada produk juga ditujukan agar produk pupuk dapat menjangkau segmen market yang tepat. Berikut adalah informasi yang tersedia pada produk kami:

- Nama/Merek Dagang
- Jenis Pupuk
- Isi/Kandungan Pupuk
- Produsen Pupuk
- Alamat Produsen (termasuk Negara Pembuat)
- Nomor Pengaduan
- Logo dan Nomor SNI (khusus produk ber-SNI)
- Masa Edar
- Nomor Pendaftaran
- Berat Bersih
- Peringatan
- Kode Produksi

In addition to applying standards focused on quality management, the Company emphasizes innovation, attention to customer feedback and complaints, prompt solutions and anticipation of potential issues, maintaining good relationships with all stakeholders, and ensuring fertilizer distribution adheres to the 6T principle (right type, quantity, price, place, time, and quality).

To ensure product safety and quality, all (100%) of our products undergo Quality Control & Quality Assurance through an accredited KAN (National Accreditation Committee) quality testing laboratory, applying ISO 17250 Testing and Calibration Laboratory standards. Therefore, test results can be ensured as valid. One negative impact of fertilizers is the presence of chemicals that can harm the environment and health [OJK F.28]. Thus, during packaging and distribution, we use special packaging that is not easily damaged to maintain product quality and prevent consumers from being exposed to toxic chemicals if consumed. Implementing high-quality and safety standards throughout the Company's value chain has yielded positive results. During the reporting year, there were no incidents of non-compliance related to health and safety impacts of PT Pupuk Indonesia (Persero) products and services, and no product recalls occurred.

[GRI 416-1] [GRI 416-2] [OJK F.27][OJK F.29]

PT Pupuk Indonesia (Persero) provides clear, complete, and easy-to-understand information on all (100%) of our product packaging. This is intended to enable customers to use our products safely and appropriately, preventing negative impacts on both customers and the environment. Product labeling is also aimed at reaching the right market segment. The following information is available on our products:

- Name/Trademark
- Fertilizer Type
- Fertilizer Content
- Fertilizer Manufacturer
- Manufacturer's Address (including Country of Origin)
- Complaint Number
- Logo and SNI Number (for SNI-certified products)
- Shelf Life
- Registration Number
- Net Weight
- Warning
- Production Code

Informasi Produk Product Information



Komitmen Kami dalam menyediakan informasi yang jelas, lengkap, dan mudah dipahami memberikan hasil yang positif dimana selama tahun pelaporan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa.

Our commitment to providing clear, complete, and easy-to-understand information has yielded positive results, as there were no incidents of non-compliance related to product and service information and labeling during the reporting year.

Penyeragaman Kantong Uniformity of Bags

PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan kebijakan penyeragaman kantong satu merek untuk pupuk bersubsidi, sehingga label produk untuk pupuk bersubsidi menunjukkan produsen yang sama, yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero). Langkah ini ditempuh untuk menghilangkan paradigma terhadap produk pabrik tertentu sehingga petani menjadi lebih fleksibel dalam menggunakan produk pupuk. Penyeragaman kantong satu merek telah memberikan dampak positif, di antaranya mempermudah pengawasan distribusi pupuk bersubsidi serta terjaganya pasokan pupuk yang stabil.

PT Pupuk Indonesia (Persero) implements a uniform bag policy for one brand of subsidized fertilizers, so the product label for subsidized fertilizers shows the same manufacturer, namely PT Pupuk Indonesia (Persero). This approach eliminates paradigms related to specific factory products, making farmers more flexible in using fertilizer products. The uniform one-brand bag policy has had positive impacts, such as facilitating subsidized fertilizer distribution monitoring and maintaining a stable fertilizer supply.

Pewarnaan Pupuk Bersubsidi Subsidized Fertilizer Coloring

PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan pewarnaan khusus untuk pupuk bersubsidi guna menghindari penyalahgunaan dalam proses penyaluran. Berikut adalah pewarnaan pupuk bersubsidi:

PT Pupuk Indonesia (Persero) uses special coloring for subsidized fertilizers to prevent misuse during distribution. The following coloring is applied to subsidized fertilizers:

1. Pupuk urea bersubsidi – warna merah muda
2. Pupuk NPK bersubsidi – warna merah kecoklatan

Adapun pewarnaan ini tidak mengubah komposisi kandungan pupuk serta tidak membahayakan petani maupun lahan, karena pewarnaan menggunakan bahan organik yang larut dalam air dan tidak meracuni tanaman serta tidak berbahaya bagi lingkungan.

1. Subsidized urea fertilizer – pink color
2. Subsidized NPK fertilizer – reddish-brown color

This coloring does not alter the fertilizer's composition and is safe for farmers and the land, as it uses water-soluble organic materials that do not poison plants and are environmentally friendly.

Edukasi Pelanggan Customer Education

PT Pupuk Indonesia (Persero) mengadakan kegiatan promosi dan penyuluhan secara berkala untuk para pelanggan melalui program temu pelanggan serta layanan Mobil Uji Tanah. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan pemahaman konsumen akan produk dan layanan yang disediakan oleh Perusahaan, seperti pengetahuan tentang jenis pupuk, penggunaan pupuk yang benar, kawalan teknologi, keunggulan produk, pemupukan berimbang, penjualan langsung bekerja sama dengan kios atau distributor, dan masih banyak lagi.

PT Pupuk Indonesia (Persero) regularly organizes promotional and educational activities for customers through customer meetings and Soil Testing Mobile services. These activities aim to improve consumer understanding of the Company's products and services, such as knowledge about fertilizer types, proper fertilizer usage, technology control, product advantages, balanced fertilization, direct sales in collaboration with kiosks or distributors, and more.

Mitra Produk Pupuk Organik Organic Fertilizer Product Partners

Dalam penyediaan produk pupuk organik, PT Pupuk Indonesia (Persero) didukung oleh mitra selaku produsen pupuk organik. Pupuk organik yang diproduksi mitra Perusahaan menerapkan standar yang telah ditetapkan. Pada tahun pelaporan, jumlah mitra produsen pupuk organik adalah 171 mitra. Jumlah ini naik dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 168 mitra. Volume pupuk organik yang diproduksi pada tahun ini adalah sejumlah 212.583 ton, turun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 474.838 ton. Penurunan tersebut terjadi karena adanya perubahan kebijakan pemerintah berdasarkan Permentan 10 Tahun 2022, terkait pengurangan jenis pupuk pada semester II dari 5 jenis pupuk menjadi 2 Jenis Pupuk yaitu Urea dan NPK.

In providing organic fertilizer products, PT Pupuk Indonesia (Persero) is supported by partners who serve as organic fertilizer manufacturers. The organic fertilizers produced by our partners adhere to established standards. In the reporting year, the number of organic fertilizer production partners was 171, an increase from the previous year's 168 partners. The volume of organic fertilizers produced this year was 212,583 tons, down from the previous year's 474,838 tons. This decline occurred due to a change in government policy based on Permentan 10 of 2022, which reduced the number of fertilizer types from five to two, namely Urea and NPK.

Inovasi Pemasaran Marketing Innovation

[GRI 417-3]

PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menyiapkan langkah-langkah strategis dalam proses pemasaran. Hal ini ditujukan untuk penyampaian pupuk hingga ke tangan pelanggan serta peningkatan pendapatan Perusahaan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) has prepared strategic measures in the marketing process. These measures aim to deliver fertilizers directly to customers and increase the Company's revenue.

Untuk meningkatkan laba dan efisiensi biaya, Perusahaan menerapkan sentralisasi di bidang pemasaran, yang meliputi fungsi penjualan produk subsidi, penjualan komersil, logistik, dan strategi pemasaran. Perusahaan juga berfokus pada pengelolaan retail untuk penguatan dan pengembangan pasar retail serta membangun sistem manajemen distributor dan kios untuk memperkuat hubungan dengan distributor, *retailer*, dan petani. Di samping itu, Perusahaan melakukan pendampingan intensif kepada para petani dari hulu sampai hilir guna meningkatkan produktivitas panen dan kesejahteraan petani melalui program Makmur *Agro Solution*. Perusahaan juga mengembangkan sistem monitoring distribusi antara lain DPCS, Petroport, Sistro sehingga mampu memonitoring proses pengiriman barang dari lini I ke II/III.

Sementara, inovasi di bidang teknologi mencakup peluncuran sistem aplikasi DIMAS (*Distributor Management System* untuk pendaftaran distributor secara online) dan WCM *New Version* (untuk proses transaksi dan pelaporan) guna mendukung proses transaksi dan pendaftaran distributor secara *online* yang dapat meningkatkan tata kelola penyaluran pupuk bersubsidi.

PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam menjalankan seluruh kegiatan pemasaran berpegang pada peraturan perundangan yang berlaku. Pada tahun pelaporan, tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran. [GRI 417-3]

To improve profits and cost efficiency, the Company centralizes marketing, encompassing subsidized product sales, commercial sales, logistics, and marketing strategy functions. The Company also focuses on retail management to strengthen and develop the retail market and establish a distributor and kiosk management system to strengthen relationships with distributors, retailers, and farmers. In addition, the Company provides intensive support to farmers from upstream to downstream to increase harvest productivity and farmer welfare through the Makmur *Agro Solution* program. The company also develops distribution monitoring systems such as DPCS, Petroport, and Sistro, enabling them to monitor the process of goods delivery from line I to II/III.

Meanwhile, technological innovation includes the launch of the DIMAS (*Distributor Management System* for online distributor registration) application system and the WCM *New Version* (for transaction and reporting processes) to support online transaction and distributor registration processes, improving the governance of subsidized fertilizer distribution.

In carrying out all marketing activities, PT Pupuk Indonesia (Persero) adheres to applicable laws and regulations. In the reporting year, there were no incidents of non-compliance related to marketing communication. [GRI 417-3]

Distribusi Pupuk untuk Mendukung Ketahanan Pangan Fertilizer Distribution to Support Food Security

[OJK F.17]

Untuk menjaga pasokan pupuk dan mendukung ketahanan pangan yang merata, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendistribusikan produk pupuk pada empat tingkatan wilayah, yaitu provinsi, kabupaten, kecamatan, serta kelompok tani yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Penyebaran pasokan pupuk tersebut didukung oleh 28.296 kios resmi yang terdaftar sebagai mitra bisnis Perusahaan.

To maintain fertilizer supply and support equitable food security, PT Pupuk Indonesia (Persero) distributes fertilizer products at four regional levels: provinces, districts, sub-districts, and farmer groups spread across Indonesia. The distribution of fertilizer supplies is supported by 28,296 officially registered kiosks as the Company's business partners.

Penyaluran Secara Adil dan Merata Fair and Equitable Distribution

[OJK F.17]

Perusahaan senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi dalam distribusi pupuk untuk memastikan pemenuhan kebutuhan pupuk di seluruh wilayah di Indonesia, termasuk daerah pelosok. Pupuk yang didistribusikan oleh Perusahaan berupa pupuk urea dan NPK. Pada tahun pelaporan, Perusahaan menyalurkan 7,4 juta ton pupuk padat bersubsidi kepada petani di seluruh wilayah Indonesia. Alokasi pupuk subsidi diatur oleh Kementerian Pertanian dimana alokasi pupuk tingkat provinsi diatur dalam Permentan, alokasi pupuk tingkat kabupaten dan kota diatur dalam SK Dinas

The Company continuously monitors and evaluates fertilizer distribution to ensure the fulfillment of fertilizer needs across Indonesia, including remote areas. Fertilizers distributed by the Company include urea and NPK. In the reporting year, the Company distributed 7.4 million tons of solid subsidized fertilizer to farmers throughout Indonesia. The allocation of subsidized fertilizers is regulated by the Ministry of Agriculture, with provincial-level allocations set in Permentan, district and city-level allocations in the Provincial Service Decree, and sub-district-level allocations in the District/City

Provinsi, dan alokasi pupuk tingkat kecamatan diatur dalam SK Dinas Kabupaten/Kota. PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen kuat dalam memprioritaskan kebutuhan pupuk dalam negeri untuk mencapai ketahanan pangan nasional secara adil dan merata.

Harga Pupuk yang Terjaga Maintained Fertilizer Prices

Perusahaan menyadari pentingnya pupuk dalam peningkatan produktivitas tanaman dan pemenuhan kebutuhan pangan. Oleh karena itu, Kami selalu berusaha menjaga harga pupuk melalui berbagai upaya, antara lain:

1. Melakukan peremajaan pada pabrik-pabrik lama
2. Meningkatkan efisiensi pada pabrik-pabrik lama yang boros energi dengan cara memodifikasi berdasarkan audit energi
3. Melakukan substitusi penggunaan energi dari gas alam ke batu bara.
4. Melakukan efisiensi dalam pengadaan bahan baku pupuk majemuk bersama seluruh Anak Perusahaan.
5. Melakukan kerja sama dengan para pemilik tambang batuan fosfat.

Service Decree. PT Pupuk Indonesia (Persero) is strongly committed to prioritizing domestic fertilizer needs to achieve fair and equitable national food security.

The Company recognizes the importance of fertilizer in increasing crop productivity and meeting food needs. Therefore, we strive to maintain fertilizer prices through various efforts, including:

1. Revitalizing old factories
2. Increasing efficiency in energy-intensive old factories by modifying based on energy audits
3. Substituting energy use from natural gas to coal
4. Streamlining the procurement of compound fertilizer raw materials with all subsidiaries
5. Collaborating with phosphate rock mine owners



Sistem Distribusi Pupuk Fertilizer Distribution System

Mengacu kepada Permendag No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, Perusahaan merancang sistem distribusi pupuk bersubsidi yang efektif dengan mempertimbangkan kapasitas pabrik dan sarana prasarana distribusi untuk mendukung pengadaan dan penyaluran pupuk bagi para petani secara tepat waktu. Perusahaan melakukan strategi Rayonisasi Anak Perusahaan Pupuk Bersubsidi dan Penyediaan Gudang di Tingkat Kabupaten, dengan tujuan untuk mendekatkan stok pupuk pada petani sesuai dengan prinsip 6T, yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, dan mutu.

Referring to the Trade Ministerial Regulation (Permendag) No. 15/M-DAG/PER/4/2013 on Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer for the Agricultural Sector, the Company has designed an effective subsidized fertilizer distribution system by taking into account the capacity of the factories and distribution infrastructure to support the procurement and distribution of fertilizer to farmers in a timely manner. The Company implements a strategy of Subsidized Fertilizer Subsidiary Regionalization and Provision of Warehouses at the District Level, aiming to bring fertilizer stocks closer to farmers in accordance with the 6T principle, namely the right type, amount, price, place, time, and quality.

Layanan Pelanggan dan Survei Kepuasan Pelanggan Customer Service and Customer Satisfaction Survey

LAYANAN PELANGGAN

PT Pupuk Indonesia (Persero) menyediakan akses bagi seluruh pemangku kepentingan jika terdapat masukan, pertanyaan, maupun keluhan melalui sarana sebagai berikut:

CUSTOMER SERVICE

PT Pupuk Indonesia (Persero) provides access for all stakeholders to submit input, questions, or complaints through the following channels:

Daftar Layanan Informasi Pelanggan

Customer Information Services List

Informasi Information	Dukungan Support	Kelebihan Advantages
Profil Perusahaan, Info Produk, Distributor Company Profile, Product Information, Distributors	Website: www.pupuk-indonesia.com	Kemudahan akses Easy access
Produk dan Pengaduan Products and Complaints	<ul style="list-style-type: none"> • Telepon: 0800-100-800-1 • WhatsApp: 0811-9918-001 • Email: konsumen@pupuk-indonesia.com 	Bebas pulsa Toll-free
Info Produk dan Kegiatan Product Information and Activities	Media Elektronik Electronic Media Instagram: pt.pupukindonesia Facebook: PT Pupuk Indonesia Twitter: @pupuk_indonesia Youtube: PT Pupuk Indonesia Official	Informatif Informative

Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

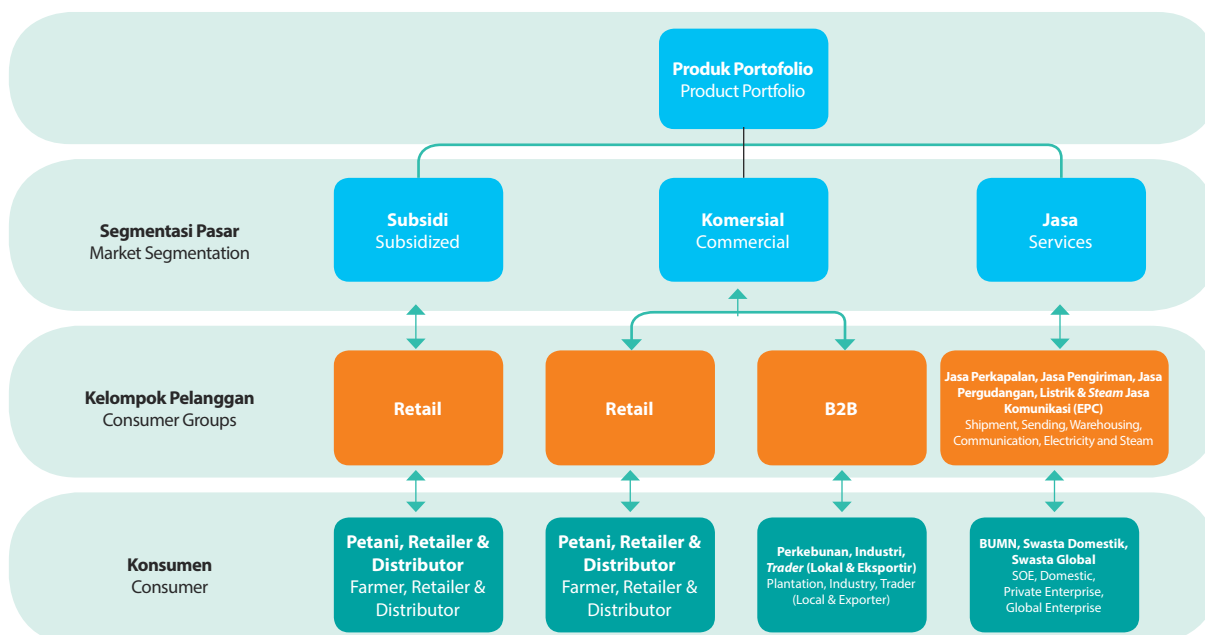
[OJK F.30]

PT Pupuk Indonesia (Persero) mengadakan survei kepuasan pelanggan secara berkala untuk memastikan kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang disediakan oleh Perusahaan. Respon yang terkumpul dari survei kepuasan pelanggan dipertimbangkan sebagai masukan bagi perbaikan berkelanjutan Perusahaan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) regularly conducts customer satisfaction surveys to ensure customer satisfaction with the products and services provided by the Company. Responses collected from the customer satisfaction survey are considered as input for the Company's continuous improvement.

Kelompok Responden Survei

Survey Respondent Groups



Hasil Survei Indeks Kepuasan Pelanggan

Results of the Customer Satisfaction Index Survey

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Indeks Kepuasan Pelanggan	93,94	86,7	87,2	Customer Satisfaction Index

Hasil Survei Indeks Kepuasan Pelanggan Pupuk Non-Subsidi

Results of the Non-Subsidized Fertilizer Customer Satisfaction Index Survey

Keterangan	2022			2021			2020			Description
	Urea	NPK	Amonia Ammonia	Urea	NPK	Amonia Ammonia	Urea	NPK	Amonia Ammonia	
Indeks Kepuasan Pelanggan	96,74	97,16	93,41	95,97	98,70	88,56	80,20	77,60	84,20	Customer Satisfaction Index
Indeks Ketidakpuasan Pelanggan	0,95	3,34	0,07	1,00	0,37	2,40	39,80	42,40	35,80	Customer Dissatisfaction Index

PT Pupuk Indonesia (Persero) terus berupaya menjaga kepuasan pelanggan dengan memberikan produk dan layanan terbaik disertai upaya perbaikan yang berkesinambungan. Sampai dengan tahun pelaporan, hasil survei menyatakan bahwa para pelanggan sangat puas terhadap produk dan layanan kami. Kami akan terus berusaha untuk mempertahankan kualitas dan kinerja ke depan demi mempertahankan kepuasan pelanggan serta mendukung ketahanan pangan yang berkelanjutan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) continues to strive to maintain customer satisfaction by providing the best products and services with continuous improvement efforts. Up to the reporting year, survey results stated that customers were very satisfied with our products and services. We will continue to strive to maintain quality and performance going forward in order to maintain customer satisfaction and support sustainable food security.



SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL UNTUK KETAHANAN USAHA

**Excellent Human Resources for Business
Sustainability**



“

Melalui pendekatan *Competency Based Human Resource Management*, Perusahaan berfokus pada pengembangan dan optimalisasi potensi karyawan untuk kemajuan bersama, baik pengembangan diri dan kepuasan karyawan maupun kinerja Perusahaan.

Through a Competency-Based Human Resource Management approach, the company focuses on the development and optimization of employee potential for mutual progress, both personal development and employee satisfaction, as well as company performance.

Mengembangkan Potensi Karyawan

Developing Employee Potential

[GRI2-23] [OJK F.21]

Sumber daya manusia yang unggul, kompeten, berdedikasi, dan beretika merupakan salah satu faktor utama dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengembangkan kebijakan strategis terkait pengembangan sumber daya manusia secara berkesinambungan. Kami percaya bahwa fokus pada pengembangan sumber daya manusia akan meningkatkan proses bisnis internal yang selanjutnya akan berdampak pada pencapaian kinerja finansial dan non-finansial serta kepuasan pemangku kepentingan.

Seluruh strategi pengelolaan dan pengembangan karyawan di PT Pupuk Indonesia (Persero) dirancang secara komprehensif yang disebut sebagai *Competency Based Human Resource Management (CBHRM)*. CBHRM merupakan pendekatan manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi, dimana Perusahaan berfokus pada pengembangan dan optimalisasi potensi karyawan untuk kemajuan bersama, baik pengembangan diri dan kepuasan karyawan maupun kinerja Perusahaan. Implementasi CBHRM di Perusahaan didukung oleh integrasi data SDM dalam *Human Capital Management System*.

Having highly skilled, competent, dedicated, and ethical human resources is an essential factor in achieving the Company's vision, mission, and objectives. Therefore, PT Pupuk Indonesia (Persero) has developed strategic policies related to the continuous development of human resources. We believe that focusing on human resource development will improve internal business processes, which will in turn impact positively upon our financial and non-financial performance and stakeholder satisfaction.

All employee management and development strategies at PT Pupuk Indonesia (Persero) have been comprehensively designed under the Competency-Based Human Resource Management (CBHRM) approach. CBHRM is a competency-based human resource management approach wherein the Company focuses on developing and optimizing employee potential for mutual advancement, including employee development and satisfaction as well as solid Company performance. The implementation of CBHRM in the Company is supported by the integration of HR data into the Human Capital Management System.





Pengelolaan sumber daya manusia berbasis kompetensi terdiri dari rangkaian proses pengelolaan sumber daya manusia yang mencakup pengelolaan karier dan potensi, pengelolaan kompetensi, pemberian kompensasi dan tunjangan, pengelolaan penghentian kerja, pengelolaan kinerja, rekrutmen karyawan, perencanaan sumber daya manusia, serta pengembangan organisasi. Dalam menjalankan keseluruhan proses tersebut, Kami mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan serta standar-standar nasional maupun internasional terkait ketenagakerjaan, hubungan industrial, serta penegakan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia di antaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh;
4. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja

Competency-based human resource management involves a series of human resource management processes that include career and potential management, competency management, compensation and benefits provision, termination management, performance management, employee recruitment, human resource planning, and organizational development. In carrying out these processes, we comply with various national and international laws and standards related to employment, industrial relations, and enforcement and respect for human rights, including:

1. Republic of Indonesia Law No. 13 of 2003 on Employment;
2. Republic of Indonesia Law No. 11 of 2020 on Job Creation;
3. Republic of Indonesia Law No. 21 of 2000 on Labor Unions/Labor Organizations;
4. Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 of 2022 on Job Creation;

5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 2 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengupahan pada Industri Padat Karya Tertentu dalam Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19).
6. *Universal Declaration of Human Rights* oleh PBB
7. Konvensi ILO No. 87/1948 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi (*Freedom of Association and Protection of Right to Organize*).
8. Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*).
9. Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*).
10. Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labor*).

Perusahaan memastikan penyediaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta budaya kerja yang profesional, inklusif, anti-diskriminasi, serta menghargai hak pekerja. Kami juga menyediakan kompensasi kerja yang bersaing untuk menjangkau dan menjaga talenta terbaik. [OJK F.21]

The company ensures the provision of a safe and comfortable working environment, as well as a professional, inclusive, anti-discriminatory, and respectful work culture. We also provide competitive remuneration to attract and retain the best talent. [OJK F.21]

Komposisi Karyawan Employee Composition

[GRI 2-7] [GRI 2-8]

Per 31 Desember 2022, karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) berjumlah 7.993, jumlah ini turun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 8.365 orang. Seluruh karyawan Perusahaan merupakan karyawan purna waktu yang bekerja selama 40 jam dalam seminggu. Tidak terdapat karyawan paruh waktu (bekerja kurang dari 40 jam dalam seminggu), karyawan lepas (karyawan yang tidak diberi garansi jam kerja minimal/jam kerja tetap), maupun variasi musim di mana jumlah karyawan mengalami perbedaan. Berikut adalah jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, kontrak ketenagakerjaan, dan wilayah:

As of December 31, 2022, PT Pupuk Indonesia (Persero) had a total of 7,993 employees, a slight decrease compared to the previous year's figure of 8,365. All company employees are full-time workers who work 40 hours per week. There are no part-time employees (working less than 40 hours per week), nor contract workers (employees without a guaranteed minimum/ fixed working hours), nor seasonal variations whereby the number of employees differs. The following table shows the number and composition of employees by gender, employment contract, and region:

Tabel Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Table by Gender

[GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Kontrak Ketenagakerjaan	2022		2021		2020		Employment Contract
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Jumlah Karyawan Tetap	6.849	689	7.143	708	7.571	765	Number of Permanent Employees
Jumlah Karyawan Kontrak	367	88	418	96	420	79	Number of Contract Employees
Total	7.216	777	7.561	804	7991	844	Total
	7.993		8.365		8.835		

Tabel Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employee Table by Region

[GRI 2-7]

Kontrak Ketenagakerjaan	2022		2021		2020		Employment Contract
	Kantor Pusat Head Office	Anak Perusahaan Subsidiaries	Kantor Pusat Head Office	Anak Perusahaan Subsidiaries	Kantor Pusat Head Office	Anak Perusahaan Subsidiaries	
Jumlah Karyawan Tetap	348	7.190	7.143	708	7.571	765	Number of Permanent Employees
Jumlah Karyawan Kontrak	33	422	418	96	420	79	Number of Contract Employees
Total	381	7.612	7.561	804	7.991	844	Total

Pekerja Lainnya

Other Workers

[GRI 2-8]

Selain pekerjaan dengan status karyawan tetap dan karyawan kontrak terdapat juga tenaga kerja *outsourcing* di Pupuk Indonesia Group. Terdapat sekitar 1094 tenaga kerja *outsourcing* di PT Pupuk Indonesia (Persero) dan 8.641 tenaga kerja *outsourcing* di lingkungan Anak Perusahaan. Tenaga kerja *outsourcing* dibagi menjadi 2 yaitu tenaga kerja borongan dan non borongan. Pekerjaan yang akan dilakukan oleh tenaga kerja *outsourcing* meliputi tenaga administrasi, tenaga keamanan, dan tenaga kebersihan. Terdapat beberapa vendor tenaga kerja *outsourcing* yaitu:

Vendor TKNO Non Borongan : PT Rekayasa Cakrawala Resources (RE CARE)

Vendor TKNO Borongan PSO :

1. PT Fokus Jasa Mitra
2. PT Hurip Utama
3. PT Imajaya Karyamandiri
4. PT Ima Meukat Raya
5. PT Kawasan Industri Kujang Cikampek
6. PT Niaga Makmur
7. PT Sri Tugu Muda
8. PT Kaltim Nusa Etika
9. PT Yepeka Usaha Mandiri

Dibandingkan tahun lalu, jumlah ini bertambah 966 orang (754,69%).

In addition to permanent and contract employees, Pupuk Indonesia Group also employs outsourcing labor. There are approximately 1,094 outsourcing workers at PT Pupuk Indonesia (Persero) and 8,641 outsourcing workers in subsidiaries. Outsourcing workers are divided into two categories: lump-sum and non-lump-sum workers. The jobs that are carried out by outsourcing workers include administrative, security, and cleaning services. There are several outsourcing labor vendors, namely:

Non-Lump-Sum TKNO Vendor: PT Rekayasa Cakrawala Resources (RE CARE)

Lump-Sum TKNO Vendor PSO:

1. PT Fokus Jasa Mitra
2. PT Hurip Utama
3. PT Imajaya Karyamandiri
4. PT Ima Meukat Raya
5. PT Kawasan Industri Kujang Cikampek
6. PT Niaga Makmur
7. PT Sri Tugu Muda
8. PT Kaltim Nusa Etika
9. PT Yepeka Usaha Mandiri

Compared to last year, this number has increased in amount 966 person (754,69%).

Perekrutan dan Perputaran Karyawan

Employee Recruitment and Turnover

[GRI 401-1]

PEREKRUTAN KARYAWAN

Perusahaan selalu memastikan ketersediaan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan kualifikasi sesuai dengan perencanaan sumber daya manusia untuk mendukung

EMPLOYEE RECRUITMENT

The company always ensures the availability of employees who have competencies and qualifications in accordance with human resource planning to support the company's

aktivitas operasional Perusahaan. Proses rekrutmen dilakukan dengan prinsip kesempatan yang setara dan anti-diskriminasi. Seluruh individu yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan berhak untuk mengikuti proses rekrutmen. Proses rekrutmen di PT Pupuk Indonesia (Persero) terbagi menjadi 2 (dua) sumber yaitu dari Eksternal maupun Internal. Perusahaan memastikan bahwa proses rekrutmen telah menjaring kandidat terbaik yang telah melampaui standar yang ditetapkan. Pada tahun pelaporan, Perusahaan merekrut sejumlah 11 karyawan baru. Jumlah ini naik dibandingkan tahun lalu. Pada tahun lalu Perusahaan tidak merekrut karyawan baru sebagai bagian dari kebijakan strategis Perusahaan. Berikut adalah data terkait perekrutan karyawan sepanjang tahun pelaporan berdasarkan jenis kelamin, wilayah, dan usia.

operational activities. The recruitment process is carried out with regard for equal opportunity and anti-discrimination principles. All individuals who have competencies that match the qualifications required by the company are entitled to participate in the recruitment process. The recruitment process at PT Pupuk Indonesia (Persero) is divided into two sources, namely external and internal candidates. The company ensures that the recruitment process has attracted the best candidates who have exceeded the established standards. In the reporting year, the company recruited 11 new employees. This number has increased compared to last year. Last year, the company did not recruit any new employees as part of the company's strategic policy. The following data relates to the level of employee recruitment throughout the reporting year based on gender, region, and age.

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Recruitment by Gender

[GRI 401-1]

	2022	%	2021	%	2020	%	
Pria	5	45,45%	-	-	45	63.3%	Male
Wanita	6	54,55%	-	-	26	36.7%	Female
Total	11	100%	-	-	71	100%	Total

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Recruitment by Age Group

[GRI 401-1]

	2022	%	2021	%	2020	%	
Usia di bawah 30 tahun	11	100%	-	-	71	100%	Aged under 30
Usia 30-50 tahun	-	-	-	-	-	-	Aged 30-50
Usia di atas 50 tahun	-	-	-	-	-	-	Aged over 50
Total	11	100%	-	-	71	100%	Total

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employee Recruitment by Region

[GRI 401-1]

	2022	%	2021	%	2020	%	
Kantor Pusat	11	100%	-	-	4	5.63%	Head Office
Anak Perusahaan	-	-	-	-	67	94.36%	Subsidiaries
Total	11	100%	-	-	71	100%	Total

PERPUTARAN KARYAWAN

PT Pupuk Indonesia (Persero) senantiasa menjaga stabilitas dan kualitas operasi yang prima, salah satunya dengan menjaga tingkat perputaran karyawan. Keseluruhan proses pengelolaan sumber daya manusia berbasis kompetensi serta penguatan budaya kerja yang profesional, inklusif, serta menghargai hak pekerja telah berhasil meminimalkan tingkat perputaran

EMPLOYEE TURNOVER

PT Pupuk Indonesia (Persero) always maintains stability and quality of operations, including by keeping the employee turnover rate low. The entire human resource management process, which is based on employee competency and strengthened by a professional, inclusive, and respectful work culture, has successfully minimized the employee turnover rate.

karyawan. Pada tahun pelaporan, tingkat perputaran karyawan mencapai 100%, jumlah ini naik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 7,23%. Sepanjang tahun 2022, sebanyak 7 orang karyawan mengundurkan diri dari Perusahaan karena berbagai alasan, termasuk karena memasuki masa usia pensiun.

In the reporting year, the employee turnover rate reached 100%, an increase compared to the previous year, which was 7.23%. Throughout 2022, seven employees resigned from the company for various reasons, including reaching retirement age.

Perputaran Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Turnover by Gender

[GRI 401-1]

	2022	%	2021	%	2020	%	
Pria	88	77%	12	78.6%	17	74%	Male
Wanita	26	23%	6	21.4%	6	26%	Female
Total	114	1140%	28	100%	23	100%	Total

Perputaran Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Turnover by Age Group

[GRI 401-1]

	2022	%	2021	%	2020	%	
Usia di bawah 30 tahun	14	12%	5	17.9%	7	30%	Aged under 30
Usia 30-50 tahun	93	82%	18	64.2%	13	56%	Aged 30-50
Usia di atas 50 tahun	7	6%	5	17.9%	3	14%	Aged over 50
Total	114	100%	28	100%	23	100%	Total

Perputaran Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employee Turnover by Region

[GRI 401-1]

	2022	%	2021	%	2020	%	
Kantor Pusat	65	57%	-	-	2	8%	Head Office
Anak Perusahaan	49	43%	28	100%	21	92%	Subsidiaries
Total	114	100%	28	100%	23	100%	Total

Penghentian Status Pekerja

Termination of Employee Status

	2022	2021	2020	
Pensiun	6	506	735	Retirement
Meninggal dunia	0	31	1	Deceased
Pelanggaran	0	3	-	Violation
Mengundurkan diri	1	28	23	Resigned
Total	7	568	759	Total

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development Program

[GRI 404-1] [GRI 404-2][OJK F.22]

Pengembangan karyawan merupakan inti dari keseluruhan sistem pengelolaan sumber daya manusia berbasis kompetensi. Termasuk di dalamnya adalah program analisa potensi, pelatihan dan pengembangan, evaluasi, serta pengelolaan informasi SDM yang komprehensif. Dengan sistem ini, karyawan dapat mengukur potensi diri sekaligus mengembangkannya. Sehingga, selain peningkatan kompetensi dan kualitas karyawan dapat tercapai, kepuasan dan loyalitas karyawan akan ikut meningkat. Hal ini tentu akan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas bisnis internal yang kemudian akan meningkatkan kepuasan seluruh pemangku kepentingan dalam rantai nilai.

Dalam mengimplementasikan dan mengembangkan program pelatihan, Perusahaan menggunakan berbagai metode dan sarana seperti *on the job training, coaching and counseling, seminar, workshop*, program sertifikasi, serta tugas belajar untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berikut adalah berbagai program pendidikan yang diselenggarakan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) sepanjang tahun pelaporan:

Employee development is at the core of the entire competency-based human resource management system. This includes potential analysis, training and development programs, evaluations, and comprehensive human resource information management. Within this system, employees can measure and develop their potential. Therefore, not only can the competencies and qualities of employees be improved, but also the level of employee satisfaction and loyalty. This will certainly contribute significantly to improving the quality of the internal business and increasing the overall level of satisfaction of all stakeholders in the value chain.

In implementing and developing training programs, the company uses various methods and tools such as *on-the-job training, coaching and counseling, seminars, workshops, certification programs, and study-leave to pursue higher education*. The following are the various education programs organized by PT Pupuk Indonesia (Persero) throughout the reporting year:

Jenis Pelatihan Type of Training	Penjelasan Explanation
Pelatihan Kepemimpinan Leadership Training	<p>Kepemimpinan dan kemampuan berorganisasi adalah kemampuan yang harus terus diasah oleh seluruh karyawan sebagai bagian dari entitas organisasi. Berbagai pelatihan yang diberikan untuk meningkatkan <i>soft skill</i> dan kepemimpinan karyawan di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Leadership Development Program</i>; • <i>Integrated GRC (Governance, Risk, and Compliance)</i> • <i>Leveraging Digital Leadership</i> • <i>Transforming Digital Business Strategy</i>; • <i>Design Thinking</i> • <i>Data Science & Teknik Analisa Data</i>
<i>Coaching dan Counseling</i>	<p><i>Coaching dan Counseling</i> merupakan kegiatan pembimbingan bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan memberi ruang konsultasi bagi atasan dan bawahan terutama ketika menghadapi permasalahan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan kenyamanan karyawan.</p>

Jenis Pelatihan Type of Training	Penjelasan Explanation	
<p>Pelatihan Karyawan <i>In-House</i> In-House Employee Training</p>	<p>Pelatihan ini dilaksanakan di dalam Perusahaan untuk membahas topik-topik spesifik sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, seperti:</p> <p>Aspek Bisnis dan Kepemimpinan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi Bisnis • <i>Customer Centric Model & Agrosolution</i> • Transformasi Industri 4.0 • <i>Leadership Development Program</i> • <i>Business Plan</i> • <i>Performance Coaching</i> <p>Aspek Budaya Perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Budaya AKHLAK untuk Keluarga <p>Aspek K3</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Basic Fire Fighting</i> <p>Aspek IT</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Data Science</i> • <i>Infografis dengan Powerpoint</i> <p>Aspek Pengadaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Kompetensi Level 1) <p>Aspek Manajemen Risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Risiko Audit • <i>Risk Control Self Assessment (RSCA)</i> • <i>ERM Fundamentals (with Dual (ERMAP QRMA / ERMCP QRMP))</i> • <i>QRMP dan QRMA SNI ISO 31000:2018</i> <p>Aspek Akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Social Return on Investment (SROI)</i> • Sertifikasi ISO/IEC 20000-1:2018 <p>Aspek Pengenalan Karyawan Baru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Induksi Karyawan <p>Aspek Pengembangan Diri Karyawan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Mindfulness & Happiness</i> • Professionalisme • <i>Every Leader is a People Leader</i> 	<p>This training is carried out within the company to discuss specific topics according to the company's needs, such as:</p> <p>Business and Leadership Aspects</p> <ul style="list-style-type: none"> • Business Strategy • Customer Centric Models & Agrosolutions • Industry 4.0 Transformation • Leadership Development Program • Business Plan • Performance Coaching <p>Company Culture Aspects</p> <ul style="list-style-type: none"> • AKHLAK Culture for Family <p>Occupational Health and Safety Aspects</p> <ul style="list-style-type: none"> • Basic Fire Fighting <p>IT Aspects</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data Science • Infographics with PowerPoint <p>Procurement Aspects</p> <ul style="list-style-type: none"> • Government Procurement of Goods/Services (Competency Level 1) <p>Risk Management Aspects</p> <ul style="list-style-type: none"> • Audit Risk Management • Risk Control Self-Assessment (RSCA) • ERM Fundamentals (with Dual (ERMAP QRMA / ERMCP QRMP)) • QRMP dan QRMA SNI ISO 31000:2018 <p>Accounting Aspects</p> <ul style="list-style-type: none"> • Social Return on Investment (SROI) • ISO/IEC 20000-1:2018 Certification <p>New Employee Introduction Aspects</p> <ul style="list-style-type: none"> • Employee Induction <p>Employee Self-Development Aspects</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mindfulness & Happiness • Professionalism • Every Leader is a People Leader
<p>Pelatihan Karyawan Publik Public Employee Training</p>	<p>Pelatihan ini dilaksanakan di luar Perusahaan untuk membangun jaringan serta mengikuti perkembangan tren bisnis terbaru, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Archimate 3.1</i> • <i>Implementing a SQL Data Warehouse</i> • <i>End User Training Hamilton PSAK 73</i> • <i>Chartered Financial Analyst (CFA)</i> • <i>SAP Business Processes in Plant Maintenance (PLM300)</i> • <i>Negotiation Skill for Business</i> • <i>Mastering Agile Project Management (SCRUM)</i> • <i>GRC Summit 2022</i> • <i>IFA Strategic Forum 2022</i> • INPRES No.2 Tahun 2022 & Perhitungan TKDN 	<p>This training is carried out outside the company to build networks and keep up with the latest business trends, such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Archimate 3.1 • Implementing a SQL Data Warehouse • End User Training Hamilton PSAK 73 • Chartered Financial Analyst (CFA) • SAP Business Processes in Plant Maintenance (PLM300) • Negotiation Skills for Business • Mastering Agile Project Management (SCRUM) • GRC Summit 2022 • IFA Strategic Forum 2022 • INPRES No.2 Tahun 2022 & Perhitungan TKDN

Jenis Pelatihan Type of Training	Penjelasan Explanation	
Pelatihan Sertifikasi Certification Training	<p>Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional karyawan sesuai bidang keahlian khusus untuk memperoleh sertifikasi profesi. Pelatihan ini terutama diberikan bagi karyawan yang pekerjaannya terkait dengan <i>maintenance, utility, urea, amoniak</i>, dan hal-hal yang membutuhkan keamanan serta keahlian khusus. Program sertifikasi PT Pupuk Indonesia (Persero) ini dilakukan bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Berikut adalah beberapa contoh pelatihan sertifikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>CIA (Certified Internal Auditor)</i> • <i>Certified Internal Audit Executive (CIAE)</i> • <i>Certified Risk Management Officer (CRMO)</i> • <i>Certified Key Performance Indicator Professional</i> • <i>Certified Ethical Hacker</i> • <i>International Internal Certified Supply Chain Analyst</i> • <i>International Certified Professional in Logistic Management</i> • <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> • <i>Certified COBIT 2019 4.0</i> 	<p>This training aims to improve the professional competencies of employees in specific fields of expertise in order for them to obtain professional certification. This training is mainly given to employees whose work is related to maintenance, utility, urea, ammonia, and other things that require security and special skills. PT Pupuk Indonesia (Persero)'s certification program is conducted in collaboration with the Professional Certification Agency (LSP). The following are some examples of certification training:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>CIA (Certified Internal Auditor)</i> • <i>Certified Internal Audit Executive (CIAE)</i> • <i>Certified Risk Management Officer (CRMO)</i> • <i>Certified Key Performance Indicator Professional</i> • <i>Certified Ethical Hacker</i> • <i>International Internal Certified Supply Chain Analyst</i> • <i>International Certified Professional in Logistic Management</i> • <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i> • <i>Certified COBIT 2019 4.0</i>
Tugas Belajar Study Leave	<p>Investasi dalam bidang pendidikan, khususnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi bagi karyawan-karyawan terpilih merupakan langkah strategis yang diambil oleh Perusahaan sebagai upaya untuk selalu beradaptasi dengan kondisi industri yang semakin dinamis dan inovatif. Program studi yang diambil sangat beragam, di antaranya:</p> <p>Program Studi Manajemen</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Magister Manajemen</i> • <i>Master of Business Management</i> • <i>Master of Management</i> <p>Program Studi HR</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Master Management with Human Resources</i> <p>Program K3</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Master HSE</i> <p>Program Studi Teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Master of Chemical Engineering</i> • <i>Master of Material Technology</i> • <i>Magister Teknik Sipil</i> <p>Program Studi Logistik dan Supply Chain</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Magister Logistik</i> • <i>Supply Chain</i> <p>Program Agrikultur</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Magister Manajemen Agribisnis</i> <p>Program Hukum</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Magister Hukum Bisnis dan Kenegaraan</i> 	<p>Investment in education, especially continuing education to higher levels for selected employees, is a strategic step taken by the company to adapt to the sector's increasingly dynamic and innovative industrial conditions. The study programs chosen are diverse, including:</p> <p>Management Study Programs</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Master of Management</i> • <i>Master of Business Management</i> • <i>Master of Management</i> <p>Human Resources Study Programs</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Master Management with Human Resources</i> <p>Occupational Health and Safety Study Programs</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Master of HSE</i> <p>Engineering Study Programs</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Master of Chemical Engineering</i> • <i>Master of Material Technology</i> • <i>Master of Civil Engineering</i> <p>Logistics and Supply Chain Study Programs</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Master of Logistics</i> • <i>Supply Chain</i> <p>Agricultural Program</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Master of Agribusiness Management</i> <p>Law Program</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Master of Business and State Law</i>

Jumlah Karyawan Penerima Tugas Belajar Tahun 2020-2022

Number of Employees Receiving Study Leave in 2020-2022

Tahun	Tugas Belajar Study Leave			Year
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Overseas	Jumlah Total Total Number	
2022	9	22	31	2022
2021	24	11	35	2021
2020	39	7	46	2020

Untuk melaksanakan seluruh program pelatihan dan pengembangan karyawan seperti yang telah disebutkan di atas, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengeluarkan biaya investasi sebesar Rp164,295 miliar, jumlah ini naik dibandingkan jumlah di tahun sebelumnya, yaitu Rp90,094 miliar. Pada tahun ini, kegiatan pelatihan diselenggarakan secara *hybrid*. Penyelenggaraan pelatihan secara *online* menggunakan aplikasi *Zoom* dan aplikasi *LMS* yang disediakan oleh *provider* masing-masing pelatihan.

To carry out all of the annual employee training and development programs mentioned above, PT Pupuk Indonesia (Persero) invested Rp164.295 billion, which was an overall increase compared to the previous year's investment of Rp90.094 billion. This year, training activities were conducted in a hybrid manner. Online training was conducted using the *Zoom* application and the *LMS* application provided by each training provider.

Kami memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan pelatihan serta pengembangan kompetensi yang dirancang sesuai kebutuhan karyawan dan kebutuhan Perusahaan. Rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 16,32 *Mandays* atau 130,59 jam per karyawan. Jumlah ini naik dibandingkan jumlah tahun sebelumnya, yaitu 5,1 *Mandays* atau 40,8 jam per karyawan.

We provide equal opportunities for all employees to obtain such training and competency development as designed according to both employee and company needs. The average training hours per employee were 16.32 man-days or 130.59 hours per employee. This was an increase compared to the previous year's average of 5.1 man-days or 40.8 hours per employee.

Man Days Pelatihan

Training Man Days

Perusahaan	Target			Realisasi Realization			Persentase Dari Target Percentage of Target Achieved			Company
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.832	1.730	2.740	4.997	3.498	3.303	176%	202%	120%	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Anak Perusahaan	58.160	38.580	84.750	119.456	83.090	117.188	205%	215%	138%	Subsidiaries
Pupuk Indonesia Grup	60.992	40.310	87.490	124.453	86.588	120.491	204%	215%	138%	Pupuk Indonesia Group

Rata-rata Jam Pelatihan per tahun Berdasarkan Jenis Kelamin

Average Training Hours per Year by Gender

[GRI 404-1] [OJK F.22]

Kantor Pusat	2022	2021	2020	Head Office
Pria	52	35	12	Male
Wanita	52	46	10	Female

Anak Perusahaan	2022	2021	2020	Subsidiaries
Pria	28	68	51	Male
Wanita	25	21	17	Female

Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun Berdasarkan Level Jabatan/Kategori

Average Training Hours per Year by Position Level/Category

[GRI 404-1] [OJK F.22]

	2022		2021		2020		
	Manajemen Management	Staff	Manajemen Management	Staff	Manajemen Management	Staff	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	62	54	23	41	18	38	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Anak Perusahaan	42	48	18	63	15	56	Subsidiaries

Pelatihan Dalam Aspek HAM

Human Rights Training

[GRI 410-1]

Pada tahun pelaporan, Perusahaan tidak memberikan pelatihan terkait aspek HAM kepada personil keamanan. Namun demikian, terdapat SOP terkait fungsi pengamanan yang harus dipatuhi oleh seluruh personil keamanan di seluruh lingkungan grup Perusahaan.

In the reporting year, the Company did not provide any training related to human rights aspects to security personnel. However, there are SOPs related to security functions that must be adhered to by all security personnel throughout the Company group environment.

Penilaian Kinerja

Performance Assessment

[GRI 404-3]

Sistem Manajemen Kinerja di Perusahaan terdiri dari Menetapkan Tujuan, Menilai Kinerja, Melakukan Pembinaan, dan Mendapatkan Umpan Balik. Pada awal tahun, seluruh karyawan menyetujui target-target kinerja yang harus dicapai. Penilaian Kinerja dilakukan setiap triwulan pada seluruh karyawan (100%) menggunakan KPI, sedangkan untuk penilaian *soft competency* 360 derajat dilakukan pada akhir tahun:

1. *Key Performance Indicator* (KPI) individu. KPI individu mengukur dan mengevaluasi pencapaian dari target-target yang sebelumnya telah disepakati bersama antara karyawan dan atasan. Evaluasi KPI bersifat kuantitatif dan dilakukan secara periodik per triwulan dalam satu tahun.
2. *Soft Competency* 360 derajat. Penilaian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran kompetensi perilaku karyawan dari berbagai perspektif dan dilakukan oleh atasan dan/atau bawahan, tiga rekan kerja, serta penilaian terhadap diri sendiri. Hal ini dilakukan agar karyawan mendapatkan gambaran yang utuh mengenai kompetensi perilaku yang ditinjau dari berbagai perspektif, baik internal (diri) maupun eksternal (rekan kerja dan atasan/bawahan).

The Performance Management System in the Company consists of Setting Objectives, Assessing Performance, Conducting Coaching, and Obtaining Feedback. At the beginning of the year, all employees agree on the performance targets that must be achieved. Performance assessments are conducted quarterly on all employees (100%) using KPIs, while 360-degree soft competency assessments are conducted at the end of the year:

1. Key Performance Indicators (KPIs). Individual KPIs measure and evaluate the achievement of previously agreed targets between employees and supervisors. KPI evaluation is quantitative and conducted periodically every quarter in a year.
2. 360-degree Soft Competency. This assessment is conducted to obtain an overall picture of employee behavioral competencies from various perspectives and is conducted by superiors and/or subordinates, three colleagues, and by self-assessment. This is done so that employees get a complete picture of their behavioral competencies from various perspectives, both internal (self) and external (colleagues and supervisors/subordinates).

Hasil kinerja karyawan sebagai dasar program perusahaan bagi peningkatan kompetensi karyawan antara lain program pemetaan *talent*, program sertifikasi, dan pendidikan dan pelatihan. Program pengembangan karyawan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Employee performance results are the basis for the company's employee competency improvement programs, including talent mapping programs, certification programs, and education and training. The employee development programs are expected to improve employee performance.

Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Kinerja

Number of Employees Assessed for Performance

	2022	2021	2020	
Pria	100%	100%	100%	Male
Wanita	100%	100%	100%	Female

Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage

[GRI 202-1] [GRI 405-2] [OJK F.20]

Kompensasi kerja yang diberikan oleh Perusahaan, baik gaji pokok ataupun tunjangan, diberikan dengan nilai bersaing untuk menjaring dan mempertahankan talenta unggul yang dimiliki oleh Perusahaan. Nilai kompensasi yang Kami berikan melampaui nilai UMR setempat dan juga standar rata-rata industri. Hal ini merupakan bentuk apresiasi Kami kepada seluruh karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang telah memberikan dedikasinya dalam menjaga ketahanan pangan nasional. Komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dapat dilihat dari rasio gaji pokok karyawan *entry level* di PT Pupuk Indonesia (Persero) dibandingkan dengan UMR setempat, yaitu minimal 1,1:1.

The remuneration provided by the Company, including both basic salary and benefits, is given at a competitive rate to attract and retain the excellent talent that the Company possesses. The value of the remuneration we provide exceeds the local minimum wage and the industry average standard. This shows our appreciation for all employees of PT Pupuk Indonesia (Persero) who have dedicated themselves to maintaining national food security. The Company's commitment to improving employee welfare can be seen from the ratio of the basic salary of entry-level employees in PT Pupuk Indonesia (Persero) compared to the local minimum wage, which is at least 1.1:1.

Dalam menentukan besaran gaji pokok serta berbagai kompensasi lainnya yang diterima oleh karyawan, Perusahaan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, melakukan *benchmarking* kepada perusahaan-perusahaan dalam industri sejenis, meninjau hasil penilaian kinerja karyawan, serta mempertimbangkan level jabatannya. Kami tidak membedakan besaran remunerasi berdasarkan jenis kelamin atau SARA. Rasio gaji pokok dan remunerasi karyawan pria dan wanita adalah 1:1 di PT Pupuk Indonesia (Persero).

In determining the amount of the basic salary and other compensation packages received by employees, the Company not only refers to the applicable regulations and the benchmarks from companies in the same industry, but also reviews the performance evaluation of employees, and considers their job levels. We do not differentiate the amount of remuneration based on gender or ethnicity. The ratio of the basic salary and remuneration of male and female employees is 1:1 in PT Pupuk Indonesia (Persero).



Rasio remunerasi karyawan pria dan wanita
Ratio of remuneration for male and female employees

1:1

1,1:1

Rasio gaji pokok karyawan *entry level* di PT Pupuk Indonesia (Persero) dibandingkan dengan UMR setempat
Ratio of basic salary of entry-level employees in PT. Pupuk Indonesia (Persero) compared to the local minimum wage



Tunjangan Benefits

[GRI 401-2]

Perusahaan senantiasa berfokus pada upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan apresiasi atas seluruh dedikasi karyawan dalam mewujudkan solusi pertanian yang berkelanjutan. Salah satunya dengan memberikan paket kesejahteraan, di antaranya tunjangan dengan nilai yang bersaing untuk meningkatkan minat bergabung bagi talenta terbaik serta meningkatkan loyalitas karyawan.

The Company is focused on making efforts to improve employee welfare and showing appreciation for their dedication to realizing sustainable agricultural solutions. One of the ways this is done is by providing welfare packages, including benefits with competitive values to increase the interest of the best talents to join and increase employee loyalty.

	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan tidak Tetap Non-Permanent Employees	Keterangan Description
Gaji Pokok Basic Salary	√	√	Kami memberikan nilai yang bersaing di atas UMR dan standar industri rata-rata. We provide competitive values above the local minimum wage and the industry average standard.
Tunjangan Jabatan Position Allowance	√	-	Tunjangan jabatan diberikan bagi karyawan yang memiliki jabatan tertentu, sesuai dengan jabatan fungsional atau struktural serta diberikan dalam rangka pelaksanaan tugas tertentu. Position allowance is given to employees who have certain positions, according to their functional or structural positions and is given in the context of performing certain tasks.
Tunjangan Sarana Kerja Work Facility Allowance	√	-	Tunjangan sarana kerja diberikan dalam bentuk fasilitas untuk mendukung kerja para karyawan, seperti komputer, <i>safety shoes</i> , dan lainnya. Work facility allowance is given in the form of facilities to support the work of employees, such as computers, safety shoes, and others.
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	√	√	Tunjangan ini diberikan pada saat hari raya keagamaan. This allowance is given during religious holidays.
Program Kesehatan Health Program	√	√	1. BPJS Ketenagakerjaan diberikan pada seluruh karyawan dan terdiri dari Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP). 2. Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan <i>Managed Care</i> bagi karyawan dan keluarga. 1. The Employment Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan) is given to all employees and consists of Accident Insurance (JKK), Old Age Insurance (JHT), Death Insurance (JKM), and Retirement Insurance (JP). 2. Managed Care Health Insurance Program is provided for employees and their families.
Tunjangan Cuti Leave Allowance	√	√	Tunjangan ini diberikan pada karyawan yang telah bekerja minimal satu tahun di Perusahaan. This allowance is given to employees who have worked for a minimum of one year in the Company.
Tunjangan Cuti Besar Extended Leave Allowance	√	√	Tunjangan ini diberikan pada pekerja yang telah bekerja selama jangka waktu tertentu secara terus menerus pada Perusahaan. This allowance is given to workers who have worked continuously for a certain period of time in the Company.
Tunjangan Pendidikan Education Allowance	√	√	Tunjangan ini diberikan kepada karyawan setelah bekerja selama satu tahun. This allowance is given to employees after one year of work.
Uang Duka Condolence allowance	√	√	Uang duka diberikan sebagai tanda simpati Perusahaan pada karyawan dan keluarganya saat terjadi musibah. Condolence allowance is given as a sign of sympathy from the Company to employees and their families in case of a disaster.

Pemenuhan Hak Karyawan Employee Rights Fulfillment

[GRI 2-30] [GRI 201-3] [GRI 401-3] [GRI 402-1] [GRI 404-2] [GRI 407-1] [GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]

Perusahaan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan berkomitmen penuh untuk memenuhi hak seluruh karyawan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Hal ini dituangkan dalam kebijakan Perusahaan serta selaras dengan nilai-nilai dan budaya Perusahaan. Perusahaan senantiasa mengupayakan optimalisasi kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan karyawan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) upholds human rights and is fully committed to fulfilling the rights of all employees in accordance with applicable laws and regulations. This is reflected in the company's policies and is aligned with its values and culture. The company strives to optimize its significant contribution to improving the welfare of employees.

Kebebasan Berserikat Freedom of Association

[GRI 2-30] [GRI 407-1]

Perusahaan menjamin pemenuhan hak terhadap kebebasan karyawan untuk berserikat sebagai bagian dari budaya demokrasi. Kebebasan berserikat memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menyatakan aspirasinya serta membangun hubungan industrial yang baik antara karyawan dan Perusahaan. Karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) tergabung dalam Federasi Serikat Pekerja Pupuk Indonesia. Kami mendukung dan memfasilitasi kegiatan serikat pekerja, di antaranya dalam penyelenggaraan rapat serikat pekerja.

The company ensures the fulfillment of the right to freedom of association for employees as part of a democratic culture. This provides opportunities for employees to express their aspirations and build good industrial relations between employees and the company. Employees of PT Pupuk Indonesia (Persero) are members of the Pupuk Indonesia Workers' Federation. We support and facilitate the activities of the workers' union, including holding workers' union meetings.

Seluruh karyawan Kami (100%) juga dilindungi dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB memuat pasal-pasal terkait aturan kerja serta hak dan kewajiban dari kedua belah pihak, yaitu karyawan dan Perusahaan. PKB digunakan sebagai acuan dalam penegakan disiplin kerja maupun dalam penyelesaian permasalahan yang mungkin muncul dalam hubungan kerja antara karyawan dan Perusahaan. Selama tahun pelaporan tidak terdapat insiden di mana karyawan terhalang dalam menjalankan kebebasan berserikat.

All of our employees (100%) are also protected under the Collective Labor Agreement (PKB). The PKB contains articles related to work rules as well as the rights and obligations of both parties, namely employees and the company. The PKB is used as a reference in enforcing work discipline and in resolving issues that may arise in the employment relationship between employees and the company. During the reporting period, there were no incidents in which employees were hindered in exercising their freedom of association.

Program Pensiun Retirement Program

[GRI 201-3]

PT Pupuk Indonesia (Persero) sangat menghargai usaha, dedikasi, serta waktu yang telah diberikan oleh seluruh karyawan, terutama yang terus setia bersama Kami hingga masa purna karya. Usia pensiun karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah 56 tahun. Untuk menyiapkan karyawan yang akan memasuki masa pensiun, baik kesiapan mental ataupun keterampilan, Perusahaan mempersiapkan pelatihan purna karya. Pelatihan ini ditujukan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun dalam tiga atau empat tahun ke depan agar dapat tetap produktif dan sejahtera setelah pensiun. Pada tahun pelaporan, sebanyak 15 orang karyawan mengikuti Pelatihan Purna Karya yang tersebar di Kota Yogyakarta. Pelatihan yang diberikan meliputi topik-topik seperti:

1. Pola hidup sehat;
2. Persiapan mental dalam menghadapi masa pensiun;

PT Pupuk Indonesia (Persero) greatly values the effort, dedication, and time that all employees have given, especially those who have remained loyal with us until retirement age. The retirement age for employees of PT Pupuk Indonesia (Persero) is 56 years old. To prepare employees who will enter into retirement age, both mentally and skillfully, the company prepares retirement training. This training is intended for employees who will retire in three or four years, so that they can remain productive and prosperous after retirement. In the reporting year, 15 employees participated in the Retirement Training which was held in Yogyakarta City. The training covered topics such as:

1. Healthy living patterns;
2. Mental preparation for retirement;

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 3. Pandangan kehidupan dan tantangan di masa pensiun; 4. Pengelolaan keuangan; 5. Pelatihan kewirausahaan. | <ul style="list-style-type: none"> 3. Life perspectives and challenges in retirement; 4. Financial management; 5. Entrepreneurship training. |
|--|---|

Jumlah Peserta Pelatihan Pra Pensiun

Number of Pre-Retirement Training Participants

Perusahaan	2022	2021	2020	Company
Kantor Pusat	15	-	27	Head Office
Anak Perusahaan	261	211	202	Subsidiaries

Perusahaan juga menyiapkan dana pensiun bagi karyawan agar kualitas hidupnya tetap terjaga dan sejahtera dalam masa pensiun. Program Pensiun di PT Pupuk Indonesia (Persero) terdiri dari program mandiri yang dicanangkan Perusahaan serta Program BPJS Ketenagakerjaan yang diwajibkan oleh Pemerintah.

Berikut adalah rincian Program Pensiun di Perusahaan:

1. Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP), yaitu tabungan dana pensiun yang terdiri dari iuran karyawan sebesar 4% dari gaji pokok serta iuran Perusahaan sebesar 16%.
2. Program Kesehatan Pensiun, yaitu program pendanaan yang ditujukan untuk pembiayaan layanan kesehatan bagi karyawan yang pensiun dengan kontribusi iuran karyawan sebesar 2,5% dari Gaji Pokok dan iuran Perusahaan sebesar 5%.
3. Program BPJS Ketenagakerjaan yang terdiri dari Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Program Jaminan Hari Tua yang terdiri dari iuran karyawan sebesar 2% dari *Take Home Pay* dan iuran Perusahaan sebesar 3,7%.
 - b. Program Jaminan Pensiun, total iuran 3% dari Gaji Maksimal yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, terdiri dari 1% iuran karyawan dan 2% iuran ditanggung oleh Perusahaan.

The company also provides retirement funds for employees to maintain their quality of life and prosperity during retirement. The Retirement Program at PT Pupuk Indonesia (Persero) consists of an independent program initiated by the company and the BPJS Employment Program, which is mandated by the government.

The following is a breakdown of the Retirement Program in the company:

1. The Fixed Contribution Retirement Program (PIIP), a retirement fund consisting of employee contributions of 4% of basic salary and company contributions of 16%.
2. The Retirement Health Program, a funding program aimed at financing health services for retired employees, with employee contributions of 2.5% of Basic Salary and company contributions of 5%.
3. The BPJS Employment Program, which consists of the Old Age Benefit and the Retirement Benefit, with the following details:
 - a. The Old Age Benefit Program, consisting of employee contributions of 2% of Take Home Pay and company contributions of 3.7%.
 - b. The Retirement Benefit Program, with a total contribution of 3% of the Maximum Salary as determined by the government, consisting of 1%.

Cuti Melahirkan Parental Leave

[GRI 401-3]

Perusahaan menghormati hak reproduksi karyawan, baik bagi karyawan wanita yang hamil dan melahirkan, maupun karyawan pria yang mendampingi pasangannya dalam masa kelahiran. Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, karyawan wanita berhak untuk mendapatkan cuti melahirkan selama 90 hari, dan karyawan pria berhak untuk mendampingi istrinya melahirkan selama 2 hari kerja. Perusahaan juga memberikan kesempatan istirahat dan pemulihan bagi karyawan perempuan yang mengalami keguguran. Perusahaan mendukung pemenuhan kesehatan mental dan tubuh karyawan dengan pemberian waktu istirahat bagi karyawan.

The company respects the reproductive rights of employees, both for pregnant female employees and male employees supporting their partners during childbirth. In accordance with applicable laws, female employees are entitled to 90 days of parental leave, while male employees are entitled to 2 days of parental leave to support their partners during childbirth. The company also provides recovery and rest opportunities for female employees who have experienced a miscarriage. The company supports employees' mental and physical health by providing rest time.

Cuti Melahirkan	Perempuan Female			Laki-Laki Male			Parental Leave
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan	41	386	119	627	559	708	Total employees entitled to parental leave
Total karyawan yang mengambil cuti melahirkan	41	386	119	627	559	708	Total employees taking parental leave
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir	41	386	119	627	559	708	Total employees returning to work during the reporting period after parental leave ends
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan	41	386	119	627	559	708	Total employees returning to work after parental leave ends and still working after 12 months
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Retention rate of employees taking parental leave and returning to work

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor

[GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]

Perusahaan berkomitmen tinggi dalam memberantas tenaga kerja anak dan kerja paksa. Hal ini dilakukan sebagai wujud pemenuhan peraturan perundangan yang berangkat dari kesadaran akan hak asasi manusia. Untuk itu, Perusahaan menetapkan batas usia minimal karyawan, yaitu 23 tahun, untuk memastikan bahwa tidak ada pekerja anak dalam Perusahaan kami.

Setiap karyawan Perusahaan bekerja sesuai dengan jam kerja yang telah ditetapkan dalam peraturan perundangan dan tertuang dalam Peraturan Perusahaan serta Perjanjian Kerja Bersama. Jumlah jam kerja karyawan dalam satu minggu dalam 40 jam. Jika terdapat hal yang menyebabkan karyawan harus bekerja lebih dari waktu yang ditetapkan, Perusahaan berpedoman pada aturan terkait lembur dan kompensasi lembur. Dengan demikian tidak terdapat praktik pekerja anak maupun kerja paksa dalam operasional PT Pupuk Indonesia (Persero).

The company is highly committed to eradicating child labor and forced labor, in compliance with human rights regulations. To this end, the company sets a minimum employee age limit of 23 years to ensure that there are no child laborers in our company.

All company employees work according to the hours established in labor regulations and set forth in the Company Regulations and Collective Labor Agreements. Employees work 40 hours per week. If an employee must work beyond these hours, the company follows rules on overtime and overtime compensation. As a result, there are no practices of child or forced labor in PT Pupuk Indonesia (Persero) operations.

Informasi Terkait Perubahan Operasi Signifikan

Significant Operational Changes Information

[GRI 402-1]

Perubahan operasional yang signifikan akan mempengaruhi karyawan, terutama jika hal tersebut berkaitan dengan penghentian kerja karyawan. Perusahaan memahami hak karyawan untuk memperoleh informasi sebelum dilakukannya perubahan operasional. Oleh karena itu, Perusahaan mengumumkan perubahan tersebut minimum 14 hari kerja sebelum perubahan dilakukan untuk memberi kesempatan konsultasi bagi karyawan akan dampak dari perubahan tersebut serta menjaga hubungan industrial yang baik.

Significant operational changes affect employees, especially when it relates to employee layoffs. The company understands employees' rights to information prior to operational changes. Therefore, the company announces these changes a minimum of 14 working days in advance, providing employees the opportunity to consult on the impacts and maintain good industrial relations.

Keberagaman dan Kesetaraan

Diversity and Equality

[GRI 202-2] [GRI 405-1] [GRI 406-1] [OJK C.3.b] [OJK F.18]

PT Pupuk Indonesia (Persero) menghargai keberagaman dan menilainya sebagai aset yang dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi di Perusahaan. Bentuk keragaman baik dari aspek usia, pengalaman, perspektif, maupun kompetensi dapat memperkaya Perusahaan dan menjadi sarana pengembangan individu. Perusahaan berusaha untuk membangun budaya keberagaman yang inklusif serta anti-diskriminasi. Seluruh karyawan dihargai sesuai dengan prinsip adil dan setara. Upaya PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk membangun

PT Pupuk Indonesia (Persero) values diversity, recognizing it as an asset that can enhance creativity and innovation within the company. Diversity in age, experience, perspective, and competency enriches the company and fosters individual development. The company strives to cultivate an inclusive, anti-discrimination culture that values all employees fairly and equally. PT Pupuk Indonesia (Persero)'s efforts to build a



budaya kesetaraan dan keberagaman membuahkan hasil yang baik, sehingga dalam tahun pelaporan tidak terdapat insiden diskriminasi. [GRI 406-1]

culture of equality and diversity have yielded positive results, with no incidents of discrimination reported during the year. [GRI 406-1]

Untuk meningkatkan budaya kerja yang inklusif, Perusahaan memberi kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas. Pada tahun pelaporan, kami merekrut 20 orang penyandang disabilitas untuk bekerja sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Perusahaan sangat mendukung upaya inklusivitas dalam segala aspek bagi para penyandang disabilitas, termasuk dalam perolehan kesempatan kerja dan berkarya bagi kemajuan bangsa.

To promote an inclusive work environment, the company provides employment opportunities for individuals with disabilities. During the reporting year, we recruited 20 disabled individuals to work according to their respective competencies. The company is fully supportive of inclusivity efforts in all aspects for people with disabilities, including employment and contributing to national progress.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian nasional dan kesejahteraan bangsa, salah satunya dengan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia. Perusahaan mengutamakan kesempatan bagi masyarakat lokal, yakni penduduk Indonesia untuk menduduki posisi manajemen senior. 100% manajemen senior kami adalah penduduk Indonesia. [GRI 202-2]

The company continually strives to contribute to the national economy and well-being by providing employment opportunities for the Indonesian community. The company prioritizes local citizens, with 100% of our senior management being Indonesian residents. [GRI 202-2]

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jabatan

Permanent Employee Composition by Position

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Tahun	Grade I	Grade II	Grade III	Grade IV	Grade V-VII	Total	Year
2022	179	645	1.504	1.963	3.247	7.538	2022
2021	198	636	1.426	1.996	3.595	7.851	2021
2020	188	645	1.350	2.144	4.009	8.336	2020

Persentase Karyawan Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin

Persentase Karyawan Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Jabatan Position	2022		2021		2020							
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female						
Grade I	159	2,32%	20	2,90%	183	2,56%	15	2,12%	177	2,34%	11	1,44%
Grade II	561	8,19%	84	12,19%	552	7,73%	84	11,86%	554	7,32%	91	11,90%
Grade III	1.305	19,05%	199	28,88%	1.243	17,40%	183	25,85%	1.179	15,57%	171	22,35%
Grade IV	1.699	24,81%	266	38,61%	1.718	24,05%	278	39,27%	1.850	24,44%	294	38,43%
Grade V	1.942	28,35%	112	16,26%	1.906	26,68%	112	15,82%	2.033	26,85%	156	20,39%
Grade VI	1.146	16,73%	7	1,02%	1.224	17,14%	35	4,94%	1.486	19,63%	41	5,36%
Grade VII	37	0,54%	1	0,15%	317	4,44%	1	0,14%	292	3,86%	1	0,13%
Jumlah	6.849	100%	689	100%	7.143	100%	708	100%	7.571	100%	765	100%

Komposisi karyawan Perusahaan Kami menunjukkan jumlah karyawan pria yang dominan mengingat sifat pekerjaan dengan spesifikasi tertentu. Namun demikian, Kami memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan perempuan untuk berkarya dan mengembangkan karir mereka Bersama PT Pupuk Indonesia (Persero).

The composition of our company's employees shows a dominance of male employees, given the nature of certain job specifications. Nevertheless, we provide equal opportunities for female employees to work and develop their careers alongside PT Pupuk Indonesia (Persero).

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Kelompok Usia

Permanent Employee Composition by Age Group

[GRI 405-1]

Tahun Year	Jenis Kelamin Gender	<25	25-30	30-35	35-40	40-45	45-50	>50	Jumlah Total
2022	Wanita Female	2	193	213	156	59	34	32	7.538
	Pria Male	257	1.993	1.906	1.219	626	339	509	
2021	Wanita Female	1	168	229	169	60	36	44	7.851
	Pria Male	191	1.964	1.914	1.279	686	339	771	
2020	Wanita Female	536	1.969	1.943	1.105	577	355	1.086	8.336
	Pria Male	18	232	208	147	54	32	74	

Persentase Karyawan Menurut Jabatan dan Kelompok Umur

Percentage of Employees by Position and Age Group

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Tahun 2022

Year 2022

Jabatan Position	Kurang dari 30th Age under 30		30-50 th		Lebih dari 50 th Age over 50	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Grade I	0	0,00%	100	2,20%	79	14,60%
Grade II	0	0,00%	490	10,76%	154	28,47%
Grade III	37	1,51%	1.240	27,24%	227	41,96%
Grade IV	252	10,31%	1.639	36,01%	74	13,68%
Grade V	1.041	42,58%	1.007	22,12%	7	1,29%
Grade VI	1.079	44,13%	74	1,63%	0	0,00%
Grade VII	36	1,47%	2	0,04%	0	0,00%
TOTAL	2.445	100,00%	4.552	100%	541	100,00%

2021

Jabatan Position	Kurang dari 30th Age under 30		30-50 th		Lebih dari 50 th Age over 50	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Grade I	0	0%	77	1.63%	121	14.85%
Grade II	0	0%	438	9.30%	198	24.29%
Grade III	13	0.56%	1.144	24.28%	269	33.01%
Grade IV	176	7.57%	1.611	34.19%	209	25.64%
Grade V	683	29.39%	1.318	27.97%	17	2.09%
Grade VI	1.137	48.92%	121	2.57%	1	0.12%
Grade VII	315	13.55%	3	0.06%		0%
TOTAL	2.324	100%	4.712	100%	815	100%

2020

Jabatan Position	Kurang dari 30th Age under 30		30-50 th		Lebih dari 50 th Age over 50	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Grade I	-	-	63	1,38%	125	10,41%
Grade II	-	-	412	9,03%	233	19,40%
Grade III	8	0,31%	1.021	22,39%	321	26,73%
Grade IV	211	8,20%	1.485	32,56%	448	37,30%
Grade V	668	26,77%	1.428	31,31%	72	6,00%
Grade VI	1.376	53,46%	149	3,27%	2	0,17%
Grade VII	290	11,27%	3	0,07%	-	0,00%
TOTAL	2.574	100%	4.561	100%	1.201	100%

Badan Tata Kelola dan Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Governance Body and Employees by Education

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

2022

Jabatan Position	S3		S2		S1		Diploma		SMA/SMP Senior High School/Junior High School	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Grade I	2	28,57%	32	6,13%	93	4,23%	4	0,52%	48	1,19%
Grade II	2	28,57%	115	22,03%	290	13,18%	29	3,79%	208	5,15%
Grade III	2	28,57%	176	33,72%	597	27,12%	94	12,27%	635	15,71%
Grade IV	1	14,29%	131	25,10%	488	22,17%	224	29,24%	1.121	27,73%
Grade V	0	0,00%	61	11,69%	496	22,54%	309	40,34%	1.189	29,42%
Grade VI	0	0,00%	4	0,77%	232	10,54%	105	13,71%	812	20,09%
Grade VII	0	0,00%	3	0,57%	5	0,23%	1	0,13%	29	0,72%
TOTAL	7	100%	522	100%	2.201	100%	766	100%	4.042	100%

Tingkat Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Level

Keseluruhan sistem pengelolaan sumber daya manusia berbasis kompetensi yang dijalankan oleh Perusahaan dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efisiensi dan efektivitasnya. Untuk itu, secara berkala Kami melakukan pengukuran kepuasan karyawan dengan metode *survey*. Hasil *survey* ini Kami gunakan untuk meningkatkan praktik dan kebijakan SDM ke depannya sebagai bagian dari perbaikan yang bersifat kontinu. Pada tahun pelaporan, tingkat kepuasan karyawan PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah sebesar 83,48% yang masuk dalam kategori “Memuaskan”; nilai ini naik dibandingkan nilai tahun sebelumnya yang berjumlah 78,66% (“Memuaskan”).

The overall competency-based human resource management system implemented by the company is regularly monitored and evaluated to ensure its efficiency and effectiveness. To this end, we periodically measure employee satisfaction through surveys. We use the survey results to improve future HR practices and policies as part of continuous improvement. In the reporting year, the employee satisfaction level at PT Pupuk Indonesia (Persero) was 83.48%, falling into the “Satisfactory” category, an increase from the previous year’s value of 78.66% (“Satisfactory”).

Tingkat Kepuasan Karyawan (%)
Employee Satisfaction Level (%)



Pada tahun 2022 PT Pupuk Indonesia (Persero) telah merumuskan *grand strategy* SDM berdasarkan RJPP dan sesi *visioning* bersama seluruh Direksi Pupuk Indonesia Grup yang menghasilkan satu tema besar yaitu “*HR Transformation towards Human Experience Management (HXM) and World Class Talent*”. Kami berharap transformasi SDM mengedepankan pengalaman dan kepuasan pegawai sebagai landasan utama untuk menuju kualitas karyawan PI Grup yang mendunia.

In 2022, PT Pupuk Indonesia (Persero) formulated a grand HR strategy based on the RJPP and visioning sessions with the entire Board of Directors of the Pupuk Indonesia Group, resulting in the overarching theme “*HR Transformation towards Human Experience Management (HXM) and World-Class Talent*.” We hope that the HR transformation prioritizes employee experience and satisfaction as the main foundation for achieving world-class PI Group employee quality.

Untuk mewujudkannya, kami membagi 3 fase besar yaitu:

To achieve this, we have divided the process into three major phases:

1. Fase pertama yang sedang kami lakukan saat ini, standardisasi dan integrasi kesisteman SDM di tahun 2022 sampai 2023. Kami berharap digitalisasi proses-proses SDM sebagai bagian dari HXM sudah dimulai, dan rencana pengembangan serta mobilisasi karyawan sudah diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masa mendatang.
2. Fase kedua akan dilakukan pengoptimalan kolaborasi dan budaya *high performing* di tahun 2024 sampai 2025. Pada fase ini kami berharap SDM sudah dapat menerapkan *people analytics* dalam memberikan masukan bagi pimpinan untuk mengambil keputusan.
3. Dan Fase ketiga diharapkan adanya *scaling up people* dan *organizational growth* di tahun 2026 – 2027. Harapan kami pada fase ini, karyawan dapat bersaing secara global dan banyak dicari oleh perusahaan lokal. Standar kualitas karyawan dan organisasi sebanding dengan perusahaan - perusahaan global di luar Indonesia.

1. The first phase, which we are currently implementing, focuses on standardization and integration of the HR system from 2022 to 2023. We hope to begin the digitalization of HR processes as part of HXM and implement employee development and mobilization plans according to the organization’s future needs.
2. The second phase, from 2024 to 2025, will optimize collaboration and foster a high-performing culture. In this phase, we expect HR to implement people analytics in providing input for leaders to make informed decisions.
3. The third phase, from 2026 to 2027, aims for scaling up people and organizational growth. In this phase, we hope that employees can compete globally and be sought after by local companies, with the standard of employees and the organizational quality on par with global companies outside Indonesia.

Di setiap fase tersebut, kami menurunkan 9 *output* inisiatif strategis. Pada fase pertama terdapat 4 inisiatif strategis, fase kedua terdapat 3 inisiatif strategis, dan 2 inisiatif strategis pada fase ketiga.

Dan dari 9 inisiatif strategis ini diturunkan lagi menjadi 49 program SDM yang dilaksanakan secara berkelanjutan sejak tahun 2022 hingga tahun 2027 nanti.

Dalam rangka mendukung *Grand Strategy* SDM dan menjalankan program SDM yang berkelanjutan sesuai dengan *roadmap* yang telah dirumuskan tersebut, kami implementasikan Transformasi SDM sesuai *Framework* Pengelolaan SDM berikut guna mewujudkan *World-class Human Capital*, memperkuat organisasi melalui optimalisasi *talent mobility*, memperkuat *talent sourcing*, *diversity*, *engagement*, afiliasi karyawan serta menciptakan budaya perusahaan yang kolaboratif dan *high performing*. Implementasi *framework* tersebut menghasilkan aturan dan kebijakan yang diterapkan di Perusahaan.

In each phase, we derive nine strategic initiative outputs. The first phase consists of four strategic initiatives, the second phase contains three, and the third phase includes two.

These nine strategic initiatives are further broken down into 49 HR programs to be executed continuously from 2022 to 2027.

In order to support the Grand HR Strategy and to carry out sustainable HR programs according to the formulated roadmap, we are implementing HR Transformation in accordance with the following HR Management Framework to realize World-Class Human Capital, strengthen the organization through talent mobility optimization, reinforce talent sourcing, diversity, engagement, employee affiliation, and create a collaborative and high-performing corporate culture. The implementation of this framework results in rules and policies applied within the company.





PROSES BISNIS RAMAH LINGKUNGAN UNTUK KELESTARIAN ALAM

Environmentally Friendly Business Processes for Environmental Sustainability

“

PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen tinggi untuk terus menjaga kelestarian dan daya dukung lingkungan yang diwujudkan melalui penyusunan kebijakan strategis dan implementasi upaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) is highly committed to maintaining environmental sustainability and carrying capacity, which is realized through the development of strategic policies and the implementation of sustainability efforts within the company.



Komitmen untuk Menjaga Kelestarian Alam Commitment to Environmental Preservation

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang industri pupuk dan kimia, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyadari dampak dari aktivitas operasional terhadap ekonomi, masyarakat, dan lingkungan. Perusahaan terus meningkatkan dampak positif melalui berbagai upaya, antara lain penyerapan tenaga kerja di seluruh wilayah operasional Perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia; distribusi dan peningkatan ekonomi di sepanjang rantai nilai Perusahaan; peningkatan kesejahteraan masyarakat; serta dukungan terhadap intensifikasi pertanian melalui penyediaan pupuk yang berkualitas untuk pemenuhan pangan nasional. Di samping itu, Perusahaan juga terus berupaya untuk memitigasi dan meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas operasional Perusahaan terhadap kelestarian alam, seperti pencemaran air, tanah, dan udara, yang dapat merusak ekosistem serta membahayakan kesehatan manusia. Oleh karena itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen tinggi untuk terus menjaga kelestarian dan daya dukung lingkungan yang diwujudkan melalui penyusunan kebijakan strategis dan implementasi upaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. Seluruh upaya keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) membuahkan hasil yang baik, yaitu nihil pelanggaran lingkungan serta pencapaian peringkat Hijau dan Emas dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

As a company operating in the fertilizer and chemical industry, PT Pupuk Indonesia (Persero) recognizes the impact of the company's operations on the economy, society, and environment. The company continuously strives to enhance positive socio-economic impacts through: employing a large and stable workforce throughout its operational areas across Indonesia; distributing and improving the economy along the company's value chain; enhancing community welfare; and supporting agricultural intensification through supply of quality fertilizers to meet national food needs. In addition, the company is constantly working to mitigate and minimize the negative impacts arising from its operations on environmental sustainability, such as water, soil, and air pollution, which can damage ecosystems and endanger human health. Therefore, PT Pupuk Indonesia (Persero) is highly committed to maintaining environmental sustainability and carrying capacity, and this is realized through the development of strategic policies and the implementation of sustainability efforts within the company. All of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s sustainability efforts have yielded positive results, with zero environmental violations and the achievement of Green and Gold ratings in the Corporate Performance Rating Program for Environmental Management (PROPER) by the Ministry of Environment.





Kebijakan Strategis dan Upaya Keberlanjutan Strategic Policies and Sustainability Efforts

1. Mematuhi undang-undang dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
2. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup) dan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup).
3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, efisiensi bahan baku, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.
4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.
5. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001), Sistem Manajemen Energi (ISO 50001) dan Standar Industri Hijau.
6. Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.
7. Mengutamakan teknologi proses yang ramah lingkungan dan hemat energi serta melengkapi unit pengendali limbah.
8. Melakukan perlindungan keanekaragaman hayati.
9. Mengikuti Program PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja lingkungan.

1. Comply with environmental laws and regulations (compliance) while going beyond the required measures (beyond compliance).
2. Maintain environmental documents such as Environmental Impact Assessments (EIA) and Environmental Management and Monitoring Efforts (EMME).
3. Prioritize strategies that support sustainability, such as energy efficiency, raw material efficiency, emission reduction, water efficiency, and more.
4. Follow up on obligations and recommendations from environmental documents.
5. Implement Environmental Management Systems (ISO 14001), Energy Management Systems (ISO 50001), and Green Industry Standards.
6. Apply the principles of rethink, reduce, reuse, recycle, and recovery (5R) in operational activities.
7. Prioritize eco-friendly and energy-efficient process technologies while equipping waste control units.
8. Protect biodiversity.
9. Participate in the PROPER Program from the Ministry of Environment and Forestry as an evaluation tool for environmental performance achievements.

Pencapaian di Bidang Lingkungan

Environmental Achievements

Peringkat Emas untuk Pupuk Kalimantan Timur, Petrokimia Gresik, Pupuk Kujang, Pupuk Sriwidjaja Palembang; dan Peringkat Hijau untuk Pupuk Iskandar Muda;

Tidak terdapat sanksi/denda terhadap pelanggaran undang-undang dan/atau peraturan tentang lingkungan hidup di lingkungan Pupuk Indonesia Grup. **[GRI 2-27]**

PROPER Biru: Perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku mencakup aspek Dokumen/Izin Lingkungan, Pengendalian Pencemaran Udara, Pengendalian Pencemaran Air dan Pengelolaan Limbah B3.

PROPER Hijau: Perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan mencakup Sistem Manajemen Lingkungan, Penilaian Daur Hidup, Efisiensi Energi, Penurunan Emisi, Konservasi Air dan Penurunan Beban Pencemaran Air, Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3 dan Limbah Non B3, Perlindungan Keanekaragaman Hayati.

PROPER Emas: Perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan.

PROPER Gold for Pupuk Kalimantan Timur, Petrokimia Gresik, Pupuk Kujang, Pupuk Sriwidjaja Palembang; and **PROPER Green** for Pupuk Iskandar Muda.

There were no sanctions/fines for violations of environmental laws and/or regulations within the Pupuk Indonesia Group. **[GRI 2-27]**

PROPER Blue: The company has carried out the required environmental management efforts in accordance with applicable regulations, covering aspects of Environmental Documents/Permits, Air Pollution Control, Water Pollution Control, and Hazardous Waste Management.

PROPER Green: The company has implemented environmental management beyond the required measures, including Environmental Management Systems, Life Cycle Assessment, Energy Efficiency, Emission Reduction, Water Conservation and Reduction of Water Pollution Load, Reduction and Utilization of Hazardous and Non-Hazardous Waste, and Biodiversity Protection.

PROPER Gold: The company has implemented environmental management beyond the required measures and carried out sustainable community development efforts.

Strategi Eco-Efficiency Eco-Efficiency Strategy

[OJK F.26]

Strategi *eco-efficiency* merupakan strategi yang menggabungkan konsep efisiensi ekonomi berdasarkan prinsip efisiensi penggunaan sumber daya alam, dimana dihasilkan produk dengan kinerja yang lebih baik dengan menggunakan sedikit energi dan sumber daya alam. Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki, baik dalam bentuk aset Perusahaan maupun sumber daya alam untuk proses produksi yang efisien. PT Pupuk Indonesia (Persero) telah beroperasi lebih dari setengah abad dan telah memproduksi ratusan juta ton pupuk, termasuk dalam jajaran sepuluh produsen pupuk terbesar di dunia, dan terbesar secara nasional. Kegiatan operasional dalam waktu yang panjang dapat menyebabkan kinerja peralatan mengalami penurunan efisiensi energi. Oleh karena itu, Perusahaan menyusun dan mengimplementasikan strategi *eco-efficiency* sebagai berikut:

The *eco-efficiency* strategy combines the concept of economic efficiency based on the principle of efficient use of natural resources, where products with better performance are generated using less energy and resources. The company strives to optimize the use of its resources, both in the form of company assets and natural resources for efficient production processes. PT Pupuk Indonesia (Persero) has been operating for more than half a century and has produced hundreds of millions of tons of fertilizer, including one of the top ten fertilizer producers in the world and the largest nationally. Operational activities over a long period of time can cause equipment performance to experience a decrease in energy efficiency. Therefore, the company has developed and implements the following *eco-efficiency* strategies:

Pemeliharaan alat dengan metode Equipment maintenance using preventive and predictive maintenance methods	Revitalisasi Revitalization	Optimalisasi gas Gas optimization
<p>PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan manajemen pemeliharaan yang meliputi inspeksi dan perbaikan mesin secara periodik.</p> <p>PT Pupuk Indonesia (Persero) carries out maintenance management, which includes periodic inspections and repairs of machinery.</p>	<p>PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan revitalisasi mesin-mesin pabrik yang sudah tua dengan pemutakhiran teknologi.</p> <p>Pabrik Pupuk Indonesia Grup yang sudah direvitalisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PKT 1 di Bontang • Pusri 2 di Palembang <p>PT Pupuk Indonesia (Persero) revitalizes aging factory machinery by updating technology.</p> <p>Pupuk Indonesia Group factories that have been revitalized:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PKT 1 in Bontang • Pusri 2 in Palembang 	<p>PT Pupuk Indonesia (Persero) terus melakukan efisiensi pemanfaatan gas, baik sebagai bahan baku maupun sumber energi dengan melakukan berbagai inisiatif seperti optimalisasi pelaksanaan <i>Turn Around</i> (TA).</p> <p>PT Pupuk Indonesia (Persero) continues to improve the efficiency of gas utilization, both as raw materials and energy sources, by implementing various initiatives such as optimizing the execution of <i>Turn Around</i> (TA).</p>
<p>Dampak:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperpanjang umur peralatan produksi • Mengurangi konsumsi energi • Mengurangi emisi polusi <p>Impacts:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Extending the life of production equipment • Reducing energy consumption • Reducing pollution emissions 	<p>Dampak:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan produktivitas • Menekan konsumsi energi dimana pabrik yang konsumsi energinya mencapai 44 MMBtu/ton produk diganti dengan pabrik baru yang konsumsi gasnya hanya 30-32 MMBtu/ton produk <p>Impacts:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Increasing productivity • Suppressing energy consumption, where factories with energy consumption reaching 44 MMBtu/ton of product are replaced with new factories with gas consumption of only 30-32 MMBtu/ton of product 	<p>Dampak:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan saat TA berjalan dengan efektif • Rasio konsumsi energi per ton produk lebih efisien. <p>Impacts:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Effective repairs during TA • More efficient energy consumption ratio per ton of product.

Menjaga Kinerja Pabrik yang Optimal Maintaining Optimal Plant Performance



Pencegahan, prediktif, korektif, dan pemeliharaan.
Prevention, predictive, corrective action, and maintenance.



Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO).
Production Management System (SIMPRO)



Sistem Manajemen Integritas Pabrik.
Plant Integrity Management System.

Material Materials

[GRI 301-1] [GRI 301-2] [GRI 301-3] [OJK F.5]

Tanaman membutuhkan unsur-unsur penting untuk dapat hidup dan berkembang, di antaranya unsur Nitrogen (N₂), Fosfor (P), dan Kalium (K). Produk pupuk yang dihasilkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) mengandung unsur-unsur tersebut yang dapat mencukupi kebutuhan *macro nutrient* tanaman. Kandungan unsur nitrogen (N) di dalam pupuk urea berasal dari Amoniak (NH₃) yang diproduksi dari material terbarukan berupa udara dan air, serta material tidak terbarukan berupa gas alam. Sementara unsur P dan K ada di dalam Pupuk NPK. Unsur P dan K tersebut diproduksi dari material tidak terbarukan berupa *rock phosphate*, KCl, dan *clay*. Berikut adalah konsumsi material yang dibutuhkan untuk memproduksi Pupuk Urea dan NPK:

Plants require essential elements to live and grow, including Nitrogen (N₂), Phosphorus (P), and Potassium (K). The fertilizer products produced by PT Pupuk Indonesia (Persero) contain these elements that can meet the macro nutrient needs of plants. The nitrogen (N) content in urea fertilizer is derived from Ammonia (NH₃), which is produced from renewable materials such as air and water, and non-renewable materials such as natural gas. Meanwhile, P and K are contained in NPK Fertilizer. These elements are produced from non-renewable materials such as rock phosphate, KCl, and clay. The following are the material consumption needed to produce Urea and NPK Fertilizers:

Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume

Materials Used by Weight or Volume

[GRI 301-1] [OJK F.5]

Bahan Baku Tidak Terbarukan	Satuan	2022	2021	2020	Non-renewable Raw Materials
Gas alam	MMBtu	195.547.751	184.545.093	162.409.213	Natural gas
<i>Rock Phosphate</i>	Ton	59.847	55.947	29.734	Rock Phosphate
KCl	Ton	758.855	669.281	654.849	KCl
<i>Clay/filler</i>	Ton	196.205	180.589	155.817	<i>Clay/filler</i>
NH ₃	Ton	241.762	239.461	254.370	NH ₃
Asam Sulfat	Ton	487.829	467.150	401.588	Sulfuric Acid
Asam Fosfat	Ton	452.270	478.640	606.035	Phosphoric Acid
Urea	Ton	257.756	256.488	191.007	Urea
ZA	Ton	787.138	552.133	468.172	ZA
DAP	Ton	247.936	247.023	300.371	DAP
Reproses	Ton	30.024	42.875	27.264	Reprocessing

- Jumlah penggunaan air oleh perusahaan tercatat pada bagian pemanfaatan air.
- Pencatatan konsumsi gas sebagai bahan baku pembuatan pupuk dipisahkan dengan konsumsi gas sebagai sumber energi.
- Data diambil dari: pengukuran langsung.
- The company's water usage is recorded in the water utilization section.
- The recording of gas consumption as raw material for fertilizer production is separated from gas consumption as an energy source.
- Data is obtained from direct measurements

Proses produksi pupuk NPK memanfaatkan bahan daur ulang sebanyak 30,02 ribu ton, yang berkontribusi terhadap 1,3% penghematan dari total bahan baku produksi. Sementara, proses produksi pupuk urea tidak melakukan pemakaian daur ulang bahan karena bahan baku utama pupuk urea adalah amoniak cair dan gas *carbon dioxide* yang habis pakai. [GRI 301-2]

Tidak terdapat produk *reclaimed* (produk dan kemasannya yang dikumpulkan, digunakan kembali, atau didaur ulang di akhir masa manfaatnya). [GRI 301-3]

The NPK fertilizer production process uses 30.02 thousand tons of recycled materials, contributing to 1.3% savings from the total raw materials production. Meanwhile, the urea fertilizer production process does not use of recycled materials because the main raw material for urea fertilizer is liquid ammonia and spent carbon dioxide. [GRI 301-2]

There are no reclaimed products (products and their packaging that are collected, reused, or recycled at the end of their useful life). [GRI 301-3]

Energi Energy

[GRI 302-1] [GRI 302-2] [GRI 302-3] [GRI 302-4] [GRI 302-5] [OJK F.6] [OJK F.7]

Dalam pengelolaan energi, setiap pabrik PT Pupuk Indonesia (Persero) mengikuti regulasi pemerintah yang diatur di Peraturan Pemerintah (PP) RI Nomor 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi dengan menerapkan manajemen konservasi energi yang dibuktikan dengan sertifikat penerapan ISO 50001. Dalam *framework* ISO 50001 tersebut ditetapkan di antaranya kebijakan pengelolaan dan konservasi energi.

Sumber energi untuk aktivitas operasional PT Pupuk Indonesia (Persero) berasal dari sumber daya tidak terbarukan, yaitu gas alam, batubara, listrik yang berasal dari PLN dan bahan bakar minyak (BBM) solar. Pada tahun pelaporan, konsumsi energi dari sumber tidak terbarukan mencapai 111.521.776 GJ, naik sebesar 7,7% dibandingkan konsumsi tahun sebelumnya yang mencapai 103.574.096 GJ. Kenaikan ini disebabkan oleh berbagai hal terutama di pengoperasian pabrik yang merupakan sumber *Significant Energy Use* (SEU) utamanya terkait suplai gas ke Petrokimia Gresik dan Pupuk Sriwidjaja Palembang menyebabkan pabrik beroperasi pada *rate* yang tidak optimal sehingga konsumsi energi per ton produk lebih tinggi. Kenaikan juga disebabkan oleh naiknya konsumsi batubara untuk melengkapi kekurangan produksi *steam* di Petrokimia Gresik karena *rate* produksi Amoniak yang tidak optimal. Berikut adalah data mengenai konsumsi energi di dalam Perusahaan:

In energy management, each PT Pupuk Indonesia (Persero) plant follows government regulations set out in Indonesian Government Regulation (PP) No. 70 of 2009 on Energy Conservation by implementing certified energy conservation management through ISO 50001. This framework includes the establishment of energy management and conservation policies.

The energy sources for PT Pupuk Indonesia (Persero)'s operational activities primarily come from non-renewable resources, including natural gas, coal, electricity supplied by PLN, and diesel fuel. During the reporting year, energy consumption from non-renewable sources reached 111,521,776 GJ, an increase of 7.7% compared to the previous year's consumption of 103,574,096 GJ. This increase was due to various factors, mainly related to plant operations, which are the most Significant Energy Use (SEU). In particular, the gas supply to Petrokimia Gresik and Pupuk Sriwidjaja Palembang caused the plants to operate at suboptimal rates, resulting in higher energy consumption per ton of product. The increase was also due to higher coal consumption to supplement the steam production shortfall at Petrokimia Gresik due to suboptimal ammonia production rates. Below is the data on energy consumption within the company:

Konsumsi energi dalam organisasi
Energy consumption within the organization
[GRI 302-1] [OJK F.6]

Sumber energi terbarukan	2022	2021	2020	Renewable energy sources
Solar panel	28.325	-	-	Solar Panels
Jumlah	28.325	-	-	Total

Sumber energi tidak terbarukan (GJ)	2022	2021	2020	Non-renewable energy sources (GJ)
Gas	72.696.969	64.474.286	73,420,932	Gas
Batu bara	22.668.751	21.302.757	27.960.959	Coal
Listrik	16.064.329	16.321.275	12.096.142	Electricity
Solar dan BBM	108.057	1.448.778	84.056	Solar and fuel
Jumlah	111.521.776	103.547.096	113.562.089	Total

Catatan :

- Konsumsi gas alam dihitung dengan cara pencatatan pemakaian gas menggunakan *flowmeter*.
- Konversi gas menjadi GJ menggunakan metode/cara penghitungan sesuai dengan *gross heating value*.
- Konsumsi batu bara dihitung dengan cara pencatatan kuantum pemakaian batubara (*consumption rate*).
- Konversi batu bara menjadi GJ menggunakan metoda/cara penghitungan sesuai dengan nilai kalori.
- Konsumsi tenaga listrik perusahaan dihitung dengan meteran listrik dari PLN dalam satuan kWh.
- Konversi listrik menjadi GJ sesuai dengan nilai konversi kalkulator energi.
- Volume BBM dihitung sesuai pembelian yang kemudian dikonversi menjadi GJ.

Notes:

- Natural gas consumption is calculated by recording gas usage with a flowmeter.
- Gas conversion to GJ uses a calculation method based on the gross heating value.
- Coal consumption is calculated by recording the quantum of coal usage (consumption rate).
- Coal conversion to GJ uses a calculation method based on calorific value.
- Company electricity consumption is calculated using PLN electricity meters in kWh units.
- Electricity conversion to GJ follows the energy conversion calculator values.
- Fuel volume is calculated based on purchases and then converted to GJ.

PT Pupuk Indonesia (Persero) menggunakan BBM sebagai sumber energi untuk kendaraan operasional Perusahaan. Untuk menekan penggunaan BBM dalam rangka penghematan energi, Perusahaan menerapkan sistem kuota BBM untuk kendaraan dinas, mengganti mobil dinas lama dengan yang lebih hemat energi, serta menggunakan sepeda dan motor listrik di beberapa area kerja. Sampai saat ini, PT Pupuk Indonesia (Persero) belum melakukan pencatatan konsumsi energi di luar organisasi dan akan terus berupaya meningkatkan ruang lingkup pencatatan konsumsi energi di luar Perusahaan serta mengkomunikasikan kepada pihak yang terlibat. Upaya yang maksimal diterapkan untuk pemantauan dan peningkatan konsumsi energi pada proses produksi sesuai dengan konsep manajemen energi, yaitu berpusat pada *Significant Energy Use* (SEU). Meskipun demikian, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah berupaya mencatat potensi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk *scope 3*, yaitu *scope* di luar organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai upaya awal rencana menuju *Net Zero Emission* (NZE) tahun 2060. [GRI 302-2] [OJK F.6]

PT Pupuk Indonesia (Persero) uses fuel as an energy source for the company's operational vehicles. To reduce fuel consumption for energy conservation, the company implement a fuel quota system for service vehicles, replaces older vehicles with more energy-efficient ones, and uses electric bicycles and motorcycles in some work areas. As of now, PT Pupuk Indonesia (Persero) has not recorded energy consumption outside the organization and will continue to strive to expand the scope of energy consumption recording beyond the company and to communicate with the relevant parties. Maximum efforts are applied to monitor and improve energy consumption in the production process in line with the energy management concept, focusing on Significant Energy Use (SEU). Nonetheless, PT Pupuk Indonesia (Persero) has made efforts to record the potential Greenhouse Gas (GHG) emissions for *scope 3*, which covers activities outside the organization of PT Pupuk Indonesia (Persero), as an initial step towards the Net Zero Emission (NZE) plan by 2060.

[GRI 302-2] [OJK F.6]

Intensitas Energi Energy Intensity

Intensitas energi dihitung berdasarkan jumlah energi yang digunakan oleh Perusahaan untuk menghasilkan produk. Intensitas energi dihitung dengan membagi jumlah konsumsi energi (dalam satuan MMBtu atau GJ) dengan volume produksi (dalam satuan ton produk) pada tahun pelaporan. Semakin rendah intensitas energi, maka semakin efisien penggunaan energi dalam proses produksi. PT Pupuk Indonesia (Persero) menghitung intensitas energi untuk produksi amoniak dan urea berdasarkan matriks KPI perusahaan dari Kementerian BUMN.

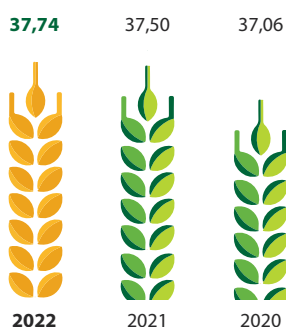
Energy intensity is calculated based on the amount of energy used by the Company to produce its products. Energy intensity is determined by dividing the total energy consumption (in units of MMBtu or GJ) by the production volume (in units of tons of product) in the reporting year. The lower the energy intensity, the more efficient the use of energy in the production process. PT Pupuk Indonesia (Persero) calculates energy intensity for ammonia and urea production based on the company's KPI matrix from the Ministry of State-Owned Enterprises.

INTENSITAS ENERGI [GRI 302-3] [OJK F.6]

Pada tahun pelaporan, intensitas energi amoniak sejumlah 37,74 GJ/ton. Jumlah ini naik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 37,50 GJ/ton produk. Sementara intensitas energi urea mencapai 29,35 GJ/ton, naik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 28,98 GJ/ton produk. Kenaikan ini disebabkan oleh beberapa hal di antaranya *rate* produksi pabrik Kujang 1A, preservasi PIM 1 untuk persiapan *start up* kembali, kurang optimalnya suplai gas ke Petrokimia Gresik dan Pupuk Sriwidjaja Palembang menyebabkan pabrik sering *cut rate* sehingga rasio konsumsi energi per tonnya kurang efisien, perbaikan alat-alat utama di pabrik Urea PSP IV dan *shutdown* di pabrik Urea Kujang 1B karena *Boiler trip*.

Intensitas Energi Amoniak (GJ/ton)

Energy Intensity Ammonia (GJ/ton)

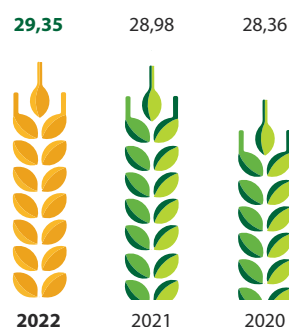


ENERGY INTENSITY [GRI 302-3] [OJK F.6]

In the reporting year, the energy intensity of ammonia was 37.74 GJ/ton. This increased compared to the previous year, which was 37.50 GJ/ton of product. Meanwhile, the energy intensity of urea reached 29.35 GJ/ton, up from the previous year's 28.98 GJ/ton of product. This increase was due to several factors, such as the production rate of the Kujang 1A plant, the preservation of PIM 1 for start-up preparation, suboptimal gas supply to Petrokimia Gresik and Pupuk Sriwidjaja Palembang resulting in frequent plant cut rates and thus less efficient energy consumption per ton, improvements to main equipment at the Urea PSP IV plant, and shutdowns at the Urea Kujang 1B plant due to a boiler trip.

Intensitas Energi Urea (GJ/ton)

Energy Intensity Urea (GJ/ton)



PENGURANGAN ENERGI [GRI 302-4] [OJK F.7]

PT Pupuk Indonesia (Persero) menyadari bahwa konsumsi gas sebagai sumber energi dan bahan baku produksi merupakan salah satu penyebab pelepasan emisi GRK yang menyebabkan pemanasan global. Untuk itu, perlu dilakukan upaya-upaya penghematan dan konservasi energi. Berbagai upaya pengurangan konsumsi energi di Pupuk Indonesia Grup di antaranya:

1. Revitalisasi pabrik
2. *Plant Audit* Amoniak, Urea, Utilitas dan Pabrik NPK
3. Program CRP (*Cost Reduction Program*) di seluruh pabrik Amoniak, Urea dan NPK di bawah koordinasi SPM CRP Produksi
4. Optimasi pengoperasian pabrik dengan menerapkan sistem manajemen produksi
5. Melakukan modifikasi dan interkoneksi antar pabrik
6. Mengurangi penggunaan AC, baik *room air conditioner*, maupun *centralized air conditioner*
7. Mematikan seluruh peralatan listrik termasuk mesin-mesin pabrik saat sedang tidak digunakan
8. Instalasi *solar PV* di area perkantoran
9. Mengganti mesin pabrik tua yang boros konsumsi gas dengan mesin baru dan teknologi yang lebih hemat

ENERGY REDUCTION [GRI 302-4] [OJK F.7]

PT Pupuk Indonesia (Persero) realizes that gas consumption as a source of energy and raw material production is one of the causes of GHG emissions that cause global warming. Therefore, efforts to save and conserve energy are necessary. Various energy consumption reduction efforts within the Pupuk Indonesia Group include:

1. Plant revitalization
2. Plant audits for ammonia, urea, utilities, and NPK plants
3. CRP (*Cost Reduction Program*) for all ammonia, urea, and NPK plants under the coordination of SPM CRP Production
4. Optimizing plant operations by implementing production management systems
5. Modifying and interconnecting plants
6. Reducing AC use, both for room air conditioners and centralized air conditioners
7. Turning off all electrical equipment, including factory machines, when not in use
8. Installing solar PV panels in office areas
9. Replacing old, gas-guzzling factory machines with new, more energy-efficient technology

Seluruh upaya di atas, pada tahun 2022 telah berhasil menurunkan konsumsi energi sebesar 20.392.900 GJ melalui penghematan gas alam, listrik, batubara, dan BBM. Jumlah ini naik sebesar 4,91% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 19.350.989 GJ. Metode penghitungan dilakukan dengan pendekatan yang menghitung nilai efisiensi/konservasi dari masing-masing program. Upaya efisiensi penggunaan energi di lingkungan pabrik terkait erat dengan upaya optimasi COGM (*Cost of Good Manufactured*) untuk mendukung daya saing produk PT Pupuk Indonesia (Persero).

Through all these efforts, in 2022, energy consumption was reduced by 20,392,900 GJ through savings in natural gas, electricity, coal, and fuel consumption. This is a 4.91% increase compared to the previous year, which reached 19,350,989 GJ. The calculation method employs an approach that determines the efficiency/conservation value of each program. Efforts to optimize energy use in the plant environment are closely related to optimizing the Cost of Good Manufactured (COGM) to support the competitiveness of PT Pupuk Indonesia (Persero) products.

Hasil Absolut Efisiensi Energi

Absolute Energy Efficiency Results

Tahun Year	Satuan Units	Hasil Results
2022	GJ	20.392.900
2021	GJ	19.350.989
2020	GJ	17.446.752

PENGURANGAN ENERGI YANG DIBUTUHKAN UNTUK PRODUK

Pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk dihitung dari pengurangan energi dari setiap ton produk amoniak pada tahun 2022 dibandingkan dengan *baseline* tahun 2019. Perhitungan menggunakan data konsumsi energi, yang dibagi dengan volume produksi produk amoniak.

ENERGY REDUCTION REQUIRED FOR PRODUCTS

The energy reduction required for products is calculated from the energy reduction per ton of ammonia product in 2022 compared to the 2019 baseline. The calculation uses energy consumption data, which is divided by the production volume of ammonia products.

PENGURANGAN ENERGI UNTUK MENGHASILKAN PRODUK

[GRI 302-5]

ENERGY REDUCTION FOR PRODUCT GENERATION

[GRI 302-5]

Hasil Absolut Efisiensi Energi

Energy Reduction for Ammonia Product Generation

Tahun Year	Satuan Units	Hasil Results
2022	GJ/ton	0,16
2021	GJ/ton	0,43
2020	GJ/ton	0,87

Emisi Emissions

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4] [GRI 305-5] [GRI 305-6] [GRI 305-7] [OJK F.11] [OJK F.12]

Dampak perubahan iklim dapat dirasakan dalam skala global dimana terjadi peningkatan suhu rata-rata permukaan bumi. Perubahan iklim dipicu oleh pemanasan global, dimana suhu bumi mengalami kenaikan akibat meningkatnya emisi gas karbon dioksida dan gas rumah kaca. Emisi gas rumah kaca (GRK) terbesar dihasilkan oleh penggunaan energi, disusul oleh kehutanan dan kebakaran gambut, pertanian, limbah, serta proses industri dan penggunaan produk.¹

The impact of climate change can be felt on a global scale, with an increase in the Earth's average surface temperature. Climate change is triggered by global warming, where the Earth's temperature rises due to increased carbon dioxide and greenhouse gas emissions. The largest GHG emissions are generated by energy use, followed by forestry and peat fires, agriculture, waste, and industrial processes and product use.¹

¹ BPS, "Lingkungan hidup indonesia 2019"

¹ BPS, "Environment of Indonesia 2019"

Indonesia sendiri telah memiliki target untuk pengurangan emisi karbon berdasarkan konvensi perubahan iklim yang telah diratifikasi, yaitu 29% pada 2030 dengan penurunan emisi pada sektor industri dan transportasi sebesar 0,11%. PT Pupuk Indonesia (Persero) mendukung penuh upaya pengurangan emisi yang telah dicanangkan oleh Pemerintah melalui strategi pengurangan emisi di seluruh grup Perusahaan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan pengelolaan dan inventarisasi Emisi GRK Langsung (Cakupan 1), Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2), dan Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3). Emisi GRK Cakupan 1 berasal dari sumber-sumber yang dimiliki atau dikendalikan Perusahaan untuk proses produksi yang mayoritas berasal dari pabrik amoniak dan utilitas (pembangkit batu bara). Emisi GRK Cakupan 2 mencatat emisi dari tiga Anak Perusahaan yang menggunakan listrik dari PLN atau pihak ke-3. Keempat Anak Perusahaan yang tercakup adalah PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur dan PT Pupuk Iskandar Muda. Sementara PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tidak tercakup dalam pengungkapan emisi GRK Cakupan 2 karena menggunakan listrik yang dihasilkan oleh unit pembangkit listrik sendiri. Emisi GRK Cakupan 3 berasal dari aplikasi penggunaan produk pupuk PT Pupuk Indonesia (Persero) di lahan pertanian dan perkebunan. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan faktor emisi dari pupuk urea. Berikut adalah besaran Emisi GRK Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 yang dicatatkan oleh Perusahaan:

Indonesia itself has set a target for carbon emission reduction based on the ratified climate change convention, which is 29% by 2030, with a 0.11% reduction in emissions from the industrial and transportation sectors. PT Pupuk Indonesia (Persero) fully supports the emission reduction efforts set forth by the government through emission reduction strategies across the entire company group.

PT Pupuk Indonesia (Persero) manages and inventories Direct GHG Emissions (Scope 1), Indirect GHG Emissions (Scope 2), and Other Indirect GHG Emissions (Scope 3). Scope 1 GHG emissions come from sources owned or controlled by the Company and from the production process, mostly from ammonia plants and utilities (coal-fired power plants). Scope 2 GHG emissions record emissions from three subsidiaries that use electricity from PLN or third parties. The four subsidiaries included are PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, and PT Pupuk Iskandar Muda. Meanwhile, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is not included in the disclosure of Scope 2 GHG emissions because it uses electricity generated by its own power plant unit. Scope 3 GHG emissions come from the application of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s fertilizer products in agricultural and plantation fields. The calculation is made using the emission factor of urea fertilizer. The following are the amounts of Scope 1, Scope 2, and Scope 3 GHG emissions recorded by the Company:

Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung, (Cakupan 2) Tidak langsung, dan (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya (dalam ton CO₂eq)

Direct (Scope 1) GHG emissions, Energy indirect (Scope 2) GHG emissions, and Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions (in ton CO₂eq)

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [OJK F.11]

	2022	2021	2020	
Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung	4.836.472	5.476.700	4.240.978	Direct (Scope 1) GHG emissions
Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung	328.510	244.560	299.940	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions
Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya	24.794.805	22.387.156	19.689.689	Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions
Total	29.959.787	28.108.416	24.230.607	Total

Catatan mengenai penghitungan emisi:

1. Penghitungan emisi dilakukan oleh masing-masing Anak Perusahaan, tidak menggunakan porsi ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional.
2. Sumber faktor emisi GRK yang digunakan adalah IPCC 2006 dan petunjuk pemantauan, evaluasi, dan pelaporan mitigasi dari BAPPENAS dengan GWP CO₂=1, CH₄=21, dan N₂O=310.
3. Penghitungan beban Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung dilakukan berdasarkan grid pada masing-masing lokasi.
4. PT Pupuk Indonesia (Persero) menggunakan tahun 2010 sebagai tahun dasar, sesuai dengan kesepakatan dengan Kementerian Perindustrian sebagai *leading sector* emisi.

Notes on emission calculations:

1. Emission calculations are performed by each subsidiary, without using equity shares, financial control, or operational control.
2. The GHG emission factors used are from the IPCC 2006 and monitoring, evaluation, and mitigation reporting guidelines from BAPPENAS with GWP CO₂=1, CH₄=21, and N₂O=310.
3. Indirect GHG Emission (Scope 2) load calculations are based on the grid at each location.
4. PT Pupuk Indonesia (Persero) uses 2010 as the base year, in accordance with the agreement with the Ministry of Industry as the leading sector for emissions.

Pada tahun pelaporan, emisi GRK Cakupan 1 sebesar 4.836.472 CO₂eq. Jumlah ini turun sebesar 13% dibandingkan dengan *baseline* tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh inisiasi program dekarbonisasi menuju *Net Zero Emission* (NZE) Tahun 2060. Emisi GRK Cakupan 2 yang dihasilkan pada tahun ini adalah sejumlah 328.510 ton CO₂eq, naik sebesar 1% dibandingkan

In the reporting year, Scope 1 GHG emissions amounted to 4,836,472 CO₂eq. This figure is down 13% compared to the 2019 baseline. This is due to the initiation of the decarbonization program towards Net Zero Emissions (NZE) by 2060. Scope 2 GHG emissions for this year are 328,510 tons of CO₂eq, up 1% compared to the 2019 baseline. This is due

dengan *baseline* tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh pengalihan penggunaan sumber energi ke pihak ke-3. Sementara emisi GRK Cakupan 3 tercatat sebesar 24.794.805 ton CO₂eq, naik sebesar 10,75% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan pupuk basis nitrogen PI Grup (Urea, ZA dan NPK).

INTENSITAS EMISI [GRI 305-4] [OJK F.11]

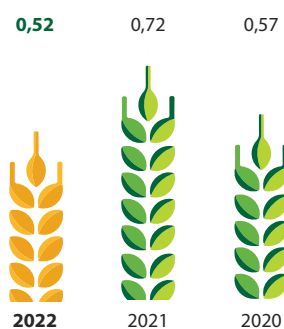
Intensitas emisi dihitung berdasarkan jumlah emisi yang dihasilkan untuk setiap ton produksi pupuk urea. Intensitas emisi dihitung dengan membagi besaran emisi yang dihasilkan (dalam ton CO₂eq) dengan volume produksi pupuk urea (dalam ton produk). Semakin rendah intensitas emisi menunjukkan semakin kecil emisi yang dihasilkan dalam memproduksi produk. Emisi yang dimasukkan dalam perhitungan intensitas emisi adalah Emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2. Gas yang dimasukkan dalam perhitungan adalah CO₂ (karbon dioksida). Berikut adalah besaran intensitas emisi pada tahun pelaporan:

to the transfer of energy sources to third parties. Meanwhile, Scope 3 GHG emissions were recorded at 24,794,805 tons of CO₂eq, up 10.75% compared to the previous year. This is due to the increased sales of PI Group's nitrogen-based fertilizers (Urea, ZA, and NPK).

EMISSIONS INTENSITY [GRI 305-4] [OJK F.11]

Emissions intensity is calculated based on the amount of emissions generated for each ton of urea fertilizer production. Emissions intensity is calculated by dividing the amount of emissions generated (in tons of CO₂eq) by the volume of urea fertilizer production (in tons of product). The lower the emissions intensity, the lower the emissions generated in producing the product. Emissions included in the emission intensity calculation are Scope 1 and Scope 2 GHG emissions. The gas included in the calculation is CO₂ (carbon dioxide). The following is the emissions intensity for the reporting year:

Intensitas Emisi GRK (ton CO₂eq /ton)
GHG Emissions Intensity CO₂eq /ton



Intensitas emisi pada tahun pelaporan tercatat sejumlah 0,52 ton CO₂eq/ton urea , turun sebesar 0,23 ton CO₂eq/ton urea dibandingkan dengan *baseline* tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh inisiasi program dekarbonisasi.

The emissions intensity for the reporting year was recorded at 0.52 tons CO₂eq/ton urea, down 0.23 tons CO₂eq/ton urea compared to the 2019 baseline. This is due to the initiation of the decarbonization program.

UPAYA PENGURANGAN EMISI

[GRI 305-5] [OJK F.12]

PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen tinggi untuk berkontribusi terhadap pencapaian target pengurangan emisi nasional sebesar 29% pada Tahun 2030. Untuk itu, Perusahaan menyusun program Dekarbonisasi sebagai upaya integrasi proses bisnis yang ramah lingkungan.

EMISSIONS REDUCTION EFFORTS

[GRI 305-5] [OJK F.12]

PT Pupuk Indonesia (Persero) is highly committed to contributing to the achievement of the national emissions reduction target of 29% by 2030. To this end, the Company has developed a Decarbonization program as an effort to integrate environmentally friendly business processes.

Program Dekarbonisasi dilakukan pada kawasan industri/pabrik pupuk eksisting milik PT Pupuk Indonesia (Persero) dan diharapkan dapat menurunkan akumulasi jumlah emisi CO₂ sebanyak 2,03 juta ton pada tahun 2030 dan 11,8 juta ton tahun 2060 terhadap *baseline* tahun 2019.

The Decarbonization program is implemented in the existing fertilizer industrial/plant areas owned by PT Pupuk Indonesia (Persero) and is expected to reduce the accumulated CO₂ emissions by 2.03 million tons by 2030 and 11.8 million tons by 2060 compared to the 2019 baseline.

1. Pengembangan *blue and green ammonia*.
2. Utilisasi *renewable electricity*.

1. Development of *blue and green ammonia*
2. Utilization of *renewable electricity*

3. Pembangkit listrik tenaga surya telah diinstalasi dan menghasilkan energi sebesar 1,5 MWh di tahun 2022 atau setara 5,4 GJ di Pupuk Kalimantan Timur untuk kegiatan perkantoran dan akan dikembangkan di PT Pupuk Iskandar Muda dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
4. *Co-firing biomass* pada boiler batubara.
5. Penerapan *circular economy* (utilisasi CO₂ menjadi produk lain, seperti *liquid CO₂* dan soda ash).
6. Optimasi dan efisiensi energi.
7. Pengembangan produk ramah lingkungan dengan tingkat efisiensi tinggi seperti *Urea N-Stabilizer*, *Controlled Release Fertilizer* dan *Nitralite*.
8. Pengembangan sistem rekomendasi pemupukan serta petunjuk teknis budi daya tanaman yang dapat meningkatkan efisiensi praktik budi daya (pemupukan presisi dan pengembalian biomassa tanaman ke lahan).

3. A solar power plant has been installed and it generated 1.5 MWh of energy in 2022, equivalent to 5.4 GJ, located at Pupuk Kalimantan Timur and used for office activities, this concept will be expanded to include PT Pupuk Iskandar Muda and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
4. Co-firing biomass in coal boilers
5. Implementation of a circular economy (utilizing CO₂ for other products, such as liquid CO₂ and soda ash)
6. Optimization and energy efficiency
7. Development of environmentally friendly products with high efficiency levels, such as Urea N-Stabilizer, Controlled Release Fertilizer, and Nitralite.
8. Development of fertilizer recommendation systems and technical guidelines for crop cultivation that can improve the efficiency of cultivation practices (precision fertilization and returning crop biomass to the land)

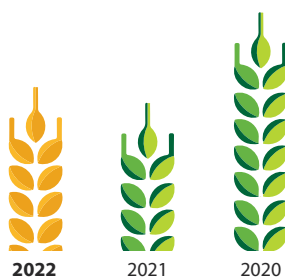
Upaya-upaya pengurangan emisi telah berhasil mengurangi buangan emisi sebagai berikut:

Emissions reduction efforts have successfully reduced emissions as follows:

Pengurangan Emisi GRK (ton CO₂eq)

GHG Emissions Reduction (ton CO₂eq/ton)

1.163.250 1.042.711 1.622.168



Catatan:

1. Penghitungan ini adalah penghitungan emisi langsung (Scope 1) dan menghitung gas-gas CO₂, CH₄, dan N₂O.
2. Penghitungan dilakukan dengan melakukan pengukuran langsung terhadap bahan baku menggunakan alat ukur dengan metode sesuai petunjuk teknis penghitungan emisi gas rumah kaca industri pupuk oleh Kementerian Perindustrian.

Notes:

1. This calculation is a direct emissions (Scope 1) calculation and accounts for CO₂, CH₄, and N₂O gases.
2. The calculation is performed by directly measuring raw materials using measurement tools with methods according to the technical guidelines for greenhouse gas emission calculations in the fertilizer industry by the Ministry of Industry.

EMISI ZAT PERUSAK OZON (BPO) [GRI 305-6]

Bahan Perusak Ozon (BPO) merupakan zat-zat yang dapat menyebabkan penipisan lapisan ozon sehingga berbahaya bagi kelestarian lingkungan. Oleh karenanya, pemerintah mengeluarkan regulasi terkait emisi BPO, seperti larangan impor beberapa jenis BPO sejak 1 Januari 2008. Laporan keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) tidak mencakup laporan emisi BPO karena emisi Zat Perusak Ozon Perusahaan berupa refrigeran CFC dari AC dengan jumlah yang tidak signifikan. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukan upaya untuk meminimalisasi emisi BPO di antaranya dengan menggunakan refrigeran untuk AC yang lebih ramah lingkungan.

OZONE DEPLETING SUBSTANCES (ODS) [GRI 305-6]

Ozone Depleting Substances (ODS) are substances that can cause depletion of the ozone layer, posing a threat to environmental sustainability. Therefore, the government has issued regulations related to ODS emissions, such as the ban on importing certain types of ODS since January 1, 2008. PT Pupuk Indonesia (Persero)'s sustainability report does not cover ODS emissions because the Company's Ozone Depleting Substances emissions, in the form of CFC refrigerants from air conditioners, are insignificant. However, the Company continues its efforts to minimize ODS emissions, including using more environmentally friendly refrigerants for air conditioners.

NITROGEN OKSIDA (NO_x), SULFUR OKSIDA (SO_x), DAN EMISI UDARA SIGNIFIKAN LAINNYA

[GRI 305-7]

Aktivitas operasional PT Pupuk Indonesia (Persero) menghasilkan zat polutan Nitrogen Oksida (NO_x) dan Sulfur Oksida (SO_x). Perusahaan selalu menjaga agar zat polutan yang dihasilkan sebagai dampak proses produksi berada di bawah baku mutu yang ditetapkan Pemerintah melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.17 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Bagi Usaha/Kegiatan Industri Pupuk dan Amonium Nitrat. Perusahaan melakukan pengelolaan dan inventarisasi emisi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

NITROGEN OXIDES (NO_x), SULFUR OXIDES (SO_x), AND OTHER SIGNIFICANT AIR EMISSIONS

[GRI 305-7]

PT Pupuk Indonesia (Persero)'s operational activities produce pollutant substances, Nitrogen Oxides (NO_x) and Sulfur Oxides (SO_x). The Company ensures that the pollutant substances generated as a result of the production process are below the quality standards set by the Government through the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.17 of 2019 on Emission Quality Standards for Fertilizer and Ammonium Nitrate Industry Activities. The Company manages and inventories emissions to ensure compliance with applicable laws and regulations.

Nitrogen Oksida (NO_x), Sulfur Oksida (SO_x), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya (Ton)

Nitrogen Oxides (NO_x), Sulfur Oxides (SO_x), and Other Significant Air Emissions (Ton)

[GRI 305-7]

Emisi Emission	2022	2021	2020
NO _x	5.938	6.379	6.915
SO _x	4.319	4.715	1.300
Partikulat Particulate Matter	1.415	3.364	3.255
NH ₃	1.912	2.047	2.082

Catatan:

Penghitungan emisi Perusahaan dilakukan berdasarkan konsentrasi senyawa dengan laju alir dan waktu operasi dengan menggunakan metode neraca massa. Pengukuran dilakukan pihak ketiga terakreditasi.

Note:

The Company's emission calculations are based on compound concentrations with measured flow rates and operating times using the mass balance method. Measurements are carried out by accredited third parties.

Air Water

[GRI 303-1] [GRI 303-2] [GRI 303-3] [GRI 303-4] [GRI 303-5] [OJK F.8]

INTERAKSI AIR SEBAGAI SUMBER DAYA BERSAMA

[GRI 303-1] [OJK F.8]

Air merupakan salah satu sumber daya alam non-hayati yang terdapat di atas dan di bawah permukaan bumi. Air adalah sumber daya yang dapat diperbaharui dan memiliki daya regenerasi melalui siklus air. Namun aktivitas pembangunan oleh manusia menyebabkan ketidakseimbangan penyediaan air sehingga diperlukan pengelolaan sumber daya air agar dapat memenuhi kebutuhan seluruh makhluk hidup.²

PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen melakukan pengelolaan air dalam menjalankan aktivitas operasional agar tidak berdampak negatif terhadap ekosistem dan masyarakat sekitar. Sebelum melakukan pembangunan di kawasan industri, Perusahaan memperhatikan konsep perencanaan tata ruang dan melakukan penyusunan AMDAL sehingga lokasi operasi Perusahaan tidak berada di daerah yang mengalami stres air dan Perusahaan tidak perlu menerbitkan

INTERACTIONS WITH WATER AS A SHARED RESOURCE

[GRI 303-1] [OJK F.8]

Water is a non-living natural resource found above and below the Earth's surface. Water is a renewable resource and has regenerative capabilities through the water cycle. However, human development activities have caused an imbalance in water supply, so water resource management is needed to meet the needs of all living creatures.²

In conducting its operations, PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to water management that does not negatively impact the ecosystem and surrounding communities. Before developing projects in an industrial area, the Company considers spatial planning concepts and prepares an Environmental Impact Assessment (EIA) to ensure its operations are not located in water-stressed areas, and the Company does not need to issue regulations related to the

² Balai Penelitian Kehutanan, 2022

² Forestry Research Institute, 2022

regulasi terkait pengendalian dan restorasi daerah stres air. Dalam mengelola air untuk proses produksi, Perusahaan mengacu kepada Standar Industri Hijau yang dikembangkan oleh Kementerian Perindustrian.

Air digunakan oleh Perusahaan sebagai salah satu bahan utama dalam proses produksi. Sumber air untuk produksi berasal dari air permukaan, yang termasuk di dalamnya air sungai, air tanah, dan air laut. Aktivitas Perusahaan dapat berdampak pada penurunan kualitas air tanah dan permukaan serta peningkatan air larian. Namun demikian, seluruh pemenuhan kebutuhan air Perusahaan telah dilengkapi dengan izin lingkungan dan dikelola sesuai peraturan perundangan sehingga tidak menimbulkan dampak yang signifikan bagi ekosistem dan masyarakat sekitar. [OJK F.8]

Perusahaan melakukan penetapan tujuan dan target terkait air berdasarkan evaluasi dampak lingkungan serta program perbaikan dan inovasi yang diintegrasikan dengan kegiatan proses bisnis mengenai aspek efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah.

Perusahaan berkomitmen tinggi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan memitigasi dampak pencemaran air dan tanah. Air baku dari Unit Instalasi Pengolahan Air (IPA) diolah agar sesuai dengan kriteria baku mutu limbah industri sebelum disalurkan ke badan air sesuai dengan perizinan yang telah diberikan. Hasil pengolahan air limbah tersebut menghasilkan *sludge* IPA yang dapat digunakan sebagai media tanam oleh masyarakat sekitar. Tentunya, pemanfaatan *sludge* tersebut telah melalui pengujian laboratorium sehingga aman digunakan. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan air yang telah diolah untuk dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar lokasi operasional Perusahaan. Pemanfaatan *sludge* dan olahan air merupakan pendekatan *reuse* atau penggunaan kembali sumber daya untuk meminimalisir limbah dan mengoptimalkan siklus sumber daya. Seluruh Anak Perusahaan melaporkan dampak lingkungan akibat ekstraksi serta rencana pemantauan dan pengelolaan air secara periodik sesuai dengan dokumen lingkungan Anak Perusahaan.

Perusahaan melakukan koordinasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi, dan Dinas Lingkungan Kabupaten/Kota setempat dalam hal pengoperasian dan pemeliharaan sistem pemantauan kualitas air limbah. Dalam proses pembuangan air limbah, keterlibatan pemangku kepentingan adalah sebagai pengawas dalam pemenuhan dan untuk pengelolaan air limbah.

control and restoration of water-stressed areas. In managing water for production processes, the Company adheres to Green Industry Standards developed by the Ministry of Industry.

Water is used by the Company as one of the main materials in production processes. Water sources for production come from surface water, including river water, groundwater, and seawater. The Company's activities can impact the decline in groundwater and surface water quality and increase runoff. However, all of the Company's water needs are equipped with environmental permits and managed according to regulations, not causing significant impacts on the ecosystem and surrounding communities. [OJK F.8]

The Company sets goals and targets related to water based on environmental impact assessments and improvement and innovation programs integrated with business process activities concerning water efficiency and reducing the pollution load of wastewater.

The Company is highly committed to environmental preservation and mitigating water and soil pollution impacts. Raw water from Water Treatment Plant (WTP) is processed to meet industrial wastewater quality standards before being discharged into the water body in accordance with the permits that have been issued. The treated wastewater generates WTP sludge, which can be used as a planting medium by the surrounding community. Of course, the sludge's utilization has undergone laboratory testing to ensure it is safe to use. Additionally, the Company provides treated water for use by the community around the Company's operational location. Sludge and water treatment utilization represent a reuse approach, minimizing waste and optimizing resource cycles. All subsidiaries report environmental impacts from extraction and periodic plans for water monitoring and management according to the Subsidiary's environmental documents.

The Company coordinates with the Ministry of Environment and Forestry, Provincial Environmental Agency, and local District/City Environmental Agency regarding the operation and maintenance of the wastewater quality monitoring system. In the wastewater discharge process, stakeholder involvement is as supervisors for compliance and wastewater management.

MANAJEMEN DAMPAK YANG BERKAITAN DENGAN PEMBUANGAN AIR [GRI 303-2]

Kelestarian badan air di alam, terutama badan air yang menerima pelepasan air limbah Perusahaan perlu dijaga dengan baik. PT Pupuk Indonesia (Persero) senantiasa memenuhi standar baku mutu air limbah yang ditetapkan dalam izin pembuangan air limbah yang mengacu pada SK Dinas Lingkungan Hidup/Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu Perusahaan melakukan kontrol secara berkala terhadap kualitas badan air di pembuangan air limbah sesuai dengan standar pada Izin Pembuangan Air Limbah.

MANAGEMENT OF WATER DISCHARGE- RELATED IMPACTS

The sustainability of natural water bodies, especially those that receive the Company's wastewater, needs to be well maintained. PT Pupuk Indonesia (Persero) consistently meets the wastewater quality standards set in the wastewater discharge permit, referring to the SK Environmental Agency/Ministry of Environment and Forestry. In addition, the Company periodically controls the water body quality at the wastewater discharge point according to the standards in the Wastewater Discharge Permit.

Data Beban Pencemaran yang Dilepaskan (kg/ton produk)

Pollution Load Released (kg/ton product)

Parameter	2022	2021	2020	Parameter
COD	0,055	0,057	0,071	COD
TSS	0,009	0,009	0,018	TSS
Oil and Grease	0,002	0,001	0,001	Oil and Grease
Total Amoniak	0,095	0,137	0,118	Total Ammonia
TKN	0,233	0,222	0,250	TKN
Fluor	0,013	0,009	0,001	Fluor
Debit (m ³ /ton produk)	0,179	0,456	0,497	Flow rate (m ³ /ton product)

PENGAMBILAN AIR (MEGALITER) [GRI 303-3]

PT Pupuk Indonesia (Persero) tidak berada dalam wilayah yang mengalami stres air, sehingga kami tidak menampilkan data pengambilan air maupun pembuangan air di wilayah yang mengalami stres air.

Berikut adalah informasi terkait pengambilan dan pembuangan air yang dicatatkan selama tahun pelaporan.

WATER WITHDRAWAL (MEGALITERS) [GRI 303-3]

PT Pupuk Indonesia (Persero) is not located in a water-stressed area; therefore, we do not display data on water withdrawal or discharge in water-stressed regions here.

The following is information regarding water withdrawal and discharge recorded during the reporting year.

Pengambilan Air

Water Withdrawal

[GRI 303-3]

Jenis air	Total pengambilan air (megaliter) Total water withdrawal (megaliters)	Type of water
Air permukaan (contoh: sungai, danau)		Surface water (e.g., rivers, lakes)
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	66.553	• Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
• Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).	-	• Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).
Air tanah		Groundwater
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	3.724	• Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
• Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).	-	• Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).

Jenis air	Total pengambilan air (megaliter) Total water withdrawal (megaliters)	Type of water
Air laut		Seawater
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	3.859	• Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
• Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).	-	• Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).
Air yang diproduksi		Produced water
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	-	• Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
• Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).	-	• Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).
Air yang berasal dari pihak ketiga (contoh: PAM)		Water from third parties (e.g., water utility)
• Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	-	• Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
• Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).	-	• Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).
Total Pengambilan air	74.136	Total Water Withdrawal

Catatan:
1) Penghitungan air PAM dan air tanah menggunakan *flow meter*.
2) Penghitungan air laut dan sungai menggunakan alat pengukur debit air.

Notes:
1) Calculation of water utility and groundwater uses flow meters.
2) Calculation of seawater and river water uses water flow measurement tools.

Total pembuangan air berdasarkan tujuan(megaliter)

Total water discharge by destination (megaliters)

[GRI 303-4]

Jenis air	Semua wilayah All regions	Type of water
Air permukaan (contoh: sungai, danau)	1.453	Surface water (e.g., rivers, lakes)
Air tanah	0	Groundwater
Air laut	1.424	Seawater
Air pihak ketiga	0	Third-party water
Air pihak ketiga yang dikirimkan ke organisasi lain untuk digunakan	0	Third-party water sent to other organizations for use
Total Pembuangan air	2.878	Total Water Discharge

Catatan:
1) Penghitungan air PAM dan air tanah menggunakan *flow meter*.
2) Penghitungan air laut dan sungai menggunakan alat pengukur debit air.

Notes:
1) Calculation of water utility and groundwater uses flow meters.
2) Calculation of seawater and river water uses water flow measurement tools.

Pembuangan air berdasarkan air tawar dan air lainnya (megaliter)

Water discharge based on freshwater and other water (megaliters)

Pembuangan Air Berdasarkan Jenis Air

Water Discharged by Water Type

Jenis air	Semua wilayah All regions	Type of water
Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut);	2.878	Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids);
Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut).	0	Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids).
Total Pembuangan air	2.878	Total Water Discharge

Catatan:
1) Penghitungan air PAM dan air tanah menggunakan *flow meter*.
2) Penghitungan air laut dan sungai menggunakan alat pengukur debit air.

Notes:
1) Calculation of water utility and groundwater uses flow meters.
2) Calculation of seawater and river water uses water flow measurement tools.

Aktivitas produksi Perusahaan menghasilkan air limbah. Sebelum dilepaskan ke badan air, Perusahaan mengelola air limbah terlebih dahulu di Unit Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan diuji secara berkala agar dapat dipantau kesesuaian terhadap standar baku mutu air limbah yang telah ditentukan di dalam Izin Pembuangan Air Limbah. Parameter air limbah yang dipantau setiap hari termasuk pH dan debit aliran. Analisa parameter air dilakukan setiap bulan oleh laboratorium independen yang telah memiliki akreditasi KAN dan ditetapkan sebagai laboratorium lingkungan di KLHK.

The Company's production activities generate wastewater. Before being discharged into bodies of water, the Company first manages it in a Wastewater Treatment Plant (WWTP) and periodically tests it to monitor its compliance with the predetermined wastewater quality standards in the Wastewater Discharge Permit. Daily monitored wastewater parameters include pH and flow rate. Water parameter analysis is carried out every month by an independent laboratory that has been accredited by KAN and designated as an environmental laboratory at the Ministry of Environment and Forestry.

Pada tahun pelaporan, terdapat satu keluhan dari masyarakat terkait masalah pembuangan air limbah namun setelah dilakukan investigasi dan pengambilan sampel air bersama dengan perwakilan masyarakat, Pemerintah Daerah dan Dinas Lingkungan Hidup setempat, tidak terbukti adanya pencemaran air limbah yang dilakukan di sekitar area operasional produksi pupuk.

In the reporting year, there was one complaint from the community regarding wastewater discharge. However, after an investigation and water sampling with community representatives, local government, and the local Environment Agency, no evidence of wastewater pollution was found around the fertilizer production operational area.

Konsumsi Air (megaliter)

Water Consumption (megaliters)
[GRI 303-5] [OJK F.8]

Keterangan	Semua wilayah All region	Description
Total konsumsi air	81.448	Total water consumption
Perubahan dalam penyimpanan air, bila memiliki dampak terhadap air yang signifikan	Tidak terjadi perubahan dalam penyimpanan air Tidak terjadi perubahan dalam penyimpanan air	Changes in water storage, if having a significant impact on water

Pemanfaatan Air Melalui Sumbernya (Megaliter)

Water Utilization by Source (Megaliters)

Sumber	2022	2021	2020	Sources
Air Tanah	3.723	3.858	3.998	Groundwater
Air Permukaan (Sungai)	66.553	59.010	62.605	Surface Water (Rivers)
Air Laut (Desalinasi)	3.859	7.268	6.569	Seawater (Desalination)
Air Hujan	1.430	1.603	578	Rainwater
Air Limbah	5.881	18.374	21.635	Wastewater

Catatan:

- 1) Penghitungan air PAM dan air tanah menggunakan flow meter.
- 2) Penghitungan air laut dan sungai menggunakan alat pengukur debit air.

Notes:

- 1) Calculation of water utility and groundwater uses flow meters.
- 2) Calculation of seawater and river water uses water flow measurement tools.

Limbah Waste

[GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5] [OJK F.13] [OJK F.14] [OJK F.15]

Aktivitas operasional PT Pupuk Indonesia (Persero) menghasilkan buangan limbah. Berdasarkan jenis zat, limbah yang dibuang terdiri dari limbah padat dan limbah cair. Sedangkan berdasarkan kategori kandungannya, limbah buangan terdiri dari limbah B3 dan limbah non-B3. PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen tinggi dalam mengelola limbah buangan agar tidak mencemari ekosistem dan masyarakat. Sebelum dibuang ke badan air, limbah buangan terlebih dahulu diproses agar tidak melebihi ambang batas baku mutu yang telah ditetapkan dalam peraturan perundangan atau perizinan. Adapun proses pengelolaan limbah di PT Pupuk Indonesia (Persero) mengacu kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

PT Pupuk Indonesia (Persero)'s operational activities generate waste. Based on substance type, the disposed waste consists of solid and liquid waste. Based on its content category, the waste consists of hazardous and toxic waste and non-hazardous waste. PT Pupuk Indonesia (Persero) is highly committed to managing waste disposal to prevent pollution of ecosystems and communities. Before being discharged into bodies of water, waste disposal is processed not to exceed the established quality standards in regulations or permits. PT Pupuk Indonesia (Persero)'s waste management processes refer to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 on Waste Management.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation.
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management Implementation.



5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun.

Untuk menjamin bahwa pelaksanaan praktik pengelolaan limbah Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan peraturan perundangan, kegiatan pengelolaan limbah dilakukan oleh karyawan yang memiliki sertifikasi kompetensi sesuai aspek pengelolaan limbah.

TIMBULAN LIMBAH DAN DAMPAK-DAMPAK YANG SIGNIFIKAN TERKAIT LIMBAH [GRI 306-1]

Aktivitas Perusahaan dari hulu sampai ke hilir berpotensi menghasilkan limbah. Proses produksi menggunakan bahan baku dan bahan penolong menjadi pupuk dan produk sampingan lainnya menimbulkan limbah berupa limbah cair, limbah B3 dan limbah non-B3, dan emisi. Kegiatan lain yang menghasilkan limbah adalah kegiatan pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana, seperti pemeliharaan alat berat, serta aktivitas pendukung lainnya, seperti kegiatan perkantoran. Dampak negatif limbah terhadap lingkungan dapat meracuni ekosistem, berbahaya bagi kesehatan manusia dan binatang, mencemari tanah dan perairan, mengubah suhu dan kualitas udara, dan menyebabkan perubahan iklim. Adapun data yang disampaikan dalam laporan ini hanya mencakup ruang lingkup kegiatan internal PT Pupuk Indonesia (Persero).

PENGELOLAAN DAMPAK YANG SIGNIFIKAN TERKAIT LIMBAH [GRI 306-2] [OJK F.14]

Pengelolaan limbah di PT Pupuk Indonesia (Persero) menekankan pendekatan melalui pengurangan timbulan limbah (preventif) dan pemanfaatan kembali (*reuse*). Jika limbah harus dibuang ke badan air (untuk limbah cair) ataupun dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir/TPA (untuk limbah padat), maka Perusahaan mengelola limbah terlebih dahulu sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan pengolahan limbah cair di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Proses yang dilakukan adalah hidrolisa dan *stripping* NH₃. Selanjutnya, air limbah yang telah diproses di IPAL akan diuji oleh laboratorium yang memiliki akreditasi KAN (Komite Akreditasi Nasional) dengan menggunakan metode SNI (Standar Nasional Indonesia). Pengujian dilakukan dengan pengambilan sampel dan analisa air limbah. Jika telah memenuhi baku mutu, air limbah dapat dialirkan ke badan air penerima sesuai dengan izin. Pemantauan dan pengujian terhadap jumlah dan kualitas air limbah dilakukan dan dilaporkan secara berkala kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi dan Kabupaten/Kota.

5. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for Hazardous and Toxic Waste Management.

To ensure that the Company's waste management practices comply with the required legal regulations, waste management activities are carried out by employees with competence certifications according to waste management aspects.

WASTE GENERATION AND SIGNIFICANT WASTE-RELATED IMPACTS [GRI 306-1]

The Company's activities, from upstream to downstream, is potential to generate waste. The production process using raw materials and auxiliary materials to produce fertilizers and other by-products generates waste in the form of liquid waste, hazardous waste, and non-hazardous waste, as well as emissions. Other activities that generate waste include maintenance and repair of facilities and infrastructure, such as heavy equipment maintenance, and other supporting activities, such as office activities. Negative environmental impacts of waste include poisoning ecosystems, posing dangers to human and animal health, contaminating soil and water, altering temperature and air quality, and causing climate change. The data provided in this report only covers the internal activities of PT Pupuk Indonesia (Persero).

MANAGEMENT OF SIGNIFICANT WASTE-RELATED IMPACTS [GRI 306-2] [OJK F.14]

Waste management at PT Pupuk Indonesia (Persero) emphasizes a preventive approach through reduction of waste generation and promote reuse. If waste must be discharged into water bodies (for liquid waste) or disposed of in a landfill (for solid waste), the Company manages the waste first in accordance with applicable regulations.

PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts liquid waste treatment in a wastewater treatment plant (WWTP). The processes used are hydrolysis and NH₃ stripping. The treated wastewater is then tested by a laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN) using the Indonesian National Standard (SNI) method. Testing is conducted through sampling and wastewater analysis. Once the quality standards are met, the wastewater can be discharged into the receiving water body according to the permit. Monitoring and testing of wastewater quantity and quality are regularly reported to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the Provincial and District/City Environmental Agencies (DLH).

Perusahaan melakukan pengolahan limbah padat dengan beberapa pendekatan dan metode. Limbah yang masih bisa dicegah timbulannya, maka Perusahaan mengupayakan pencegahan timbulan limbah melalui pemilihan material. Material yang digunakan adalah material ramah lingkungan, memiliki masa pakai yang lebih lama, serta tidak beracun dan berbahaya. Selain itu, Perusahaan juga melakukan modifikasi proses produksi dan proses bisnis di masing-masing unit kerja.

Perusahaan mengalihkan timbulan limbah yang telah dihasilkan ke Tempat Pembuangan Terakhir melalui pemanfaatan limbah. Perusahaan memanfaatkan kembali limbah B3 dominan sebagai bahan baku untuk produk samping dan bahan penolong untuk produk utama. Perusahaan juga melakukan program *Extended Producer Responsibility* (EPR), yaitu menarik kembali sebagian kemasan pupuk dan produk yang tidak sesuai spesifikasi ataupun sudah kadaluarsa yang masih berada di lini II/III.

Limbah B3 yang tidak bisa dimanfaatkan kembali dan tidak dapat diolah secara mandiri, Perusahaan menyerahkan pengelolannya kepada pihak ketiga yang memiliki perizinan, kompetensi, dan fasilitas pengelolaan limbah yang sesuai PP No. 22 Tahun 2021 dan Peraturan MenLHK No. 1 Tahun 2021. Perusahaan melakukan pencatatan limbah B3 di Tempat Penampungan Sementara (TPS). Kami melakukan pencatatan pada *log book* limbah B3 serta neraca limbah B3 untuk mencatat seluruh limbah yang masuk dan keluar. Penyerahan pada pihak ketiga harus disertai dengan manifes elektronik.

LIMBAH YANG DIHASILKAN MENURUT KOMPOSISI

[GRI 306-3] [OJK F.13]

Perusahaan membagi kategori limbah yang dihasilkan berdasarkan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan Limbah Non-B3. Limbah B3 merupakan limbah yang mengandung komponen yang dapat mencemarkan atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lain. Pengelolaan limbah diatur dalam peraturan perundangan yang dipatuhi oleh Perusahaan. Jenis limbah B3 dominan yang dihasilkan *fly ash*, *bottom ash*, katalis bekas, limbah resin, karbon aktif bekas, minyak pelumas bekas. Sedangkan limbah non B3 yang dikecualikan gipsium dan kapur, selain itu sampah non B3 dari kegiatan perkantoran/pabrik berupa sampah organik dan anorganik. Seluruh limbah yang timbul dicatatkan dalam *log book* dan neraca limbah. Pengukuran dilakukan melalui penimbangan pada kemasan limbah dan moda angkut limbah.

The Company processes the solid waste based on several approaches. Waste that can still be prevented from being generated, the Company strives to prevent waste generation through material selection. The materials used are environmentally friendly, have a longer lifespan, and are non-toxic and non-hazardous. Additionally, the Company modifies production and business processes in each work unit.

The company diverts the waste generated to final disposal site through waste utilization. The Company reuses dominant Hazardous Waste as raw materials for by-products and auxiliary materials for main products. The Company also conducts retrieval, which involves Extended Producer Responsibility (EPR) program, a portion of the fertilizer packaging and products that do not meet specifications or have expired and are still in lines II/III.

Hazardous waste that cannot be reused or independently processed, the Company entrusts its management to third parties with the necessary permits, competence, and waste management facilities according to Government Regulation No. 22 of 2021 and Minister of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021. The Company records Hazardous Waste at the Temporary Storage Facility (TSF). We keep records in the Hazardous Waste logbook and waste balance to track all incoming and outgoing waste. Hand over to third parties, an electronic manifest must be included.

WASTE GENERATED BY COMPOSITION

[GRI 306-3] [OJK F.13]

The Company categorizes generated waste based on Hazardous Waste and Non-Hazardous Waste. Hazardous Waste contains components that can contaminate or endanger the environment, health, and the survival of humans and other living beings. Waste management is regulated by legislation, which the Company complies with. The dominant types of Hazardous Waste produced include fly ash, bottom ash, used catalysts, used resin, used activated carbon, and used lubricating oil. Meanwhile, exempted Non-Hazardous Waste includes gypsum and lime, in addition to non-hazardous waste from office/factory activities such as organic and inorganic waste. All generated waste is recorded in the logbook and waste balance. Measurements are made through weighing of waste packaging samples and waste transportation modes.

Komposisi Limbah	Timbulan Limbah Waste Generated	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal	Limbah yang dikirim ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal	Waste Composition
Limbah B3	105.454	50.417	55.037	Hazardous Waste
Limbah Non-B3	1.378.872	1.375.480	3.410	Non-Hazardous Waste
Total	1.484.326	1.425.897	58.447	Total

Pada tahun pelaporan, jumlah timbulan Limbah B3 tercatat sebesar 105.454 ton, turun sebesar 91% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 1.281.592 ton. Sementara Limbah Non-B3 tercatat sebesar 1.378.872, naik lebih dari 100% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7.953 ton. Hal ini merupakan dampak perubahan status limbah gipsium dan kapur yang sebelumnya berstatus limbah B3 kemudian ditetapkan oleh KLHK sebagai limbah non B3. Perusahaan senantiasa melakukan berbagai upaya untuk mengurangi timbulan limbah sebagai berikut:

In the reporting year, the amount of Hazardous Waste generated was recorded at 105,454 tons, a 91% decrease compared to the previous year's total of 1,281,592 tons. Meanwhile, Non-Hazardous Waste was recorded at 1,378,872 tons, an increase of over 100% compared to the previous year's total of 7,953 tons. This change was due to the reclassification of gypsum and lime waste, which were previously considered Hazardous Waste but were later designated as Non-Hazardous Waste by the KLHK. The Company continually makes various efforts to reduce waste generation, as follows:

Upaya Mengurangi Timbulan Limbah

Efforts to Reduce Waste Generated

[OJK F.14]


Limbah B3
Hazardous Waste



-  Melakukan modifikasi pada proses dan aktivitas untuk mengurangi timbulan limbah.
Modifying processes and activities to reduce waste generation
-  Mengganti jenis material dengan masa manfaat yang lebih panjang.
Replacing materials with longer-lasting alternatives

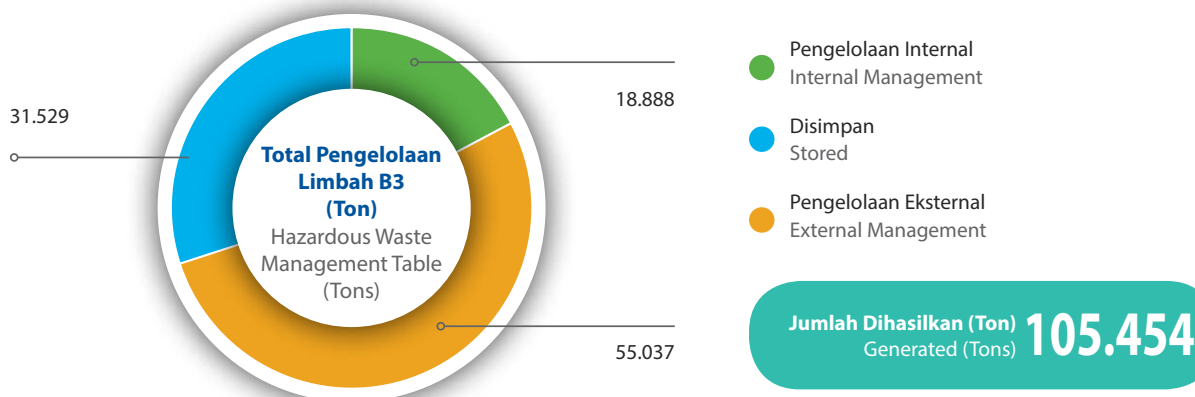
Limbah Non-B3
Non-Hazardous Waste



-  Menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*).
Implementing the 3R principle (*reduce, reuse, recycle*)

Limbah yang tidak bisa dicegah timbulannya, maka Perusahaan melakukan upaya pengelolaan limbah. Limbah yang bisa diolah secara mandiri akan dikelola langsung oleh Perusahaan. Sedangkan limbah yang tidak bisa diolah secara mandiri diolah oleh pihak eksternal berizin dan berkompetensi. Berikut adalah data pengelolaan limbah B3 pada tahun pelaporan:

The Company makes efforts to manage all waste products that are generated but cannot be prevented. Waste that can be independently processed is managed directly by the Company. Meanwhile, waste that cannot be independently processed is handled by external, licensed, and competent parties. The following table shows Hazardous Waste management data for the reporting year:



Perusahaan melakukan berbagai upaya pengelolaan limbah secara mandiri sebagai berikut:

The Company undertakes various independent waste management efforts as follows:

Upaya Pengelolaan Limbah Secara Internal

Internal Waste Management Efforts

[OJK F.14]

Limbah B3 Hazardous Waste	Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemanfaatan FABA untuk dijadikan <i>filler</i> pupuk NPK, material paving & batako, stabilisasi tanah. Utilizing FABA to be made into NPK fertilizer filler, paving material, and bricks, and for soil stabilization. ✓ Penggunaan kemasan isi ulang ukuran 250 liter intermediate bulk container (IBC). Using 250-liter intermediate bulk container (IBC) refillable packaging. ✓ Modifikasi proses dan pemilihan material yang lebih ramah lingkungan. Modifying processes and choosing more environmentally friendly materials. ✓ Menggunakan jenis katalis dengan life time lebih lama. Using catalyst types with longer lifetimes. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengolah limbah organik menjadi kompos dan pupuk organik. Processing organic waste into compost and organic fertilizer. ✓ Mengurangi sampah kertas dengan program digitalisasi sistem. Reducing paper waste with system digitalization programs. ✓ Pemanfaatan limbah gipsum sebagai bahan baku produk turunan gipsum dan pupuk ZA. Utilizing gypsum waste as raw material for derivative gypsum products and ZA fertilizer. ✓ Pemanfaatan kapur sebagai material urugan reklamasi. Using lime as reclamation backfill material.

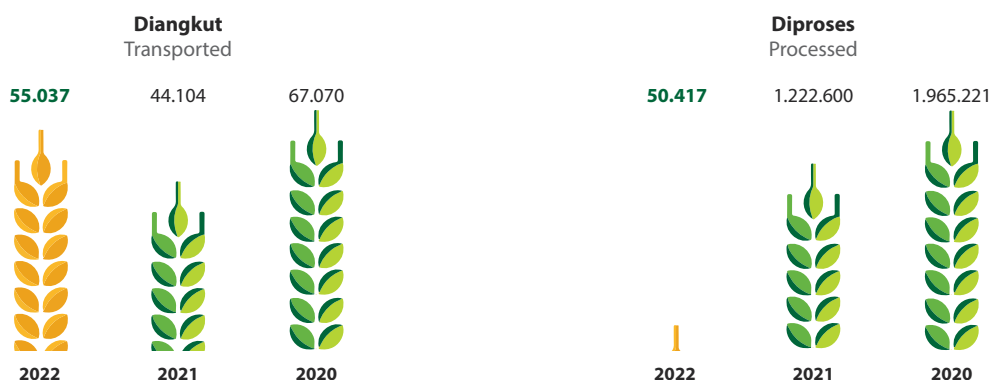
Limbah yang Dialihkan ke TPA/Dikelola Secara Eksternal

Waste Diverted to Landfills/Managed Externally

[OJK F.14]

Limbah B3 Hazardous Waste	Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai dengan jenis limbah. Collaborating with third parties holding waste management permits from the Ministry of Environment and Forestry, tailored to the waste type. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyalurkan sampah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali ke tempat pembuangan akhir (TPA). Disposing of non-recyclable waste at the final waste disposal site (TPA).

Pengangkutan Limbah B3 (Ton) Hazardous Waste Transportation (Tons)



Penurunan jumlah limbah B3 yang diproses internal akibat dampak perubahan status gipsum dan kapur dari limbah B3 ke limbah non B3 sesuai dengan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Limbah B3 yang tidak dapat dikelola secara mandiri oleh Perusahaan, akan dialihkan pengelolaannya ke pihak ketiga yang diangkut dengan moda transportasi darat dan laut dengan pengangkut yang telah memiliki izin pengangkutan dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. PT Pupuk Indonesia (Persero) tidak mengimpor maupun mengeksport limbah B3.

Decrease in the amount of hazardous waste processed internally due to the change in the status of gypsum and lime from hazardous waste to non-hazardous waste, in accordance with the decision of the Ministry of Environment and Forestry. Hazardous waste that cannot be managed independently by the company will be redirected to third-party management, transported via land and sea transportation by carriers who possess permits from the Ministry of Transportation and transport recommendations from the Ministry of Environment and Forestry. PT Pupuk Indonesia (Persero) neither imports nor exports hazardous waste.

LIMBAH YANG DIALIHKAN DARI PEMBUANGAN AKHIR (DIDAUR ULANG) DAN LIMBAH YANG DIKIRIMKAN KE PEMBUANGAN AKHIR

[GRI 306-4] [GRI 306-5]

Berikut data daur ulang, penggunaan kembali limbah, serta upaya lainnya yang dilakukan PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam mengalihkan limbah dari Pembuangan Akhir serta data limbah yang dikirim ke pembuangan akhir melalui pihak ketiga yang berizin selama tahun pelaporan:

WASTE DIVERTED FROM FINAL DISPOSAL (RECYCLED) AND WASTE DIRECTED TO FINAL DISPOSAL

[GRI 306-4] [GRI 306-5]

The following data on recycling, waste reuse, and other efforts carried out by PT Pupuk Indonesia (Persero) to divert waste from final disposal and data on waste sent to final disposal through licensed third parties during the reporting year:

Metode Pengelolaan Limbah	2022		Total	Waste Management Methods
	Di tempat On-site	Di luar Off-site		
Limbah B3				Hazardous Waste
Dialihkan Dari Pembuangan Akhir:				Diverted from Final Disposal:
Persiapan untuk digunakan kembali	31.529	0	31.529	Prepared for reuse
Daur ulang	18.888	0	18.888	Recycled
Cara pengolahan lainnya	0	0	0	Other processing methods
Total	50.417	0	50.417	Total

Metode Pengelolaan Limbah	2022		Total	Waste Management Methods
	Di tempat On-site	Di luar Off-site		
Dikirimkan ke Pembuangan Akhir:				Directed to Final Disposal:
Pembakaran dengan perolehan energi	0	0	0	Incineration with energy recovery
Pembakaran tanpa perolehan energi	0	0	0	Incineration without energy recovery
Penimbunan (TPA)	0	0	0	Landfill (TPA)
Dikelola pihak ketiga	0	55.037	55.037	Managed by third party
Total	0	55.037	55.037	Total
Limbah Non-B3				Non-Hazardous Waste
Dialihkan Dari Pembuangan Akhir:				Diverted from Final Disposal:
Penggunaan kembali	0	0	0	Reuse
Daur ulang	1.372.186	1.901	1.373.277	Recycling
Pembuatan kompos	2.202	0	2.202	Composting
Dikirimkan ke Pembuangan Akhir:				Sent to Final Disposal:
Pembakaran dengan perolehan energi	0	0	0	Incineration with energy recovery
Pembakaran tanpa perolehan energi	0	0	0	Incineration without energy recovery
Penimbunan (TPA)	0	3.410	3.410	Landfill (TPA)
Dikelola pihak ketiga	0	0	0	Managed by third party
Total	0	3.410	3.410	Total

Pengelolaan limbah secara bertanggung jawab dan mengacu kepada peraturan perundangan telah menghasilkan dampak positif dimana tidak terjadi tumpahan signifikan terkait limbah. [OJK F.15]

Responsible waste management in compliance with regulations has resulted in a positive impact, as there were no significant waste spills. [OJK F.15]

Menjaga Keanekaragaman Hayati Conserving Biodiversity

[GRI 304-1] [GRI 304-2] [GRI 304-3] [GRI 304-4] [OJK F.9] [OJK F.10]

Keanekaragaman hayati adalah keberagaman makhluk hidup yang memiliki bermacam-macam variasi pada suatu lingkungan tertentu. Bentang alam Indonesia yang berada di antara dua pulau dan dua samudera menyebabkan Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen untuk melindungi keanekaragaman hayati Indonesia melalui berbagai program konservasi flora dan fauna.

Biodiversity refers to the variety of living organisms that possess a wide range of variations in a specific environment. The landscape of Indonesia, situated between two islands and two oceans, leads to high biodiversity. Therefore, PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed to protecting Indonesia's biodiversity through various flora and fauna conservation programs.

Perusahaan melakukan pemetaan lokasi pabrik terhadap hutan lindung. Berikut adalah pemetaan lokasi Perusahaan terhadap hutan lindung serta program konservasi di grup Perusahaan: [GRI 304-1] [GRI 304-2] [OJK F.9]

The company maps factory locations in relation to protected forests. The following are the mappings of the company's locations in relation to protected forests and the conservation programs within the company group:
[GRI 304-1] [GRI 304-2] [OJK F.9]

Perusahaan Company	Lokasi Pabrik Location	Jarak Dengan Kawasan Konservasi/ Hutan Lindung Distance from Conservation Area/ Protected Forest	Dampak Aktivitas Perusahaan Terhadap Keanekaragaman Hayati Impact of Company Activities on Biodiversity [304-2]
PT Petrokimia Gresik	Gresik, Jawa Timur	Tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung. Not in close proximity to protected forest areas.	Kegiatan operasional perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekosistem dan/atau habitat di sekitar kawasan industri perusahaan. Hal ini dapat tercapai karena operasional pabrik senantiasa memperhatikan ketentuan penyaluran limbah ke lingkungan. The company's operations do not have significant impacts on the ecosystems and/or habitats surrounding the industrial areas. This is achieved through continuous attention to waste disposal regulations.
PT Pupuk Kalimantan Timur	Bontang, Kalimantan Timur	Tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung. Not in close proximity to protected forest areas.	
PT Pupuk Kujang	Karawang, Jawa Barat	Tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung. Not in close proximity to protected forest areas.	
PT Pupuk Iskandar Muda	Lhokseumawe, Naggroe Aceh Darussalam	Tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung. Not in close proximity to protected forest areas.	
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Palembang, Sumatera Selatan	Tidak berdekatan dengan kawasan hutan lindung. Not in close proximity to protected forest areas.	

Program Konservasi Perusahaan

Company Conservation Programs

[GRI 304-3] [GRI 304-4] [OJK F.10]

PT Pupuk Kalimantan Timur

Nama Program

Penanaman *Mangrove* (Hutan Bakau)

Lokasi Program

Pulau Kedingingan dan HGB65, Bontang, Kalimantan Timur

Luas Area

3 ha

Deskripsi program

Program penanaman mangrove telah dimulai sejak tahun 2013. Secara akumulatif, jumlah mangrove yang telah ditanam adalah sebanyak 170.567 batang. Spesies fauna yang telah teridentifikasi selama tahun pelaporan adalah sebanyak 41 spesies Elang Laut Perut Putih (*Haliaeetus leucogaster*), Buaya Muara (*Crocodilus porosus*), Kuntul Perak (*Ardea intermedia*) dan King Kobra (*Ophiophagus hannah*).

Mitra Program

LSM Bikal, Kelompok Petani Mangrove (Telok Bangko)

Tujuan Program

- Habitat alami bagi berbagai biota darat dan perairan.
- Menghasilkan oksigen, dan menyerap karbon dioksida, sehingga mengurangi emisi dan mencegah pemanasan global melalui penanaman mangrove.
- Menahan arus air laut yang dapat mengikis daratan.

Balai Taman Nasional Kutai KLHK menjadikan area konservasi milik PT Pupuk Kalimantan Timur sebagai lokasi penelitian taraf internasional dan nasional.

Status

Area yang Dilindungi

Program Name

Mangrove Planting (Mangrove Forest)

Program Location

Kedingingan Island and HGB65, Bontang, East Kalimantan

Area

3 ha

Program

Description: The mangrove planting program began in 2013. Cumulatively, 170,567 mangrove seedlings have been planted. Fauna species identified during the reporting year include 41 species such as White-bellied Sea Eagle (*Haliaeetus leucogaster*), Saltwater Crocodile (*Crocodilus porosus*), Intermediate Egret (*Ardea intermedia*), and King Cobra (*Ophiophagus hannah*).

Program Partners

NGO Bikal, Mangrove Farmers Group (Telok Bangko)

Program Objectives:

- Provide a natural habitat for various terrestrial and aquatic biota.
- Produce oxygen and absorb carbon dioxide, thus reducing emissions and preventing global warming through mangrove planting.
- Help mangroves withstand seawater currents that can erode land.

Kutai National Park Office KLHK has designated PT Pupuk Kalimantan Timur's conservation area as an international and national research site.

Status

Protected Area

PT Pupuk Kalimantan Timur

Nama Program

Penanaman Terumbu Karang

Lokasi Program

Perairan Tobok Batang, Bontang

Luas Area

8.356 m²

Deskripsi program

Program penanaman terumbu buatan sebagai tempat menempelnya bibit alami terumbu karang telah dimulai sejak Tahun 2011. Spesies fauna yang telah teridentifikasi selama tahun pelaporan adalah sebanyak 53 Genus Karang dan 48 Famili Ikan karang.

Mitra Program

Pemerintah Daerah (DKP3 Bontang, DLH Bontang dan DKP Provinsi) dan Kelompok Nelayan KIMASEA.

Tujuan Program

1. Tempat perlindungan dan sumber makanan
2. Sarana rekreasi yang dapat meningkatkan daya tarik lingkungan sekitar sebagai Kawasan wisata.
3. Mengurangi pemanasan global dengan menyerap gas karbon dioksida untuk digunakan sebagai zat kapur bahan baku terumbu karang.

Status

Area yang Dilindungi

Program Name

Coral Reef Planting

Program Location

Tobok Batang Waters, Bontang

Area

8,356 m²

Program Description

The artificial reef planting program, which serves as a place for natural coral larvae to attach, began in 2011. Fauna species identified during the reporting year include 53 coral genera and 48 coral fish families.

Program Partners

Local government (DKP3 Bontang, DLH Bontang, and DKP Province) and KIMASEA Fishermen Group.

Program Objectives:

1. Provide a refuge and food source for coral reefs.
2. Serve as a recreational facility that enhances the attractiveness of the surrounding environment as a tourist area.
3. Reduce global warming by absorbing carbon dioxide gas for use as calcium carbonate, the raw material for coral reefs.

Status

Protected Area

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Nama Program

Penangkaran Rusa Sambar (*Rusa unicolor*)

Lokasi Program

Sebelah timur gedung utama (annex) Pupuk Sriwidjaja Palembang

Luas Area

2 ha

Deskripsi program

Pembuatan tempat penangkaran rusa telah dimulai sejak Tahun 2011. Spesies rusa yang dilindungi sebanyak 22 ekor.

Mitra Program

Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA)

Tujuan Program

Menjaga kelangsungan hidup rusa.

Status

Area yang Dilindungi

Program Name

Sambar Deer Breeding (*Rusa unicolor*)

Program Location

East of the main building (annex) of Pupuk Sriwidjaja Palembang

Area

2 ha

Program Description

The deer breeding facility was established in 2011. There are 22 protected deer in the facility.

Program Partners

Natural Resources Conservation Center (BKSDA)

Program Objective

Ensure the survival of the deer.

Status

Protected Area

PT Pupuk Kujang Cikampek

Nama Program

Taman Keanekaragaman Hayati Pupuk Kujang (TKHPK)

Lokasi Program

Kawasan Industri Pupuk Kujang, Karawang

Luas Area

47,7 ha (39,5% dari kawasan hijau Pupuk Kujang yang luasnya 120 ha).

Deskripsi program

Taman Keanekaragaman Hayati Pupuk Kujang dibangun untuk melindungi sumber daya alam hayati lokal sekaligus menjadi pusat konservasi bagi berbagai spesies, termasuk spesies langka. Taman ini telah dibangun sejak Tahun 2013.

Mitra Program

Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Jawa Barat (BPLHD Jabar).

Tujuan Program

1. Menyediakan tempat pencadangan sumber daya alam hayati lokal.
2. Pusat konservasi spesies langka, ada 20 dari total 89 (atau sekitar 22,5%) spesies pohon langka di Provinsi Jawa Barat terdapat di TKHPK.
3. Memelihara sumber air alami (mata air dan danau) yang menjadi sumber air bagi masyarakat sekitar.

La Tofi School memberikan penghargaan Indonesia *Green Award* untuk kategori Pengembangan Kehati dan penetapan sebagai area taman kehati oleh Bupati Karawang.

Status

Area yang Dilindungi

Kategori IUCN [GRI 304-4]

1. *Critically Endangered* (CR; Kritis): Trenggiling (*Manis javanica*).
2. *Least Concern* (LC; Berisiko Rendah): Elang Ular Bido (*Spilornis cheela*).
3. *Least Concern* (LC; Berisiko Rendah): *Streblus asper*, *Sandoricum koetjape*, *Lepisanthes rubiginosa*, *Wrightia pubescens*, *Litsea glutinosa*.

Program Name

Pupuk Kujang Biodiversity Park (TKHPK)

Program Location

Pupuk Kujang Industrial Area, Karawang

Area

47.7 ha (39.5% of Pupuk Kujang's 120 ha green area)

Program Description

The Pupuk Kujang Biodiversity Park was built to protect local biological resources and serve as a conservation center for various species, including rare ones. The park has been in operation since 2013.

Program Partners

West Java Environmental Management Agency (BPLHD Jabar)

Program Objectives

1. Provide a reserve for local biological resources.
2. Serve as a conservation center for rare species, with 20 of the total 89 rare tree species (approximately 22.5%) in West Java Province found in TKHPK.
3. Maintain natural water sources (springs and lakes) that supply water to the surrounding communities.

La Tofi School awarded the Indonesia Green Award for the category of Biodiversity Development and designated as a biodiversity park by the Regent of Karawang.

Status

Protected Area

IUCN Category [GRI 304-4]

1. *Critically Endangered* (CR): Sunda Pangolin (*Manis javanica*).
2. *Least Concern* (LC): Crested Serpent Eagle (*Spilornis cheela*).
3. *Least Concern* (LC): *Streblus asper*, *Sandoricum koetjape*, *Lepisanthes rubiginosa*, *Wrightia pubescens*, *Litsea glutinosa*.

Penilaian Lingkungan dan Sosial Pemasok

Environmental and Social Assessment of Suppliers

[GRI 308-1] [GRI 308-2] [GRI 414-1] [GRI 414-2]

Integrasi proses bisnis yang ramah lingkungan dalam rantai nilai grup Perusahaan, diperlukan pemasok yang juga mendukung dan mengimplementasikan prinsip keberlanjutan. PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan seleksi mitra dan pemasok secara saksama dengan mempertimbangkan kriteria keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup nomor PI-ADA-PD-002, di antaranya:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundangan di bidang lingkungan
2. Kepatuhan terhadap peraturan terkait Upah Minimum Regional
3. Standar dan Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja
4. Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia

Environmentally friendly business process integration into the company's value chain, suppliers that support and implement sustainability principles are essential. PT Pupuk Indonesia (Persero) carefully selects partners and suppliers by considering sustainability criteria according to the General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services at PT Pupuk Indonesia (Persero) Group number PI-ADA-PD-002, including:

1. Compliance with environmental legislation
2. Compliance with regional minimum wage regulations
3. Occupational Health and Safety Standards and Performance
4. Respect for Human Rights

Jumlah mitra dan pemasok baru di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang diseleksi berdasarkan kriteria lingkungan dan sosial tercatat sebanyak 341 pemasok atau 31% dari total mitra dan pemasok tahun 2022. Secara berkala, Perusahaan melakukan penilaian terhadap mitra/pemasok baru maupun lama terkait dampak lingkungan dan sosial yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan usaha mitra dan pemasok. Berdasarkan jumlah mitra yang telah dinilai selama tahun pelaporan, tidak ada mitra dan pemasok yang memiliki dampak negatif aktual maupun potensial dalam aspek lingkungan dan sosial dalam rantai pasokan perusahaan.

A total of 341 new partners and suppliers within PT Pupuk Indonesia (Persero) were selected based on environmental and social criteria, accounting for 31% of the total partners and suppliers in 2022. Periodically, the company assesses the environmental and social impacts that may result from the business activities of both new and existing partners and suppliers. Based on partners evaluated during the reporting year, none had actual or potential negative impacts on environmental and social aspects within the company's supply chain.

Investasi Lingkungan

Environmental Investment

[OJK F.4]

Seluruh upaya pengelolaan lingkungan di PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tahun 2022 adalah sebesar 57,70 miliar rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

The total environmental management efforts of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2022 amounted to 57.70 billion rupiah, with details as follows:

(dalam Juta Rp) | (in Million Rp)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Pemeliharaan Lingkungan	8.467	5.835	3.945	Environmental Maintenance
Jasa Konsultasi, Audit dan Perizinan	11.344	10.413	5.530	Consultation, Audit, and Licensing Services
Pengelolaan Limbah B3	35.480	43.832	31.623	Hazardous Waste Management
Peningkatan Kesadaran Lingkungan	1.925	1.281	313	Environmental Awareness Improvement
Penghijauan	409	760	194	Greening
Lainnya	81	-	10	Other
Jumlah	57.706	62.148	46.616	Total

Survei Kepuasan Lingkungan

Environmental Satisfaction Surveys

Bagi PT Pupuk Indonesia (Persero), saran dan masukan masyarakat sekitar mengenai kinerja perusahaan dalam bidang lingkungan sangat penting sebagai upaya perbaikan secara berkesinambungan. Perusahaan menyelenggarakan survei kepuasan lingkungan secara berkala yang telah dilaksanakan sejak Tahun 2009. Melalui survei ini, Perusahaan dapat mengukur hubungan perusahaan dengan masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan, peran Perusahaan kepada masyarakat sekitar, serta pandangan masyarakat di sekitar lokasi operasi terhadap Perusahaan. Hasil survei kepuasan lingkungan digunakan sebagai dasar mengembangkan perencanaan program terkait lingkungan dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) untuk menciptakan perbaikan secara kontinu. Seluruh upaya pengelolaan lingkungan Perusahaan membuahkan hasil yang baik dengan perolehan hasil Survei Kepuasan Lingkungan pada Tahun 2022 yang menunjukkan skor 90,47 atau "Sangat Puas".

For PT Pupuk Indonesia (Persero), the suggestions and input from the surrounding community regarding the company's environmental performance are crucial for continuous improvement efforts. The company regularly conducts environmental satisfaction surveys, which have been implemented since 2009. Through this survey, the company can measure its relationship with the surrounding community, its role in the community, and the community's views on the company's operations. The results of the environmental satisfaction survey are used as a base to develop environmental and CSR (*Corporate Social Responsibility*) program planning to create continuous improvements. The company's overall environmental management efforts have yielded good results, with the 2022 Environmental Satisfaction Survey showing a score of 90.47, indicating "Very Satisfied."

Survei Kepuasan Lingkungan Environmental Satisfaction Survey

90,47
2022

89,24
2021

88,86
2020

Skala Nilai Survei Kepuasan Lingkungan Environmental Satisfaction Survey Rating Scale

Tidak Puas
Satisfaction Level
< 20

Kurang Puas
Satisfied
>20 - <40

Cukup Puas
Moderately Satisfied
>40 - <60

Puas
Satisfied
>60 - <80

Sangat Puas
Very Satisfied
>80

PT Pupuk Indonesia (Persero) terbuka terhadap seluruh keluhan masyarakat. Perusahaan menanggapi dan memberikan penyelesaian terhadap seluruh pengaduan terkait lingkungan dengan melibatkan Departemen Lingkungan Hidup, Departemen Produksi, dan Departemen Humas. Pada tahun pelaporan, jumlah aduan yang masuk berjumlah 23. Aduan lingkungan sebanyak 87% dari jumlah aduan yang masuk dan semua aduan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan. [OJK F.16]

PT Pupuk Indonesia (Persero) is open to all community complaints. The company responds to and resolves all environmental complaints by involving the Environmental Department, Production Department, and Public Relations Department. In the reporting year, the total number of complaints received was 23. Environmental complaints accounted for 87% of the total number of complaints received, and all of complaints have been addressed and resolved. [OJK F.16]

Jenis Keluhan	Jumlah Pengaduan Number of Complaints			Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti Number of Complaints Followed Up			Jumlah Pengaduan yang Terselesaikan Number of Complaints Resolved			Type of Complaint
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020	
Emisi	18	9	27	18	9	27	18	9	27	Emissions
Air Limbah	1	-	6	1	-	6	1	-	6	Wastewater
Limbah B3	1	-	-	1	-	-	1	-	-	Hazardous Waste
Keluhan Lainnya	3	13	12	3	13	12	3	13	12	Other Complaints



PEMBANGUNAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Community Welfare Development

“

PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen penuh untuk melaksanakan aktivitas operasional yang berlandaskan pada prinsip keberlanjutan di mana pemenuhan terhadap kinerja ekonomi didukung dengan pelestarian alam serta peningkatan kesejahteraan masyarakat demi pencapaian kesejahteraan bersama bagi generasi saat ini dan generasi yang akan datang.

PT Pupuk Indonesia (Persero) is fully committed to conducting operations based on sustainability principles, where economic performance is supported by environmental preservation and community welfare improvement for the shared well-being of current and future generations.



Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Policy

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perpupukan dan agrokimia, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyadari dampak dari aktivitas operasionalnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Perusahaan berusaha semaksimal mungkin dalam memitigasi dan mengeliminasi dampak negatif serta berupaya mengoptimalkan dampak positifnya melalui penciptaan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami berkomitmen penuh untuk melaksanakan aktivitas operasional yang berlandaskan pada prinsip keberlanjutan dimana pemenuhan terhadap kinerja ekonomi didukung dengan pelestarian alam serta peningkatan kesejahteraan masyarakat demi pencapaian kesejahteraan bersama bagi generasi saat ini dan generasi yang akan datang. Untuk itu, Kami menerapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara komprehensif di seluruh grup Perusahaan.

Kegiatan TJSL di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) dilakukan secara terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, serta bersifat akuntabel. Selain itu, kegiatan TJSL diarahkan agar berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Dalam mengimplementasikan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengacu kepada berbagai peraturan perundangan maupun *best practice*, seperti:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta seluruh peraturan sebelumnya, yaitu:

As a company engaged in the fertilizer and agrochemical industry, PT Pupuk Indonesia (Persero) is aware of the impact of its operations on the community and the environment. The company strives to mitigate and eliminate negative impacts and optimize positive impacts by creating shared value for all stakeholders. We are fully committed to conducting operations based on sustainability principles, where fulfilling economic performance is supported by environmental preservation and community welfare enhancement for the well-being of current and future generations. To that end, we implement Social and Environmental Responsibility (CSR) comprehensively throughout the company group.

CSR activities at PT Pupuk Indonesia (Persero) are conducted in an integrated, focused, measurable, and accountable manner. Additionally, CSR activities are directed towards achieving the Sustainable Development Goals.

In implementing Social and Environmental Responsibility, PT Pupuk Indonesia (Persero) refers to various laws and best practices, such as:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises and all previous regulations, namely:

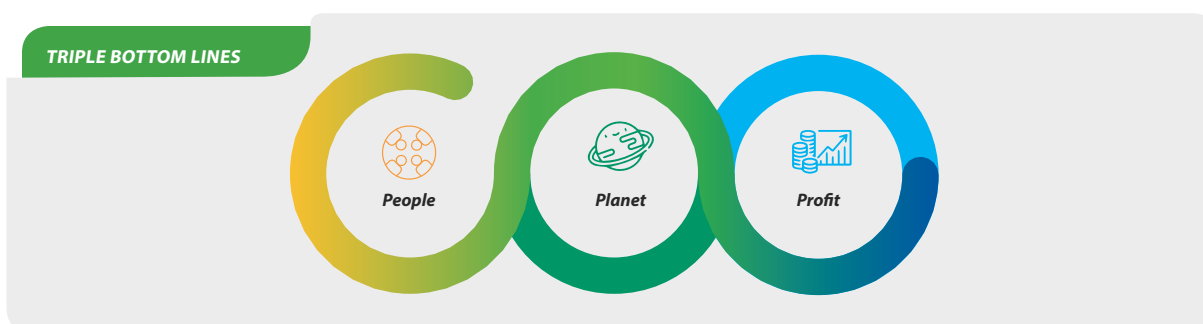


- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Peraturan Menteri BUMN No. PER- 03/MBU/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 16 Desember 2016; b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 5 Juli 2017; c. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 20 April 2020. | <ul style="list-style-type: none"> a. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-03/MBU/12/2016 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 on the Partnership Program and Environmental Development Program of State-Owned Enterprises dated December 16, 2016; b. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 on the Partnership Program and Environmental Development Program of State-Owned Enterprises dated July 5, 2017; c. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-02/MBU/04/2020 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 on the Partnership Program and Environmental Development Program of State-Owned Enterprises dated April 20, 2020. |
| <ul style="list-style-type: none"> 4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2020; 5. <i>Code of Conduct</i> dan Peraturan Perusahaan terkait masyarakat dan lingkungan; 6. <i>Sustainable Development Goals</i>/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. | <ul style="list-style-type: none"> 4. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as of January 1, 2020; 5. Code of Conduct and Company Regulations related to the community and environment; 6. Sustainable Development Goals (SDGs). |

Empat Tujuan Strategis Program TJSL Four Strategic Objectives of the CSR Program

PT Pupuk Indonesia (Persero) menjalankan aktivitas operasional yang berlandaskan pada prinsip keberlanjutan dimana pertumbuhan para pemangku kepentingan di seluruh rantai nilai yang mencakup karyawan, mitra usaha, pelanggan, serta masyarakat terutama yang berada di sekitar lokasi operasi Perusahaan. Kami percaya bahwa komitmen dalam operasi berkelanjutan akan memberikan kontribusi yang positif untuk jangka panjang, baik bagi pertumbuhan ekonomi Perusahaan maupun kelestarian lingkungan dan kepuasan para pemangku kepentingan di seluruh rantai nilai yang mencakup karyawan, mitra usaha, pelanggan, serta masyarakat terutama yang berada di sekitar lokasi operasi Perusahaan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) carries out operational activities based on sustainability principles wherein the company's economic growth goes hand in hand with environmental preservation and community welfare enhancement. We believe that a commitment to sustainable operations will provide positive long-term contributions for both the company's economic growth and for environmental sustainability, as well as stakeholder satisfaction across the entire value chain, which includes employees, business partners, customers, and the community, especially those near the company's operational locations.



Untuk itu, Kami mengembangkan berbagai program TJSL sesuai dengan aspek-aspek dalam *triple bottom lines* sebagai berikut:

Therefore, we have developed various CSR programs in accordance with the elements of the triple bottom line as follows:



BERKAITAN DENGAN ALAM RELATED TO NATURE

PT Pupuk Indonesia (Persero) berusaha melakukan kegiatan seperti penghijauan dan menciptakan pelestarian lingkungan.

The Company strives to carry out activities to increase reforestation and create environmental conservation.



BERKAITAN DENGAN KESEJAHTERAAN RELATED TO WELLNESS

PT Pupuk Indonesia (Persero) berusaha melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan baik di internal maupun eksternal Pupuk Indonesia.

The Company strives to carry out activities that can improve welfare, both internally and externally.



BERKAITAN DENGAN MASYARAKAT RELATED TO SOCIETY

PT Pupuk Indonesia (Persero) berusaha melakukan kegiatan yang berdampak pada kehidupan sosial yang lebih baik.

The Company strives to carry out activities that have an impact on a better social life.



BERKAITAN DENGAN EKONOMI RELATED TO THE ECONOMY

PT Pupuk Indonesia (Persero) berusaha melakukan kegiatan yang bisa meningkatkan laba Perusahaan yang akhirnya dapat menunjang ekonomi negara dan membantu peningkatan indeks perekonomian.

The Company strives to carry out activities that can increase profits, so that in the end it can support the country's economy and help increase the economic index.

Perencanaan Program TJSL CSR Program Planning

Hal pertama yang dilakukan oleh Perusahaan dalam proses perencanaan program TJSL adalah melaksanakan pemetaan sosial (*social mapping*) untuk mengetahui *baseline* kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat serta mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Metode yang kami gunakan adalah survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD). Selanjutnya, kami melakukan perancangan program sesuai dengan hasil pemetaan sosial dan kebutuhan masyarakat. Kami melakukan pelibatan masyarakat secara intensif dalam keseluruhan proses perancangan dan perencanaan program TJSL, termasuk pada tahap implementasi. Hal ini dilakukan agar masyarakat mempunyai rasa kepemilikan yang kuat terhadap program TJSL sehingga dapat berkontribusi secara maksimal dan sasaran program bisa tercapai dengan efektif dan efisien. Selain itu, Kami juga mengumpulkan masukan dan menjalin kerja sama dengan berbagai mitra strategis dalam implementasi program TJSL untuk keberhasilan program serta kontribusi dampak positif yang lebih luas. Seluruh program TJSL PT Pupuk Indonesia (Persero) (100%) dirancang berdasarkan pemetaan sosial, dan kebutuhan masyarakat

The first step taken by the company in planning the CSR program is conducting social mapping to determine the baseline social, economic, and cultural conditions of the community and identify their needs. The methods we use include surveys, interviews, and Focus Group Discussions (FGDs). Next, we design programs based on the results of social mapping and community needs. We involve the community intensively throughout the entire process of designing and planning the CSR program, including during implementation. This is done to ensure the community has a strong sense of ownership of the CSR program, allowing them to contribute maximally, and for the program's objectives to be achieved effectively and efficiently. Additionally, we collect input and establish partnerships with various strategic partners in implementing the CSR program for its success and broader positive impact contributions. All CSR programs of PT Pupuk Indonesia (Persero) (100%) are designed based on social mapping and community needs and are implemented by engaging the community intensively. Periodically, we

serta diimplementasikan dengan melakukan pelibatan masyarakat secara intensif. Secara berkala, Kami menilai dan mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL untuk memastikan bahwa program dijalankan secara efektif dan efisien. Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas atas keseluruhan pelaksanaan kegiatan TJSL, Perusahaan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Perusahaan juga memiliki mekanisme pelaporan internal dan eksternal. Pelaporan internal dilaksanakan oleh unit TJSL kepada manajemen PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui laporan internal bulanan. Pelaporan eksternal ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan yang dipublikasikan melalui *website* Perusahaan. [GRI 413-1]

Perusahaan juga melaksanakan sistem manajemen lingkungan yang bertujuan untuk meminimalkan dan memitigasi dampak negatif dari aktivitas operasional Perusahaan, khususnya terhadap masyarakat sekitar dan ekosistem di sekitar kawasan operasional. Sistem manajemen lingkungan juga telah didesain untuk memitigasi dampak yang telah dianalisa dalam AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan). Sistem manajemen lingkungan disajikan secara lengkap pada Bab Proses Bisnis Ramah Lingkungan untuk Kelestarian Alam di halaman 144. [GRI 413-1] [GRI 413-2]

Seluruh rangkaian aktivitas TJSL di PT Pupuk Indonesia (Persero) dari mulai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan dijalankan oleh unit kerja TJSL yang tersebar di seluruh grup Perusahaan sebagai berikut:

Unit TJSL CSR Unit	Lokasi Location
PT Pupuk Iskandar Muda	Lhokseumawe, Aceh Utara, Aceh
PT Pupuk Kujang	Kujang Cikampek, Jawa Barat West Java
PT Pupuk Kalimantan Timur	Bontang, Kalimantan Timur East Kalimantan
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Palembang, Sumatera Selatan South Sumatera
PT Rekyasa Industri	Kalibata Timur, Jakarta Selatan South Jakarta
PT Petrokimia Gresik	Gresik, Jawa Timur East Java

Perusahaan menyediakan sarana pelaporan pengaduan jika masyarakat memiliki keluhan terkait aktivitas operasional Perusahaan ataupun terkait kegiatan TJSL seperti dijelaskan dalam *Whistle Blowing System* yang disajikan pada Bab Tata Kelola Sebagai Fondasi Keberlanjutan di halaman 60. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait dengan dampak aktivitas operasional Perusahaan maupun aktivitas TJSL Perusahaan. [OJK F.24]

Pelaksanaan kegiatan TJSL di PT Pupuk Indonesia (Persero) dapat digambarkan pada bagan berikut: [OJK F.25]

assess and evaluate the performance of the CSR program implementation to ensure its effectiveness and efficiency. To increase transparency and accountability for the overall implementation of CSR activities, the company conducts CSR fund audits alongside financial statement audits. The company also has internal and external reporting mechanisms. Internal reporting is carried out by the CSR unit to the management of PT Pupuk Indonesia (Persero) through monthly internal reports. External reporting is directed to all stakeholders through the Annual Report and the company's Sustainability Report, published on the company's website.

[GRI 413-1]

The company also implements an environmental management system aimed at minimizing and mitigating the negative impacts of the company's operational activities, especially on the surrounding community and ecosystems near the operational area. The environmental management system has also been designed to mitigate impacts analyzed in the Environmental Impact Assessment (AMDAL). The environmental management system is presented in detail in the chapter Environmentally Friendly Business Processes for Environmental Sustainability on page 144. [GRI 413-1] [GRI 413-2]

The entire range of CSR activities at PT Pupuk Indonesia (Persero), from planning, implementation, supervision, and reporting, is carried out by the CSR work units spread throughout the company group as follows:

The company provides a complaint reporting facility if the community has complaints related to the company's operational activities or CSR activities, as explained in the *Whistle Blowing System* presented in the chapter Governance as the Foundation of Sustainability on page 60. During the reporting year, there were no community complaints related to the impact of the company's operational activities or its CSR activities. [OJK F.24]

The implementation of CSR activities at PT Pupuk Indonesia (Persero) can be illustrated in the following chart: [OJK F.25]



Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Micro and Small Business Financing Program (PUMK)

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

Program Pendanaan UMK/PUMK (dahulu disebut Program Kemitraan) merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Usaha mikro dan kecil (UMK) perlu dilindungi dari kegagalan risiko serta persaingan bisnis yang tidak sehat mengingat perannya yang sangat besar bagi perekonomian nasional. Pelaksanaan PUMK diutamakan diberikan kepada usaha mikro dan usaha kecil binaan Perusahaan, seperti yang tertuang pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per 05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

PUMK dilakukan dalam bentuk:

1. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dengan jasa administrasi sebesar 6% per tahun.
2. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil.
3. Pembinaan mitra melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi.

Program PUMK memiliki dampak ekonomi yang cukup signifikan bagi masyarakat melalui peningkatan jumlah penyerapan tenaga kerja, pengembangan potensi dan kompetensi masyarakat, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat di wilayah operasional PT Pupuk Indonesia (Persero). Per 31 Desember 2022, jumlah mitra binaan PT Pupuk Indonesia (Persero) tercatat sebanyak 61.484 mitra yang tersebar di seluruh wilayah operasi Anak Perusahaan.

The Micro and Small Business Financing Program (PUMK), formerly known as the Partnership Program, is a program aimed at improving the capabilities of micro and small businesses to become resilient and self-reliant. Micro and small businesses need protection from risk failures and unhealthy business competition, given their significant role in the national economy. The implementation of PUMK is prioritized for micro and small businesses fostered by the company, as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number Per 05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.

PUMK is carried out in the form of:

1. Provision of working capital in the form of loans with an administration fee of 6% per year.
2. Additional loans to finance short-term needs to fulfil orders from micro and small business partners.
3. Mentoring partners through various training and competency enhancement initiatives.

The PUMK program has a significant economic impact on the community through increasing job absorption, developing potential and competencies, and improving the quality of life of people in the operational area of PT Pupuk Indonesia (Persero). As of December 31, 2022, the number of fostered partners at PT Pupuk Indonesia (Persero) was recorded at 61,484 partners, spread across the operational regions of its subsidiaries. This

Jumlah ini bertambah sebesar 1.301 mitra dibandingkan tahun lalu. Dari seluruh mitra binaan, sebanyak 65% kualitas pinjaman modal masuk ke dalam kategori lancar.

number increased by 1,301 partners compared to last year. Of all fostered partners, 65% of the loan quality falls into the current category.

Jumlah Mitra Binaan dan Penyaluran Dana Kemitraan Pupuk Indonesia per Sektor (dalam Juta Rupiah)

Number of Fostered Partners and Distribution of Pupuk Indonesia's Partnership Funds per Sector (in Million Rupiah)

Penyaluran Dana	Jumlah Mitra Binaan Total Assisted Partners			Nilai Pinjaman Loan Value			Funds Distribution
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	
Industri	122	63	87	6.419	5.263	4.328	Industries
Perdagangan	251	289	297	23.685	26.545	21.276	Trade
Pertanian	473	187	178	28.596	20.290	18.815	Agriculture
Perkebunan	86	58	74	3.245	11.410	6.351	Plantation
Perikanan	75	73	57	10.138	4.122	3.695	Fisheries
Peternakan	154	201	167	19.189	23.190	22.486	Livestock
Jasa	140	159	148	9.652	12.276	10.478	Services
Total	1.301	1.030	1.008	100.924	103.098	87.428	Total

Dana PUMK PT Pupuk Indonesia (Persero) bersumber dari dana pengembalian pinjaman yang digulirkan kembali. Pada tahun pelaporan, realisasi program penyaluran dana PUMK adalah sebesar Rp100,92 miliar.

The funds for PT Pupuk Indonesia's Small and Medium Business Fund (PUMK) come from the repayment of loans that are rolled over. In the reporting year, the realization of the PUMK funds distribution program amounted to Rp100.92 billion.

Jumlah Mitra Binaan dan Penyaluran Dana Kemitraan Pupuk Indonesia per Sektor (Dalam Juta Rupiah)

Total Assisted Partners and Funds Distribution of Pupuk Indonesia Partnership per Sector (in Million Rupiah)



Program CSR pada Pilar SDGs CSR Program on SDGs Pillar

[GRI 203-1] [GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

PILAR SOSIAL

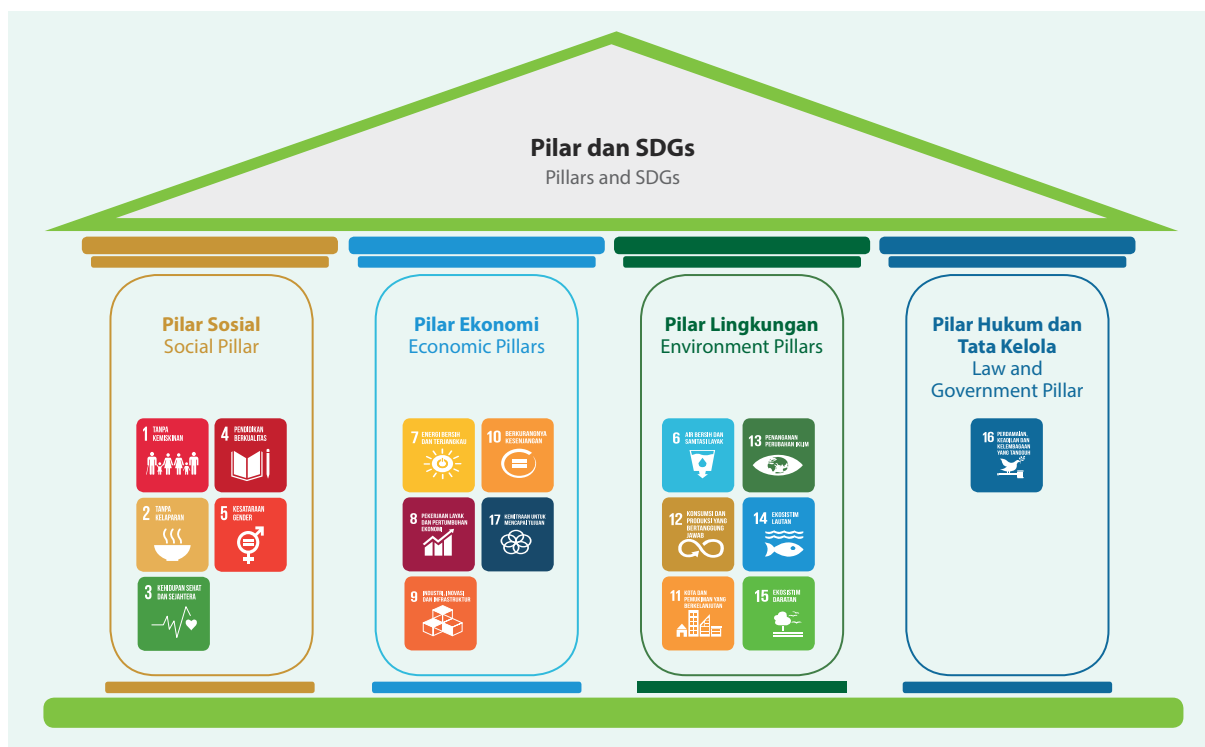
[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

Pada pilar sosial, Perusahaan menyelenggarakan berbagai program yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama yang berada di sekitar lokasi operasi Perusahaan. Tidak terdapat masyarakat adat di wilayah operasi Perusahaan sehingga tidak terdapat insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat. Berikut adalah program-program CSR pada pilar sosial:

SOCIAL PILLAR

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

In the social pillar, the Company conducts various programs aimed at improving the welfare of the community, especially those around the Company's operational locations. There are no indigenous peoples in the Company's operational areas, so there are no incidents of violations involving indigenous peoples' rights. Here are the CSR programs under the social pillar:



Program Pengentasan Kemiskinan Poverty Alleviation Program

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

PT Pupuk Indonesia (Persero) merancang dan menyelenggarakan berbagai program yang ditujukan untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan di seluruh wilayah operasional grup Perusahaan. Program pengentasan kemiskinan berfokus pada pengembangan kewirausahaan yang berdampak pada peningkatan kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini merupakan kontribusi Perusahaan terhadap pencapaian TPB/SDGs khususnya Tanpa Kemiskinan dan Tanpa Kelaparan. Berikut adalah program-program pengentasan kemiskinan yang sudah dilaksanakan sampai dengan tahun pelaporan:

1. Rumah Kreatif BUMN

Sebagai Perusahaan yang berbentuk Badan Usaha Milik Negara, PT Pupuk Indonesia (Persero) berpartisipasi dalam program Rumah Kreatif BUMN dalam pembinaan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pembinaan meliputi pelatihan dan pengembangan kompetensi serta pemasaran produk UMKM agar dapat terus berinovasi dan bertahan di tengah persaingan bisnis yang kian menantang.

Jumlah Binaan Rumah Kreatif BUMN = 342

2. Program *Local Business Development* (LBD) Sentra Produk Oleh-Oleh Dewantara

PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan pembinaan terhadap kelompok usaha di Kecamatan Dewantara untuk meningkatkan produktivitas dan keunikan produk khas daerah. Hal ini dilakukan dengan pelatihan dan

PT Pupuk Indonesia (Persero) designs and implements various programs aimed at alleviating poverty and improving welfare throughout the Company's operational areas. The poverty alleviation program focuses on various kinds of entrepreneurship development that bring about economic improvement of the surrounding communities. This contributes to the Company's achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly No Poverty and Zero Hunger. The following are poverty alleviation programs implemented up to the reporting year:

1. State-Owned Enterprises Creative House

As a state-owned enterprise, PT Pupuk Indonesia (Persero) participates in the Creative House program, providing guidance for micro, small, and medium enterprises (MSMEs). This guidance includes training and competency development, as well as marketing MSME products to foster innovation and resilience in an increasingly competitive business environment.

Total Creative House Assisted Partners = 342

2. Local Business Development (LBD) Program for Dewantara Souvenir Products Center

PT Pupuk Indonesia (Persero) provides guidance to business groups in Dewantara District to increase productivity and uniqueness of local products. This is achieved through training and competency

peningkatan kompetensi terkait diversifikasi produk, peningkatan kualitas produk dan kemasan, teknik pemasaran, serta pemberian bantuan dana usaha.

Jumlah Binaan Program LBD = 17.

3. Pemberdayaan Keramba Jaring Apung

PT Pupuk Indonesia (Persero) membina masyarakat lokal di Perairan Tanjung Limau, Perairan Tanjung Gusung, dan Perairan Bontang Kuala untuk melakukan diversifikasi budi daya terhadap ikan kerapu dan lobster. Hingga saat ini, telah ada 4 jenis lkan Kerapu dan 5 jenis Lobster yang berhasil dibudidayakan. Pemberian bibit telah diberikan kepada 74 orang nelayan anggota Koperasi BEM. Melalui kegiatan ini, anggota koperasi telah mengembangkan 120 petak keramba sehingga menerima tambahan pendapatan hingga Rp450.000 – Rp4,5 juta per bulan. Kami juga melakukan pembinaan terhadap ibu-ibu nelayan untuk mengelola hasil olahan budi daya ikan untuk dijual hingga diekspor.

Jumlah Nelayan = 74 orang.

Jumlah Tambahan Penghasilan = Rp450.000 – Rp4,5 juta per bulan

enhancement related to product diversification, product and packaging quality improvement, marketing techniques, and business fund assistance.

Total LBD Program Assisted Partners = 17.

3. Empowerment of Floating Net Cages

PT Pupuk Indonesia (Persero) guides local communities in Tanjung Limau Waters, Tanjung Gusung Waters, and Bontang Kuala Waters to diversify the cultivation of grouper fish and lobsters. To date, 4 types of Grouper and 5 types of Lobster have been successfully cultivated. Seedlings have been provided to 74 fishermen members of the BEM Cooperative. Through this activity, cooperative members have developed 120 cage plots, receiving additional income ranging from Rp450,000 to Rp4.5 million per month. We also provide guidance to fishermen's wives to manage processed fish products for sale and export.

Total Fishermen = 74 people.

Total Additional Income = Rp450,000 – Rp4.5 million per month

Program Peningkatan Kesehatan Health Improvement Program

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

PT Pupuk Indonesia (Persero) menyelenggarakan berbagai program kesehatan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Hal ini merupakan

PT Pupuk Indonesia (Persero) organizes various health programs to improve the health and welfare of communities, especially those around the Company's operational areas. This contributes to the Company's achievement of the SDGs,



kontribusi Perusahaan terhadap pencapaian TPB/SDGs khususnya Kehidupan Sehat dan Sejahtera. Berikut adalah program-program peningkatan kesehatan yang dilaksanakan selama tahun pelaporan:

MA'RIFAH HERBAL

Program ini berfokus pada budidaya tanaman obat untuk meningkatkan kesehatan dengan bahan alami yang juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, program ini juga berfokus pada lingkungan melalui pengelolaan kompos dari daun serta memberdayakan para wanita di wilayah operasional perusahaan di Bontang.
Jumlah Binaan = 25.

Program Edukasi Masyarakat Community Education Program

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

Pendidikan merupakan fondasi dari pembangunan dan kesejahteraan bangsa. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyelenggarakan berbagai program pendidikan untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan yang adil khususnya bagi masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Hal ini merupakan kontribusi Perusahaan terhadap pencapaian TPB/SDGs khususnya Pendidikan Berkualitas. Berikut adalah program-program pendidikan yang dilaksanakan selama tahun pelaporan:

1. Beasiswa Pendidikan

PT Pupuk Indonesia (Persero) memberikan bantuan dana pendidikan bagi pelajar yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan mulai dari jenjang SD hingga perguruan tinggi. Perusahaan juga berkomitmen untuk memberantas buta huruf dengan memberikan pendidikan keaksaraan dan pendidikan kesetaraan paket ABC. Kami telah memberikan sponsor pendidikan bagi siswa-siswi berprestasi dari berbagai daerah di Indonesia. Pada tahun pelaporan, dana yang telah didistribusikan untuk program beasiswa pendidikan adalah sebesar Rp2,92 miliar, jumlah ini turun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp7,53 miliar.

Jumlah penerima beasiswa = 200 orang.

2. Rumah Tahfidz

PT Pupuk Indonesia (Persero) mendanai para santri Tahfidz Al-Quran untuk menjalankan bimbingan selama beberapa bulan. Program ini dilakukan dengan kerja sama antara 11 Rumah Tahfidz Al-Quran yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia.

Jumlah santri penerima dana = 55 orang.

particularly Good Health and Well-being. The following are the health improvement programs implemented during the reporting year:

MA'RIFAH HERBAL

This program focuses on cultivating medicinal plants to improve health using natural ingredients that can also increase community income. Additionally, the program emphasizes environmental management through composting leaves and empowering women in the company's operational area in Bontang.
Total Assisted Partners = 25.

Education is the foundation of a nation's development and welfare. PT Pupuk Indonesia (Persero) organizes various educational programs to improve access to fair education, especially for communities near the company's operational areas. This contributes to the achievement of the SDGs, particularly Quality Education. The following are the educational programs conducted during the reporting year:

1. Educational Scholarships

PT Pupuk Indonesia (Persero) provides financial assistance for underprivileged students to continue their education from elementary school to college. The company is also committed to eradicating illiteracy by providing literacy education and equivalency programs. We have sponsored high-achieving students from various regions in Indonesia. In the reporting year, the funds distributed for the scholarship program amounted to Rp2.92 billion, down from Rp7.53 billion the previous year.

Number of scholarship recipients = 200 people.

2. Tahfidz House

PT Pupuk Indonesia (Persero) funds Tahfidz Al-Quran students to receive guidance for several months. The program is carried out in collaboration with 11 Tahfidz Al-Quran Houses located throughout Indonesia.

Number of student fund recipients = 55 people.

Pilar Ekonomi

Economic Pillar

[GRI 203-1] [OJK F.23] [OJK F.25]

Pada pilar ekonomi, Perusahaan berfokus pada pembangunan infrastruktur yang berkualitas untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua. Dalam hal ini, Perusahaan berfokus pada pembangunan infrastruktur di sekitar wilayah operasional Perusahaan untuk meningkatkan akses masyarakat pada pelayanan dasar sekaligus meningkatkan efektivitas distribusi produk perusahaan.

In the economic pillar, the company focuses on quality infrastructure development to support economic development and community welfare, emphasizing affordable and equitable access for all. In this regard, the company concentrates on infrastructure development around its operational areas to improve community access to basic services while enhancing product distribution efficiency.

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan
Infrastructure Investment and Service Support



Pembiayaan infrastruktur oleh Perusahaan bersifat sukarela (non-komersial). Pada tahun 2022, total dana yang dikeluarkan untuk pembiayaan pembangunan infrastruktur adalah sebesar Rp24,65 miliar. Dana tersebut dialokasikan untuk:

1. Pembangunan dan perbaikan sarana prasarana ibadah
2. Pembangunan rumah layak huni
3. Pembangunan sarana prasarana umum
4. Pembangunan *Green House*
5. Renovasi bangunan PAUD
6. Pembangunan ruang Literasi Digital

Dana tersebut juga dialokasikan untuk membangun infrastruktur dan fasilitas bagi program-program TJSJ unggulan Perusahaan. Sebelum melakukan pembangunan infrastruktur, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah melakukan identifikasi dan penentuan prioritas infrastruktur yang dibutuhkan oleh masyarakat agar pembangunan dapat berjalan efektif, efisien, serta solutif bagi kebutuhan masyarakat. Kami memastikan bahwa keseluruhan proses pembangunan tidak berpotensi melanggar HAM dan memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat dengan memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat dengan tersedianya sarana dan prasarana umum untuk memenuhi kebutuhan dan memudahkan aktivitas harian masyarakat.

The company's infrastructure financing is voluntary (non-commercial). In 2022, the total funds allocated for infrastructure development amounted to Rp24.65 billion. These funds were allocated for:

1. Construction and improvement of worship facilities
2. Construction of housing
3. Development of public infrastructure
4. Construction of Green Houses
5. Renovation of early childhood education buildings
6. Construction of Digital Literacy rooms

The funds are also allocated to develop infrastructure and facilities for the company's flagship CSR programs. Before undertaking infrastructure development, PT Pupuk Indonesia (Persero) has identified and prioritized the community's infrastructure needs to ensure effective, efficient, and solutions-based development. We guarantee that the entire development process does not potentially violate human rights and provides widespread positive impacts to the community through the availability of public facilities to meet daily needs and ease daily activities.

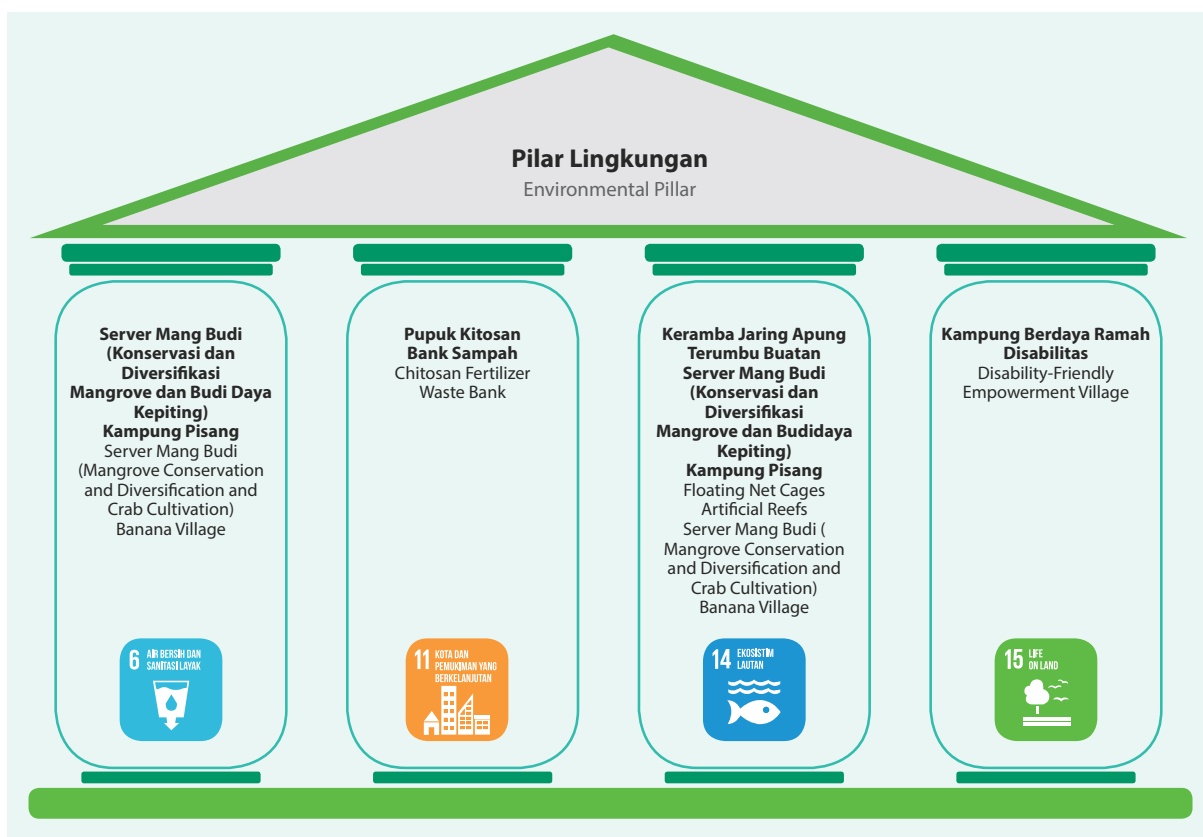
Pilar Lingkungan

Environmental Pillar

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

Pada pilar lingkungan, Perusahaan menyelenggarakan berbagai program yang ditujukan untuk meningkatkan kelestarian alam yang terdiri dari:

In the environmental pillar, the company organizes various programs aimed at enhancing environmental sustainability, which includes:



1. **Server Mang Budi (Konservasi dan Diversifikasi Mangrove dan Budi Daya Kepiting)**
Mangrove merupakan tanaman yang sangat penting bagi penjagaan ekosistem sekitar laut karena dapat mencegah terjadinya abrasi. Masyarakat dan kelompok perempuan di Kelurahan Loktuan, Bontang melakukan konservasi mangrove dengan menanam 40.000 bibit mangrove. Masyarakat juga memperoleh pelatihan pengolahan produk berbahan dasar kepiting serta membangun sarana sanitasi MCK. Program ini juga mendorong terbentuknya organisasi konservasi laut yang menaungi wisata bahari mangrove.
2. **Kampung Pisang**
Perusahaan melakukan pembinaan pemanfaatan lahan Daerah Aliran Sungai (DAS) sebagai area subur untuk penanaman pohon pisang di sekitar daerah Bengawan Solo. Penanaman pohon di wilayah DAS dapat meningkatkan wilayah penyerapan air. Selain itu, masyarakat sekitar dapat menambah penghasilan sampingan melalui pemanfaatan pohon pisang sebagai lahan makanan dan kerajinan tangan melalui pembinaan UMKM.

1. **Server Mang Budi (Mangrove Conservation and Diversification and Crab Cultivation)**
Mangroves are crucial for protecting coastal ecosystems as they prevent erosion. The community and women's groups in Loktuan, Bontang, engage in mangrove conservation by planting 40,000 mangrove seedlings. The community also receives training in crab-based product processing and constructs sanitation facilities. This program encourages the formation of marine conservation organizations overseeing mangrove ecotourism.
2. **Banana Village**
The company fosters the use of watershed land as fertile areas for planting banana trees around the Bengawan Solo region. Planting trees in watershed areas can increase water absorption. In addition, nearby communities can generate additional income through the use of banana trees for food processing and handicrafts by developing small and medium enterprises.

3. Pupuk Kitosan
Program ini berfokus pada pengolahan limbah cangkang kepiting oleh masyarakat yang menempati wilayah *buffer zone* kawasan konservasi. Proses pengolahan limbah ditujukan untuk mengurangi timbunan limbah dan polusi bau yang disebabkan oleh limbah cangkang kepiting. Selain itu, masyarakat dibina untuk memproduksi pupuk cair kitosan yang mempunyai nilai jual untuk menambah pendapatan masyarakat sekitar.
4. Bank Sampah
Bank Sampah merupakan program pengelolaan sampah secara kolektif yang dilakukan oleh masyarakat sekitar Kecamatan Cikampek. Selain mengelola sampah untuk kelestarian dan kesehatan lingkungan, program ini juga membuka lapangan kerja yang memungkinkan masyarakat untuk mendaur ulang sampah dan mendapatkan penghasilan tambahan.
5. Keramba Jaring Apung
Keramba jaring apung merupakan program budi daya biota laut menggunakan keramba jaring apung. Dengan menerapkan proses diversifikasi spesies ikan dalam budi daya ikan, program ini telah berhasil meningkatkan pendapatan nelayan lokal dan meningkatkan akses nelayan terhadap sumber daya laut.
6. Terumbu Buatan
Program ini berfokus pada transplantasi terumbu buatan dalam rangka rehabilitasi terumbu Karang di pesisir Bontang. Proses rehabilitasi membantu peningkatan jumlah ekosistem terumbu di masa depan. Selain menjaga kelestarian ekosistem lautan, program ini dapat meningkatkan sektor wisata bahari yang akan memacu perekonomian masyarakat pesisir.
7. Kampung Berdaya Ramah Disabilitas
Program ini merupakan budi daya tanaman aren yang dapat menyerap polusi, sekaligus menyediakan lingkungan yang inklusif bagi para penyandang disabilitas.
3. Chitosan Fertilizer
This program focuses on processing crab shell waste by communities living in the buffer zone of conservation areas. Waste processing aims to reduce waste build-up and odour pollution caused by crab shell waste. Additionally, the community is trained to produce liquid chitosan fertilizer, which has market value and can increase local income.
4. Waste Bank
The Waste Bank is a collective waste management program conducted by the Cikampek community. Besides managing waste for environmental sustainability and health, this program also creates job opportunities for the community to recycle waste and earn additional income.
5. Floating Net Cages
Floating net cages are a marine biota cultivation program using floating net cages. By implementing species diversification in fish cultivation, the program has successfully increased local fishermen's income and improved their access to marine resources.
6. Artificial Reefs
This program focuses on artificial reef transplantation for coral reef rehabilitation along the Bontang coast. The rehabilitation process helps increase the number of reef ecosystems in the future. In addition to maintaining the marine ecosystem's sustainability, this program can enhance marine tourism, boosting the coastal community's economy.
7. Disability-Friendly Empowerment Village
This program involves cultivating arenga palm plants that can absorb pollution while providing an inclusive environment for people with disabilities.

Program Creating Shared Values (CSV)

Creating Shared Values (CSV) Program

[GRI 203-2] [OJK F.23] [OJK F.25]

Program CSV (*Creating Shared Value*) merupakan inovasi Perusahaan dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat yaitu pengembangan dari kegiatan CSR dengan melakukan pelibatan pemangku kepentingan dan penerima manfaat dalam keseluruhan siklus program dari mulai perencanaan, implemmentasi, hingga monitoring dan evaluasi. Salah satu program CSV yang digagas terkait langsung dengan core bisnis Perusahaan, yaitu *Agrosolution*. *Agrosolution* adalah program pendampingan petani untuk meningkatkan penjualan pupuk komersial melalui skema ekosistem

The Creating Shared Value (CSV) program is an innovation by the Company in empowering communities by developing CSR activities, involving stakeholders and beneficiaries throughout the program cycle, from planning and implementation to monitoring and evaluation. One CSV program directly related to the Company's core business is *Agrosolution*. *Agrosolution* is a farmer support program aimed at increasing commercial fertilizer sales through the *Agrosolution* ecosystem scheme

Agrosolution melalui pendampingan intensif kepada petani dan budi daya pertanian berkelanjutan serta melibatkan rantai pasok yang didukung oleh teknologi.

Kegiatan *on-farm* didanai baik oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) maupun pihak sponsor eksternal. Dalam kegiatan *on-farm*, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyuplai produk pertanian non-subsidi berkualitas seperti pupuk, benih, pestisida, teknologi panen dan pengolahan tanah, serta bimbingan teknis budi daya pertanian. Sedangkan pada kegiatan *off-farm*, PT Pupuk Indonesia (Persero) bermitra dengan pihak swasta dan BUMN lain yang mendanai dan memberikan jaminan perlindungan asuransi gagal panen serta jaminan pembelian hasil panen oleh *trader* atau *off-taker*.

by providing intensive assistance to farmers and promoting sustainable agricultural practices, while involving a technology-supported supply chain.

On-farm activities are funded by both PT Pupuk Indonesia (Persero) and external sponsors. In the on-farm activities, PT Pupuk Indonesia (Persero) supplies high-quality non-subsidized agricultural products such as fertilizers, seeds, pesticides, harvest technology, and land management, as well as technical guidance on agricultural cultivation. In the off-farm activities, PT Pupuk Indonesia (Persero) partners with private companies and other state-owned enterprises to provide financing, crop insurance protection, and guarantees for crop purchases by traders or off-takers.

Ringkasan Program Agro Solution

Agro Solution Program Summary

Komoditas Commodities	Padi, Jagung, Tebu, Sawit, Kopi, Horti dan Lainnya. Rice, Corn, Sugarcane, Palm, Coffee, Horticulture, and Others.
Jumlah Petani Number of Farmers	128.505 Petani. 128,505 farmers.
Luas Tanah Land Area	271.622 Ha. 271,622 Ha.
Peningkatan kapasitas produksi padi Increased rice production capacity	Peningkatan kapasitas produksi padi 5,7 ton/Ha menjadi 6,8 ton/ha + 1,1 ton/ha (18,40%) Increase in rice production capacity 5.7 tons/Ha increased to 6.8 tons/ha + 1.1 tons/ha (18.40%).
Peningkatan kapasitas produksi jagung Increased corn production capacity	5,6 ton/ha menjadi 7,2 ton/ha + 1,6 ton/ha (28,12%). 5.6 tons/Ha increased to 7.2 tons/ha + 1.6 tons/ha (28.12%).

Kinerja Program Agro Solution 2022

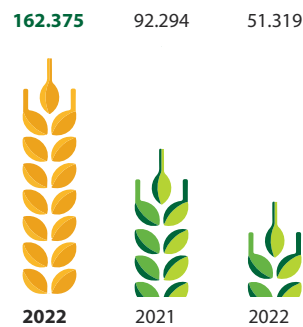
Agro Solutions Program Performance 2022

Komoditi	Luas Lahan Land Area			Jumlah Petani Number of Farmers			Commodities
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	
Padi	76.595	24.998	3.200	67.095	27.056	3.838	Rice
Kakao	25.672	112	112	11.247	112	112	Cocoa
Jagung	59.819	11.887	788	12.784	11.133	697	Corn
Cabai Merah	99.752	62	59	25.294	112	70	Red Chilli
Nanas	1.922	70	70	2.374	53	53	Pineapple
Manggis	7.862	37	100	9.711	45	28	Mangosteen
Total	271.622	37.166	4.329	128.505	38.551	4.798	Total

Komoditi	Jumlah Petani Number of Farmers		Kenaikan Increase	Commodities
	Sebelum Before	Sesudah After		
Padi	5.0	7.4	48%	Rice
Kakao	9.0	13.4	50%	Cocoa
Jagung	5.3	8.2	55%	Corn
Cabai Merah	8.0	12.3	53%	Red Chilli
Nanas	50.0	85.0	70%	Pineapple
Manggis	4.2	12.6	203%	Mangosteen

Realisasi Dana Fund Realization

Penyaluran Dana CSR (Dalam Juta Rupiah) CSR Fund Distribution (in million Rupiah)



Penyaluran Dana TJSL CSR Fund Distribution

Pilar	2022	2021	2020	Pillar
Pilar Ekonomi	78.855	26.542	6.646	Economic Pillar
Pilar Sosial	59.644	49.794	27.533	Social Pillar
Pilar Lingkungan	23.726	18.304	4.091	Environmental Pillar
Pilar Hukum dan Tata Kelola	150	-	-	Legal and Governance Pillar
Jumlah	162.375	94.640	38.270	Total

Testimoni Masyarakat

Testimoni Masyarakat

Istie OG Jewellery

Founder OG Jewellery Mitra Binaan PG

"Semenjak bergabung menjadi mitra binaan Pupuk Indonesia Grup, kami jadi bisa mengenal pasar dan menambah jaringan pasar serta relasi kami".

"Since joining as a partner of Pupuk Indonesia Group, we have been able to get to know the market and expand our market networks and relations."



Satuni Batik

Founder Batik Kurnia Mitra Binaan PKC



"Dengan bergabung menjadi Mitra Binaan Pupuk Indonesia Grup, kami mampu bangkit 100% lebih untung secara profit dari sebelumnya".

"By joining as a Partner of Pupuk Indonesia Group, we were able to increase our profits by more than 100% from before."





KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA UNTUK KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Occupational Health and Safety
for Employee Well-being

“

PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen tinggi dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Kami senantiasa berupaya untuk memenuhi hak seluruh karyawan dengan memberikan perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

PT Pupuk Indonesia (Persero) is deeply committed to providing a safe and healthy working environment. We are constantly striving to fulfill the rights of all employees by offering occupational health and safety (OHS) protection.



Kebijakan, Sistem Manajemen, dan Prosedur K3 OHS Policy, Management System, and Procedures

[GRI 403-1] [OJK F.21]

PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen tinggi dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Kami senantiasa berupaya untuk memenuhi hak seluruh karyawan dengan memberikan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Hak karyawan atas K3 di antaranya adalah hak untuk mendapatkan semua informasi dan penjelasan mengenai bahaya di tempat kerja dan bagaimana menanganinya, hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, serta hak untuk menolak pekerjaan yang tidak aman, baik tidak aman bagi dirinya ataupun orang lain. Untuk itu, Perusahaan menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang mengacu kepada berbagai peraturan perundangan serta standar internasional terkait K3, seperti:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja; serta
5. ISO 45001 *Occupational Health and Safety*.

Perusahaan juga menetapkan Komitmen Keselamatan Kerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup sebagai berikut:

PT Pupuk Indonesia (Persero) is highly committed to providing a safe and healthy work environment. We continuously strive to fulfill the rights of all employees by offering protection for occupational health and safety (OHS). Employee rights to OHS include the right to receive all information and explanations about hazards in the workplace and how to handle them, the right to participate in health and safety activities at work, and the right to refuse unsafe work, whether for themselves or others. To this end, the Company implements an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) that adheres to various legislative regulations and international standards related to OHS, such as:

1. Law No. 1 of 1970 on Work Safety;
2. Law No. 23 of 1992 on Health;
3. Law No. 13 of 2003 on Employment;
4. Presidential Decree No. 22 of 1993 on Diseases Arising from Work Relations; and
5. ISO 45001 Occupational Health and Safety.

The Company has also established the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group Work Safety Commitment as follows:



Target dari penerapan SMK3 di Perusahaan adalah tercapainya *Zero Accident* atau nihilnya kecelakaan kerja serta mencegah penyakit akibat kerja. Hal ini berlaku bagi seluruh karyawan, mitra kerja, serta pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam operasional Perusahaan.

The target of implementing SMK3 in the Company is to achieve a Zero Accident rate and to eliminate work accidents and prevent occupational diseases. This applies to all employees, partners, and other stakeholders involved in the Company's operations.

Tanggung Jawab K3 OHS Responsibilities

Direksi bertanggung jawab penuh dalam penetapan Sistem Manajemen K3. Direktur Produksi bertanggung jawab untuk menetapkan arah dan kebijakan SMK3 sementara Vice President K3 atau K3LH bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan K3 sehari-hari di masing-masing Anak Perusahaan. Seluruh personal K3LH merupakan profesional yang berkompeten dalam K3.

The Board of Directors is fully responsible for establishing the OHS Management System. The Director of Production is responsible for setting the direction and policy of the OHSMS, while the Vice President of Occupational Health, Safety and Environmental Management (OHSEM) is responsible for implementing daily OHS activities at each subsidiary. All OHSEM personnel are competent professionals in OHS.

Sistem dan Prosedur K3 OHS Systems and Procedures

PT Pupuk Indonesia (Persero) menetapkan kebijakan, strategi dan prosedur K3 secara komprehensif, terarah, dan terukur. Pengukuran keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan secara berkala dengan memperhatikan indikator awal (*leading indicator*) dan indikator akhir (*lagging indicator*). Sistem dan prosedur K3 yang diterapkan di PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup adalah sebagai berikut:

PT Pupuk Indonesia (Persero) establishes comprehensive, directed, and measurable OHS policies, strategies, and procedures. Workplace safety and health measurements are conducted periodically, taking into account leading and lagging indicators. The OHS systems and procedures applied in the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group are as follows:

BEHAVIOR BASED SAFETY (BBS)

Behavior Based Safety (BBS) merupakan upaya pencegahan kecelakaan yang berfokus pada pengelolaan perilaku yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan. Perilaku perlu untuk dikelola dan dikembangkan karena menurut statistik, sebagian besar kecelakaan kerja terjadi karena faktor perilaku manusia. Untuk itu, perilaku kerja yang aman perlu untuk senantiasa ditingkatkan. Pelaksanaan *Behavior Based Safety* (BBS) turut mendorong partisipasi karyawan dalam K3, di antaranya dengan berpartisipasi dalam program K3, memberikan masukan terkait K3, melaporkan potensi bahaya tanpa mendapatkan ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun saat melapor.

BEHAVIOR BASED SAFETY (BBS)

Behavior Based Safety (BBS) is a proactive approach to accident prevention that focuses on managing behaviors that could potentially lead to accidents. It is important to manage and develop behaviors because, according to statistics, most workplace accidents occur due to human behavior factors. Therefore, safe working behaviors must be continuously improved. The implementation of Behavior Based Safety (BBS) encourages employee participation in Occupational Health and Safety (OHS) initiatives, such as participating in OHS programs, providing OHS-related input, and reporting potential hazards without fear of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party when reporting.

LIFE SAVING RULES

Life Saving Rules (LSR) merupakan seperangkat aturan yang menjelaskan tata cara implementasi K3, tanggung jawab terkait K3, serta sanksi untuk karyawan maupun kontraktor yang melanggar peraturan K3. *Life Saving Rules* mencakup di antaranya izin kerja, pekerjaan panas, pekerjaan di ketinggian, pekerjaan angkat/angkut, isolasi energi, merokok di luar area yang ditentukan, dan lain sebagainya. Implementasi *Life Saving Rules* dimonitor di setiap anak Perusahaan setiap 6 bulan. Penerapan LSR diharapkan dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja serta untuk memastikan pelaksanaan standar keselamatan dan kesehatan kerja secara konsisten.

LIFE SAVING RULES

Life Saving Rules (LSR) are a set of guidelines that explain the implementation of OHS, related responsibilities, and sanctions for employees and contractors who violate OHS regulations. Life Saving Rules cover areas such as work permits, hot work, work at heights, lifting and transportation, energy isolation, smoking outside designated areas, and more. The implementation of Life Saving Rules is monitored in each subsidiary every six months. The application of LSR is expected to prevent workplace accidents and ensure consistent adherence to safety and health standards.

PROCESS SAFETY MANAGEMENT

Process Safety Management (PSM) merupakan sistem manajemen melalui pendekatan proaktif dalam mengidentifikasi, memberikan pengertian, dan melakukan upaya pengendalian terhadap bahaya dari keseluruhan proses dan aktivitas kerja sebagai upaya perlindungan di tempat kerja. Penerapan PSM ditujukan untuk mengenali bahaya dan risiko di lingkungan kerja serta melakukan upaya pengendalian terhadapnya, sehingga keselamatan kerja dapat terjaga. Termasuk dalam PSM adalah berbagai pedoman proses kerja seperti penanganan bahan berbahaya, perawatan peralatan kerja, pengoperasian peralatan dengan tepat, manajemen prosedur kerja, dan lainnya.

PROCESS SAFETY MANAGEMENT

Process Safety Management (PSM) is a management system that takes a proactive approach to identifying, understanding, and controlling hazards from all work processes and activities as a means of workplace protection. The implementation of PSM aims to recognize hazards and risks in the work environment and undertake efforts to control them, thereby maintaining workplace safety. Included in PSM are various work process guidelines such as handling hazardous materials, equipment maintenance, proper equipment operation, work procedure management, and more.

Penilaian Process Safety Management (PSM)

Process Safety Management (PSM) Assessment

14 Aspek sesuai OSHA 3132
14 Aspects According To OSHA 3132



01 Employee participation



05 Training



09 Hot Work Permit



12 Emergency Planning and Response



02 Process Safety Information



06 Contractor



10 Management of Change



13 Compliance Audits



03 Process Hazard Analysis



07 Pre-Startup Safety Review



11 Incident Investigation



14 Trade Secret



04 Operating Procedures



08 Mechanical Integrity

Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Workers Covered by the Occupational Health and Safety Management System

[GRI 403-8]

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Pupuk Indonesia (Persero) mencakup seluruh (100%) karyawan grup Perusahaan dan karyawan kontraktor yang bekerja di lingkungan grup Perusahaan [GRI 403-1]. Seluruh karyawan kami terdata dalam *website* Sistem Informasi K3LH *Online* (SIKON), yang merupakan *website* K3LH yang terintegrasi dengan sistem PT Pupuk Indonesia (Persero).

PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Occupational Health and Safety (OHS) Management System covers all (100%) group company employees and contractor employees working within the company group environment [GRI 403-1]. All our employees are registered on the Integrated Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) Information System (SIKON) website, which is integrated with PT Pupuk Indonesia (Persero)'s system.

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa seluruh kontraktor memenuhi persyaratan K3 yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku melalui pemilihan kontraktor dan evaluasi kinerja kontraktor yang dilakukan secara berkala.

Pemilihan kontraktor di PT Pupuk Indonesia (Persero) menggunakan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kontraktor (*Contractor Safety Management System/CSMS*), dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Kontraktor memiliki izin resmi dan memiliki keahlian pada bidang yang dimaksud.
2. Kontraktor memenuhi persyaratan K3 serta patuh pada peraturan perundangan K3 yang berlaku.
3. Kontraktor memenuhi persyaratan teknis yang dibutuhkan, dan setiap pekerja memiliki sertifikasi yang tepat untuk bidangnya.

The company continually ensures that all contractors meet the OHS requirements in accordance with applicable legislation through contractor selection and periodic contractor performance evaluations.

Contractor selection at PT Pupuk Indonesia (Persero) uses the Contractor Safety Management System (CSMS), with the following requirements:

1. Contractors have an official permit and expertise in their respective fields.
2. Contractors meet OHS requirements and comply with applicable OHS regulations.
3. Contractors meet the required technical specifications, and each worker has the appropriate certification for their field.

Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

[GRI 403-2]

Proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko di PT Pupuk Indonesia (Persero) tercakup dalam *Process Safety Management* (PSM) yang dilakukan secara berkala. PSM mencakup proses identifikasi dan upaya pengendalian terhadap bahaya dari keseluruhan proses dan aktivitas kerja. Perusahaan juga dilengkapi dengan berbagai prosedur identifikasi bahaya dan penilaian risiko, di antaranya:

1. HAZOP (*Hazard Operability Study*) untuk memetakan bahaya yang mungkin muncul;
2. HAZID (*Hazard Identification*) untuk mengidentifikasi berbagai bahaya yang mungkin terjadi di tempat kerja;
3. HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*) untuk mengidentifikasi bahaya serta menilai dan mengendalikan risiko;
4. *Job Safety Analysis* yang memuat daftar pekerjaan beserta daftar bahaya terkait serta cara pengendaliannya.
5. Pengidentifikasian dengan menggunakan metode lain yang dapat secara efektif memitigasi risiko dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Implementasi PSM dievaluasi secara berkala dan hasil evaluasi dilakukan sebagai input bagi pelaksanaan di tahun berikutnya, sebagai upaya perbaikan secara berkesinambungan. Keseluruhan proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko dilakukan oleh Ahli K3 yang berkompeten serta melibatkan seluruh unit terkait.

Perusahaan menghormati hak karyawan untuk menolak pekerjaan yang tidak aman. Hal ini tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama yang mencakup seluruh karyawan grup Perusahaan. Oleh karena itu, jika terdapat kondisi berbahaya atau potensi bahaya, seluruh karyawan dapat melaporkan kondisi tersebut kepada Departemen K3 melalui

The hazard identification and risk assessment process at PT Pupuk Indonesia (Persero) is included in the periodic *Process Safety Management* (PSM). PSM covers the identification and control efforts for hazards from all work processes and activities. The company is also equipped with various hazard identification and risk assessment procedures, such as:

1. HAZOP (*Hazard Operability Study*) to map potential hazards;
2. HAZID (*Hazard Identification*) to identify various workplace hazards;
3. HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*) to identify hazards, assess and control risks;
4. *Job Safety Analysis*, which includes a list of jobs and their associated hazards and control measures.
5. Identification using other methods that effectively mitigate risks and prevent workplace accidents.

PSM implementation is evaluated periodically, and the evaluation results are used as input for the following year's implementation, as part of continuous improvement efforts. The entire hazard identification and risk assessment process is carried out by competent OHS Experts and involves all related units.

The company respects employees' right to refuse unsafe work. This is stipulated in the *Collective Labor Agreement*, which covers all company group employees. Therefore, if there are hazardous conditions or potential hazards, all employees can report these conditions to the OHS Department through mechanisms specifically regulated at each subsidiary. This is a

mekanisme yang diatur secara spesifik di masing-masing Anak Perusahaan. Hal ini sebagai bentuk kewajiban setiap karyawan memastikan terciptanya kondisi aman di area kerja. Apabila terjadi insiden, maka akan diinvestigasi oleh tim khusus yang ditunjuk oleh Direksi sesuai dengan keparahan insiden yang terjadi. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap seluruh pelapor.

Perjanjian Kerja Bersama juga memuat pasal-pasal tentang K3, seperti peralatan kerja, kesehatan kerja, dan lainnya. Dari keseluruhan 72 pasal dalam PKB, ada 6 pasal yang membahas tentang K3.

form of each employee's obligation to ensure safe conditions in the work area. If an incident occurs, it will be investigated by a special team appointed by the Board of Directors according to the severity of the incident. The company guarantees protection for all reporters.

The Collective Labor Agreement also contains clauses on OHS, such as work equipment, occupational health, and more. Out of the 72 total clauses in the agreement, 6 are dedicated to OHS.

Pencegahan dan Mitigasi Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts

[GRI 403-7]

Produk pupuk yang dihasilkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki dampak dalam rantai nilai Perusahaan, terutama kepada para distributor dan petani. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan upaya mitigasi dan pengelolaan akan risiko keselamatan dan kesehatan bagi para distributor sebagai pihak yang mendistribusikan produk dan petani sebagai pengguna akhir produk dengan menyediakan

The fertilizer products produced by PT Pupuk Indonesia (Persero) has impacts throughout the company's value chain, especially on distributors and farmers. Therefore, the company undertakes mitigation and management efforts to ensure the safety and health of distributors, who distribute the products, and farmers, as the end-users, by providing information on safe product usage and handling, as well as



informasi terkait penggunaan dan penanganan produk yang aman, serta menjelaskan potensi bahaya yang mungkin terjadi dan cara mengatasinya dalam lembaran keterangan produk. Untuk penjelasan langsung kepada petani dilakukan pada saat sosialisasi/temu pelanggan dan juga melalui konten-konten publikasi baik cetak (tabloid Sahabat Petani) maupun melalui sosial media.

explaining potential hazards and how to overcome them in product information sheets. Direct explanations for farmers are conducted during customer meetings/socialization events and through print (Sahabat Petani) and social media publications.

Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Improvement of Worker Health Quality

[GRI 403-3] [GRI 403-6]

PT Pupuk Indonesia (Persero) menyadari bahwa kesehatan karyawan merupakan salah satu faktor utama dalam suksesi operasi Perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk itu, Perusahaan melakukan berbagai upaya dalam memelihara dan meningkatkan kualitas kesehatan karyawan melalui penyediaan berbagai fasilitas kesehatan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) recognizes that employee health is a critical factor in the company's operational success, both in the short and long term. To this end, the company undertakes various efforts to maintain and improve employee health quality by providing various health facilities.

Di lingkungan Perusahaan, kami menyediakan klinik umum yang dijalankan oleh tenaga kesehatan yang kompeten dan bersertifikasi. Klinik kami dilengkapi dengan sarana yang memadai, seperti ranjang pemeriksaan, peralatan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), serta peralatan medis lainnya. Di samping itu, Kami bekerja sama dengan rumah sakit terdekat di seluruh lokasi operasi untuk memberikan layanan kesehatan yang cepat dan mudah diakses, termasuk penyediaan ambulans sebagai sarana transportasi.

Within the company environment, we provide a general clinic operated by competent and certified healthcare professionals. Our clinic is equipped with adequate facilities, such as examination beds, first aid equipment, and other medical equipment. In addition, we collaborate with nearby hospitals at all operational locations to provide quick and accessible healthcare services, including ambulance transportation.

Perusahaan juga memperhatikan risiko penyakit akibat kerja. Untuk karyawan yang memiliki tugas dan tanggung jawab tertentu dengan risiko penyakit akibat kerja yang tinggi, Perusahaan menyediakan layanan kesehatan khusus sesuai risiko penyakitnya. Untuk karyawan yang bekerja dalam kebisingan disediakan pemeriksaan audiometri dan untuk karyawan yang terpapar polusi disediakan pemeriksaan teratur pada fungsi pernafasan melalui spirometri.

The company also considers the risk of occupational diseases. For employees with specific tasks and responsibilities at high risk for occupational diseases, the company provides specialized healthcare services tailored to their risk. For employees working in noisy environments, audiometric examinations are provided, and for those exposed to pollution, regular respiratory function checks are conducted through spirometry.

Perusahaan juga menyediakan akses terhadap layanan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya yang tercatat dalam daftar Perusahaan melalui:

The company also provides access to healthcare services for employees and their dependents registered in the company's records through:

1. Asuransi kesehatan untuk keadaan gawat darurat, rawat inap, dan rawat jalan.
2. Vaksinasi dan imunisasi.
3. BPJS sesuai peraturan pemerintah.

1. Health insurance for emergency situations, hospitalization, and outpatient care.
2. Vaccination and immunization.
3. Social Security (BPJS) according to government regulations.

Seluruh data dan informasi terkait dengan status kesehatan karyawan bersifat rahasia. Kami menghargai hak privasi karyawan dan melindungi karyawan dari hal-hal yang merugikan melalui penetapan kebijakan perlindungan informasi.

All data and information related to employees' health status are confidential. We respect employees' privacy rights and protect them from harm through information protection policies.

Perusahaan secara konsisten melakukan sosialisasi mendorong kesehatan jasmani dan kesehatan mental bagi setiap karyawan di lingkungan perusahaan, baik melalui promosi cetak seperti *flyer*, spanduk dan baliho. Perusahaan juga memberikan edukasi kesehatan berupa webinar/seminar kesehatan secara rutin. Selain itu beberapa bentuk program kesehatan yang mendorong peningkatan kesehatan seperti program VIRAL (*Virtual Running, Walking and Cycling*). Kegiatan bertujuan membiasakan pola hidup sehat bagi karyawan untuk berolahraga secara teratur.

The company consistently promotes physical and mental health for all employees within the company environment, both through print promotions such as flyers, banners, and billboards. The company also provides health education through regular webinars/health seminars. Additionally, the company offers health programs to encourage improved health, such as the VIRAL program (*Virtual Running, Walking, and Cycling*). These activities aim to promote a healthy lifestyle for employees by encouraging regular exercise.

Pelatihan Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training on Occupational Health and Safety

[GRI 403-5]

Pelatihan K3 merupakan salah satu kunci utama dalam menihilkan kecelakaan kerja dan mengurangi penyakit akibat kerja. Seluruh karyawan wajib mengetahui dan mengimplementasikan cara bekerja yang aman sehingga menjadi budaya kerja di lingkungan grup Perusahaan. Untuk itu, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengadakan berbagai pelatihan K3 secara berkala untuk terus meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kemampuan karyawan akan praktik kerja yang aman.

OHS training is a key factor in eliminating workplace accidents and reducing occupational diseases. All employees must know and implement safe working practices to create a work culture within the company group environment. Therefore, PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts various periodic OHS training sessions to continually improve employee awareness, understanding, and abilities regarding safe work practices.

Beberapa contoh pelatihan K3 di antaranya:

Some examples of OHS (Occupational Health and Safety) training include:

Pelatihan / Sertifikasi K3 OHS Training / Certification	
<i>Chemical Safety Management</i>	Chemical Safety Management
<i>Contractor Safety Management System (CSMS)</i>	Contractor Safety Management System (CSMS)
Simulasi Tanggap Darurat Kebakaran	Emergency Fire Response Simulation
Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas C dan D	Class C and D Firefighter Certification
Pelatihan <i>Fire Alarm System</i> (Notifier - Konvensional)	Fire Alarm System Training (Notifier - Conventional)
Pelatihan Ahli K3 Umum Sertifikasi Kemenaker-RI	General OHS Expert Certification by Ministry of Manpower-RI
Pelatihan Teknisi K3 Listrik Sertifikasi Kemenaker	Electrical OHS Technician Certification by Ministry of Manpower
Pelatihan dan Sertifikasi Petugas K3 Kimia Sertifikasi Kemenaker	Chemical OHS Officer Training and Certification by Ministry of Manpower
Sertifikasi Kompetensi Ahli Muda K3 Konstruksi BNSP	Young OHS Construction Expert Competency Certification by BNSP
Sertifikasi Operator <i>Forklift</i>	Forklift Operator Certification
Pelatihan <i>Safety Assessment</i> dan Pengoperasian <i>Software PHAST</i>	Safety Assessment Training and PHAST Software Operation
Pelatihan <i>Awareness</i> Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018	Integrated Management System Awareness Training: ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018

Berikut adalah jumlah partisipasi karyawan dalam pelatihan K3 di grup Perusahaan selama tahun pelaporan:

The following are the number of employee participants in OHS training across the company group during the reporting year:

Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan K3
Number of Employees Participating in OHS Training

Anak Perusahaan	2022	2021	2020	Subsidiaries
Petrokimia Gresik	1.211	786	107	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	459	675	245	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	2.971	1.650	372	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	62	168	329	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjadja Palembang	558	737	180	Pupuk Sriwidjadja Palembang

Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Employee Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety

[GRI 403-4]

Untuk memberikan saran dan pertimbangan terkait K3 serta mengkomunikasikan pentingnya K3 pada seluruh karyawan, maka PT Pupuk Indonesia (Persero) membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota. Sekretaris P2K3 adalah Ahli Keselamatan Kerja di lingkungan Perusahaan, sementara anggota merupakan perwakilan karyawan terpilih.

P2K3 memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi karyawan secara aktif dalam implementasi dan evaluasi K3 dan penyebaran informasi terkait K3. Untuk menjalankan peran tersebut, P2K3 mengadakan pertemuan secara teratur dan hasilnya disebarluaskan di tempat kerja. Untuk memantau pelaksanaan K3, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengadakan rapat K3 yang dihadiri oleh perwakilan karyawan dan manajemen yang dipimpin oleh Ketua P2K3. Frekuensi rapat adalah 3 bulan sekali.

To provide advice and consideration related to OHS and communicate the importance of OHS to all employees, PT Pupuk Indonesia (Persero) established the Occupational Health and Safety Committee (OHSC), which adheres to the Indonesian Ministry of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning Occupational Health and Safety Committees and the Appointment of Workplace Safety Experts. The OHSC consists of a Chairperson, Secretary, and Members. The Secretary of OHSC is a Workplace Safety Expert within the company, while the members are elected employee representatives.

The OHSC plays a vital role in promoting active employee participation in the implementation and evaluation of OHS and dissemination of OHS-related information. To fulfill this role, the OHSC holds regular meetings, and the results are disseminated in the workplace. To monitor the implementation of OHS, PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts OHS meetings attended by employee and management representatives, led by the OHSC Chairperson. These meetings occur every three months.

Frekuensi Rapat P2K3

Frequency of OHS Committee Meetings

Anak Perusahaan	2022	2021	2020	Subsidiaries
Petrokimia Gresik	15	15	6	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	6	21	6	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	12	12	12	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	9	5	3	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjadja Palembang	11	11	12	Pupuk Sriwidjadja Palembang
Rekayasa Industri	12	12	12	Rekayasa Industri
Mega Eltra	6	6	6	Mega Eltra
Pupuk Indonesia Logistik	6	6	6	Pupuk Indonesia Logistik
Pupuk Indonesia Utilitas	12	8	10	Pupuk Indonesia Utilitas
Pupuk Indonesia Pangan	-	-	-	Pupuk Indonesia Pangan

Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja Work-Related Accidents and Diseases

[GRI 403-9] [GRI 403-10]

PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan inventarisasi terhadap kecelakaan kerja yang dilaporkan secara berkala. Pelaporan tersebut dilakukan secara internal untuk perbaikan Sistem Manajemen K3 secara berkesinambungan kepada manajemen puncak, maupun secara eksternal untuk pertanggungjawaban kepada Pemerintah. Berikut adalah data terkait kecelakaan kerja pada tahun pelaporan. Kami tidak menemukan kasus penyakit akibat kerja pada tahun pelaporan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts regular inventory of reported work accidents. These reports are submitted internally for continuous improvement of the OHS Management System to top management, as well as externally for accountability to the Government. The following are data related to work accidents during the reporting year. We did not find any cases of work-related diseases during the reporting year.



Rekapitulasi Kecelakaan Kerja Work Accident Recapitulation

Anak Perusahaan	Fatality			LTI			LWDC			MTI			RWDC			Near Miss			Subsidiaries
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020	
Petrokimia Gresik	-	-	1	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	2	4	-	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-	31	6	-	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	8	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	3	-	-	-	2	2	-	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5	-	-	-	21	11	8	Pupuk Sriwidjaja Palembang
Rekayasa Industri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rekayasa Industri
Mega Eltra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Mega Eltra
Pupuk Indonesia Logistik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pupuk Indonesia Logistik
Pupuk Indonesia Utilitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pupuk Indonesia Utilitas
Pupuk Indonesia Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Pupuk Indonesia Pangan

Catatan:

Notes

- Fatality : Kecelakaan yang menyebabkan korban meninggal dunia
- LTI : Lost Time Injury, kejadian kecelakaan yang menyebabkan hilangnya jam kerja
- LWDC : Lost Work Day Case, kasus kejadian yang menyebabkan hilangnya hari kerja
- MTI : Medical Treatment Injury, kecelakaan kerja yang membutuhkan perawatan dari tenaga medis profesional (dokter)
- RWDC : Restricted Work Day Case, kecelakaan kerja yang menyebabkan korban tidak dapat bekerja secara normal di departemennya.
- Near Miss : Kejadian yang tidak diinginkan yang bila kondisi saat kejadian tersebut berbeda bisa menyebabkan luka/injury pada industri
- Fatality: Accidents resulting in death
- LTI: Lost Time Injury, accidents causing lost work hours
- LWDC: Lost Work Day Case, incidents causing lost workdays
- MTI: Medical Treatment Injury, work accidents requiring professional medical care (doctor)
- RWDC: Restricted Work Day Case, work accidents causing victims to be unable to work normally in their department
- Near Miss: Undesired events that, under different circumstances, could have caused injury in the industry

Kecelakaan Kerja Work Accidents [GRI 403-9] 2022

Keterangan	Karyawan Employees	Pekerja Lain Other Workers	Description
Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja	-	-	Number and rate of fatalities due to work accidents
Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas)	-	7	Number and rate of high-consequence work accidents (excluding fatalities)
Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat	-	7	Number and rate of recordable work accidents
Jenis-jenis kecelakaan kerja utama	Kebakaran akibat tumpahan Oli, Cipratan zat kimia ke bagian tubuh Oil spill fires, chemical splashes on body parts		Main types of work accidents
Jumlah jam kerja	58.504.350	Consolidated	Total work hours

Catatan terkait kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja:

Notes related to work accidents and work-related diseases:

- Kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi adalah kecelakaan kerja yang menyebabkan fatalitas atau kecelakaan kerja yang membuat pekerja tidak dapat, atau diduga tidak dapat pulih sepenuhnya ke status kesehatan sebelum terjadinya kecelakaan kerja dalam waktu 6 bulan.
- Standar dan metode pencatatan dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan dan ketentuan pemerintah Indonesia. Metode perhitungan Penyakit Akibat Kerja dan akibat Kecelakaan Kerja didasarkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia PER.25/Men/XII/2008 Tentang Pedoman Diagnosis dan Penilaian Cacat Karena Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja.
- Pendekatan sistematis untuk menghindarkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja diterapkan sesuai kaidah ALARP (As Low As Reasonably Practicable), yang sesuai dengan kaidah eliminasi, substitusi, engineering, administrasi, PPE atau kombinasi yang bisa meminimalkan bahaya.
- Seluruh pekerja (100%) yang bekerja di area PT Pupuk Indonesia (Persero) tercover dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
- Bahaya ditetapkan dengan prosedur baku sesuai standar yang berlaku, seperti pelaksanaan HAZOP (Hazard Operability Study) untuk memetakan bahaya yang mungkin muncul, dan JSA (Job Safety Analysis) yang memuat daftar pekerjaan, bahaya dan cara pengendaliannya.
- Data dikumpulkan dari 10 Anak Perusahaan melalui website SIKON, yang merupakan website K3LH terintegrasi PT Pupuk Indonesia (Persero) grup.
- Perhitungan dilakukan berdasarkan 1.000.000 jam kerja.
- High-consequence work accidents are those causing fatalities or accidents that render workers unable or suspected to be unable to fully recover to their pre-accident health status within 6 months.
- Recording standards and methods are carried out according to Indonesian regulations and government provisions. The calculation of Work-Related Diseases and Work Accident consequences is based on the Indonesian Minister of Manpower and Transmigration Regulation PER.25/Men/XII/2008 on Guidelines for Diagnosis and Disability Assessment Due to Accidents and Work-Related Diseases.
- A systematic approach to preventing accidents and work-related diseases is applied following the ALARP (As Low As Reasonably Practicable) principle, which involves elimination, substitution, engineering, administration, PPE, or a combination that can minimize hazards.
- All workers (100%) working in PT Pupuk Indonesia (Persero) areas are covered by the occupational safety and health management system.
- Hazards are determined by standard procedures, such as HAZOP (Hazard Operability Study) implementation to map potential hazards, and JSA (Job Safety Analysis) containing a list of jobs, hazards, and control methods.
- Data is collected from 10 subsidiaries through the SIKON website, which is the integrated OHS website of PT Pupuk Indonesia (Persero) group.
- Calculations are based on 1,000,000 work hours.

Penyakit Akibat Kerja

Work-Related Diseases

[GRI 403-10]

Keterangan	Karyawan Employees	Pekerja Lain Pekerja Lain	Description
Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat penyakit akibat kerja	-	-	Number and rate of fatalities due to work-related diseases
Jumlah dan tingkat penyakit akibat kerja yang dapat dicatat	-	-	Number and rate of recordable work-related diseases
Jenis-jenis penyakit akibat kerja yang utama	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Main types of work-related diseases

Total Jam Kerja Aman (dalam jam)

Total Safe Work Hours (in hours)

Anak Perusahaan	2022	2021	2020	Subsidiaries
Petrokimia Gresik	22.405.363	28.627.657	16.508.667	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	3.964.839	3.946.157	5.164.961	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	8.392.4436	8.129.550	7.803.106	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	3.559.439	3.317.638	3.068.739	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjadja Palembang	5.814.791	4.961.931	3.399.864	Pupuk Sriwidjadja Palembang
Rekayasa Industri	12.684.436	22.170.687	19.493.119	Rekayasa Industri
Mega Eltra	219.235	982.763	273.357	Mega Eltra
Pupuk Indonesia Logistik	969.086	946.130	974.405	Pupuk Indonesia Logistik
Pupuk Indonesia Utilitas	422716	438.051	448.150	Pupuk Indonesia Utilitas
Pupuk Indonesia Pangan	39.600	39.600	39.600	Pupuk Indonesia Pangan



IAC0192304SA



National Center for Corporate Reporting

**Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI dan
SEOJK 16/OJK.04/2021**
**Statement of GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021
in Accordance Check**

National Center for Corporate Reporting (NCCR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021 atas Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021 telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI dan SEOJK 16/OJK.04/2021.

Jakarta, 18 April 2023

The National Center for Corporate Reporting has conducted a GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 in Accordance Check on PT Pupuk Indonesia (Persero) Sustainability Report 2022 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021 have been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the Report.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards and SEOJK 16/OJK.04/2021.

Jakarta, April 18, 2023

National Center for Corporate Reporting
GRI Standards Aligning Service

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andrew K. Twohig'.

Andrew K. Twohig, BCom, BA (Hons), MA, CSRA
Director

Independent Assurance Statement No. 1050/KSP-IV/VP/2023

To the management and stakeholders of PT Pupuk Indonesia (Persero),

We were engaged by PT Pupuk Indonesia (Persero) ('PTPI') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2022 ('the Report'). The assurance engagement was carried out by our assurance team, who have extensive relevant professional and technical competencies and experience. The assurance team was composed of certified sustainability reporting specialists as well as certified sustainability reporting assurers in order to ensure a high level of competence in carrying out the engagement.

Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy, having not been involved in the preparation of any key part of the Report. Nor did we provide any services to PTPI during 2022 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards, Levels and Criteria

Our work was carried out in accordance with AA1000 Assurance Standards v3 (AA1000AS v3) issued by AccountAbility. By designing our evidence-gathering procedures to obtain a moderate level of assurance as set out in AA1000AS v3, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero. Moreover, PTPI's adherence to the AccountAbility Principles (AP) was evaluated in accordance with the criteria of AA1000AP (2018) of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact. In addition, the Report, in relation to the agreed scope, has been assessed in accordance with the criteria of GRI Standards.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.

Responsibility

PTPI is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include establishing sustainability management targets, performance management, data collection, and other performative actions.

In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of PTPI is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

Reviews of: the report, internal policies, documentation, management and information systems, with interviews of relevant staff in sustainability-related management and reporting, following data trails to the initial aggregated source, and checking data samples to a greater depth.

Scope of Assurance

We provided a Type 2 assurance engagement under AA1000AS v3. This involved:

- 1) Assessment of PTPI's adherence to the AA1000 AP (2018); and
- 2) Assessment of the accuracy and quality of the specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope of GRI Standards:
 - 203. Indirect economic impacts
 - 301. Materials
 - 303. Water and effluents
 - 306. Waste
 - 403. Occupational Health and Safety
 - 413. Local Communities

Conclusions

Conclusions in regard to adherence to the AA1000 AP (2018) of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact include the following findings:

- **Inclusivity**
PTPI has demonstrated strong commitment to creating an inclusive workplace culture that is free from discrimination and recognizes the value of diversity. This commitment is reflected in the company's policies and practices, as well as its hiring, training and engagement efforts.

It is clear that the company recognizes the importance of inclusivity as a key driver of engagement, innovation and overall business success, and is well positioned to continue making measurable progress towards creating a truly inclusive workplace culture that benefits all employees, stakeholders and customers.

We would recommend that the company harness this workplace inclusive culture towards developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability in the medium and longer terms. Meeting challenges to sustainability becomes inclusive when all stakeholders are able to first assess the risks and then individually strive to contribute to mitigate these risks.

- **Materiality**

PTPI has taken a thorough and thoughtful approach to identifying and prioritizing its sustainability issues. The company has demonstrated its commitment to materiality by engaging with its stakeholders and using their feedback to identify the sustainability issues that are most important to them.

The company's efforts in this area have helped to ensure that it is directing its resources towards the issues that matter most, which is not only important from a sustainability perspective but also from a business perspective.

However, we recommend that PTPI continue to strengthen its adherence to materiality principles by establishing the sustainability committee that can provide guidance and decision-making support.

- **Responsiveness**

PTPI has demonstrated a strong commitment to engaging with stakeholders and addressing their concerns in a timely and effective manner. Through proactive stakeholder engagement and regular communication, the company has been able to build strong relationships with its stakeholders and create a culture of trust and collaboration.

This is reflected in the company's approach to sustainability reporting, which is responsive and transparent, and provides stakeholders with the information they need to make informed decisions about the company's environmental and social performance. Furthermore, the company's efforts to incorporate stakeholder feedback into its strategy and operations demonstrate its responsiveness to stakeholder concerns.

Given the company's demonstrated commitment to sustainability reporting and engaging stakeholders on environmental and social performance, we would suggest placing an accessible framework for company decisions, actions, and performance. Establishing a structured framework for insight into the various key aspects will help internal and external stakeholders understand why the company responds in the ways it does.

- **Impact**

PTPI has demonstrated a strong commitment to understanding, monitoring, and managing its impacts on the environment and society. The company's focus on measuring and reporting its environmental and social performance metrics reflect a genuine concern for minimizing or eliminating negative impacts, while maximizing the positive ones.

The company has implemented various initiatives to mitigate environmental and social impacts, which are supported by a comprehensive system of targets, indicators, and data analysis. The company also undertakes regular assessments of its supply chain to identify areas of improvement and potential risks.

However, we recommend that PTPI continue to strengthen its adherence to impact principles by encouraging suppliers and business partners to adopt similar sustainability practices and impact management strategies. Strengthening adherence to the impact principles is vital for the company's sustainability journey.

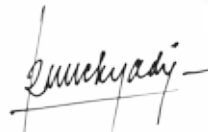
Conclusion on the accuracy and quality of the specified sustainability performance:

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe the data of the Report, in relation to the agreed scope, has been materially misstated.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to PTPI management in a separate report.

Jakarta, 25 April 2023

PT Sucofindo
SBU KSP Head



Rikrik Supriadi

Certified Sustainability Practitioner No 10231411
Certified Assurance Practitioner No 10023116
Certified Sustainability Reporting Specialist No S-27-1306322
Certified Sustainability Reporting Assurer No A-06-1407059




AA1000
Licensed Report
000-432/V3-C0UL9



Sucofindo is an independent and state-owned company based in Indonesia that offers a wide range of inspection, testing, and certification services, established since 1956. The Company offers various services such as inspection and testing of industrial products, marine surveys, quality assurance and quality control, certification of management systems such as ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001, as well as certification of various product standards. Sucofindo is member of IDSURVEY Holding Company.

Sucofindo is known for its high level of professionalism and competence, and its services are recognized not just in Indonesia, but also internationally. Sucofindo has a variety of technologies and equipment that helps them provide expertise and support their client's business objectives. Over the years, Sucofindo has gained a reputation for its reliability, integrity, and consistency with delivering quality services.


TAUTAN SDGs DALAM STANDAR GRI


SDG's Links In GRI Standards


No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
1		TANPA KEMISKINAN NO POVERTY		
1.1		Pada tahun 2030, memberantas kemiskinan ekstrem untuk semua orang di mana pun, yang saat ini diukur sebagai orang yang hidup dengan kurang dari \$1,25 per hari. By 2030, eradicate extreme poverty for all people everywhere, currently measured as people living on less than \$1.25 a day.	207-1 207-2 207-3 207-4	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019
1.2		Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari segala usia yang hidup dalam kemiskinan dalam segala dimensinya menurut definisi nasional. By 2030, reduce at least by half the proportion of men, women and children of all ages living in poverty in all its dimensions according to national definitions.	202-1 203-2	GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016 GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016
1.3		Menerapkan sistem dan langkah-langkah perlindungan sosial yang tepat secara nasional untuk semua, termasuk golongan terbawah, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan yang substansial bagi masyarakat miskin dan rentan. Implement nationally appropriate social protection systems and measures for all, including the poorest and most vulnerable, and by 2030 achieve substantial coverage of the poor and the vulnerable.	207-1 207-2 207-3 207-4	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019
1.4		Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya yang miskin dan rentan, memiliki hak yang sama atas sumber daya ekonomi, serta akses ke layanan dasar, kepemilikan dan kendali atas tanah dan bentuk kepemilikan lainnya, warisan, sumber daya alam, teknologi baru yang tepat dan layanan keuangan, termasuk keuangan mikro. By 2030, ensure that all men and women, in particular the poor and the vulnerable, have equal rights to economic resources, as well as access to basic services, ownership and control over land and other forms of property, inheritance, natural resources, appropriate new technology and financial services, including microfinance.	203-2 413-2a	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016 GRI 413: Komunitas Lokal 2016 Local Communities 2016


No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
2		TANPA KELAPARAN ZERO HUNGER		
2.3		<p>Pada tahun 2030, melipatgandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen pangan skala kecil, khususnya perempuan, masyarakat adat, keluarga petani, penggembala dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan setara ke lahan, sumber daya dan input produktif lainnya, pengetahuan, layanan keuangan, pasar dan peluang untuk penambahan nilai dan pekerjaan non-pertanian.</p> <p>By 2030, double the productivity and incomes of small-scale food producers, in particular women, indigenous peoples, family farmers, pastoralists and fishers, including through secure and equal access to land, other productive resources and inputs, knowledge, financial services, markets and opportunities for value addition and non-farm employment.</p>	411-1	GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 Rights of Indigenous People 2021
			413-2a	GRI 413: Komunitas Lokal 2016 Local Communities 2016
3		KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA GOOD HEALTH AND WELL-BEING		
3.2		<p>Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan anak di bawah usia 5 tahun yang dapat dicegah, dengan semua negara bertujuan untuk mengurangi kematian neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 kelahiran hidup dan kematian di bawah 5 hingga setidaknya 25 per 1.000 kelahiran hidup.</p> <p>By 2030, end preventable deaths of newborns and children under 5 years of age, with all countries aiming to reduce neonatal mortality to at least as low as 12 per 1,000 live births and under-5 mortality to at least as low as 25 per 1,000 live births.</p>	401-2a	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016
3.3		<p>Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria dan penyakit tropis terabaikan serta memerangi hepatitis, penyakit yang ditularkan melalui air dan penyakit menular lainnya.</p> <p>By 2030, end the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria and neglected tropical diseases and combat hepatitis, water-borne diseases and other communicable diseases.</p>	403-6b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018
			403-10	
3.4		<p>Pada tahun 2030, mengurangi sepertiga kematian dini akibat penyakit tidak menular melalui pencegahan dan pengobatan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mental.</p> <p>By 2030, reduce by one third premature mortality from non-communicable diseases through prevention and treatment and promote mental health and well-being.</p>	403-10	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018
3.5		<p>Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan obat narkotika dan penggunaan alkohol yang berbahaya.</p> <p>Strengthen the prevention and treatment of substance abuse, including narcotic drug abuse and harmful use of alcohol.</p>	403-6b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018


No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
3.6		<p>Pada tahun 2020, mengurangi separuh jumlah kematian dan cedera global akibat kecelakaan lalu lintas jalan. By 2020, halve the number of global deaths and injuries from road traffic accidents.</p>	403-9a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018
			403-9b	
			403-9c	
3.7		<p>Pada tahun 2030, memastikan akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk untuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional. By 2030, ensure universal access to sexual and reproductive health-care services, including for family planning, information and education, and the integration of reproductive health into national strategies and programmes.</p>	403-6a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018
			403-6b	
3.8		<p>Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko finansial, akses ke layanan perawatan kesehatan esensial berkualitas dan akses ke obat-obatan dan vaksin esensial yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau untuk semua. Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential health-care services and access to safe, effective, quality and affordable essential medicines and vaccines for all.</p>	203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016
			403-6a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018
3.9		<p>Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi jumlah kematian dan penyakit akibat bahan kimia berbahaya serta polusi dan kontaminasi udara, air dan tanah. By 2030, substantially reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals and air, water and soil pollution and contamination.</p>	305-1	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016
			305-2	
			305-3	
			305-6a	
			305-7	
			306-1	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020
			306-2a	
			306-2b	
			306-2c	
			306-3a	
306-3b				
306-3c				
306-4a				

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
			306-4b	
			306-4c	
			306-4d	
			306-5a	
			306-5b	
			306-5c	
			306-5d	
			403-9b	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018
			403-9c	
			403-10	
4		PENDIDIKAN BERKUALITAS QUALITY EDUCATION		
4.3		Pada tahun 2030, memastikan akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan teknis, kejuruan dan tersier yang terjangkau dan berkualitas, termasuk universitas. By 2030, ensure equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational and tertiary education, including university.	404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016
4.4		Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknis dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak, dan kewirausahaan. By 2030, substantially increase the number of youth and adults who have relevant skills, including technical and vocational skills, for employment, decent jobs, and entrepreneurship.	404-1a	
4.5		Pada tahun 2030, menghapuskan disparitas gender dalam pendidikan dan memastikan akses yang setara ke semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan bagi kelompok rentan, termasuk penyandang disabilitas, masyarakat adat, dan anak-anak dalam situasi rentan. By 2030, eliminate gender disparities in education and ensure equal access to all levels of education and vocational training for the vulnerable, including persons with disabilities, indigenous peoples, and children in vulnerable situations.	404-1a	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
5		KESETARAAN GENDER GENDER EQUALITY		
5.1		Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan dimanapun. End all forms of discrimination against all women and girls everywhere.	202-1	GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016
			401-1	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016
			404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016
			401-3	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016
			404-3a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016
			405-1	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016
			405-2a	
			406-1	GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016
5.2		Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap semua perempuan dan anak perempuan di ruang publik dan privat, termasuk perdagangan dan seksual serta jenis eksploitasi lainnya. Eliminate all forms of violence against all women and girls in the public and private spheres, including trafficking and sexual and other types of exploitation.	408-1a	GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016
			409-1a	GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016
			414-1a	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016
			414-2	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
5.3		<p>Mengakui dan menghargai perawatan yang tidak dibayar dan pekerjaan rumah tangga melalui penyediaan layanan publik, kebijakan infrastruktur dan perlindungan sosial dan promosi tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga sebagaimana layaknya secara nasional.</p> <p>Recognize and value unpaid care and domestic work through the provision of public services, infrastructure and social protection policies and the promotion of shared responsibility within the household and the family as nationally appropriate.</p>	203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016
			401-2	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016
			401-3	
5.5		<p>Menjamin partisipasi penuh dan efektif perempuan dan kesempatan yang sama untuk kepemimpinan di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi dan public.</p> <p>Ensure women's full and effective participation and equal opportunities for leadership at all levels of decision-making in political, economic and public life.</p>	2-9c	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021
			2-10	
			405-1	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016
6		AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK CLEAN WATER AND SANITATION		
6.3		<p>Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan dan meminimalkan pelepasan bahan kimia dan bahan berbahaya, mengurangi separuh proporsi air limbah yang tidak diolah dan secara substansial meningkatkan daur ulang dan penggunaan kembali yang aman secara global.</p> <p>By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally.</p>	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018
			303-1c	
			303-2a	
			303-4	
			306-1	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020
			306-2a	
			306-2b	
306-2c				
6.4		<p>Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor dan memastikan pengambilan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air dan secara substansial mengurangi jumlah orang yang menderita kelangkaan air.</p> <p>By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity.</p>	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018
			303-1c	
			303-3c	
			303-5a	
			303-5b	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
6.6		<p>Pada tahun 2020, melindungi dan memulihkan ekosistem terkait air, termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, akuifer, dan danau. By 2020, protect and restore water-related ecosystems, including mountains, forests, wetlands, rivers, aquifers and lakes.</p>	304-1a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016
			304-2	
			304-3a	
			304-3b	
			304-4a	
			306-1a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020
			306-3a	
			306-3b	
			306-3c	
			306-5a	
6.a		<p>Pada tahun 2030, memperluas kerja sama internasional dan dukungan pembangunan kapasitas untuk negara-negara berkembang dalam kegiatan dan program terkait air dan sanitasi, termasuk pemanenan air, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, teknologi daur ulang dan penggunaan kembali. By 2030, expand international cooperation and capacity-building support to developing countries in water- and sanitation-related activities and programmes, including water harvesting, desalination, water efficiency, wastewater treatment, recycling and reuse technologies.</p>	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018
			303-1c	
6.b		<p>Mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat setempat dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi. Support and strengthen the participation of local communities in improving water and sanitation management.</p>	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018
			303-1c	
7		ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY		
7.2		<p>Pada tahun 2030, tingkatkan secara substansial porsi energi terbarukan dalam bauran energi global. By 2030, substantially increase the share of renewable energy in the global energy mix.</p>	302-1	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016
			302-2	
7.3		<p>Pada tahun 2030, menggandakan tingkat peningkatan global dalam efisiensi energi. By 2030, double the global rate of improvement in energy efficiency.</p>	302-1	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016
			302-2a	
			302-3a	
			302-4a	
			302-5a	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
8		PEKERJAAN YANG LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH		
8.1		Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan keadaan nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang. Maintain per capita economic growth in accordance with national circumstances and, in particular, at least 7 percent gross domestic product growth per annum in the least developed countries.	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016
8.2		Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi melalui diversifikasi, peningkatan teknologi dan inovasi, termasuk melalui fokus pada sektor bernilai tambah tinggi dan padat karya. Achieve higher levels of economic productivity through diversification, technological upgrading and innovation, including through a focus on high-value-added and labour-intensive sectors.	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016
			203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016
			404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016
			404-2	Training and Education 2016
8.3		Mendorong kebijakan berorientasi pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja yang layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, serta mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui akses ke jasa keuangan. Promote policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small- and medium-sized enterprises, including through access to financial services.	203-2	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016
			204-1a	GRI 204: Praktek Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016


No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source			
8.4		Meningkatkan secara progresif, hingga tahun 2030, efisiensi sumber daya global dalam konsumsi dan produksi dan berupaya untuk memisahkan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan Kerangka Program 10-Tahun untuk Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan, dengan negara-negara maju memimpin. Improve progressively, through 2030, global resource efficiency in consumption and production and endeavour to decouple economic growth from environmental degradation, in accordance with the 10-year framework of programs on sustainable consumption and production, with developed countries taking the lead.	301-1a	GRI 301: Material 2016 Materials 2016			
			301-2a				
			301-3				
						302-1	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016
					302-2a		
					302-3a		
					302-4a		
					302-5a		
					306-2a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	
			8.5		Pada tahun 2030, mencapai lapangan kerja penuh dan produktif serta pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi kaum muda dan penyandang disabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang bernilai sama. By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including for young people and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.	2-7a	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021
2-7b							
2-8a							
		202-1				GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	
		202-2a					
		203-2				GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	
		401-1				GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016	
		401-2a					
		401-3					

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
			404-1a	GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016
			404-2	
			404-3a	
			405-1	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016
			405-2b	
8.6		Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi kaum muda yang tidak bekerja, berpendidikan atau pelatihan. By 2020, substantially reduce the proportion of youth not in employment, education or training.	401-1	GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016
8.7		Mengambil langkah-langkah segera dan efektif untuk memberantas kerja paksa, mengakhiri perbudakan modern dan perdagangan manusia dan menjamin pelanggaran dan penghapusan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak, termasuk perekrutan dan penggunaan tentara anak-anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri pekerja anak dalam segala bentuknya. Take immediate and effective measures to eradicate forced labour, end modern slavery and human trafficking and secure the prohibition and elimination of the worst forms of child labour, including recruitment and use of child soldiers, and by 2025 end child labour in all its forms.	408-1	GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016
			409-1	GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016
			409-1b	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
8.8		Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya migran perempuan, dan pekerja tidak tetap. Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment.	2-30	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021
			402-1	GRI 402: Hubungan Buruh dan Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016
			403-1a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018
			403-1b	
			403-2a	
			403-2b	
			403-2c	
			403-2d	
			403-3a	
			403-4a	
			403-4b	
			403-5a	
			403-7a	
			403-8	
			403-9	
			403-10	
406-1	GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016			
407-1	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016			
414-1a	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016			
414-2				



No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
9		INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE		
9.1		Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan, dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua. Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and cross-border infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016
			203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016
9.4		Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dan penerapan teknologi dan proses industri yang bersih dan ramah lingkungan, dengan semua negara mengambil tindakan sesuai dengan kemampuan masing-masing. By 2030, upgrade infrastructure and retrofit industries to make them sustainable, with increased resource-use efficiency and greater adoption of clean and environmentally sound technologies and industrial processes, with all countries taking action in accordance with their respective capabilities.	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016
			203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016
9.5		Meningkatkan penelitian ilmiah, meningkatkan kemampuan teknologi sektor industri di semua negara, khususnya negara berkembang, termasuk, pada tahun 2030, mendorong inovasi dan secara substansial meningkatkan jumlah pekerja penelitian dan pengembangan per 1 juta orang dan belanja penelitian dan pengembangan publik dan swasta. Enhance scientific research, upgrade the technological capabilities of industrial sectors in all countries, in particular developing countries, including, by 2030, encouraging innovation and substantially increasing the number of research and development workers per 1 million people and public and private research and development spending.	201-1	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016


No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
10		BERKURANGNYA KESEJAJARAN REDUCED INEQUALITIES		
10.3		Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi ketidaksetaraan hasil, termasuk dengan menghapus undang-undang, kebijakan, dan praktik yang diskriminatif dan mempromosikan undang-undang, kebijakan yang sesuai dan tindakan dalam hal ini. Ensure equal opportunity and reduce inequalities of outcome, including by eliminating discriminatory laws, policies and practices and promoting appropriate legislation, policies and action in this regard.	2-7a 2-7b 401-1 404-1a 404-3a 405-2a	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021 GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 Employment 2016 GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016 GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016
10.4		Mengadopsi kebijakan, terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, dan secara bertahap mencapai kesetaraan yang lebih besar. Adopt policies, especially fiscal, wage and social protection policies, and progressively achieve greater equality.	207-1 207-2 207-3 207-4	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019
11		KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES		
11.2		Pada tahun 2030, menyediakan akses ke sistem transportasi yang aman, terjangkau, dapat diakses, dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan di jalan, terutama dengan memperluas transportasi umum, dengan perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak-anak, penyandang disabilitas, dan lanjut usia orang. By 2030, provide access to safe, affordable, accessible and sustainable transport systems for all, improving road safety, notably by expanding public transport, with special attention to the needs of those in vulnerable situations, women, children, persons with disabilities and older persons.	203-1	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016


No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
11.6		<p>Pada tahun 2030, mengurangi dampak buruk kota terhadap lingkungan per kapita, termasuk dengan memberikan perhatian khusus pada kualitas udara dan pengelolaan limbah perkotaan dan lainnya.</p> <p>By 2030, reduce the adverse per capita environmental impact of cities, including by paying special attention to air quality and municipal and other waste management.</p>	306-1	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020
			306-2a	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020
			306-2b	
			306-2c	
			306-3a	
			306-4a	
			306-4b	
			306-4c	
			306-4d	
			306-5a	
			306-5b	
			306-5c	
			306-5d	
			12	 <p>KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNGJAWAB RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</p>
12.2		<p>Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan yang berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam yang efisien.</p> <p>By 2030, achieve the sustainable management and efficient use of natural resources.</p>	301-1a	GRI 301: Material 2016 Materials 2016
			301-2a	
			301-3a	
			302-1	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016
			302-2a	
			302-3a	
			302-4a	
			302-5a	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
12.4		<p>Pada tahun 2020, mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua limbah yang berwawasan lingkungan sepanjang siklus hidupnya, sesuai dengan kerangka kerja internasional yang disepakati, dan secara signifikan mengurangi pelepasannya ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruknya terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.</p> <p>By 2020, achieve environmentally sound management of chemicals and all wastes throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce their release to air, water and soil in order to minimize their adverse impacts on human health and the environment.</p>	303-1a	GRI 303: Air dan Efluen 2018
			303-1c	
			305-1	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016
			305-2	
			305-3	
			305-6a	
			305-7	
			306-1	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020
			306-2a	
			306-2b	
			306-2c	
			306-3a	
			306-3b	
			306-3c	
			306-4a	
			306-4b	
			306-4c	
			306-4d	
			306-5a	
			306-5b	
306-5c				
306-5d				


No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
12.5		<p>Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi timbulan sampah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.</p> <p>By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse.</p>	301-2a	GRI 301: Material 2016 Materials 2016
			301-3a	
			306-1	GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020
			306-2a	
			306-2b	
			306-2c	
			306-3a	
			306-4a	
			306-4b	
			306-4c	
			306-4d	
			306-5a	
			306-5b	
			306-5c	
306-5d				
12.8		<p>Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua orang di manapun memiliki informasi dan kesadaran yang relevan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang selaras dengan alam.</p> <p>By 2030, ensure that people everywhere have the relevant information and awareness for sustainable development and lifestyles in harmony with nature.</p>	417-1	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
13		PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM CLIMATE ACTION		
13.1		Memperkuat ketahanan dan kapasitas adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara. Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries.	201-2a	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016
			302-1	GRI 302: Energi 2016 Energy 2016
			302-2a	
			302-3a	
			302-4a	
			302-5a	
			305-1	GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016
			305-2	
			305-3	
			305-4a	
			305-5a	
14		EKOSISTEM LAUT LIVE BELOW WATER		
14.2		Pada tahun 2020, mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak merugikan yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya, dan melakukan tindakan restorasi guna mencapai lautan yang sehat dan produktif. By 2020, sustainably manage and protect marine and coastal ecosystems to avoid significant adverse impacts, including by strengthening their resilience, and take action for their restoration in order to achieve healthy and productive oceans.	304-1a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016
			304-2	
			304-3a	
			304-3b	
			304-4a	

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
14.3		<p>Meminimalkan dan mengatasi dampak pengasaman laut, termasuk melalui peningkatan kerjasama ilmiah di semua tingkatan.</p> <p>Minimize and address the impacts of ocean acidification, including through enhanced scientific cooperation at all levels.</p>	<p>305-1</p> <p>305-2</p> <p>305-3</p> <p>305-4a</p> <p>305-5a</p> <p>305-7</p>	<p>GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016</p>
15		EKOSISTEM DARAT LIFE ON LAND		
15.1		<p>Pada tahun 2020, memastikan konservasi, pemulihan dan penggunaan berkelanjutan ekosistem darat dan air tawar darat serta jasanya, khususnya hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional.</p> <p>By 2020, ensure the conservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland freshwater ecosystems and their services, in particular forests, wetlands, mountains and drylands, in line with obligations under international agreements.</p>	<p>304-1a</p> <p>304-2</p> <p>304-3</p> <p>304-4a</p> <p>306-3a</p> <p>306-3b</p> <p>306-3c</p> <p>306-5a</p>	<p>GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016</p> <p>GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020</p>
15.2		<p>Pada tahun 2020, mendorong implementasi pengelolaan berkelanjutan dari semua jenis hutan, menghentikan deforestasi, memulihkan hutan yang terdegradasi dan secara substansial meningkatkan aforestasi dan reboisasi secara global.</p> <p>By 2020, promote the implementation of sustainable management of all types of forests, halt deforestation, restore degraded forests and substantially increase afforestation and reforestation globally.</p>	<p>305-1</p> <p>305-2</p> <p>305-3</p> <p>305-4a</p> <p>305-5a</p> <p>305-7</p>	<p>GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016</p>

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
15.5		Mengambil tindakan segera dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah kepunahan spesies terancam. Take urgent and significant action to reduce the degradation of natural habitats, halt the loss of biodiversity and, by 2020, protect and prevent the extinction of threatened species.	304-1a 304-2 304-3 304-4a	GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016
16		PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS		
16.1		Secara signifikan mengurangi segala bentuk kekerasan dan angka kematian terkait di mana pun. Significantly reduce all forms of violence and related death rates everywhere.	403-9a 403-9b 403-9c 403-10 410-1 414-1a 414-2	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018 GRI 410: Praktek Keamanan 2016 Security Practices 2016 GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016
16.2		Mengakhiri penyalahgunaan, eksploitasi, perdagangan, dan segala bentuk kekerasan dan penyiksaan terhadap anak. End abuse, exploitation, trafficking, and all forms of violence and torture against children.	408-1	GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source		
16.3		Memajukan supremasi hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses yang sama terhadap keadilan bagi semua. Promote the rule of law at the national and international levels and ensure equal access to justice for all.	2-23a	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021		
			2-23b			
			2-26			
					206-1	GRI 206: Perilaku Anti-Kompetitif 2016 Anti-Competitive Behavior 2016
					416-2	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016
					417-2	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016
					417-3	
			418-1	GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016		
16.5		Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya. Substantially reduce corruption and bribery in all their forms.	205-1	GRI 205: Anti-Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016		
			205-2			
			205-3			
			415-1a	GRI 415: Kebijakan Publik 2016 Political Contributions 2016		
16.6		Mengembangkan kelembagaan yang efektif, akuntabel dan transparan di semua tingkatan. Develop effective, accountable, and transparent institutions at all levels.	2-11	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021		
			2-15			
16.7		Memastikan pengambilan keputusan yang tanggap, inklusif, partisipatif, dan representatif di semua tingkatan. Ensure responsive, inclusive, participatory, and representative decision-making at all levels.	2-12	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021		
			2-9c			
			2-10			
					403-4a	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018
		403-4b				

No	SDGs	Target	Pengungkapan GRI GRI Disclosure	Sumber Source
16.10		Menjamin akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan mendasar, sesuai dengan undang-undang nasional dan kesepakatan internasional. Ensure public access to information and protect fundamental freedoms, in accordance with national laws and international agreements.	418-1	GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 Customer Privacy 2016
17		KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN PARTNERSHIP FOR THE GOALS		
17.1		Memperkuat mobilisasi sumber daya domestik, termasuk melalui dukungan internasional kepada negara-negara berkembang, untuk meningkatkan kapasitas domestik untuk pengumpulan pajak dan pendapatan lainnya. Strengthen domestic resource mobilization, including through international support to developing countries, to improve domestic capacity for tax and other revenue collection.	207-1 207-2 207-3 207-4	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019
17.3		Memobilisasi sumber keuangan tambahan untuk negara berkembang dari berbagai sumber. Mobilize additional financial resources for developing countries from multiple sources.	207-1 207-2 207-3 207-4	GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019

GRI Content Index in Accordance

INDEKS KONTEN GRI

GRI Content Index

Statement of use	PT Pupuk Indonesia (Persero) telah melaporkan sesuai (<i>in accordance</i>) dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022. PT Pupuk Indonesia (Persero) has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2022, to December 31, 2022.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
Applicable GRI Sector Standard	-

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page	
	No	Judul Title		
	ORGANISASI DAN PRAKTEK PELAPORANNYA THE ORGANIZATION AND ITS REPORTING PRACTICES			
GRI 2: Disclosure Umum 2021 General Disclosure 2021	2-1	Detail Organisasi Organization Details	36	
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	46	
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact Point	54, 244	
	2-4	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	54	
	2-5	Asurans Eksternal External Assurance	54	
		AKTIVITAS DAN PEKERJA ACTIVITIES AND WORKERS		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	36, 37, 43, 101	
	2-7	Ketenagakerjaan Employees	124, 125	
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan Workers Who Are Not Employees	124, 125	
		TATA KELOLA GOVERNANCE		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	69	
	2-10	Penominasian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	73	
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	70	
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	49, 78	
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impact	78	
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	78, 80		
2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	86		

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	2-16	Komunikasi Hal Kritis Communication of Critical Concerns	82
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	80
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	76
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	74
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	74
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	74, 75
	STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PRAKTEK STRATEGY, POLICIES, AND PRACTICES		
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainability Development Strategy	28, 78
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	78, 122
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitment	78
	2-25	Proses Untuk Meremediasi Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	78
	2-26	Mekanisme Untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran Mechanism for seeking advice and raising concerns	85
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi Compliance With Law and Regulation	78, 80, 147
	2-28	Asosiasi Keanggotaan Membership Association	49, 51
	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
	2-29	Pendekatan Untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	88
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collective Bargaining Agreements	135
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS		
	3-1	Proses penetapan topik material Process to determine material topics	55, 56
	3-2	Daftar topik material List of material topics	57
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	57
	DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK TOPIC-SPECIFIC DISCLOSURE		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	99

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	106
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya. Defined benefit plan obligations and other retirement plans	135
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	109
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	133
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	138, 139
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	181, 185
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	106
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	101
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operation assessed for risks related to corruption	87

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	84, 87
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	88
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
Perilaku Anti-Kompetitif 2016 Anti-Competitive Behavior 2016	206-1	Tindakan hukum untuk perilaku anti kompetitif, anti kepercayaan, dan praktik monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	87
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PAJAK TAX		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	108
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	108
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	108
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	109
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	MATERIAL MATERIALS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	149
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	149, 150
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	149, 150
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	ENERGI ENERGY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	150
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	150, 151
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	150, 152

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	150, 152
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	150, 153
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resources	157
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	157, 159
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	157, 159
	303-4	Pembuangan air Water discharge	157, 160
	303-5	Konsumsi air Water consumption	157, 161
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	168
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	168, 169
	304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	168, 169
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah yang terkena dampak operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	168, 169, 171
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	EMISI EMISSIONS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	153, 154

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	153, 154
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	153, 154
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	153, 155
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	153, 155
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances	153, 156
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	153, 157
	GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	LIMBAH WASTE	
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	162
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant wasterelated impacts	162
	306-3	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	162, 164
	306-4	Limbah yang Dialihkan Dari Pembuangan Waste Diverted from Disposal	162, 167
	306-5	Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan Waste Directed to Disposal	162, 167
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	171
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	171

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	125, 126, 127
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	134
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	135, 136
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	RELASI PEKERJA/MANAJEMEN LABOR/MANAGEMENT RELATIONS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 402: Relasi Pekerja/Manajemen 2016 Labor/Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	135, 138
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	194, 196
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	197
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	199
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	201
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	200
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	199
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	198

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	196
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	202, 203
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	202, 204
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	128, 131, 132
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	128, 135
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	132
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	138, 139, 140, 141
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	133
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	138, 139

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN BERSAMA FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok dimana hak untuk bebas berserikat dan melakukan perundingan bersama berisiko tidak terpenuhi Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	135
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PEKERJA ANAK CHILD LABOR		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	135, 137
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KERJA PAKSA FORCED OR COMPULSORY LABOR		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 409: Kerja Paksa Atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	135, 137
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PRAKTIK-PRAKTIK KEAMANAN SECURITY PRACTICES		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 410: Praktik-praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human right policies or procedures	132
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	179
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	179
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PENILAIAN SOSIAL PEMASOK SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 141: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	171
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	171
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KONTRIBUSI POLITIK POLITICAL CONTRIBUTIONS		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 415-1: Kontribusi Politik 2016 Political Contributions 2016	415-1	Kontribusi Politik Political Contributions	83
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and services categories	112, 113
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	112, 113

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	No	Judul Title	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING		
	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	57
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for product and service information and labeling	113
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	113
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	115, 116

Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index

[OJK G.4]

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement	23, 28
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	14
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual The quantity of sold production or service	14
B.1.b	Pendapatan atau penjualan Income or sales	14
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	14
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	14
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving local parties related to the Sustainable Finance business process	14
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	15
B.2.a	Penggunaan energi Energy usage	15
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan Result of the emissions reduction	15
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction	15
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	15
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negative dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan Social Performance Overview which describes the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment	15
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	47
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	36, 46
C.3	Skala Perusahaan Scale of organisation	43
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalisation and total liabilities	43
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status Number of employees by gender, position, age, education, and status	124, 138, 139, 140, 141

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.3.c	Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	36
C.3.d	Wilayah operasional Operational area	36
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Products, services, and business activities undertaken	36, 37
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in the Association	49, 51
C.6	Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Significant Change in Organisation	57
	Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	
D1	Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors	20, 22
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan Policies to respond to challenges in fulfilling the Sustainability strategy	20, 22
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation	20, 22
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	20, 22
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	78
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	80
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	81
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	88
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues against the Sustainable Finance Implementation	26
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	78
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	96
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability	98, 99

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Umum General Affairs Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	172
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	149
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	150, 151, 152
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	150, 152
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	157
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	168
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	168, 169
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Produced Emissions by Type	153, 154, 155
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type of Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted	153, 155
	Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	162, 164
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	162, 163, 164
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occur (if any)	162, 168
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	173
	Kinerja Sosial Social Performance	

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen Commitment of financial services institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/or services to customers	116
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	138
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	135, 137
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	133
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman Decent and Safe Work Environment	122, 124, 194
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	128, 131, 132
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	180-187
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	179
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	179-187
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	148
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/services safety that have been evaluated for customers	112
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Product/Service	112, 113
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Number of Withdrawn Products	112
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	118
	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Verification by the independent, If any	54
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	244
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to the Preceding Year's Report Feedback	54
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies	240

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet [OJK G.2]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)
YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama : _____ Institusi/perusahaan : _____
Name : _____ Institution/Company : _____
Email : _____ Telepon/Telephone : _____

Golongan Pemangku Kepentingan
Groups of Stakeholders

- | | | |
|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang saham/investor
Shareholders/Investor | <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customer | <input type="checkbox"/> Pegawai
Employees |
| <input type="checkbox"/> Serikat Pekerja
Union Labor | <input type="checkbox"/> Media
Media | <input type="checkbox"/> Pemasok
Suppliers |
| <input type="checkbox"/> Organisasi Masyarakat/NGO
Community Organizations / NGOs | <input type="checkbox"/> Pemerintah/OJK
Government / OJK | <input type="checkbox"/> Organisasi Bisnis
Business Organizations |

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How do you feel about the writing of this report:	Tidak setuju Strongly Disagree	Kurang setuju Disagree	Tidak tahu Neutral	Setuju Agree	Sangat setuju Strongly Agree
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam membangun usaha berkelanjutan This report describes the performance of Financial Services Institutions in sustainable development					
Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah: How do you feel about the writing of this report:	Tidak Signifikan No Significant	Signifikan Rendah Low Significant	Biasa Normal	Signifikan Significant	Sangat Signifikan Strongly Significant
Kinerja ekonomi Economic performance					
Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact					
Kinerja usaha berkelanjutan Sustainable financial performance					
Pendidikan dan pelatihan Education and training					
Ketenagakerjaan Employment					
Anti korupsi Anti-Corruption					
Kinerja lingkungan Environmental performance					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions, inputs or comments on this report:

CONTACT POINT [GRI 2-3]

Jika terdapat pertanyaan mengenai laporan ini atau isi dari laporan ini, pembaca dapat menghubungi:
If you have any questions about this report or its contents, you can contact:

PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kantor Pusat
Jl. Taman Anggrek, Kemanggis Jaya
Jakarta 11480

Telp: +62 21 53654900
Faks: +62 21 5482455, 5480607
Email: info@pupuk-indonesia.com
Website: http://www.pupuk-indonesia.com
Layanan informasi (bebas pulsa): 0800-100-800-1



2022

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Pupuk Indonesia (Persero)

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Jalan Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya,

Jakarta 11480, Indonesia

Telepon (*Hunting*) +62 21 536 53654900

Faksimile +62 21 5482455, 5480607

Email: info@pupuk-indonesia.com

Website: <http://www.pupuk-indonesia.com>

Layanan Informasi

0800-100-800-1 (*Toll Free*)